BUILD TO SUSTAIN

2025 LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT TOTAL BANGUN PERSADA Tbk.
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106
Jakarta Barat 11440 Indonesia
Phone : (021) 5666999
Fax : (021) 5663069
E-mail : totalbp@totalbp.com

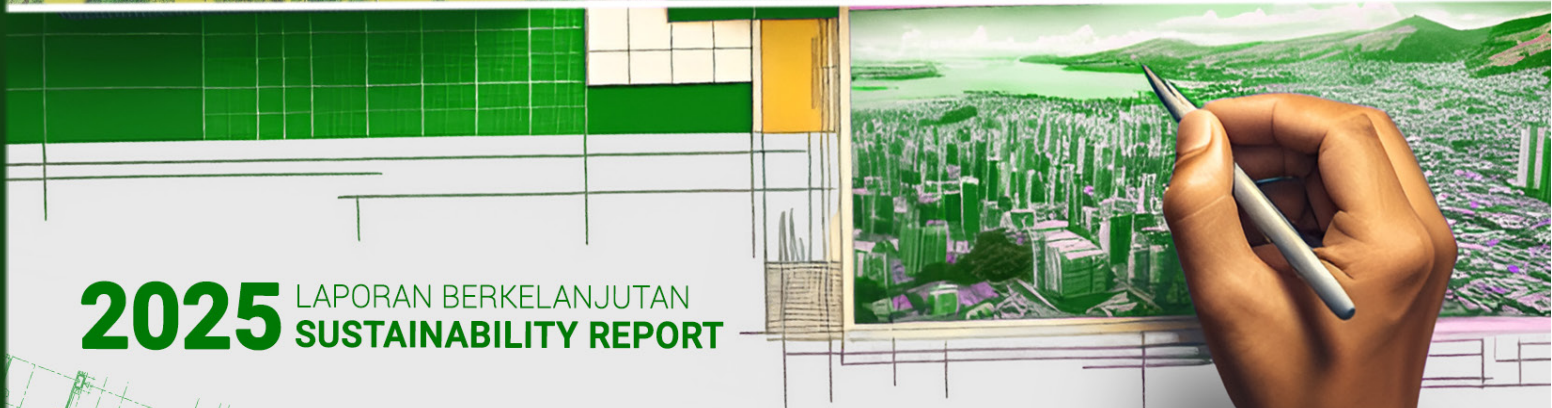
https://www.totalbp.com

BUILD TO SUSTAIN 2025 ANNUAL REPORT

TOTAL BANGUN PERSADA

BUILD TO SUSTAIN

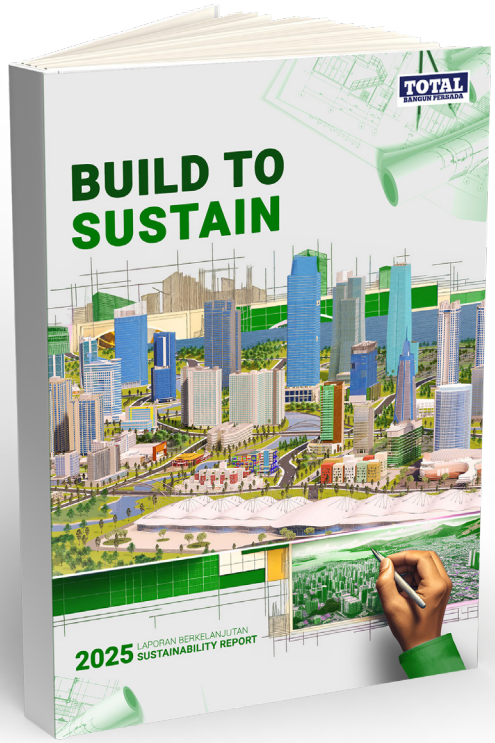




2025 LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

TOTAL
BUILD TO SUSTAIN
2025 LAPORAN TAHUNAN

PENJELASAN TEMA
ABOUT THE THEME



BUILD TO SUSTAIN
2025 LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

BUILD TO SUSTAIN mencerminkan komitmen PT Total Bangun Persada Tbk dalam menjalankan praktik pembangunan yang bertanggung jawab dan berorientasi jangka panjang di tengah dinamika dan tantangan sepanjang tahun 2025. Keberlanjutan dipahami sebagai bagian yang melekat dalam strategi, proses operasional, dan budaya kerja Perseroan.

Pada 2025, Perseroan terus mengintegrasikan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam setiap tahapan kegiatan usaha, seiring dengan meningkatnya tuntutan efisiensi, keselamatan kerja, kepatuhan, dan ketahanan bisnis. Fokus pada pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, pengembangan sumber daya manusia, serta penerapan tata kelola yang baik menjadi landasan dalam menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan dan memperkuat daya saing Perseroan.

BUILD TO SUSTAIN reflects the commitment of PT Total Bangun Persada Tbk to implement responsible and long-term–oriented development practices amid the dynamics and challenges throughout 2025. Sustainability is understood as an integral part of the Company's strategy, operational processes and corporate culture.

In 2025, the Company continues to integrate environmental, social, and governance (ESG) principles across every stage of its business activities, in line with increasing demands for efficiency, occupational safety, compliance, and business resilience. A strong focus on responsible resource management, human capital development, and the implementation of sound corporate governance serves as the foundation for creating sustainable value for stakeholders and strengthening the Company's competitiveness.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

XX **PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2025**
2025 Achievement of Sustainable Performance
- XX Ekonomi
  Economic
- XX Sosial & Konsumen
  Social & Customer
- XX Ketenagakerjaan
  Manpower
- XX Penggunaan Energi
  Energy Use
- XX Peristiwa Penting 2025
  2025 Event Highlights
- XX Penghargaan & Sertifikasi 2025
  2025 Awards & Certifications

XX **ISU STRATEGIS UNTUK TOTAL YANG BERKELANJUTAN [GRI 2-22]**
Strategic Issues for Sustainable TOTAL

XX **STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]**
Sustainability Strategy

XX **SAMBUTAN DIREKSI [D.1]**
Foreword from the Board of Directors

XX **TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN**
About Sustainability Report

XX **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile
- XX Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1]
  Vision, Mission and Corporate Values
- XX Kegiatan Usaha dan Layanan [GRI 2-2]
  Line of Business and Services
- XX Komposisi dan Persentase Kepemilikan Saham [3.C.3]
  Share Ownership Percentage
- XX Rantai Pasokan [GRI 2-6, 414]
  Supply Chain
- XX Penerapan Prinsip Pencegahan [GRI 403]
  Precautionary Principle Implementation
- XX Perubahan Struktur Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-9]
  Changes in Organization Structure and Supply Chain
- XX Pangsa Pasar [GRI 2-6]
  Market Share
- XX Wilayah Operasional [3.c.4]
  Operational Area
- XX Anak Perusahaan
  Subsidiaries
- XX Skala Organisasi [3.c.1]
  Organization Scale
- XX Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28]
  Organization Scale

XX **TOTAL DAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN**
TOTAL and Sustainable Governance

XX **TOTAL PEDULI KEMANDIRIAN EKONOMI INDONESIA**
TOTAL Cares for the Economic Independence of Indonesia

XX **TOTAL MENJUNJUNG NILAI KELESTARIAN LINGKUNGAN YANG LUHUR**
TOTAL Upholds the Noble Values of Environmental Conservation

XX **TOTAL MEMPRIORITASKAN SDM UNGGUL**
TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources

XX **TOTAL BERFOKUS MEMBANGUN BUDAYA K3**
TOTAL Focuses on Building OHS Culture

XX **TOTAL MEMUPUK KEBERMANFAATAN BAGI MASYARAKAT [GRI 203-1, 203-2, 413-1]**
Total Fosters Benefits for the Society

XX **TOTAL MENGERTI KEBUTUHAN PELANGGAN**
Total Understands The Customers' Needs

XX **EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN**
Evaluation On Management Approach

XX **REFERENSI INDEKS GRI STANDARDS**
Index of GRI Standards

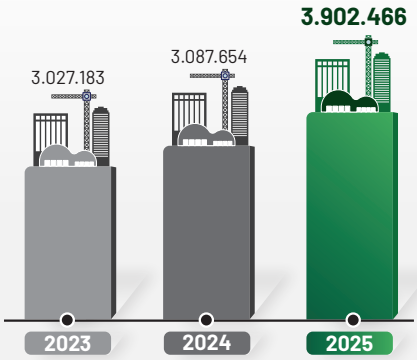
XX **REFERENSI POJK NO. 51/OJK.03/2017**
POJK No.51/OJK.03/2017 Reference

XX **LEMBAR UMPAN BALIK**
Feedback Sheet

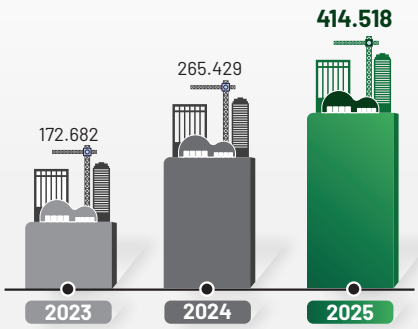
PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN 2025
2025 ACHIEVEMENT OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Ekonomi • Economic

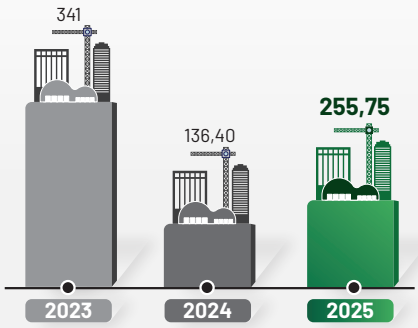
Pendapatan Usaha
Revenues
(dalam Milliar Rupiah) / (in Billions Rupiah)



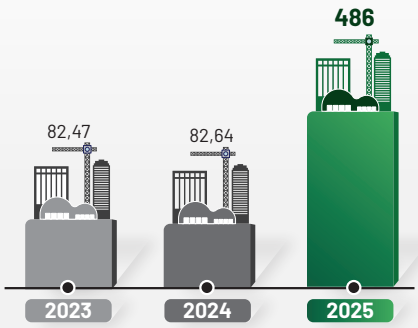
Laba Tahun Berjalan (Pemilik Entitas Induk)
Income for the Year (Owners of Parent Entity)
(dalam Milliar Rupiah) / (in Billions Rupiah)



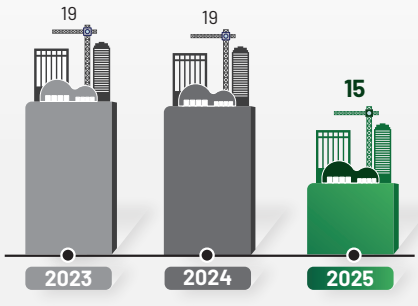
Jumlah Dividen yang Didistribusikan
Total Dividend Disbursed
(dalam Milliar Rupiah) / (in Billions Rupiah)



Pembayaran Pajak Penghasilan
Income Tax Payment
(dalam Milliar Rupiah) / (in Billions Rupiah)



Jumlah Proyek yang Telah Diselesaikan [2.a.1] [6.b.1.a]
Number of Completed Projects [2.a.1] [6.b.1.a]
(Jumlah) / (Numbers)



Proyek yang Sedang Berlangsung di Tahun 2025
Ongoing Projects in 2025

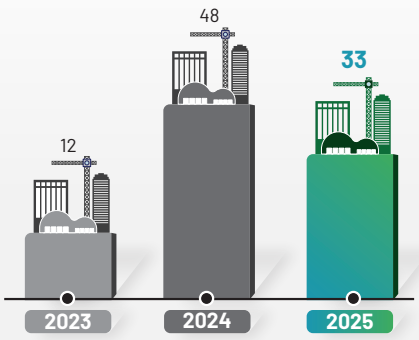
4 Proyek Sedang Berlangsung/
4 Ongoing Projects



Sosial & Konsumen • Social & Customer

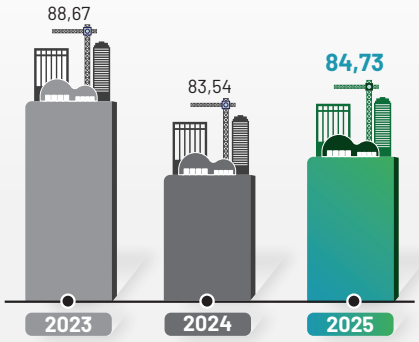
Jumlah Program Pengembangan Sosial
Number of Social Development Programs

(Jumlah) / (Numbers)



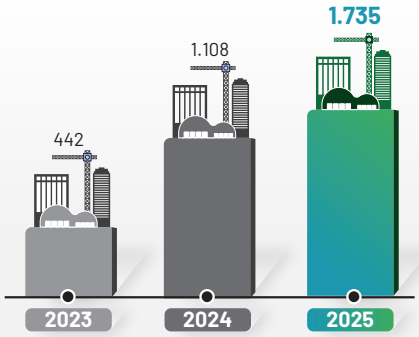
Customer Satisfaction Index

(dalam %) / (in %)



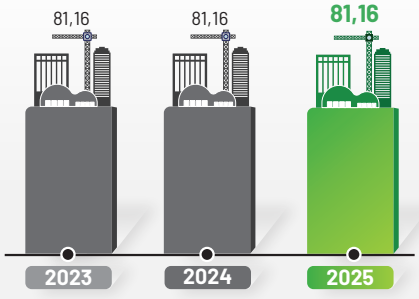
Jumlah Penyaluran Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Funds Allocated for the Corporate Social Responsibility Program

(dalam Rp Juta) / (in Rp Million)



Hasil Penilaian Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan
Assessment Result on Sustainable Governance Implementation

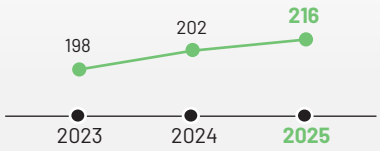
Skor dan Predikat Hasil Penilaian atas Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) berdasarkan Kriteria ASEAN *Corporate Governance* (CG) *Scorecards*
Score and Predicate for Assessment on Good Corporate Governance (GCG) Implementation based on ASEAN Corporate Governance (CG) Scorecard Criteria



Ketenagakerjaan • Manpower [GRI 2-7]

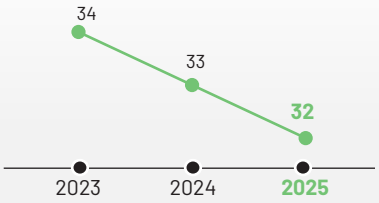
Jumlah Pejabat Senior Laki-laki
Number of Male Senior Employees





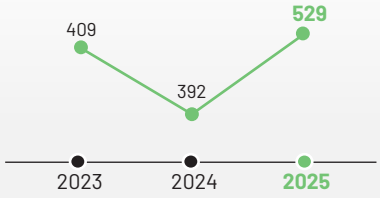
Jumlah Pejabat Senior Perempuan
Number of Female Senior Employees





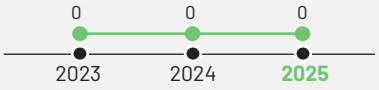
Jumlah Tenaga Kerja Lokal
Total Local Workforce





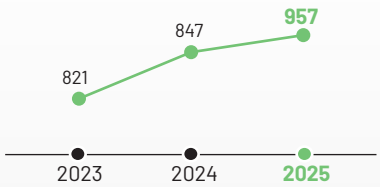
Jumlah Tenaga Kerja Asing
Number of Foreign Workers





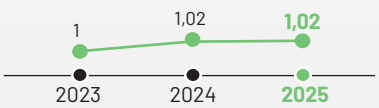
Jumlah Pekerja
Number of Employees





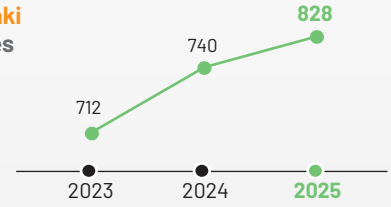
Rasio Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah terhadap Upah Minimum
Regional Ratio of Remunerasi of the Lowest Level Permanent Employees to the Regional Minimum Wage





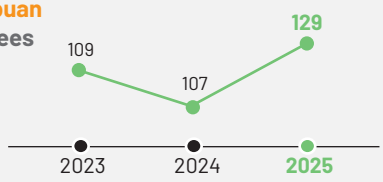
Pekerja Laki-laki
Male Employees





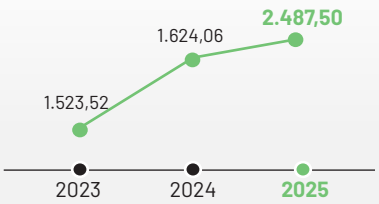
Pekerja Perempuan
Female Employees

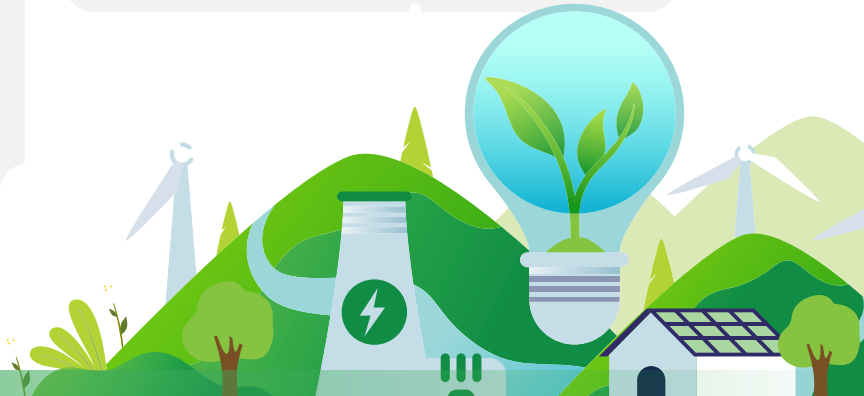




Pelatihan dan Pendidikan (Mandays)
Training and Education (Mandays)





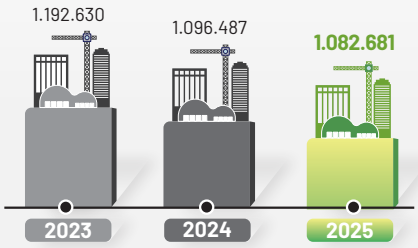


Penggunaan Energi • Energy Use [2.b.1]

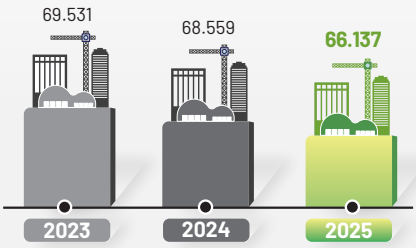
Konsumsi Listrik
Electricity Consumption

(kWh) / (kWh)

Properti
Property



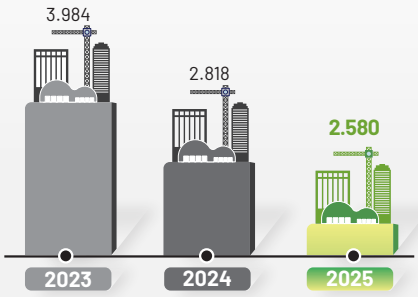
Kantor Pusat
Head Office



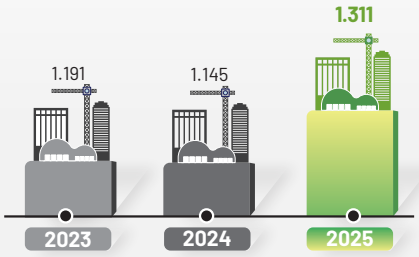
Konsumsi Air
Water Consumption

(m^3) / (m^3)

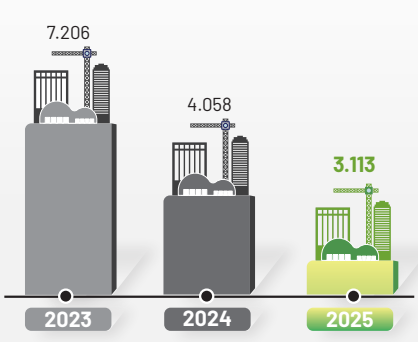
Properti
Property



Kantor Pusat
Head Office



Konsumsi Air Recycle (m3/tahun) [2.b.2]
Recycled Water Consumption (m^3/year)



PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



16 JANUARI • JANUARY

PT Total Bangun Persada Tbk menerima penghargaan Gold Award Excellent (4 Star) The Best Indonesia Enterprises Risk Management VII – 2025 dalam Category: Public Company – Sector : Infrastructure, Industry: Building – Asset > Rp 3T di acara "Indonesia Enterprises Risk Management Training & Award IERMA-VII – 2025". Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 16 Januari 2024 di Hotel Ambhara, Jakarta.

PT Total Bangun Persada menerima penghargaan Gold Award Excellent (4 Star) The Best Indonesia Enterprises Risk Management VII – 2025 dalam Category: Public Company – Sector : Infrastructure, Industry: Building – Asset > Rp 3T di acara "Indonesia Enterprises Risk Management Training & Award IERMA-VII – 2025". Acara ini diselenggarakan oleh Economic Review pada tanggal 16 Januari 2024 di Hotel Ambhara, Jakarta.



05 FEBRUARI • FEBRUARY

Dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2025, PT Total Bangun Persada Tbk mengadakan acara Donor Darah di kantor pusat pada tanggal 05 Februari 2025.

In commemoration of K3 National Month in 2025, PT Total Bangun Persada Tbk held a Blood Donation event at the company's Head Office on February 05, 2025.



15 MEI • MAY

TOTAL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 15 Mei 2025 di TOTAL Building, 8th Floor Jl. Letjend S Parman Kav 106A, Jakarta.

TOTAL held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 15, 2025 at Gedung TOTAL Lt. 8, Jl. Letjen. S. Parman No. 106A, Jakarta.



25 MEI • MAY

Pada tanggal 25 Mei 2025 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (Topping off) Proyek Artotel Magelang, Magelang.

A Topping Off Ceremony was held at the construction site of Artotel Magelang, Magelang on May 25, 2025.



17 JUNI • JUNE

Pada tanggal 17 Juni 2025 telah dilakukan Upacara Peletakan Batu Pertama (Ground Breaking) Proyek Kara New Office, Jakarta.

A Ground Breaking Ceremony was held at the construction site of Kara New Office, Jakarta on June 17, 2025.



25 JUNI • JUNE

Pada tanggal 25 Juni 2025 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (Topping off) Proyek Gereja Katolik St. Benediktus, Tangerang Selatan.

A Topping Off Ceremony was held at the construction site of Gereja Katolik St. Benediktus, South Tangerang on June 25, 2025.



26 JUNI • JUNE

Pada tanggal 26 Juni 2025 telah dilakukan Upacara Peletakan Batu Pertama (*Ground Breaking*) Proyek Hotel Novotel Fatmawati, Jakarta.

A Ground Breaking Ceremony was held at the construction site of Hotel Novotel Fatmawati, Jakarta on June 26, 2025.



25 JULI • JULY

Pada tanggal 25 Juli 2025 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (Topping off) Proyek Gedung Cimory Head Office, Jakarta

On July 25 2025, the Roof Closing Procession (Topping off) for the Cimory Head Office Building Project, Jakarta was carried out

PERISTIWA PENTING 2025
2025 EVENT HIGHLIGHTS



01 AGUSTUS • AUGUST

Pada tanggal 1 Agustus 2025 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (Topping off) Proyek Hotel Gelora Marriott, Jakarta.

A Topping Off Ceremony was held at the construction site of Gelora Marriott Hotel, Jakarta on August 1, 2025.



28 AGUSTUS • AUGUST

PT Total Bangun Persada Tbk berhasil meraih empat Penghargaan pada OSH Asia's Summit 2025, yaitu: The Best Leadership on OSH Culture, The Best OSH Performance in Construction Sector, The Best OSH Innovation and The Best Safety Program. Acara ini mengangkat tema "OSH Maturity Strengthening Occupational Health and Safety in Business Sustainability" dan diselenggarakan oleh First Indonesia Magazine pada 28 Agustus 2025 di Sanur, Bali.

PT Total Bangun Persada Tbk received four awards at the OSH Asia's Summit 2025: The Best Leadership on OSH Culture, The Best OSH Performance in the Construction Sector, The Best OSH Innovation, and The Best Safety Program. The event, themed "OSH Maturity Strengthening Occupational Health and Safety in Business Sustainability" was held by First Indonesia Magazine on August 28, 2025 at Sanur- Bali.



26 SEPTEMBER • SEPTEMBER

Pada tanggal 26 September 2025 dilakukan Prosesi Penutupan Atap (Topping off) Proyek Sekolah ACS BSD, BSD City.

A Topping Off Ceremony was held at the construction site of Sekolah ACS BSD, BSD City on September 26, 2025.



03 NOVEMBER • NOVEMBER

TOTAL menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 03 November 2025 di Gedung TOTAL Lt. 2, Jl. Letjen. S. Parman No. 106A, Jakarta.

TOTAL convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the TOTAL Building, 2nd Floor, Jl. Letjen S. Parman No. 106A, Jakarta.



12 NOVEMBER • NOVEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk menyelenggarakan TOTAL AWARD 2025 di Sutera Hall, Mall @Alam Sutera.

PT Total Bangun Persada Tbk held the TOTAL AWARD 2025 on November 12, 2025 at Sutera Hall, Mall @Alam Sutera.



10 DESEMBER • DECEMBER

PT Total Bangun Persada Tbk melaksanakan kegiatan Analyst Meeting di kantor pusat TOTL Jakarta.

PT Total Bangun Persada Tbk carried out Analyst Meeting activities at the TOTL Jakarta head office



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2025
2025 AWARDS & CERTIFICATIONS



SERTIFIKASI
CERTIFICATIONS

No.	Sertifikat / Certificate	Registrasi / Registration	Berlaku Sejak / Valid From	Masa Berakhir / Expiration	Tanggal Pemerolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified by
1.	SNI ISO 9001:2015	No. 824 100 23011	16 Oktober 2023 / October 16, 2023	18 Juni 2026 / June 18, 2026	16 Oktober 2023 / October 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
2.	SNI ISO 14001:2015	No. 824 104 23004	23 September 2024 / September 23, 2024	22 September 2027 / September 22, 2027	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
3.	SNI ISO 37001:2016	No. 824 316 230001	16 September 2023 / September 16, 2023	15 September 2026 / September 15, 2026	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
4.	SNI ISO 45001:2018	No. 01 213 2335310	13 Oktober 2024 / October 13, 2024	12 Oktober 2027 / October 12, 2027	16 September 2023 / September 16, 2023	TÜV Rheinland Indonesia
5.	Sertifikat Penghargaan: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / Certificate of Award: Occupational Health and Safety Management System	REG.SMK3.2024.TUV SK-1677	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	6 Agustus 2027 / August 6, 2027	6 Agustus 2024 / August 6, 2024	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

PENGHARGAAN
AWARDS

No.	Nama Penghargaan / Awards	Badan Pemberi / Awarded by	Tanggal Pemerolehan / Date Received	Badan Pemberi / Certified by
1.	The Best Indonesia Enterprises Risk Management VII – 2025	Economic Review	16 Januari 2025 / January 16, 2025	Perusahaan Publik – Sektor Infrastruktur, Industri: Bangunan – Aset > Rp 3T. / Public Company – Sector: Infrastructure, Industry: Building Construction – Assets > IDR 3 Trillion
2.	The Best Leadership on OSH Culture	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector
3.	The Best OSH Performance in Construction Sector	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector
4.	The Best OSH Innovation	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector
5.	The Best Safety Program	First Indonesia Magazine	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sektor Konstruksi / Construction Sector



The Best Indonesia Annual Report Award 2024 Gold Award (B) (Excellent)

Category: Public Company, Sector: Building Construction

11 Oktober 2024
October 11, 2024

Awarded by:
Economic Review

Platinum Award (Very Excellent) (5 Stars),

Category: Building Construction Public Company

21 November 2024
November 21, 2024

Awarded by:
Economic Review



ISU STRATEGIS UNTUK TOTAL YANG BERKELANJUTAN
STRATEGIC ISSUES FOR SUSTAINABLE TOTAL [GRI 2-22]

1

Kepedulian terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan menyelenggarakan kegiatan vaksin, penyerahan hewan kurban, perbaikan sarana prasarana lingkungan sekitar proyek, dan Mudik Bareng.

Concern on the field of social and community development by organizing vaccine, donation of qurban cattle, renovation of public infrastructure around project area and mudik bareng (mass homecoming) event.

2

Realisasi dana tanggung jawab sosial perusahaan yang mencapai Rp20,5 miliar.

Funds realization for corporate social responsibility reached Rp20.5 billion.

3

Perhatian lebih kepada seluruh pelanggan.

Paying more attention to all clients.

4

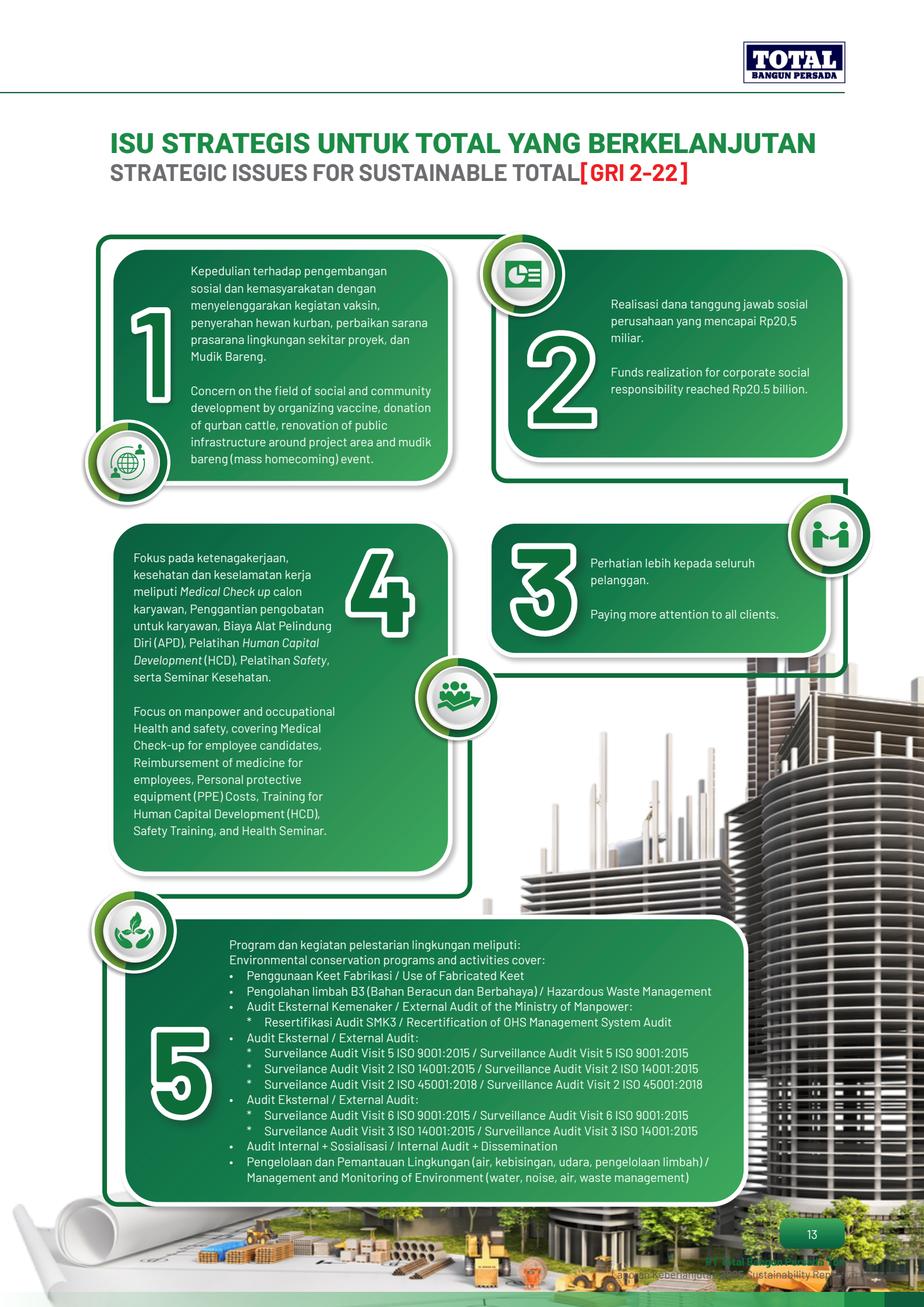
Fokus pada ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja meliputi *Medical Check up* calon karyawan, Penggantian pengobatan untuk karyawan, Biaya Alat Pelindung Diri (APD), Pelatihan *Human Capital Development* (HCD), Pelatihan *Safety*, serta Seminar Kesehatan.

Focus on manpower and occupational Health and safety, covering Medical Check-up for employee candidates, Reimbursement of medicine for employees, Personal protective equipment (PPE) Costs, Training for Human Capital Development (HCD), Safety Training, and Health Seminar.

5

Program dan kegiatan pelestarian lingkungan meliputi:
Environmental conservation programs and activities cover:

- Penggunaan Keet Fabrikasi / Use of Fabricated Keet
- Pengolahan limbah B3 (Bahan Beracun dan Berbahaya) / Hazardous Waste Management
- Audit Eksternal Kemenaker / External Audit of the Ministry of Manpower:
  * Resertifikasi Audit SMK3 / Recertification of OHS Management System Audit
- Audit Eksternal / External Audit:
  * Surveilance Audit Visit 5 ISO 9001:2015 / Surveillance Audit Visit 5 ISO 9001:2015
  * Surveilance Audit Visit 2 ISO 14001:2015 / Surveillance Audit Visit 2 ISO 14001:2015
  * Surveilance Audit Visit 2 ISO 45001:2018 / Surveillance Audit Visit 2 ISO 45001:2018
- Audit Eksternal / External Audit:
  * Surveilance Audit Visit 6 ISO 9001:2015 / Surveillance Audit Visit 6 ISO 9001:2015
  * Surveilance Audit Visit 3 ISO 14001:2015 / Surveillance Audit Visit 3 ISO 14001:2015
- Audit Internal + Sosialisasi / Internal Audit + Dissemination
- Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (air, kebisingan, udara, pengelolaan limbah) / Management and Monitoring of Environment (water, noise, air, waste management)



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]
SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Strategi keberlanjutan mengintegrasikan keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional dengan mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan, menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik. Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia dan Asia Tenggara, penting bagi TOTAL untuk mendukung terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan guna menjaga kelestarian sumber daya di bumi bagi masa depan generasi kita. Perseroan dalam hal ini memiliki komitmen kuat untuk menjalankan kegiatan operasional yang berwawasan lingkungan dengan memelihara tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

The sustainability strategy integrates sustainability into the core of all operational activities by adhering to relevant rule of law and regulation and implementing corporate governance based on best practices. Aligned with the Company's vision to become the largest and leading construction Company in Indonesia and Southeast Asia, it is crucial for TOTAL to support sustainable development, ensuring the preservation of earth's natural resources for future generations. In this regard, the Company is strongly committed to conducting environmentally sound operational activities while upholding corporate responsibility across economic, social, and environmental domains.

Perseroan berkeyakinan bahwa penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui operasi bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan memainkan peran kunci yang penting untuk keberlanjutan masa depan serta perannya sebagai warga korporat yang bertanggung jawab di dalam lingkungan yang cepat berubah. Perseroan juga meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi tidak dicapai dengan mengorbankan komunitas dan lingkungan.

The Company believes that creating sustainable value for its stakeholders through responsible business operations plays a key role in future sustainability and its role as a responsible corporate citizen in a rapidly changing environment. Additionally, the Company believes that economic growth should not come at the expense of communities and the environment.

Perseroan berkomitmen atas tanggung jawab ini di seluruh kegiatan usahanya dengan menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip keberlanjutan pada aspek Ekonomi, Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) atau *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang diintegrasikan ke dalam pelaksanaan bisnis sehari-hari. Komitmen ini diwujudkan

The Company is committed to upholding this responsibility across its business activities by integrating sustainable values and principles into its daily operations, focusing on Economic, Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. This commitment is embodied through a sustainability strategy that guides the implementation



melalui strategi keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menerapkan keberlanjutan, pengendalian risiko, dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam mendukung pelaksanaan komitmen keberlanjutan tersebut direalisasikan melalui:

1. Penyediaan produk dan layanan yang berkualitas, kompetitif serta sesuai dengan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan *Zero Accident* yang berstandar internasional. Hal ini berkaitan dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.
2. Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu beriringan dengan penyediaan produk dan layanan yang berkualitas sekaligus berkolaborasi dengan mitra kerja agar penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.
3. Peningkatan kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan.
4. Senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri dan peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.
5. Penyelenggaraan operasi dan bisnis yang berkelanjutan dengan mematuhi peraturan yang berlaku dan mengajak pemangku kepentingan untuk seiring sejalan.

of sustainability, risk management, and support for the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company's efforts to support its sustainability commitment include:

1. Providing high-quality, competitive products and services that adhere to Occupational Safety and Health (OSH) principles meeting Zero Accident international standard. This commitment ensures customer satisfaction and upholds the company's reputation. Therefore, TOTAL consistently focuses on eliminating the risks associated with decreasing work quality.
2. Ensuring timely delivery of work results and maintaining quality products and services through collaboration with partners to achieve timely project completion.
3. Enhancing the quality of human resources through education and training initiatives.
4. Maintaining safe working conditions by controlling risks through procedures, work protective equipment, personal protective equipment and increased supervision of safety, occupational health and environmental protection.
5. Conducting sustainable operations and business practices by adhering to applicable regulations and engaging stakeholders in collaborative efforts.



Melalui upaya ini, TOTAL berharap dapat membangun suatu hubungan yang harmonis yang akan mendukung terwujudnya sinergi antara Perseroan, karyawan, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga Perseroan senantiasa akan dapat memberikan manfaat yang terus menerus kepada masyarakat dan pemangku kepentingan secara luas.

Through these efforts, TOTAL aims to cultivate a harmonious relationship that fosters synergy among the Company, employees, the public, and other stakeholders. This alignment enables the Company to consistently deliver enduring benefits to the public and stakeholders as a whole

Menanamkan Budaya Keberlanjutan [F.1]

Pengelolaan keberlanjutan sejatinya merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, TOTAL senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dan nilai-nilai keberlanjutan Perseroan benar-benar bisa berjalan dan tertanam di seluruh lini bisnis. Dengan melihat pertumbuhan budaya keberlanjutan, karyawan diharapkan dapat memperluas pemikiran dan tindakan mereka terhadap kesadaran lingkungan sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam menghasilkan inisiatif berkelanjutan untuk penghematan energi dan air serta pengelolaan emisi dan limbah.

Establishing a Culture of Sustainability [F.1]

Managing sustainability is a collective responsibility. Hence, we consistently endeavor to ensure that TOTAL's sustainability principles and values can truly be implemented and ingrained across all aspects of the Company's operations. By nurturing a culture of sustainability, employees are encouraged to broaden their perspectives and engage in environmentally conscious actions, actively contributing to the development of sustainable initiatives aimed at conserving energy and water as well as managing emissions and waste.

Budaya keberlanjutan juga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran aspek sosial yang mencakup kesetaraan dan hak-hak pekerja sesuai ketentuan peraturan yang berlaku seperti menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta mengembangkan masyarakat lokal untuk membantu mereka menjadi katalis bagi dinamika pembangunan ekonomi lokal. Terkait dengan aspek keamanan dan kenyamanan produk dan pelanggan, Perseroan terus fokus dalam menyediakan produk yang berkualitas prima dan layanan yang berorientasi pada pelanggan.

A culture of sustainability also promotes awareness of social aspects, encompassing equality and workers' rights in alignment with relevant regulations. This involves providing a secure and conducive work environment and empowering local communities to catalyze local economic development dynamics. In addressing product safety and customer comfort, the Company remains steadfast in delivering top-notch quality products and customer-centric service.

Penerapan ESG TOTAL

TOTAL mengupayakan terjaganya keseimbangan antara pencapaian usaha dan penyaluran kontribusi pada pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, dengan ditopang tata kelola yang sehat, sebagai praktik operasi berdasarkan prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Upaya tersebut terwujud melalui berbagai inisiatif yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, antara lain berupa penerapan *Green Construction* dan pemantauan lingkungan (*Environment*), program CSR dan K3 (*Social*), serta penguatan kapabilitas berkelanjutan dan penerapan *best practices* GCG (*Governance*).

TOTAL ESG Implementation

TOTAL strives to maintain a balance between business achievements and channeling contributions to environmental preservation and community empowerment, supported by healthy governance, as an operational practice based on the principles of Environment, Social, and Governance (ESG). These efforts are realized through various initiatives aimed at meeting stakeholder needs, including the implementation of Green Construction and environmental monitoring (Environment), CSR and OHS programs (Social), as well as strengthening sustainable capabilities and implementing GCG best practices (Governance).

Kami percaya seluruh inisiatif yang telah dikembangkan akan memberikan dampak berkelanjutan sebagai nilai tambah positif bagi seluruh pemangku kepentingan

We believe that all initiatives that have been developed will provide a sustainable impact as a positive added value for all stakeholders.

SAMBUTAN DIREKSI [D.1]
FOREWORD FROM THE BOARD OF DIRECTORS [D.1]



TOTAL memaknai kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab yang harus dipenuhi demi tercapainya keberhasilan usaha, guna memperkuat kontribusi Perusahaan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

For TOTAL, sustainability performance is part of responsibilities to be fulfilled in order to ensure business achievements, and thus strengthen the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

JANTI KOMADJAJA, M.SC.
Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Perkembangan kebutuhan industri di tengah transformasi digital menuntut TOTAL sebagai bagian dari entitas global untuk memperkuat komitmennya dalam menjalin hubungan yang harmonis dan sinergis dengan seluruh elemen Perseroan yang terkait. Oleh karena itu, Perseroan secara

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

As part of global entity TOTAL is required to strengthen its commitment to ensure harmonious relationship with all elements amid the rising industrial needs due to the Transformation Digital Era. Therefore, the Company steadfastly makes various efforts to incorporate

berkesinambungan terus berupaya menanamkan nilai-nilai keberlanjutan pada setiap kegiatan dan proses bisnis Perseroan secara menyeluruh.

sustainability values within every business activity and process in a comprehensive manner.

TOTAL memaknai kinerja keberlanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab yang harus dipenuhi demi tercapainya keberhasilan usaha, guna memperkuat kontribusi Perusahaan dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

For TOTAL, sustainability performance is part of responsibilities to be fulfilled in order to ensure business achievements, and thus strengthen the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Selaras dengan itu, Perusahaan memahami pentingnya praktik-praktik berkelanjutan dalam setiap unsur aktivitas usaha, yang diupayakan melalui penguatan aspek *Environment*, *Social*, *and Governance* (ESG). Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan yang diusung diperkuat dengan kerangka tata kelola keberlanjutan yang di dalamnya telah mengatur fungsi-fungsi dan kewajiban pemenuhan hak bagi seluruh pemangku kepentingan dengan berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

In line with that, the Company understands the importance of sustainable practices in every element of business activities, which are pursued by strengthening the Environment, Social, and Governance (ESG) aspects. The implementation of these sustainability principles is reinforced with the established sustainability governance frame-work, which regulates the functions and obligations of all Company's organs to meet the rights of all stakeholders on the basis of the laws and regulations in force.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan secara tahunan ini menjadi salah satu wujud komitmen TOTAL terhadap pemangku kepentingan dalam membukukan kinerja dan pencapaian perusahaan dengan membidik 4 (empat) isu utama keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial kemasyarakatan, lingkungan, ketenagakerjaan, serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Perseroan yakin bahwa seluruh upaya dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan mampu menghantarkan Perseroan pada koridor pertumbuhan berkelanjutan.

The annual issuance of this Sustainability Report is a testament to our commitment to deliver performance and to achieve positive business growth by targeting the 4 (four) primary issues regarding sustainability, namely economic, social community, environment, manpower and OHS. We believe that all efforts exerted in creating harmony between the interest of the Company and the stakeholders shall bring us toward the corridor of sustainable development.

Fokus TOTAL menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

TOTAL sebagai entitas di industri jasa konstruksi memandang isu-isu *Social and Environmental (S&E)* sebagai bagian dari prioritas yang harus dikelola dengan baik. Interaksi yang intensif dengan kedua aspek tersebut mendorong TOTAL untuk senantiasa memperhatikan serta mengharmonisasikan proses bisnis yang ada dalam rangka meminimalisasi dampak bisnis yang ditimbulkan sehingga kegiatan usaha yang dilakukan dapat berjalan secara berkelanjutan.

TOTAL's Focus on Sustainable Development

In line with its position as a business entity engaging in the field of construction, TOTAL constantly takes into account the Social & Environmental (S&E) issues and sets them as a priority to be managed properly. Intensive interaction with both aspects encourages TOTAL to always observe and align its business process in order to minimize the potential impact, so that business activities can be carried out in a sustainable manner.

Komitmen TOTAL dalam pelaksanaan kegiatan usaha berkelanjutan tersebut telah diimplementasikan dalam bentuk pembentukan organ perusahaan dan *soft-structure*

TOTAL's commitment to carry out such sustainable business activities is realized in the form of company organs and soft-structure function to implement the required governance.

yang bertugas untuk melakukan tata kelola yang diperlukan. TOTAL secara komprehensif juga telah menerapkan sistem yang kuat dengan merujuk pada standar-standar berkelanjutan yang berlaku.

TOTAL has comprehensively established a robust system by referring to the prevailing sustainable standards.

TOTAL mencermati perkembangan tantangan berkelanjutan yang dihadapi, serta menerapkan langkah-langkah strategis yang diperlukan dalam rangka merespons tantangan tersebut. Hal tersebut diterapkan seiring penguatan kesadaran dan kapabilitas internal sebagai upaya terus-menerus dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, penguatan kapabilitas terus dilakukan melalui inovasi strategi dengan implementasi berdasarkan pencapaian target yang terukur. **[D.1.a] [D.1.c]**

TOTAL observes the development of sustainable challenges, and implements the necessary strategic steps in order to respond to these challenges. This is implemented along with strengthening internal awareness and capabilities as a continuous effort to improve the Company's sustainability performance. In addition, strengthening capabilities continues to be carried out through strategic innovation with implementation based on measurable target achievements. **[D.1.a] [D.1.c]**

TOTAL Menggerakkan Ekonomi Bangsa

Dalam rangka memperkuat kemampuan untuk terus berkontribusi, TOTAL sebagai entitas usaha dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan dengan tetap berpedoman pada prinsip persaingan usaha yang sehat. Didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang unggul, kapasitas dan kapabilitas usaha yang kuat, serta strategi bisnis yang terukur dan adaptif, TOTAL memiliki keyakinan yang tinggi untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan bisnisnya.

TOTAL Drives the Nation's Economy

In order to strengthen its capacity to continuously contribute, TOTAL as a business entity is required to consistently enhance its sustainable business growth while adhering to the principles of fair business competition. Supported by strong human capital quality, business capacity and capability, together with well-measured and adaptive business strategies, TOTAL remains confident in its ability to sustain the continuity of its business growth.

Pembuktian atas kualitas tersebut tercermin dalam capaian kinerja tahun 2025. Dari sisi perolehan kontrak baru, TOTAL berhasil mencatatkan realisasi sebesar Rp7 triliun atau melampaui target yang ditetapkan sebesar 37,40%. Pencapaian ini menjadi indikator positif atas kepercayaan pasar, terutama di tengah kondisi pertumbuhan ekonomi yang belum sepenuhnya pulih akibat dinamika dan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung. **[D.1.b]**

The quality of such capabilities is reflected in the Company's performance achievements in 2025. In terms of new contract acquisition, TOTAL successfully recorded Rp7 trillion, exceeding the established target by 37.40%. This achievement serves as a positive indicator of market confidence, particularly amid economic growth that has not yet fully recovered due to ongoing geopolitical uncertainties. **[D.1.b]**

Seiring dengan meningkatnya kepercayaan dan diversifikasi proyek yang ditangani, Perseroan mengelola berbagai tipe proyek dengan karakteristik yang berbeda. Perseroan memastikan setiap proyek memberikan kontribusi yang optimal melalui perencanaan biaya yang cermat, pelaksanaan yang efisien, serta penguatan pengendalian proyek dan manajemen risiko yang disiplin. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan menjaga stabilitas profitabilitas sekaligus memastikan kualitas dan ketepatan penyelesaian proyek tetap terjaga.

In line with increasing market confidence and the diversification of projects undertaken, the Company manages various types of projects with differing characteristics. The Company ensures that each project delivers optimal contribution through prudent cost planning, efficient execution, and strengthened project control and disciplined risk management. The approach allows the Company to preserve quality standards and timely project completion while maintaining profitability stability.

Dari sisi kinerja keuangan, TOTAL mencatatkan total aset sebesar Rp4,04 triliun pada tahun 2025, meningkat 15,69% dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar Rp3,49

Thus, in terms of financial performance, TOTAL recorded total assets amounting to Rp4.04 trillion in 2025, representing an increase of 15.69% compared to the

triliun. Pendapatan usaha pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,09 triliun, meningkat 26,36% dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp3,09 triliun. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* (DER) Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 2,04 kali, dibandingkan dengan 1,94 kali pada tahun 2024. Rasio ini mencerminkan struktur permodalan Perseroan yang tetap terjaga dalam mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha. Perseroan senantiasa mengelola struktur permodalan secara *prudent* guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pengelolaan kewajiban keuangan yang sehat.

Berdasarkan pencapaian tersebut, TOTAL mampu menghasilkan nilai ekonomi yang memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dengan perolehan pendapatan usaha pada tahun 2025 sebesar Rp3,90 triliun. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan meliputi pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp2,58 miliar, gaji dan tunjangan bagi seluruh karyawan sebesar Rp236,79 miliar, investasi dalam pelatihan dan pengembangan SDM sebesar Rp3,02 miliar, serta realisasi dana CSR sebesar Rp20,5 miliar.

position as of December 31, 2024 of Rp3.49 trillion. The operating revenue in 2025 was Rp3.09 trillion, representing a 26.36% increase from the Rp3.09 trillion realized in 2024. Meanwhile, The Company's Debt to Equity Ratio (DER) in 2025 was recorded at 2.04 times, compared to 1.94 times in 2024. This ratio reflects the Company's capital structure, which remains well maintained to support operational needs and business development. The Company consistently manages its capital structure in a prudent manner to maintain a balance between business growth and sound financial obligation management.

Viewing such achievements, TOTAL succeeded in providing added values to the stakeholders through its revenues which were recorded at Rp3.90 trillion in 2025. As part of the economic value generated, the Company distributed its revenues for income tax payment amounting to Rp2.58 billion, employee salary and allowance amounting to Rp236.79 billion, Human Capital training amounting to Rp3.02 billion, and CSR funds allocation amounting to Rp20.5 billion.

TOTAL Melestarikan Bumi Indonesia

Dalam menjalankan proses bisnisnya, TOTAL menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan, terutama di lingkungan proyek, memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional. Untuk itu, Perseroan berupaya mengelola dampak-dampak yang dihasilkan guna menggenapkan komitmen TOTAL terhadap kinerja keberlanjutan.

Pengelolaan lingkungan TOTAL telah mengimplementasikan ISO 14000 dan kampanye program 3R *(Reduce, Reuse*, dan *Recycle)*. Implementasi atas standar ini bagi TOTAL merupakan upaya dalam menjalankan kegiatan bisnis yang berorientasi pada kelestarian lingkungan sehingga ekosistem yang ada tetap terjaga. Selain berdampak bagi kelestarian lingkungan dalam jangka panjang, implementasi atas standar ini juga berperan dalam meminimalisasi dampak-dampak lingkungan di kemudian hari pada proyek-proyek yang dikerjakan TOTAL. Dengan kesadaran penuh, Perseroan mematuhi semua peraturan terkait lingkungan dan kemasyarakatan, di antaranya Undang-Undang No. 40/2007 serta Peraturan Pemerintah No. 47/2012 terkait tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal.

TOTAL Conserves the Nature of Indonesia

In conducting business processes, TOTAL is aware that its operations, specifically in project environment, provides both direct and indirect impact on the quality of the environment surrounding operational area. Thus, the Company strives to manage the resulting impacts in order to meet the commitment to sustainable performance.

TOTAL manages the environmental aspect through the implementation of ISO 14000 and 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) program campaigns. For TOTAL, the implementation of this standard serves as an effort to carry out business activities that are environmentally oriented in order to maintain the existing ecosystem. In addition to having an impact on environmental sustainability in the long run, the implementation of this standard plays a role in minimizing future impacts on the environment where TOTAL conducts their projects. With full awareness, the Company has complied with all environmental and social regulations in force, including Law No. 40/2007 and Government Regulation No. 47/2012 related to Corporate Social Responsibility (CSR), as well as Law No. 25/2007 regarding Capital Investment.

Peningkatan Efisiensi Energi

TOTAL terus berupaya melakukan pengurangan konsumsi energi, baik di lingkungan kantor pusat maupun proyek. Beberapa inisiatif yang telah dilakukan terkait efisiensi energi listrik di antaranya adalah dengan *monitoring* penggunaan alat bantu kerja, penjadwalan pemberhentian *passenger hoist* pada lantai-lantai tertentu, hingga sosialisasi melalui pemasangan poster hemat energi. Berbagai upaya tersebut membuahkan hasil, yang mana dibuktikan dengan catatan penurunan konsumsi listrik yang berada di TOTAL.

Di Kantor Pusat, efisiensi penggunaan energi listrik untuk daya 131.000 kWh meningkat 3,53% dari 68.559 kWh pada tahun 2024 menjadi 66.137 kWh pada tahun 2025. Sementara itu, untuk daya 197.000, efisiensi penggunaan energi listrik mengalami penyesuaian sebesar 1,22% dari sebelumnya 95.786 kWh pada tahun 2024 menjadi 96.959 kWh pada tahun 2025. Untuk lingkungan properti, efisiensi penggunaan energi listrik tercatat meningkat 1,26% dari sebelumnya 1.096.487 kWh pada tahun 2024 menjadi 1.082.681 kWh pada 2025. Di lingkungan proyek, intensitas konsumsi listrik tercatat Rp7,03 miliar pada tahun 2025, menurun dibandingkan konsumsi listrik pada tahun 2024 sebesar Rp8,09 miliar

Improvement in Energy Efficiency

TOTAL continuously strives to reduce energy consumption, both at the head office and the projects. Several initiatives carried out in relation to electricity efficiency include monitoring the use of work aids, scheduling the stops of passenger hoists on certain floors, and conducting dissemination through energy-saving posters. These efforts have certainly paid off as proven by the declining electricity consumption at TOTAL.

At the head office, the intensity of electricity consumption for 131,000 kWh power increased 3..53% from 68,559 kWh in 2024 to 66.137 kWh in 2025. Meanwhile, for 197,000 kWh power, the adjusted of intensity of electricity consumption was recorded to reach 1.22%, from 95,786 kWh in 2024 to 96.959 kWh in 2025. For the property environment, the intensity of electricity consumption also recorded an increased 1.26%, from 1,096,487 kWh in 2023 to 1.082.681kWh in 2025. Meanwhile, within the project environment, the intensity of electricity consumption in 2024 amounted to Rp7.03 billion, a decrease compared to that of 2024 amounted to Rp8.09 billion.

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Program *Green Construction* yang dilanjutkan pada 2025 menjadi salah satu inisiatif TOTAL dalam menyikapi dan mengendalikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari proses konstruksi, seperti aktivitas pengeboran tanah untuk fondasi, hingga penggunaan lahan yang mengancam keanekaragaman hayati dan masyarakat di sekitarnya. **[D.1.b]**

Implementasi *Green Construction* telah diterapkan pada sejumlah proyek selama tahun 2025. Berbagai langkah strategis yang dijalankan mencakup pencegahan pencemaran saluran drainase kota, pengurangan pencemaran emisi udara, hingga pengelolaan sampah konstruksi. Untuk mencegah pencemaran saluran air hujan kota dan badan sungai, TOTAL membuat *Stormwater Pollution Prevention Plan* (SWPPP) yang bertujuan untuk memastikan bahwa limpasan air hujan yang keluar dari proyek tidak membawa sedimen maupun kandungan material yang berbahaya. **[D.1.b]**

Management of Environmental Impact

The continued Green Construction program in 2025 was one of TOTAL's initiatives in addressing and controlling the environmental impact resulting from construction process, such as earth drilling activities to install pile foundations and land use that threatens biodiversity and the surrounding populations. **[D.1.b]**

The concept of Green Construction was continuously implemented in several projects in 2025. Various strategic steps implemented in regard to this concept included preventing pollution of city drainage channels, reducing air pollution, and managing construction waste. To prevent pollution of city drains and river bodies for example, TOTAL created Stormwater Pollution Prevention Plan (SWPPP) which aims to ensure that rainwater runoff that comes out of the project does not carry sediment or dangerous materials. **[D.1.b]**

Guna menjaga kualitas udara dalam ruang selama masa konstruksi agar aman bagi kesehatan para pekerja maupun pengguna gedung, TOTAL telah membuat *Construction Indoor Air Quality Management Plan* (CIAQMP) yang dibuat di awal proyek. Terkait pengelolaan sampah konstruksi Perseroan juga berinisiatif membuat *Construction Waste Management* Plan (CWMP) yang bertujuan untuk mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang bekerja sama dengan penyedia jasa angkutan sampah konstruksi. **[D.1.b]**

The Company also strives to maintain indoor air quality during construction so to be safe for the health of workers and building users. To that end, TOTAL has prepared a Construction Indoor Air Quality Management Plan (CIAQMP) at the beginning of each project. Regarding construction waste management, the Company has initiated the Construction Waste Management Plan (CWMP) which aims to reduce the load of Final Disposal Sites (TPA) in collaboration with construction waste transportation service providers. **[D.1.b]**

Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan

TOTAL menerapkan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan, terutama di lingkungan Kantor Pusat melalui pelaporan manajemen gedung *(building management)* secara berkala. Pemantauan difungsikan sebagai mekanisme identifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Pemantauan dan pengelolaan lingkungan ini sekaligus menjadi bentuk kepatuhan dan ketertiban TOTAL terhadap ketentuan dan peraturan lingkungan yang berlaku.

Monitoring and Management of the Environment

TOTAL implements a mechanism for monitoring and managing the environment, especially at the head office, through regular report from the building management. This monitoring activity functions to identify the use of TOTAL's operational building, as well as the detailed specifications, building system, and plans and efforts to manage the surrounding environment. The environmental monitoring and management efforts also serve as a form of TOTAL's compliance with the applicable environmental regulations.

Hasil pengelolaan dan pemantauan lingkungan dilaporkan secara berkala setiap semester ke dalam Laporan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL & UPL). Laporan tersebut memuat latar belakang kondisi gedung, sarana dan prasarana yang dimiliki, rencana pengelolaan dan pemantauan lingkungan, hingga evaluasi baik dari aspek kualitas udara, kebisingan, air limbah, limbah padat, lalu lintas, dan komponen sosial budaya dan lingkungan binaan.

The results of environmental monitoring and management are reported regularly every semester in the Report on Environmental Management and Monitoring Efforts. This report contains the background of building's conditions, its facilities and infrastructure, the environmental management and monitoring plans, and evaluation on the aspects of air, noise, waste water, solid waste, traffic, socio-culture component, and fostered environment.

Berdasarkan hasil UPL & UKL yang dilakukan oleh *assessor* independen dan disetujui oleh Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Republik Indonesia, TOTAL berhasil mencatat kinerja pemantauan dan pengelolaan yang baik, khususnya di lingkungan Kantor Pusat. Hal tersebut tercermin dari hasil pemantauan komponen lingkungan yang masih berada pada ambang normal dan tidak melebihi ketentuan yang ditetapkan.

Based on the Report on Environmental Management and Monitoring Efforts conducted by an independent assessor and approved by the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, TOTAL managed to record positive monitoring and management performance, especially in head office's environment. This is reflected in the result of environmental monitoring components which remains within the threshold and does not exceed the set provisions.

TOTAL Memprioritaskan SDM Unggul dan Memupuk Kebermanfaatan bagi Masyarakat

Menggenapkan komitmen TOTAL terhadap penguatan kinerja keberlanjutan, Perseroan memprioritaskan kinerja sosial yang mencakup aspek ketenagakerjaan secara menyeluruh, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources and Nurtures Benefits for the Society

In further strengthening TOTAL's commitment to enhancing sustainability performance, the Company prioritizes social performance encompassing employment aspects comprehensively, both internally and externally. Within

Di ranah internal, sebagai wujud pengelolaan sumber daya Perseroan dalam menciptakan nilai keberlanjutan terkait *Human Capital*, TOTAL merancang panduan m-TOTAL (manusia TOTAL) guna membentuk SDM yang efektif, produktif, adaptif, dan berintegritas tinggi.

Perseroan secara konsisten memperkuat kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia sebagai fondasi dalam menjaga kualitas serta keunggulan kinerja proyek yang dikelola. Meningkatnya kepercayaan pasar dan perluasan portofolio proyek di berbagai segmen, termasuk industrial, hospitality, *data center*, dan sektor strategis lainnya, menjadi momentum bagi Perseroan untuk menghadirkan talenta dengan spesialisasi yang semakin relevan dan bernilai tambah.

Melalui perencanaan kebutuhan tenaga kerja yang terarah serta pengembangan keahlian yang spesifik sesuai karakteristik masing-masing proyek, Perseroan memastikan setiap penugasan dijalankan dengan standar profesionalisme, efisiensi, dan kualitas terbaik. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menyelaraskan pertumbuhan bisnis dengan kesiapan talenta unggul, sehingga keberlanjutan usaha dapat terjaga secara kokoh dan berdaya saing tinggi.

Pengelolaan SDM di lingkungan TOTAL diorientasikan pada aturan dan ketetapan yang diatur dalam panduan m-TOTAL, sehingga kualitas Human Capital terintegrasi secara selaras dengan pencapaian visi dan misi Perseroan. Aspek pengelolaan tersebut meliputi pembangunan kualitas SDM, strategi pengembangan kompetensi, pemenuhan hak, tanggung jawab dan kesetaraan, sistem pengelolaan serta penilaian kinerja, hingga pengukuran tingkat kepuasan karyawan.

TOTAL turut menaruh perhatian pada kesehatan, kreativitas, serta pemenuhan hak asasi manusia melalui penyediaan sarana dan prasarana pendukung, antara lain pembangunan fasilitas olahraga, penyediaan ambulans, ruang *live music* beserta perangkatnya, serta ruang laktasi "Ruang Ibu". Hingga akhir tahun 2025, dana yang telah direalisasikan untuk kesehatan karyawan mencapai Rp7,77 miliar.

Dalam pemenuhan kinerja sosial secara eksternal, TOTAL merancang berbagai program yang menyasar aspek kesehatan, peningkatan kesejahteraan masyarakat,

the internal aspect, as part of the Company's resource management in creating sustainable value related to Human Capital, TOTAL has developed the m-TOTAL (TOTAL People) guidelines to cultivate human resources that are effective, productive, adaptive, and demonstrate high integrity.

The Company consistently strengthens the capacity and competencies of its human resources as a foundation for maintaining the quality and excellence of the projects it manages. The increasing market confidence and the expansion of project portfolios across various segments, including industrial, hospitality, data centers, and other strategic sectors, require the Company to ensure the availability of talents with increasingly relevant and value-added specializations.

Through structured workforce planning and the development of specific expertise aligned with the characteristics of each project, the Company ensures that every assignment is carried out with standards of professionalism, efficiency, and the highest quality. This initiative reflects the Company's commitment to aligning business growth with the readiness of strong talent, thereby ensuring sustainable and competitive business continuity.

Human Capital management within TOTAL is oriented towards the regulations and provisions stipulated in the m-TOTAL guidelines, ensuring that the quality of Human Capital is integrated in alignment with the achievement of the Company's vision and mission. This aspect covers the development of human capital quality, competency development strategies, fulfillment of rights, responsibilities and equality, performance management and evaluation systems, as well as the measurement of employee satisfaction levels.

TOTAL also provides due attention to health, creativity, and the fulfillment of human rights through the provision of supporting facilities and infrastructure, including the construction of sports facilities, the provision of ambulances, live music rooms equipped with supporting instruments, and the "Ruang Ibu" lactation room. As of the end of 2025, funds allocated for employee health amounted to Rp7.77 billion.

Meanwhile, TOTAL has implemented a variety of programs focused on improving community welfare, fostering health, and supplying direct assistance to underserved

serta kegiatan bantuan langsung kepada komunitas yang membutuhkan. Pada tahun 2025, TOTAL merealisasikan dana CSR sebesar Rp20,5 miliar. Perseroan tidak hanya memandang efektivitas tanggung jawab sosial dari sisi nominal semata, namun juga dari kemampuan menciptakan nilai yang berkelanjutan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

communities to fulfill its social external performance. In 2025, TOTAL realized CSR funds amounting to Rp20.5 billion. The Company does not solely assess the effectiveness of its social responsibility based on nominal value, but also on its capacity to generate sustainable value, both quantitatively and qualitatively, for the community and all stakeholders.

Apresiasi dan Penutup

TOTAL berkomitmen untuk melanjutkan segenap upaya dan strategi keberlanjutan yang telah diusung guna menyebar kebermanfaatan yang terasa bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Menutup sambutan ini, saya sampaikan rasa terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas loyalitas, dukungan, dan kepercayaan yang diberikan tanpa henti, yang kian memperteguh langkah kami dalam mencetak prestasi dan kinerja yang lebih baik.

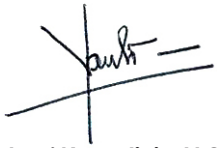
Berbekal keunggulan dan kinerja yang telah diraih, Perseroan optimis bahwa perhatian dan konsistensi TOTAL dalam menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan konstruksi berintegritas, adil, dan bertanggung jawab sekaligus membawa Perseroan pada visi, misi, dan tujuan usaha yang ditetapkan.

Appreciation and Closing

TOTAL is committed to advance the sustainability efforts and strategies undertaken in order to distribute better benefits for all stakeholders and to support sustainable developments. To conclude this report, I would like to extend my gratitude and appreciation to all stakeholders for their unwavering loyalty, support, and trust, which continue to affirm our steps in recording greater accomplishments and performance.

With the positive results and competitive excellences demonstrated over the years, we are optimistic that our care and consistence in maintaining the harmony within economic, social, and environmental aspects can reinforce TOTAL's position as a fair and responsible construction company with high integrity, and bring TOTAL forward to realize its vision, mission, and business objectives.

Jakarta, April 2026



Janti Komadjaja, M.Sc.
Presiden Direktur
President Director


PRIDE AND EXCELLENCE
IN CONSTRUCTION

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Selamat datang dalam Laporan Keberlanjutan 2025 milik PT Total Bangun Persada Tbk ("Perseroan"/"TOTAL"). Laporan ini mengungkapkan dampak operasi Perseroan terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025. Melalui laporan ini, kami berharap seluruh pemangku kepentingan dapat memahami komitmen kami terhadap semangat keberlanjutan, serta dapat menilai sejauh mana TOTAL turut aktif berkontribusi terhadap upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) yang sedang digencarkan oleh Pemerintah.

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Total Bangun Persada Tbk ("Company"/"TOTAL"). This report shall disclose the impact of Company's operations on the economic, environmental, and social aspects (triple bottom lines) throughout 2025. Through this report, we hope that all stakeholders will be able to understand our commitment to the spirit of sustainability and to evaluate the extent of TOTAL's contribution to the achievement of Sustainable Development Goals that are currently being encouraged by the Government.

Lebih dari itu, TOTAL senantiasa memonitor perkembangan penerapan ketentuan dan standar pelaporan yang ada, baik pada lingkup nasional maupun internasional, dalam rangka menyempurnakan kualitas pelaporan secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Perseroan terus mengkaji dan mempersiapkan penerapan sejumlah standar pengungkapan, mencakup penerapan standar IFRS S1 dan IFRS S2, antara lain melalui peningkatan kompetensi personel pada divisi terkait, untuk dapat diaplikasikan secara efektif pada tahun-tahun mendatang

Furthermore, TOTAL continuously monitors the development of the implementation of the existing reporting provisions and standards, both nationally and internationally, in order to continuously improve the quality of reporting over the year. The Company continues to review and prepare the implementation of a number of disclosure standards, including the implementation of IFRS S1 and IFRS S2 standards by increasing the competence of personnel in related divisions, to be applied effectively in the coming years.

Periode, Cakupan, dan Siklus Laporan [GRI 2-3]

Sebagai bentuk nyata atas komitmen keberlanjutan, TOTAL secara berkala menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahun sejak 2012. Laporan ini diterbitkan secara terpisah sebagai bagian dari pelaporan tahunan perusahaan yang memuat data dan informasi material atas kinerja Perseroan dalam bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan Keberlanjutan periode sebelumnya, yaitu Laporan Keberlanjutan 2024, diterbitkan pada April 2025. Untuk tahun 2025, TOTAL belum melakukan assurance eksternal atas Laporan Keberlanjutan ini.

Reporting Period, Scope, and Cycle [GRI 2-3]

As the manifestation of its commitment to sustainability, since 2012 TOTAL regularly publishes a Sustainability Report every year. This report contains data and material information on the Company's performance in economic, environmental, and social aspects within the period of January 1, 2025, to December 31, 2025. The Sustainability Report of the previous period, namely the 2024 Sustainability Report, was published on April 202455. TOTAL has/ has not conducted an external assurance on this 2025 Sustainability Report.

Standar Laporan dan Kesesuaian dengan *GRI Standards*

Penyusunan laporan ini merujuk pada panduan pelaporan versi terbaru *GRI Standards* 2021 yang diterbitkan oleh *The Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini juga menjadi satu bentuk pemenuhan kewajiban pelaporan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang disyaratkan dalam Peraturan

Reporting Standard and Conformity with the GRI Standards

The preparation of this report refers to the reporting guidelines of the latest version of the GRI Standards 2021 published by The Global Reporting Initiative (GRI). This report also serves as a form of fulfillment of reporting obligation enforced by the Financial Services Authority

Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pengukuran data kuantitatif dan analisis dalam laporan dilakukan mengacu pada indikator terkait yang terdapat dalam *GRI Standards*, meliputi kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial.

(OJK), as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. Measurement of quantitative data and analysis in this report are conducted by referring to the related indicators contained in the GRI Standards, covering the economic, environmental, and social performance.

Guna memudahkan pembaca dalam memahami kesesuaian laporan ini dengan standar tersebut, kami telah menyajikan indeks GRI Standards dan pedoman pembuatan Laporan Keberlanjutan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 pada bagian akhir dari laporan ini. Hadirnya laporan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada seluruh pemangku kepentingan dan kontribusi bagi masyarakat atas implementasi penerapan GCG dan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

To facilitate the readers in understanding the conformity of this report with the Standards, we have presented the GRI Standards index and guidelines for the preparation of Sustainability Report according to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 at the last part of this report. Through this report, the Company realizes its responsibility to all stakeholders and its contribution to the public on the implementation of GCG and its Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

Konten Laporan dan Batasan Topik [GRI 3-1]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam Laporan Keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja keberlanjutan TOTAL. Pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan ketenagakerjaan.

Penyajian data kuantitatif dalam laporan ini menggunakan data selama tahun berjalan. Sementara teknik pengukuran data finansial, kami lakukan dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun untuk data non finansial, kami menggunakan teknik pengukuran data yang komprehensif atas literatur pendukung pelaporan

Selanjutnya, mengacu kepada pedoman *GRI Standards*, penetapan konten laporan disesuaikan kepada 4 (empat) prinsip, yakni

- *Stakeholders Inclusiveness* (Pelibatan Pemangku Kepentingan);
- *Materiality* (Materialitas);
- *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan); dan
- *Completeness* (Kelengkapan).

Contents of Report and Topic Boundary [GRI 3-1]

All data and information written in this Sustainability Report are delivered based on the materiality principle, namely prioritizing information disclosure than can provide complete description and understanding on TOTAL's sustainability performance. The reporting is conducted by focusing on approaches to all matters related to the sustainability principles which cover the economic, environmental, social, and manpower performance.

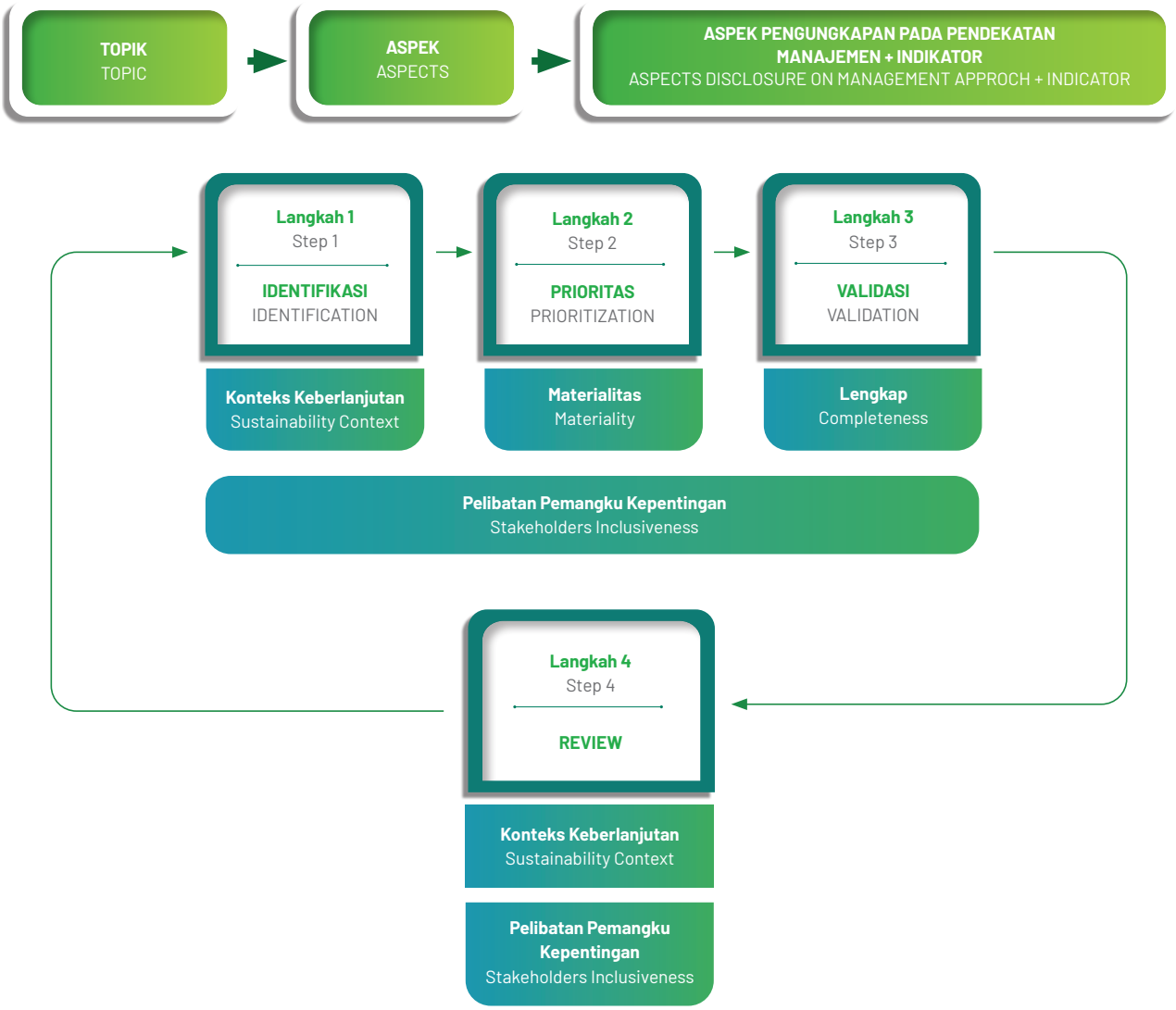
The presentation of quantitative data in this report uses the data collected during the current year. In regard to the measurement of financial data, we use the accounting standards applicable in Indonesia while for the measurement of non-financial data, we employ a comprehensive technique on the literature supporting the reporting system.

In reference to the GRI Standards, the determination of report contents is adjusted to the 4 (four) principles, namely:

- Stakeholders Inclusiveness,
- Materiality
- Sustainability Context, and
- Completeness.

Sebagai bentuk pemenuhan atas ketentuan pelaporan, Perseroan memberikan atensi terhadap masukan, tanggapan serta saran dari para pemangku kepentingan dalam menyajikan isi laporan (*stakeholders inclusiveness*). Laporan ini juga memperhatikan isu-isu keberlanjutan yang relevan atas aktivitas usaha bagi Perusahaan (*sustainability context*) dan menampilkan data kuantitatif dan kualitatif yang komprehensif dan lengkap (*completeness*) sesuai dengan konteks pelaporan berdasarkan pedoman *GRI Standards*, opsi '*core*'. Namun, batasan khusus dilakukan, yaitu dengan hanya menampilkan data pembanding dari dua periode pelaporan sebelumnya. Sedangkan sesuai dengan asas materialitas (*materiality*), laporan ini memuat beberapa isu materialitas dalam lingkup usaha Perusahaan, baik dalam area ekonomi, sosial dan lingkungan.

To incorporate these principles into the report, the Company pays attention to the inputs, responses, and suggestions from the stakeholders in presenting the contents of the report (stakeholders' inclusiveness). This report also takes account of sustainability issues that are relevant to business activity of the Company (sustainability context) and presents a complete, quantitative and qualitative data (completeness) according to the reporting context based on GRI 'Core' guidelines. However, certain boundary is also determined, in which the data from the last two reporting periods are used as a comparison. Meanwhile, according to the materiality principle, this report contains several materiality issues within the Company's business scope, in economic, social, and environmental area.



Selain prinsip-prinsip terkait konten, terdapat juga prinsip-prinsip terkait kualitas topik material yang perlu diperhatikan, yaitu Akurasi, Keseimbangan, Kejelasan, Keterbandingan, Keandalan, dan Ketepatan Waktu demi menyajikan informasi yang sesuai dan relevan. Implementasi prinsip dan proses tersebut ditujukan untuk menjaga kesinambungan dan keterkaitan topik dan isu material yang diidentifikasi dalam laporan keberlanjutan dengan strategi keberlanjutan jangka panjang Perseroan.

Aside from the content-related principles, the Company takes into account the principles associated with the quality of material topics, namely Accuracy, Balance, Clarity, Comparability, Reliability, and Timely Submission, in order to be able to deliver relevant information accordingly. The implementation of such principles and processes aims to maintain the continuity of each identified material topic and issue in the sustainability report and their relations with the long-term sustainability strategy of the Company.

Berikut aspek material yang akan dibahas dalam Laporan ini, yang berpengaruh bagi TOTAL dan para pemangku kepentingan:

The following are the material aspects discussed in this Report, which have significant influence on TOTAL and its stakeholders:



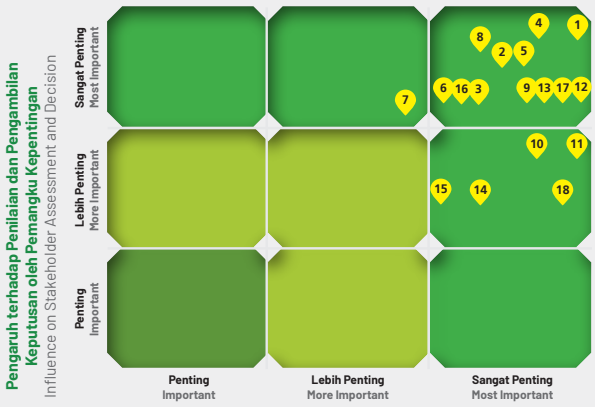
Tingkat Materialitas

Sesuai dengan proses penetapan isi Laporan yang telah dijelaskan di atas, dalam menentukan tingkat materialitasnya, kami melakukan pelibatan pemangku kepentingan. Pelibatan tersebut menggunakan teknik survei dengan pengisian kuesioner. Pengisian kuesioner ini bertujuan untuk memahami ekspektasi para pemangku kepentingan dan mendapatkan masukan mengenai topik-topik material dalam konteks keberlanjutan yang akan dilaporkan oleh Perusahaan.

Material Level

Pursuant to the stipulation of the Report's contents discussed above, in determining its material level, we involve all stakeholders. The involvement uses survey techniques by filling out questionnaires. The filling out of this questionnaire aims to understand the expectations of stakeholders and get input on material topics in the context of sustainability that will be reported by the Company.

Grafik Sebaran Aspek Materialitas 2025
Chart of Materiality Aspects Distribution in the 2025



Keterangan / Description:
1. Kinerja ekonomi / Economic performance
2. Keberadaan pasar / Market presence
3. Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impact
4. Praktik Pengadaan / Procurement Practice
5. Anti-Korupsi / Anti-Corruption
6. Energi / Energy
7. Air / Water
8. Limbah dan Sampah / Waste and Effluent
9. Kepatuhan lingkungan / Environmental compliance
10. Kepegawaian / Manpower
11. Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen / Labor/Management Relations
12. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) / Occupational health and safety (OHS)
13. Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
14. Keberagaman dan kesetaraan / Diversity and equality
15. Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor
16. Masyarakat setempat / Local community
17. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer's Health and Safety
18. Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance

Daftar Topik Material [GRI 3-2]

Dari keseluruhan proses penentuan konten laporan yang telah dikemukakan, diperoleh topik-topik penting beserta batasannya (*boundary*) dan pengungkapannya dalam Standar GRI sebagai berikut:

List of Material Topic [GRI 3-2]

From the above process of determining report contents, the following significant topics, their boundaries and statements in GRI Standards are as follows:

Topik Material / Material Topic	Alasan Topik Ini Material / Reason for Material Topic	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure Number	Batasan / Boundary	
			Di Dalam TOTAL / Inside TOTAL	Di Luar TOTAL / Outside TOTAL
Ekonomi / Economy				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	201-1, 201-2	✓	✓
Keberadaan Pasar / Market Existence	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	202-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	203-1, 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan / Procurement Practice	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	204-1	✓	✓
Anti-Korupsi / Anti-Corruption	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan / Has significant influence on the stakeholders	205-1, 205-2	✓	✓

Topik Material / Material Topic	Alasan Topik Ini Material / Reason for Material Topic	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure Number	Batasan / Boundary	
			Di Dalam TOTAL / Inside TOTAL	Di Luar TOTAL / Outside TOTAL
Lingkungan / Environment				
Energi / Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	302-1, 302-3, 302-4	✓	✓
Air / Water	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	303-3	✓	✓
Limbah dan Sampah / Waste	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	306-2	✓	✓
Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance	Berdampak signifikan pada keberlanjutan / Has significant impact on sustainability	307-1	✓	✓
Sosial / Social				
Kepegawaian / Employment	Kepatuhan pada peraturan perundang-undangan / Compliance to the rules and regulations	401-1, 401-2	✓	-
Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen / Labor/ Management Relations	Berdampak signifikan pada karyawan / Has significant impact on the employees	402-1	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada karyawan / Has significant impact on the employees	403-2	✓	-
Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	Berdampak signifikan pada karyawan / Has significant impact on the employees	404-1, 404-2, 404-3	✓	-
Keberagaman dan Kesetaraan / Diversity and Equality	Berdampak signifikan pada karyawan dan masyarakat / Has significant impact on the employees and the public	405-1, 405-2	✓	-
Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	Berdampak signifikan pada karyawan / Has significant impact on the employees	409-1	✓	-
Masyarakat Setempat / Nearby Community	Berdampak signifikan pada masyarakat / Has significant impact on the public	413-1	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer's Health and Safety	Berdampak signifikan pada konsumen / Has significant impact on the consumers	416-1	✓	✓
Kepatuhan Sosial Ekonomi / Socioeconomic Compliance	Berdampak signifikan pada kepatuhan Perseroan / Has significant impact on the compliance of the Company	419-1	✓	✓

Keterlibatan Manajemen Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-29, 3-2]

Pemangku kepentingan dalam istilah keberlanjutan diartikan sebagai elemen atau organ yang memiliki dampak dari atau terhadap keberlangsungan operasi Perusahaan. Pemangku kepentingan memiliki peran yang strategis dalam menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan *(sustainable development)*. Berbekal pemahaman tersebut, Perusahaan terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.

Engagement of the Top-Rank Governance Management [GRI 2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-29, 3-2]

In sustainability terms, stakeholder is defined as an element or organ affected or affecting the sustainability of Company's operations. Stakeholders play a strategic role in determining the successful achievement of sustainable development. Based on this understanding, the Company continuously strives to strengthen its engagement and harmonious relations with all of its stakeholders.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis TOTAL dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pemetaan (*mapping*) pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung serta mempertimbangkan peran strategis yang diberikan pemangku kepentingan.

Evaluation and measurement of stakeholder engagement in TOTAL's business processes and activities are carried out by identifying and mapping its stakeholders which have direct relations and impact, and by considering their strategic roles.

Adapun pemangku kepentingan yang memiliki dampak terhadap keberlangsungan kegiatan dan proses bisnis TOTAL meliputi:

1. **Pemegang Saham dan Investor**: pemangku kepentingan utama yang memiliki kendali atas Perusahaan.
2. **Pegawai**: pemangku kepentingan yang menjaga dan memastikan keberlangsungan roda bisnis Perusahaan.
3. **Pemerintah dan *Regulator***: pemangku kepentingan yang mengawasi dan mengevaluasi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
4. **Pelanggan**: pemangku kepentingan yang menjadi sumber utama pendapatan Perusahaan.
5. **Mitra Kerja** (vendor, *supplier*, dan lain-lain): pemangku kepentingan yang menjaga keseimbangan rantai pasokan Perusahaan.
6. **Masyarakat**: pemangku kepentingan yang menjadi mitra TOTAL dalam menyalurkan dan merealisasikan nilai-nilai sosial.

Stakeholders with direct impact on the sustainability of TOTAL's business processes and activities are as follows:

1. **Shareholders and Investors:** the primary stakeholders with control over the Company.
2. **Employees:** the stakeholders with a role to maintain and ensure the Company's business continuity.
3. **The Government and Regulators:** the stakeholders with a role to oversee and evaluate the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.
4. **Customers:** the stakeholders which serve as the main source of income for the Company.
5. **Business Partners (vendors, suppliers, etc.):** the stakeholders with a role to maintain the balance of Company's supply chain.
6. **Community:** the stakeholders which become TOTAL's partner in distributing and realizing the social values.

Informasi mengenai hubungan, interaksi, dan topik pembahasan utama yang menjadi perhatian dengan pemangku kepentingan TOTAL pada tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut

Information on the relationship, interaction, and topic of primary discussion which become the attention of the Company with its stakeholders in 2024 is detailed below:

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan / Stipulation Basis	Metode Pelibatan/ Komunikasi / Involvement/ Communication Methods	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency	Topik / Topic
Pemegang Saham dan Investor / Shareholders and Investors	• Perwakilan / Representative • Pengaruh / Impact	• Kunjungan Perusahaan / Company Visit • Panggilan Konferensi / Conference Call • Kunjungi Lapangan / Site Visit • Pertemuan Analis / Analysts Meeting • RUPS / GMS • Paparan Publik / Public Exposes	Tahunan Periodik / Annual Periodic	• Dividen / Dividend • Pengembangan Usaha / Business Development • Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance
Pegawai / Employee	• Ketergantungan / Dependency • Pengaruh / Impact	• Pelatihan dan/atau pendidikan internal / Internal training and/or education • Forum komunikasi manajemen dan pekerja / Management communication and workers forum	Pertemuan sesuai kebutuhan / Meeting based on needs	• Kesetaraan / Equality • Kesejahteraan / Welfare • Jenjang karier yang jelas / Transparent career progress • Ketiadaan praktik diskriminasi / Zero discrimination practice • Suasana kerja yang kondusif dan aman / Conducive and secure work environment

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Basis Penetapan / Stipulation Basis	Metode Pelibatan/ Komunikasi / Involvement/ Communication Methods	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency	Topik / Topic
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator	Perwakilan / Representative	Sosialiasi peraturan perundang-undangan baru / Dissemination of new rules and regulations	Sesuai kebutuhan / Based on needs	• Upaya menjalin hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator / An effort to build harmonious and constructive relationship with the regulator. • Seluruh karyawan TOTAL (m-TOTAL) mematuhi hukum dan perundangan yang berlaku / All TOTAL People have complied with the prevailing laws and regulations
Pelanggan / Customer	Ketergantungan / Dependency	Survei kepuasan pelanggan / *Customer satisfaction survey* Rapat koordinasi / Coordination meeting Layanan konsumen / Customer service	Periodik Sesuai kebutuhan / Periodic, based on needs	• Kualitas kerja prima / Excellent work quality • Pelayanan Prima / Excellent Service • Kepuasan Pelanggan / Customer • Satisfaction • Loyalitas Pelanggan / Customer's Loyalty
Mitra Kerja / Business Partner	Ketergantungan / Dependency	• Pelaksanaan kontrak jasa maupun pengadaan barang / Implementation of service contract and goods procurement • Penilaian kinerja pemasok dan mitra kerja / Performance assessment for suppliers and business partners	Sesuai kebutuhan / Based on needs	• Proses pengadaan secara adil dan transparan / Equal and transparent procurement process • Seleksi dan evaluasi secara objektif dalam pemilihan mitra / Objective selection and evaluation in appointing a partner • Hubungan saling menguntungkan / Mutually Beneficial relationship

Perubahan Signifikan dan Penyajian Kembali [GRI 2-4] [C.6]

Meski terdapat perubahan atas penggunaan standar GRI 4 menjadi *GRI Standards* 2021, namun topik material beserta batasannya (*boundary*) dalam Laporan Keberlanjutan ini tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan tahun sebelumnya. Lebih dari itu, terdapat/tidak terdapat penyajian kembali informasi keuangan Perseroan, yaitu berkenaan dengan perbandingan selama 3 (tiga) tahun, yang keseluruhannya mengacu pada Laporan Keuangan *Audited* tahun buku 2023-2025.

Significant Changes and Restatement [GRI 2-4] [C.6]

Despite the changes in the use of standards in GRI from GRI G4 to GRI Standards 2021, the material topics and the boundary in the Sustainability Report do not have a significant difference with the previous year. Moreover, there is no restatement of the Company's financial information, namely regarding comparisons for 3 (three) years, all of which refer to the Audited Financial Statements for the 2023-2025 financial year.

Assurance Eksternal [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan Perseroan tahun 2025 tidak dievaluasi oleh Assurance Eksternal. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan berikut telah dievaluasi secara internal dipertimbangkan dengan matang. Atas hal tersebut, informasi yang termuat di dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat material, disajikan dengan mengacu pada aspek-aspek dalam GRI Standards dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

External Assurance [GRI 2-5]

The Company's 2025 Sustainability Report was not assessed by External Assurance. However, the Company ensures that the information presented in the following Report has been evaluated internally and considered thoroughly. For this reason, the information contained in this Sustainability Report is material, presented with reference to aspects in the GRI Standards and Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

Kontak Personal [GRI 2-3]

TOTAL berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan yang dibuat. Untuk itu, TOTAL membuka kesempatan bagi pembaca dan seluruh pemangku kepentingan untuk dapat memberikan saran, ide, kritik, atau pertanyaan atas Laporan Keberlanjutan TOTAL 2025 melalui alamat berikut:

Personal Contact [2-3]

TOTAL is committed to continuously improve the quality of its Sustainability Report. As such, TOTAL gives an opportunity for readers and all stakeholders to be able to give advice, ideas, criticism, or questions about TOTAL Sustainability Report 2025 through the following address:





PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK

Alamat / Address : **Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia**
Telepon / Phone : **+62 (21) 566 6999 (hunting)**
E-mail : **totalbp@totalbp.com**
Situs Web / Website : **https://www.totalbp.com**



TOTAL
BANGUN PERSADA

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Nama Perusahaan [2-1, 2-2] / Company Name [2-1, 2-2]

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
(+62 21) 5666 999 (*hunting*)
(+62 21) 566 3069
totalbp@totalbp.com
www.totalbp.com

Bidang Usaha [C.4] / Line of Business [C.4]

Konstruksi / Construction

Pembentukan / Founded

Didirikan pada 4 September 1970 (d/h PT Tjahja Rimba Kentjana), per tanggal 24 Juli 1981 diubah menjadi PT Total Bangun Persada, dan tanggal 20 April 2006 menjadi PT Total Bangun Persada Tbk

Established on September 4, 1970 (formerly PT Tjahja Rimba Kentjana), on July 24, 1981, changed to PT Total Bangun Persada, and on April 20, 2006, to PT Total Bangun Persada Tbk

Modal Dasar / Authorized Capital

Rp500 miliar / Rp500 billion

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital

Rp341 miliar / Rp341 billion

Perubahan Nama Perusahaan / Change in Company Name

Pernah mengalami perubahan nama, dengan nama semula PT Tjahja Rimba Kentjana (1970), dan berganti nama menjadi PT Total Bangun Persada (1981)

Had a change of name, from PT Tjahja Rimba Kentjana (1970) to PT Total Bangun Persada (1981)

Kepemilikan (Per 31 Desember 2025) [C.3.c] / Ownership (as of December 31, 2025) [C.3.c]

Pendiri: / Founders: **68,76%**
Umum: / Public: **31,24%**

Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

- Akta No. 3 tanggal 4 September 1970, disahkan dalam Berita Negara RI No. 43 tambahan No. 244 tanggal 28 Mei 1971.
- Akta No. 29 tanggal 24 Juli 1981, disahkan dalam Berita Negara RI No. 34 tambahan No. 499 tanggal 27 April 1982.
- Akta No. 48 tanggal 20 April 2006, disahkan dalam Berita Negara RI No. 7799 tambahan No. 57 tanggal 18 Juli 2006.
- Akta No. 22 tanggal 12 November 2008, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-99669, AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 24 Desember 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU 0125401.AH.01.09 tahun 2008, bulan Desember 2008.
- Akta No. 35 tanggal 20 April 2009, dibuat di hadapan Haryanto, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM RI, sebagaimana ternyata dari Surat Keputusannya No. AHU-31671.AH.01.02. Tahun 2009, tanggal 10 Juli 2009 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0041290.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 10 Juli 2009.
- Akta No. 31 tanggal 30 April 2015, dibuat di hadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn.,Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar mana telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 dibawah No. AHU-AH.01.03-0933378 dan telah memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 20 Mei 2015 di bawah No. AHU-AH.01.03-0933379.
- Akta No. 11 tanggal 15 Juli 2020, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar yang mana telah memeroleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2020 No. AHU-0055614. AH.01.02.TAHUN 2020 dan telah memperoleh Daftar Perseroan No. AHU-0132558.AH.01.11.TAHUN 2020 Tanggal 12 Agustus 2020.
- Akta No. 1 tanggal 3 November 2025, dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan anggaran dasar yang mana telah memeroleh Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2025 No. AHU-0075704.AH.01.02. TAHUN 2025 dan telah memeroleh Daftar Perseroan No. AHU-0262614.AH.01.11. TAHUN 2025 tanggal 13 November 2025

- Deed No. 3 dated September 4, 1970, was published in Supplement No. 244 of the State Gazette No. 43, dated May 28, 1971.
- Deed No. 29 dated July 24, 1981, was published in Supplement No. 499 of the State Gazette No. 34, dated April 27, 1982.
- Deed No. 48 dated April 20, 2006, was published in Supplement No. 57 of the State Gazette No. 7799 dated July 18, 2006.
- Deed No. 22 dated November 12, 2008, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-99669, AH.01.02 Year 2008, dated December 24, 2008 and registered in the Company List below No. AHU 0125401.AH.01.09 year 2008, dated December 2008.
- Deed No. 35 dated April 20, 2009, prepared and presented before Haryanto, S.H., Notary in Jakarta, the amendment of articles of association which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, as stated in Decree No. AHU-31671.AH.01.02. Year 2009, dated July 10, 2009 and registered in the Company List below AHU-0041290.AH.01.09 year 2009, dated July 10, 2009.
- Deed No. 31 dated April 30, 2015, prepared and presented before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933378 and has obtained a Letter of Approval for the Change in Company;s Data from the Minister of Law and Human Rights on May 20, 2015, No. AHU-AH.01.03-0933379.
- Deed No. 11 dated July 15, 2020, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2020 No. AHU-0055614.AH.01.02. YEAR 2020 and has obtained Company's Data No. AHU-0132558.AH.01.11. YEAR 2020 Dated August, 12, 2020.
- Deed No. 1 dated November 3, 2025, prepared and presented before Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, of which the amendment of articles of association has obtained a Letter of Approval for the Amendment in the Company's Articles of Association from the Minister of Law of the Republic of Indonesia on November 13, 2025, No. AHU-0075704.AH.01.02.Year 2025 and has obtained Company Register No. AHU-0262614.AH.01.11.Year 2025 dated November 13, 2025.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [C.1]
VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE [C.1]

Visi, Misi dan Budaya TOTAL berikut telah dibahas, dikaji, ditinjau kembali serta disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi. TOTAL menjalankan seluruh aktivitas usaha dalam industri konstruksinya dengan berpegang kepada Visi, Misi dan Budaya Perusahaan ini, yang disusun sejak Perusahaan berdiri. Dalam pernyataan tersebut, dinyatakan bahwa Visi dan Misi TOTAL adalah:

The following Vision, Mission & Corporate Culture has been discussed, analyzed, reviewed, and approved by both Board of Commissioners and Board of Directors. TOTAL operates its entire business activities in the construction industry by upholding this Vision, Mission and Corporate Culture, which are prepared since the Company was established. In that statement, it is stated that TOTAL's Vision and Mission is as follows:

VISI / VISION

PT Total Bangun Persada Tbk – perusahaan konstruksi bangunan gedung terbesar, terdepan dan kekuatan utama dalam industri konstruksi Indonesia. Perusahaan konstruksi bangunan gedung utama dan terpandang di Asia Tenggara.

Kami ingin dikenal sebagai organisasi konstruksi yang berintegritas, terpandang, adil dalam berbisnis (fair dealing), berkualitas, keselamatan, bangga dan prima.

Perusahaan yang berkomitmen untuk kepuasan pelanggan dengan menghasilkan kualitas kerja dalam lingkungan yang risikonya terkendali, serta memberikan pelayanan prima.

Perusahaan yang segenap karyawannya bangga bekerja di dalam industri konstruksi, di mana mereka dapat tumbuh dan berkinerja yang terbaik, dan secara terus-menerus berupaya untuk mencapai keprimaan.

PT Total Bangun Persada Tbk – the largest building construction organization, a leader and a major force in the Indonesian construction industry. A respected major building construction organization in the Southeast Asia.

We want to be a construction organization known for integrity, respect, fair dealing, quality, safety, pride, and excellence.

An organization committed to satisfy customers by producing quality work with risk-managed environment and to deliver excellence in service.

An organization where our people can be proud to be in the construction industry and where our people can grow, perform their best, and continually striving to produce excellence.

MISI / MISSION

Bangga dan Prima dalam Konstruksi

Pride and Excellence in Construction



BUDAYA PERUSAHAAN / CORPORATE CULTURE

Kinerja
Performance

- Komitmen terhadap mutu dan K3L yang prima / Committed to excellent quality and HSE
- Komitmen terhadap pelayanan yang prima kepada Pelanggan / Committed to excellent Customer services
- Mengerjakan hal-hal biasa secara luar biasa / Doing ordinary things extraordinarily
- Mengadakan inovasi terus-menerus / Continuous innovation

Karakter
Character

- Memiliki kedisiplinan dan integritas yang tinggi / Discipline and High integrity
- Dapat dipercaya dan dapat diandalkan / Trustworthy and reliable
- Bersikap *fair* dan adil terhadap siapa pun / Fair to everyone
- Selalu menepati janji / Committed to promises

Semangat
Spirit

- Bekerja erat dan menghargai setiap karya dan upaya rekan kerja dan mitra usaha / Cooperative and appreciate others
- Mampu menyesuaikan dengan keadaan yang berubah / Adaptive to change
- Berorientasi ke depan / Future-oriented
- Bangga terhadap profesi dan hasil karya / Proud of profession and its accomplishment

KEGIATAN USAHA DAN LAYANAN [GRI 2-2] [C.4]
LINE OF BUSINESS AND SERVICES [GRI 2-2] [C.4]

TOTAL berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang mampu memberi manfaat bagi seluruh pelanggan dengan terus-menerus meningkatkan nilai perusahaan sebagai tujuan utama dari seluruh aspek usahanya. Peningkatan nilai perusahaan tidak hanya melalui strategi bisnis dan perhitungan aspek finansial, tetapi juga mempertimbangkan secara menyeluruh setiap kegiatan usaha dan kebijakan yang dibuat. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

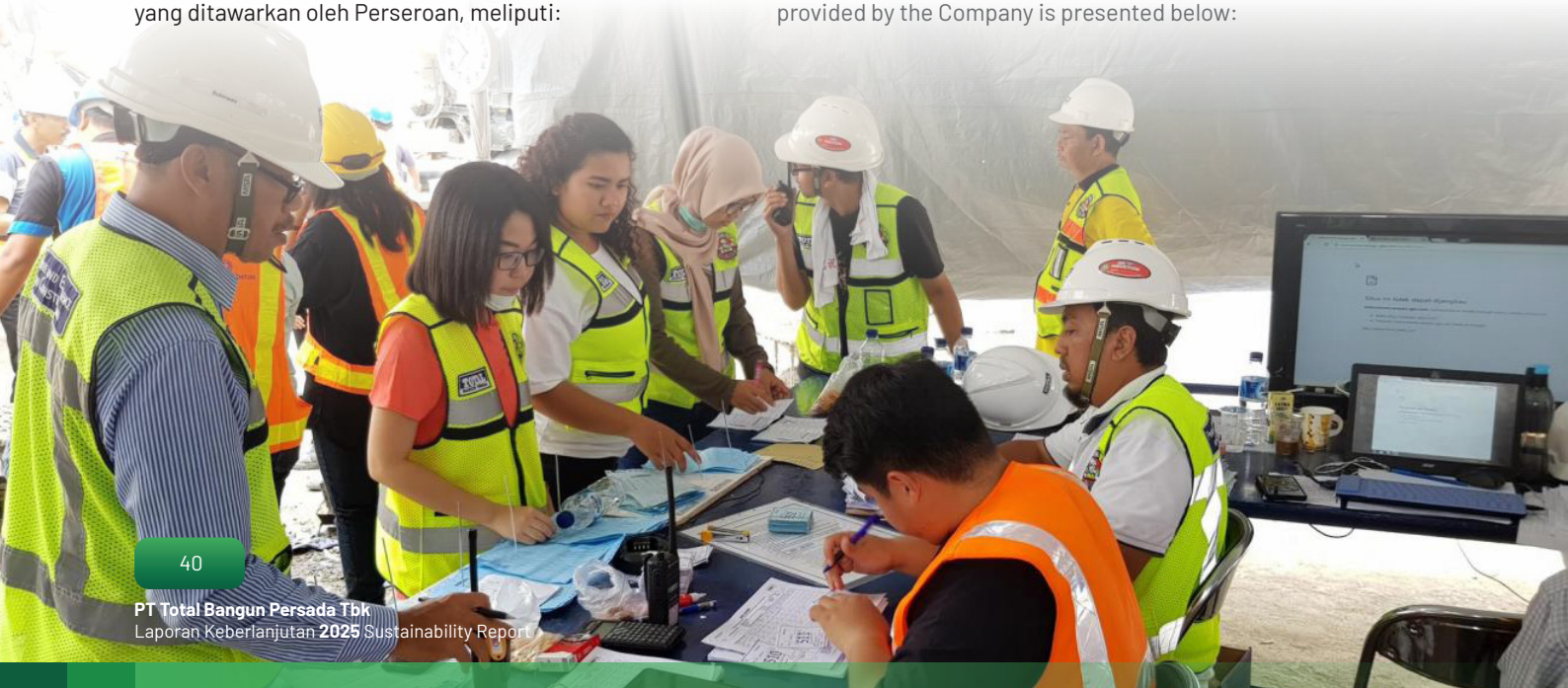
- Proyek tender yang lazim dilakukan perusahaan jasa konstruksi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menerima pekerjaan rancang bangun beberapa proyek, terutama proyek dari pelanggan berulang yang menginginkan koordinasi TOTAL secara terpadu dalam hal waktu, biaya, dan mutu.
- Target *Cost Project*: membantu *owner* dalam mencapai *target cost* suatu proyek sesuai dengan budget mereka, antara lain dengan cara: *Value Engineering*.
- Membangun proyek khusus dengan tingkat keahlian disertai mutu dan presisi yang tinggi, antara lain bangunan industri, fasilitas rumah sakit khusus, di mana peralatan medisnya mengandung unsur radioaktif.

TOTAL terus tumbuh dan memupuk pengalaman dalam bidang jasa konstruksi. Hingga akhir 2025, TOTAL telah menjalankan kegiatan usaha sejalan dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan. Informasi mengenai jenis layanan yang ditawarkan oleh Perseroan, meliputi:

TOTAL is fully committed to becoming a company capable of providing benefits and added values for all customers by continuously improving corporate values as the primary objective of its whole business aspects. The improvement of corporate values is conducted not only through its business strategy and careful financial measures, but also by thoroughly considering the impact of all business activities and policies to be made. In order to achieve this objective, the Company engages in the following business activities:

- Participating in a bidding process that is commonly conducted by companies in construction service with due observance of laws and regulations.
- Accepting design-and-build projects, particularly those from repeat customers who wants to have integrated services in terms of time, cost, and quality from TOTAL.
- Target Cost Project, i.e., assisting project owners in ensuring target cost of their project is well within their budget through, among others, Value Engineering method.
- Developing special projects with high expertise, quality and precision, such as the projects of industrial building and special facilities for hospital in which the medical equipment may contain radioactive material.

TOTAL continues to grow and gain valuable experiences in the field of construction service. By the end of 2025, TOTAL has carried out business activities that are in line with the existing Articles of Association. Information on services provided by the Company is presented below:



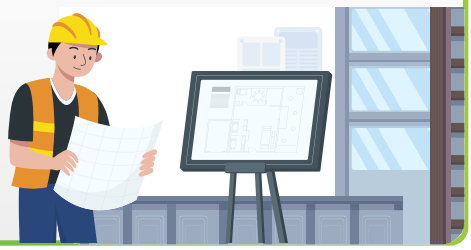
Tabel layanan dan karakteristik usaha / Table of Service and Business Characteristics

Jenis Layanan
Type of Services

Kontraktor Utama
Main Contractor



Kontraktor Rancang Bangun
Design-and-Build Contractor



Mekanisme
Mechanism

Pengurusan proyek secara menyeluruh, mulai dari awal pembangunan proyek hingga proyek selesai mencakup:

- Manajemen lapangan.
- Penerapan metode konstruksi yang optimal.
- Perekrutan dan pengelolaan seluruh sub-kontraktor.
- Pemilihan dan pengadaan bahan bangunan.

- Peran dan tanggung jawab sebagai main contractor.
- Pengoordinasian tim desain internal dan konsultan pihak ketiga, antara lain: arsitek, struktur, M&E.

- Pengawasan secara berkala aspek-aspek struktural, arsitektural, dan M&E saat konstruksi dilaksanakan.

Overall project management, starting from the project commencement to completion which includes:

- Field-site management
- Optimal application of construction methods.
- Recruitment and management of all sub-contractors
- Selection and procurement of building materials.
- Roles and responsibilities as the main contractor.
- Coordinating internal design team and third party consultants, such as : architects, structures, M&E.
- Periodical monitoring of structural, architectural, and M&E aspects during the construction process.

Pengembangan Usaha
Business Development

Langkah pengembangan usaha TOTAL dilakukan melalui beberapa langkah, meliputi:

- **Keahlian**
  TOTAL memiliki potensi yang handal dalam mencapai diferensiasi yang unggul dalam berkompetisi di berbagai proyek bergengsi di Indonesia.

- **Diversifikasi**
  TOTAL memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang properti sebagai upaya diversifikasi usaha.

- **Diferensiasi**
  Penerapan kualitas dalam berbagai bentuk di berbagai tahapan proyek dijalankan mulai dari pemilihan bahan bangunan berkualitas unggulan, hingga metode dan proses konstruksi yang terbukti andal, serta penggunaan para profesional terbaik di bidangnya.

- **Standar Internasional**
  Didukung dengan keahlian yang dimiliki, TOTAL mampu bersanding dengan kontraktor internasional.

TOTAL's business development is conducted through several steps as follows:

- **Expertise**
  TOTAL's expertise has proven reliable to achieve excellent differentiation in competing for various prestigious projects in Indonesia.

- **Diversification**
  As a form of business diversification, TOTAL has established a subsidiary engaged in the property business.

- **Differentiation**
  Implementation of quality in many forms within the stages of each project, starting from the selection of high quality building materials, reliable method for construction, project execution and the employment of best professionals in their field.

- **International Standard**
  Supported with its expertise, TOTAL is able to compete with other international contractors.

KOMPOSISI DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM [3.C.3]
SHARE OWNERSHIP PERCENTAGE AND COMPOSITION [3.C.3]

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024

		Jumlah Saham / Total Shares	Persentase / Percentage
Pendiri / Founders			
1	PT Total Inti Persada (TIP)	1.926.650.000	56,50%
2	Pinarto Sutanto	62.232.500	1,83%
3	Ir. Djajang Tanuwidjaja, M.Sc.	374.246.540	10,97%
Subtotal		**2.363.129.040**	**69.30%**
Publik / Public			
1	Investor Lokal / Local Investors	739.836.597	21,70%
2	Investor Asing / Foreign Investors	307.034.363	9,00%
Subtotal		**1.046.870.960**	**30,70%**
Jumlah / Total		**3.410.000.000**	**100,00%**

Presentase Kepemilikan Saham
Share Ownership Percentage



69%
Pendiri / Founders

31%
Publik / Public



RANTAI PASOKAN [GRI 2-6, 414]
SUPPLY CHAIN [GRI 2-6, 414]

Perusahaan melakukan upaya-upaya strategis bersama beberapa *supplier*/sub-kontraktor terpilih untuk menjaga rantai pasokan yang sehat, seperti kesepakatan kerja sama untuk menetapkan harga jual saat kondisi harga pasar tidak menentu, serta memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan personil di perusahaan subkontraktor, dan sebagainya.

The Company conducts strategic efforts with several selected suppliers/subcontractors to maintain a healthy supply chain, such as by entering into a partnership agreement to determine the selling price when market price is uncertain, as well as providing trainings to increase the capacity of personnel in subcontractor company, etc.

Adapun ruang lingkup rantai pasokan Perseroan terdiri dari *supplier*/sub-kontraktor barang dan jasa, yang terbagi dalam tabel sebagai berikut: **[GRI 204-1]**

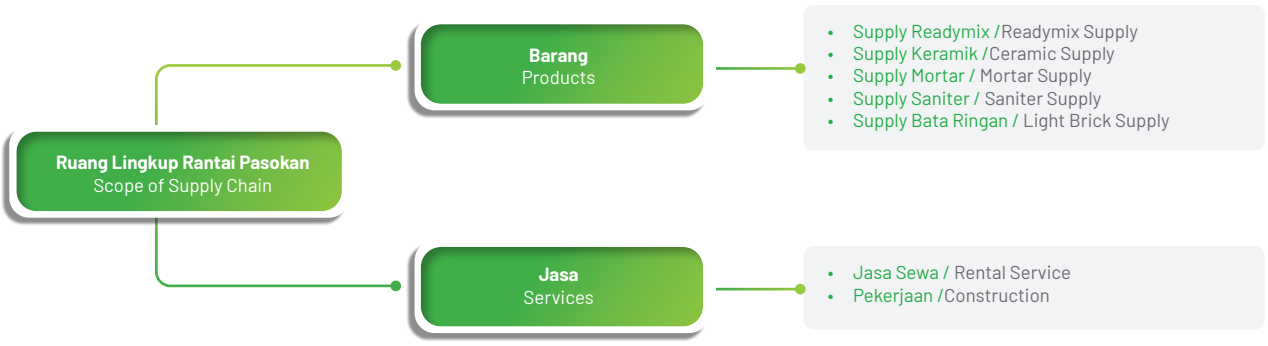
The scope of Company's supply chain consists of goods and services suppliers/sub-contractors as detailed in the following table: **[GRI 204-1]**

2025

Unit Bisnis / Business Unit	Jumlah Pemasok / Total Suppliers	
	Pengadaan Barang / Goods Procurement	Pengadaan Jasa / Services Procurement
Perusahaan Lokal **[2.a.5]** / Local Companies **[2.a.5]**	53	83
Perusahaan Nasional / National Companies	296	408
Perusahaan Internasional / International Companies	1	2
Jumlah / Total	**350**	**493**

2024

Unit Bisnis / Business Unit	Jumlah Pemasok / Total Suppliers	
	Pengadaan Barang / Goods Procurement	Pengadaan Jasa / Services Procurement
Perusahaan Lokal **[2.a.5]** / Local Companies **[2.a.5]**	37	67
Perusahaan Nasional / National Companies	232	370
Perusahaan Internasional / International Companies	4	2
Jumlah / Total	**273**	**439**



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN [GRI 403]
PRECAUTIONARY PRINCIPLE IMPLEMENTATION [GRI 403]



TOTAL berupaya menghindari dampak negatif atas lingkungan dari kegiatan operasi perusahaan dengan menerapkan prinsip *precautionary*. Dalam setiap perencanaan proyek, faktor lingkungan hidup selalu menjadi pertimbangan. Suatu proyek dapat dijalankan setelah memperoleh semua izin yang diperlukan seperti Amdal dari Kementeri Lingkungan Hidup dan Kehutanan **[GRI 403-2].**

TOTAL seeks to avoid negative impacts on the environment from the companys operations by applying precautionary principle. In each project planning, environmental factors are always a consideration. A project can be carried out after obtaining all necessary permits such as Amdal from the Ministry of Environment and Forestry **[GRI 403-2].**

Selain menerapkan prinsip pencegahan dalam lingkup operasional, Perseroan turut mengimplementasikan *enterprise risk management* sebagai komitmen sekaligus upaya komprehensif dalam mengelola risiko terintegrasi di semua lini usaha yang dijalankan. Penerapan prinsip pencegahan ini ditujukan untuk mengeliminasi risiko dan penyebab tidak tercapainya tujuan perusahaan. Adapun sasaran implementasi *risk management* TOTAL adalah sebagai berikut:

- ***Quality* – Peningkatan kualitas pekerjaan**
  Manajemen TOTAL selalu mengingatkan mengenai pentingnya meningkatkan kualitas pekerjaan. Peningkatan kualitas adalah hal yang signifikan yang harus diperhatikan sebab kualitas dapat berkaitan

In addition to implementing the precautionary principle within the operational scope, the Company applies the enterprise risk management as its commitment as well as comprehensive effort in managing risks in an integrated manner across all business lines. The implementation of this principle aims to eliminate the risks and causes for the failure in the achievement of Companys objectives. The targets of TOTAL's risk management implementation are as follows:

- **Quality – Improvement of work quality**
  TOTAL's management always reminds about the significance in improving work quality. Quality improvement is an essential issue that must be considered as quality is related to customer satisfaction

dengan kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan. Oleh sebab itu, TOTAL senantiasa memperhatikan dan berkomitmen mengeliminasi risiko menurunnya kualitas pekerjaan.

- ***Cost* – Efisiensi biaya**
  Efisiensi terhadap biaya adalah salah satu hal yang signifikan sehingga TOTAL dapat meningkatkan daya saingnya. Adapun risiko inefisiensi biaya tersebut mencakup risiko peningkatan biaya produksi dan biaya operasional.

- ***Delivery* – Penyerahan hasil pekerjaan secara tepat waktu**
  Risiko terlambat mempunyai dampak signifikan terhadap banyak hal. Dengan meningkatkan produktivitas baik di internal perusahaan dan produktivitas dalam berkolaborasi dengan mitra kerja, maka diharapkan penyerahan hasil pekerjaan dapat tercapai sesuai dengan tepat waktu.
- ***Safety* – Keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan [GRI 403-1]**
  Keselamatan dan kesehatan kerja serta perlindungan adalah hal penting bagi TOTAL. Oleh sebab itu perusahaan senantiasa memperhatikan dan berkomitmen untuk menciptakan kondisi kerja yang risikonya terkendali, baik melalui prosedur, alat pelindung kerja, alat pelindung diri maupun peningkatan dalam pengawasan terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan.

- ***Service* – Kepuasan Pelanggan**
  TOTAL berkomitmen untuk meraih kepercayaan pelanggan dengan meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan yang dipercayakan oleh pelanggan. Risiko-risiko yang berpotensi mengurangi kepuasan pelanggan selalu dimitigasi dalam setiap tahapannya.

- ***Morale* – Moral tinggi dalam bekerja**
  Moral yang tinggi yang dimiliki personil-personil di dalam perusahaan mempunyai dampak yang positif pada perusahaan. Risiko luntur atau berkurangnya komitmen terhadap M-TOTAL berpotensi menurunkan moral dalam bekerja.

and company's reputation. Hence, TOTAL always strives to take into account and committed to eliminating the risk of declining work quality.

- **Cost - Cost Efficiency**
  Cost efficiency is a significant issue for TOTAL in its effort to improve competitiveness. Risk of cost inefficiency covers the risk of increasing cost of production and cost of operations.

- **Delivery - Timely submission of work result**

  The risk of delayed submission has a significant impact on a number of aspects. By improving productivity on the Company's internal side productivity in cooperating with work partners, it is expected that work result can be submitted in a timely manner.
- **Safety - Occupational health and safety, and environmental protection [GRI 403-1]**
  Occupational health and safety and environmental protection is a crucial factor for TOTAL. The Company has always been committed to and taken into account the creation of work condition with controlled risks, specifically in terms of work procedures, protective tools, and personal protective equipment, and improvement in supervision on occupational health and safety and environmental protection.

- **Service - Customer Satisfaction**
  TOTAL is committed to acquiring customers' trust through the improvement of its capabilities in completing every work given by the customers. All risks which can potentially reduce customer satisfaction are always mitigated at all stages.

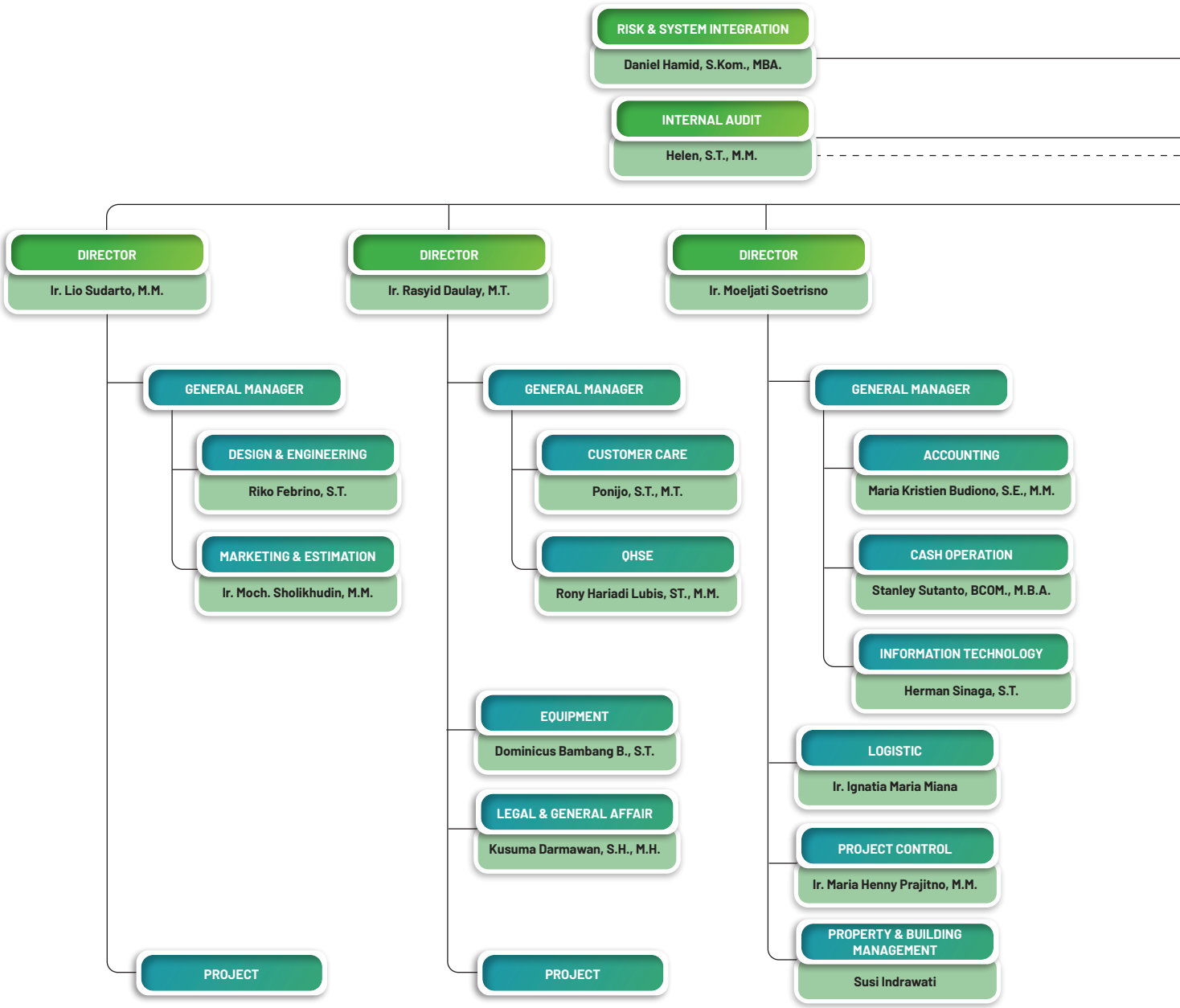
- **Morale - High morale in working**
  High morale of the Company's personnel has a positive impact on business. The risk of diminishing commitment of TOTAL People can potentially reduce their morale in working.

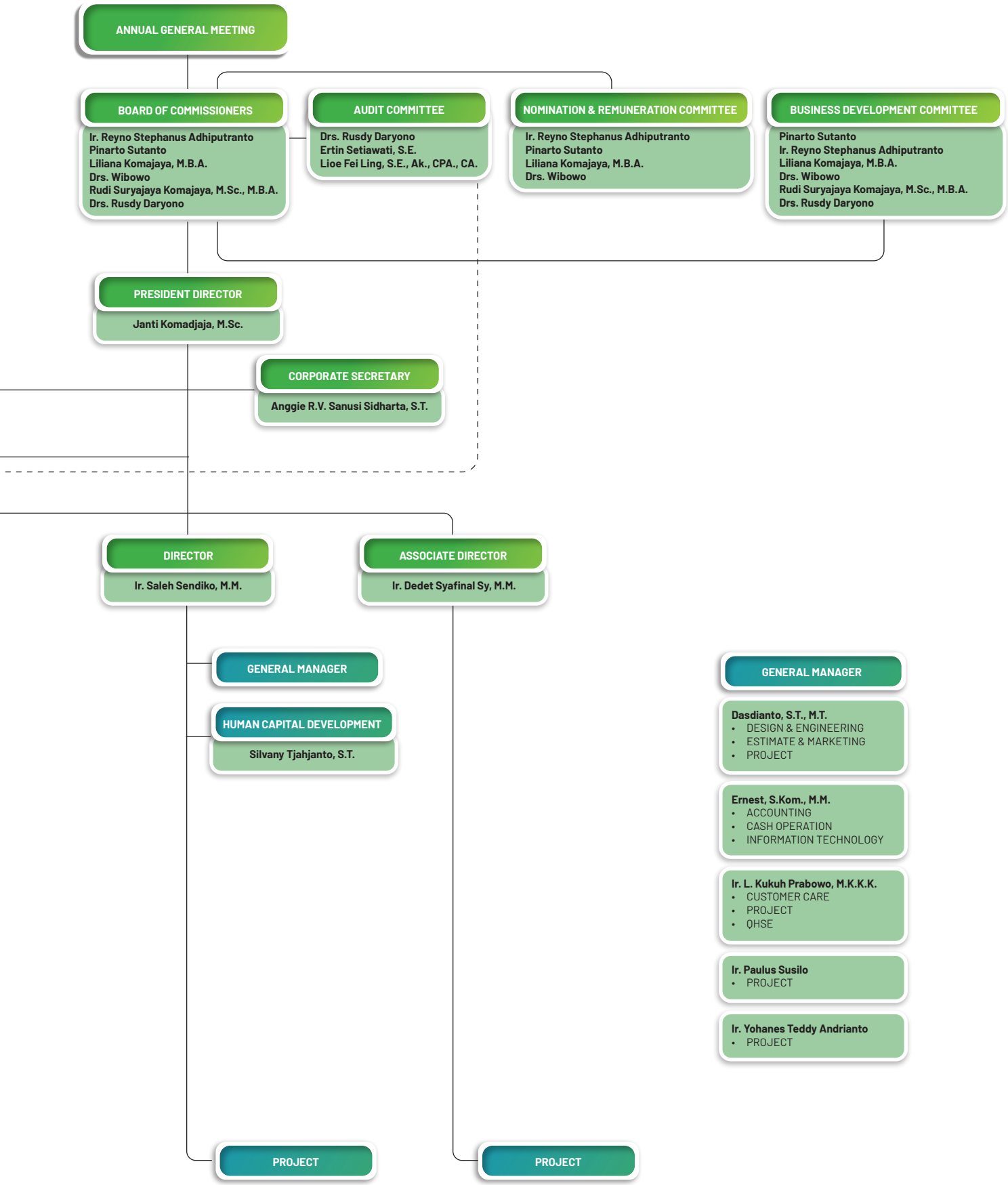
PERUBAHAN STRUKTUR ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-9]

CHANGES IN ORGANIZATION STRUCTURE AND SUPPLY CHAIN [GRI 2-9]

Struktur Organisasi per 31 Desember 2024

Organization Structure as of December 31, 2024




ANNUAL GENERAL MEETING
BOARD OF COMMISSIONERS
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komajaya, M.B.A.
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Drs. Rusdy Daryono
AUDIT COMMITTEE
Drs. Rusdy Daryono
Ertin Setiawati, S.E.
Lioe Fei Ling, S.E., Ak., CPA., CA.
NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Pinarto Sutanto
Liliana Komajaya, M.B.A.
Drs. Wibowo
BUSINESS DEVELOPMENT COMMITTEE
Pinarto Sutanto
Ir. Reyno Stephanus Adhiputranto
Liliana Komajaya, M.B.A.
Drs. Wibowo
Rudi Suryajaya Komajaya, M.Sc., M.B.A.
Drs. Rusdy Daryono
PRESIDENT DIRECTOR
Janti Komadjaja, M.Sc.
CORPORATE SECRETARY
Anggie R.V. Sanusi Sidharta, S.T.
DIRECTOR
Ir. Saleh Sendiko, M.M.
ASSOCIATE DIRECTOR
Ir. Dedet Syafinal Sy, M.M.
GENERAL MANAGER
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT
Silvany Tjahjanto, S.T.
PROJECT
GENERAL MANAGER
Dasdianto, S.T., M.T.
• DESIGN & ENGINEERING
• ESTIMATE & MARKETING
• PROJECT
Ernest, S.Kom., M.M.
• ACCOUNTING
• CASH OPERATION
• INFORMATION TECHNOLOGY
Ir. L. Kukuh Prabowo, M.K.K.K.
• CUSTOMER CARE
• PROJECT
• QHSE
Ir. Paulus Susilo
• PROJECT
Ir. Yohanes Teddy Andrianto
• PROJECT
PROJECT

PANGSA PASAR [GRI 2-6]
MARKET SHARE [GRI 2-6]



TOTAL senantiasa menjalankan komitmen untuk berkontribusi aktif dalam pembangunan nasional melalui pendirian bangunan-bangunan prestisius di seluruh pelosok nusantara. Melalui proses pematangan profesional, TOTAL berjuang keras untuk memosisikan diri dalam kompetisi jasa konstruksi dengan merintis kiprahnya sebagai pelaksana konstruksi bangunan gedung. Hingga saat ini, TOTAL telah berhasil mendapat kepercayaan masyarakat luas dalam pengerjaan jasa konstruksi, baik untuk bangunan perniagaan maupun bangunan milik pemerintah.

Pada tahun 2025, TOTAL mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp7 triliun atau 37,40% dari target perolehan kontrak sebesar Rp5 triliun. Jumlah perolehan *signed contract* TOTAL pada tahun 2025 tersebut meningkat dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,21 triliun.

TOTAL consistently carries out its commitment to contribute actively in national development through the construction of prestigious buildings throughout the country. Through the process of professional maturation, TOTAL puts all efforts to stand out in the construction services competition by pioneering its work as the executor of building construction. Until now, TOTAL has succeeded in gaining the trust of the public in construction services, both for commercial and government-owned buildings.

In 2025, TOTAL recorded new signed contract amounting to Rp7 trillion reaching 37.40% of the target for new signed contract at Rp5 trillion . TOTAL's signed contract in 2025 increasedin comparison to the Rp5.21 trillion realized in 2024.

Proporsi terbesar perolehan kontrak TOTAL pada 2025 berasal dari Utilitas 28,55%, Apartemen 24,95%, Industrial 20,68%, Retail 9,58%, Perkantoran 8,77%, Sekolah 5,47%, Bangunan Keagamaan 1,72%, dan Rumah Sakit 0,28%. Sebagian dari keseluruhan perolehan kontrak tersebut berasal dari pelanggan baru dengan persentase 52,03% dan *repeat order* pelanggan lama sebesar 47,97%, yang puas dan memberikan kepercayaan kembali kepada TOTAL. Adapun pelanggan dari perolehan kontrak selama tahun 2025, antara lain:

- PT Pembangunan Property Nusantara
- PT Genta Prasada Mandiri
- PT Serpong Green Hotel
- PT D&C Engineering Company
- PT Sahabat Duta Wisata

Pada tahun 2025, sebagian pangsa pasar TOTAL merupakan pelanggan baru, antara lain, PT Adhiluhur Cahaya Semesta, Bayan Resources, PT Bangkit Bersama Keluarga, PT Kara Santan Pertama, PT Family Bahagia Sejahtera, PT Binara Mediktama Aini dan sebagian yang lain merupakan *repeat order* pelanggan lama, antara lain PT Arta Karya Adhiguna, PT Trigana Putra Mandiri, PT Sultan Raja Basa, PT Bank Panin Tbk, PT Putra Sinar Permaja, PT D&C Engineering, PT Sekolah Cikal, Potato Head, PT Metropolitan Kentjana, PT Travira Air, PT Prima Hotel Indonesia.

BCI Central mengestimasi nilai proyek konstruksi Bangunan Gedung tahun 2026 sebesar 208,13 triliun atau melambat 8,59% dibandingkan nilai tahun 2025 sebesar Rp194,71 triliun. Perlambatan pada tahun 2026 terutama dipengaruhi oleh penyesuaian dalam jadwal proyek, komitmen investasi yang selektif, dan konsolidasi pasar di segmen pengembangan utama setelah dua tahun ekspansi. Kegiatan sektor bangunan menunjukkan pertumbuhan yang konsisten yang didukung oleh investasi dalam kategori proyek utama, khususnya pengembangan Perumahan, Industri, dan Perhotelan.

TOTAL mencatatkan pendapatan jasa konstruksi sebesar Rp3,88 triliun pada tahun 2025. Dengan angka tersebut, TOTAL membukukan laba tahun berjalan pemilik entitas induk pada 2025 sebesar Rp414,31 miliar. Target tersebut dicapai sebagian masih dengan fokus pada pengerjaan proyek-proyek gedung *high-end* terutama pelanggan berulang, dan pelanggan baru. Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasar yang ada, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis konstruksi, terutama dalam melakukan perencanaan proyek dengan pendanaan yang realistis.

The largest proportion of TOTAL's contract acquisition in 2025 came from Utilities at 28.55%, Apartment at 24.95%, Industrial at 20.68%, Retail at 9.58%, Office at 8.77%, School at 5.47%, Religious Building at 1.72%, and Hospital at 0.28%. Part of TOTAL's signed contract came from new customers at 52.03% and repeat order at 47.97% from previous customers who were satisfied with the Company's work and trusted the Company. Customers of the 2025 contract acquisition were:

- PT Pembangunan Property Nusantara
- PT Genta Prasada Mandiri
- PT Serpong Green Hotel
- PT D&C Engineering Company
- PT Sahabat Duta Wisata

In 2025, a portion of TOTAL's market share was contributed by new customers, including PT Adhiluhur Cahaya Semesta, Bayan Resources, PT Bangkit Bersama Keluarga, PT Kara Santan Pertama, PT Family Bahagia Sejahtera, PT Binara Mediktama Aini, while the remaining portion consisted of repeat orders from existing customers, including PT Arta Karya Adhiguna, PT Trigana Putra Mandiri, PT Sultan Raja Basa, PT Bank Panin Tbk, PT Putra Sinar Permaja, PT D&C Engineering, PT Sekolah Cikal, Potato Head, PT Metropolitan Kentjana, PT Travira Air, and PT Prima Hotel Indonesia.

BCI Central estimates that the value of building construction projects in 2026 will reach Rp208.13 trillion, indicating a deceleration of 8.59% compared to the 2025 value of Rp194.71 trillion. The slower growth projected for 2026 is mainly influenced by adjustments in project schedules, more selective investment commitments, and market consolidation in key development segments following two years of expansion. The building sector continues to record consistent growth supported by investments in key project categories, particularly Residential, Industrial, and Hospitality developments.

TOTAL recorded revenues from construction service amounting to Rp3.88 trilion in 2025. With such revenue, TOTAL's Income for the Year attributable to owners of parent entity in 2025 stood at Rp414.31 billion. The target was achieved partly by continuously focusing on high-end building projects, particularly for repeat customers and new customers. In order to maintain and strengthen this market share, the Company continues to implement prudent principle in running the construction business, particularly in planning the project with a realistic budget allocation.

WILAYAH OPERASIONAL [3.C.4]
OPERATIONAL AREA [3.C.4]

Pelanggan TOTAL tersebar di seluruh Indonesia, hal ini diikuti oleh jumlah proyek yang juga tersebar di berbagai daerah.

TOTAL's customers are spread across the whole country; hence, the Company's projects are also spread out in various regions of Indonesia.



ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

TOTAL memiliki 3 (tiga) anak perusahaan yang bergerak dalam bidang kontraktor dan pengembang. Berikut data anak perusahaan TOTAL yang juga dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan perusahaan:

TOTAL has 3 (three) subsidiaries that are engaged in the contractor and developer services. The following is data of subsidiaries owned by TOTAL which are also included in the Company's consolidated financial statements

Nama Anak Perusahaan / Name of Subsidiary	Total Persentase Kepemilikan Saham / Share Ownership	Bidang Usaha / Line of Business	Status Operasi / Operational Status
PT Total Persada Development (TPD)	99,71%	Real estat, pembangunan dan jasa. / Real estate, construction and services.	Telah beroperasi / Operating
PT Total Persada Indonesia (TPI)	99%	Bidang konstruksi untuk bangunan industrial / Construction for industrial building	Telah beroperasi / Operating
PT Total Pola Formwork (TPF)	60%	Jasa pemasangan perancah (*formwork*) / formwork installation	Telah beroperasi / Operating

SKALA ORGANISASI [C.3]
ORGANIZATION SCALE [C.3]

Uraian / Description	Periode Pelaporan / Reporting Period	
	2025	2024
Jumlah Karyawan (orang) / Total Employees (people)	957	847
Pendapatan Usaha (Rp-miliar) / Operating Revenue (Rp billion)	3.901,47	3.087,65
Modal Kerja Bersih (Rp-miliar) / Net Working Capital (Rp billion)	541,77	589.212
Aset (Rp-miliar) / Asset (Rp billion)	4.043,51	3.495,25
Liabilitas (Rp-miliar) / Liabilities (Rp billion)	2.713,54	2.307,88
Ekuitas (Rp-miliar) / Equity (Rp billion)	1.329,98	1.187,36

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [GRI 2-28] [C.5]
MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS [GRI 2-28] [C.5]

Organisasi merupakan suatu wadah untuk mencapai tujuan yang sama dan menampung aspirasi, cita-cita, serta harapan. Organisasi menjadi sebuah sarana sosialisasi dan sebagai wadah yang dibuat untuk menampung aspirasi serta untuk mencapai visi dan misi bersama. Kesertaan TOTAL dalam keanggotaan asosiasi merupakan bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik terkait industri konstruksi nasional dan global, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

TOTAL turut aktif dalam keanggotaan organisasi perusahaan konstruksi, sebagai berikut:

1. Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI).
2. Green Building Council Indonesia (GBCI).
3. Disaster Recovery Plan (DRP).
4. Asosiasi Kontraktor Listrik Nasional (AKLINAS).
5. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI).
6. Gabungan Perusahaan Nasional Rancang-Bangun Indonesia (GAPENRI).
7. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI).
8. Kamar Dagang Indonesia (KADIN).

Organization is a vessel to achieve common goals and to contain aspirations, ambitions and hopes. Organization becomes a place for socialization and a medium to accommodate opinions and to realize common vision and mission. TOTAL's participation in various associations is a part of its strategies to be involved in many public policies related to the national and global construction industry, business development and improvement of social and environmental responsibility implementation.

TOTAL actively takes part as a member of the following construction organizations:

1. Indonesian Contractors Association (AKI)
2. Green Building Council Indonesia (GBCI)
3. Disaster Recovery Plan (DRP)
4. National Association of Indonesian Electrical Contractors (AKLINAS)
5. Association of Indonesian National Construction Contractors (GAPENSI)
6. Association of Indonesian National Engineering Companies (GAPENRI)
7. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
8. Indonesian Chamber of Commerce (KADIN)



TATA KELOLA BERKELANJUTAN

SUSTAINBLE GOVERNANCE

TATA KELOLA BERKELANJUTAN TOTAL
TOTAL SUSTAINABLE GOVERNANCE

TOTAL menyadari bahwa prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi komponen yang penting dalam mengarahkan Perusahaan untuk mewujudkan cita-cita menjadi perusahaan yang kredibel, tepercaya, dan profesional. Karena itu, TOTAL senantiasa melakukan pembaharuan terhadap penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

TOTAL realizes that good corporate governance principles is an important component in directing the Company towards the goal of becoming a credible, reliable and professional company. Therefore, TOTAL continues to improve the implementation of GCG in the Company's environment.

Praktik GCG yang tidak sekadar sebagai syarat pemenuhan peraturan perundang-undangan, tetapi diyakini mampu menjaga keseimbangan antara kepentingan para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya, serta mengarahkan Perusahaan kepada pencapaian visi dan misi luhur Perusahaan. Secara konkret, TOTAL terus melakukan peninjauan terhadap tata laksana GCG Perusahaan agar tetap selaras kepada *best practices*. Untuk itu, TOTAL mengikuti perkembangan GCG, baik yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) ataupun perkembangan terkini GCG pada lingkup internasional, antara lain melalui pengadopsian standar *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS), OECD *International Standard Practices*, serta standar GCG yang berlaku di Indonesia.

GCG practice that not only implemented as a fulfillment to laws and regulations is believed able to maintain the balance between the interest of the shareholders and other stakeholders as well as direct the Company to the achievement of the Company's noble vision and mission. In practice, TOTAL continues to review the implementation of the Company's GCG so as to be in line with best practices. Therefore, TOTAL follows the development of GCG, both issued by the National Committee on Corporate Governance and the latest international GCG development through the adoption of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), OECD International Standard Practices, and GCG standard applicable in Indonesia.

TOTAL melakukan pengelolaan bisnis Perusahaan dengan merujuk pada prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran serta prinsip penguat GCG lainnya; seperti pengawasan, daya tanggap, profesionalisme, efisiensi dan efektivitas, partisipasi dan penegakan hukum.

TOTAL manages the Company's business by referring to the principles of information transparency, accountability, responsibility, independency, fairness, and other GCG reinforcement principles, such as supervision, responsiveness, professionalism, efficiency and effectiveness, participation and law enforcement.

TOTAL memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG mengatur setiap aspek bisnis dan semua jajaran organisasi, yang meliputi:

- Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi pengawasan;
- Penerapan fungsi kepatuhan dan manajemen risiko terhadap rencana strategis Perusahaan;
- Berbagai keterbukaan informasi yang menyangkut kegiatan dan keuangan Perusahaan;

TOTAL ensures that the implementation of GCG principles regulates every business aspect and the whole rank of the organization, which covers:

- The implementation of Board of Commissioners and Board of Directors' roles and responsibilities;
- Relevant necessities and work implementation of committees under Board of Commissioners overseeing monitoring function;
- Implementation of compliance function and risk management regarding Company's strategic plans;
- Various information disclosure regarding Company's activity and financial circumstances;

- Implementasi berbagai peraturan sesuai Piagam maupun Kode Etik Perusahaan;
- Manajemen Sumber Daya Manusia;
- Implementasi Teknologi Informasi;
- Kebijakan terkait budaya kerja dan pengembangan organisasi;
- Pengadaan.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur tata kelola TOTAL terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Sedangkan *governance mechanism* yang ada di TOTAL merupakan sebuah sistem yang terimplementasi sangat kuat. Implementasi tersebut berupa peraturan yang jelas, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut. TOTAL telah memiliki *Code of Corporate Governance* dalam menciptakan mekanisme *check and balances* yang efektif, kultur pengelolaan Perseroan yang *stakeholder friendly*, serta pencapaian *profit* dan *sustainability* yang berkesinambungan. Perseroan senantiasa melakukan penyempurnaan kebijakan GCG *(soft-structure GCG)* agar sejalan dengan kebutuhan proses bisnis maupun ketentuan pelaksanaan GCG bagi Perseroan.

Komposisi Organ Tata Kelola Berkelanjutan [GRI 2-9] [E.1]

Rapat Umum Pemegang Saham [GRI 2-11]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang menjadi wadah bagi seluruh pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar dan transparan serta tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Pengambilan keputusan tersebut juga senantiasa sejalan dengan Anggaran Dasar TOTAL dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris [GRI 2-12]

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola yang memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perusahaan. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG yang diterapkan Perusahaan.

- Implementation of various regulations in accordance with Company's Charter and Code of Conduct;
- Human Resources Management;
- Implementation of Information Technology;
- Policy on work ethic and organization development;
- Procurement.

Structure and Mechanism of Corporate Governance [GRI 2-9]

TOTAL's corporate governance structure is composed of General Meeting of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners. Meanwhile, the existing governance mechanism in TOTAL is a system that has been strongly implemented. The implementation is in the form of clear rule, procedure, and clear relationship between decision-making parties with the controlling parties on the decision. TOTAL has a Code of Corporate Governance in place to create an effective check and balances, culture in the implementation of stakeholder-friendly management and continuous achievement of profit and sustainability. The Company continues to improve the GCG policy (GCG soft structure) so as to be in line with the needs of business process and the provision of the GCG implementation for the Company.

Composition of TOTAL's Sustainable Governance Instruments [GRI 2-9] [E.1]

General Meeting of Shareholders [GRI 2-11]

General Meeting of Shareholders is the Company's instrument of corporate governance that acts as a platform for all shareholders to make decisions for the sake of the Company transparently and fairly. Although above all, AGM and/or the Shareholders must not interfere with duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Every decision made is always into the articles of association and regulation.

Board of Commissioners [GRI 2-12]

Board of Commissioners is one of the Company's instruments that functions to conduct general and/or specific monitoring according to the Articles of Association and provide suggestions to the Board of Directors in running the Company's management. The Board of Commissioners also has roles to monitor the effectiveness of GCG practice implemented by the Company.

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberikan saran kepada Direksi guna memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Board of Commissioners is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors as well as ensuring the GCG that the company is carrying out at all levels of the organization. The position of each member of the Board of Commissioners including the President Commissioner is equivalent.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris seperti Komite Audit, Komite Pengembangan Usaha, dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Komite-Komite tersebut bertugas membantu dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In order to support the performance of its duties, the Board is assisted by the Committee on Committees under the Board of Commissioners, such as Audit Committee, Business Development Committee, and the Remuneration and Nomination Committee, in which the Committees are responsible for assisting and directly responsible to the Board of Commissioners.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan pada periode 2025 adalah sebagai berikut:

In 2025, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 is as follows:

Susunan Dewan Komisaris Periode 2025 / Board of Commissioner in 2025

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decree of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Ir. Reyno S. Adhiputranto	Komisaris Utama dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022. / Deed No. 2 dated June 2, 2022.	Masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / The term of office is 4 (four) years starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year held in 2026.
Pinarto Sutanto	Komisaris / Commissioner		
Liliana Komajaya, M.B.A.	Komisaris / Commissioner		
Rudi S. Komajaya, M.Sc., M.B.A.	Komisaris / Commissioner		
Drs. Wibowo	Komisaris / Commissioner		
Drs. Rusdy Daryono	Komisaris Independen / Independent Commissioner		



Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan atau pemegang saham. Komisaris Independen yang ada di TOTAL juga tidak memiliki hubungan afiliasi lainnya yang dapat mempengaruhi independensinya.

TOTAL memiliki 2 (dua) Komisaris Independen dalam jajaran Dewan Komisaris. Komposisi ini memungkinkan adanya pengambilan keputusan yang objektif, tepat serta terhindar dari adanya benturan kepentingan.

Sejalan dengan penerapan praktik GCG yang baik, Dewan Komisaris berkomitmen untuk menghindari transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Anggota Komisaris Independen bertindak mandiri dan bebas intervensi dari pihak mana pun.

Direksi [GRI 2-12]

Direksi merupakan organ tata kelola Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai kepentingan dan tujuan Perusahaan serta bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut. Struktur dan komposisi Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan TOTAL sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi. Adapun susunan Direksi pada periode 2025 adalah sebagai berikut:

Independent Commissioner

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who has no financial, biological organizational or share-ownership affiliation with other members of Board of Commissioners and/or with other shareholder; as well as other affiliation with the Company that could influence his/ her independency.

TOTAL currently has 2 (two) Independent Commissioners within the Board of Commissioners structure. This composition enables an objective, accurate and free from conflict-of-interest decision-making.

In line with good implementation of GCG practice, the Board of Commissioners is committed to avoiding transaction containing conflict of interest. Independent Commissioners takes action independently and are free from the intervention from any other party.

Board of Directors [GRI 2-12]

Board of Directors is one of the instruments in corporate governance that is collectively responsible for managing the Company according to its needs and objectives, and assume role as a leader to govern it. The structure and composition of the Board of Directors is adjusted to the Company's needs. In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the GMS. The Board of Directors' responsibility to the GMS is the embodiment of TOTAL's management accountability according to the GCG principles.

In 2025, there was no change in the Board of Directors' composition. The composition of Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

Susunan Direksi Periode 2025 / Board of Commissioner in 2025

Nama / Name	Jabatan / Position	Surat Keputusan Pengangkatan / Decree of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Janti Komadjaja, M.Sc.	Presiden Direktur / President Director	Akta No. 2 Tanggal 2 Juni 2022. / Deed No. 2 dated June 2, 2022.	Masa jabatan 4 (empat) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) yang diadakan pada tahun 2026. / The term of office is 4 (four) years starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2025 (two thousand twenty-five) Financial Year held in 2026.
Ir. Moeljati Soetrisno	Direktur / Director		
Ir. Saleh, M.M.	Direktur / Director		
Ir. Lio Sudarto, M.M.	Direktur / Director		
Ir. Rasyid Daulay, M.T.	Direktur / Director		

Organ di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan, untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang disyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab memberikan pendapat profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Remunerasi dan Nominasi

[2-10, 2-19, 2-20]

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya; membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima.

Komite Pengembangan Usaha

Komite Pengembangan Usaha merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang bertugas untuk melakukan kajian peluang bisnis baru, pengembangan usaha di masa mendatang, serta mempresentasikan temuan-temuan tersebut kepada Dewan Komisaris. Komite Pengembangan Usaha bertanggung jawab dalam meyakinkan Direksi dan Dewan Komisaris bahwa peluang ekspansi bisnis yang baru memiliki prospek menjanjikan serta sejalan dengan budaya, visi, dan misi Perusahaan.

Organs Under the Board of Commissioners

Audit Committee

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in AGM.

All members of Audit Committee are professionals that have no direct and indirect affiliation related to the Company's business for the purpose of maintaining their independency in performing roles and responsibilities. Therefore, all members of Audit Committee have met the qualification in terms of independency, expertise, experience and integrity as required under the applicable regulation.

Audit Committee has duties and responsibilities in giving opinions in a professional and independent manner to the Board of Commissioners related to reports or other matters directed to the Board of Commissioners from the Board of Directors and perform other duties related to the Board of Commissioners' duties.

Nomination and Remuneration Committee

[2-10, 2-19, 2-20]

The Nomination and Remuneration Committee is established to help the Board of Commissioners determine the criteria in selecting and preparing potential candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as recommending on the remuneration allocation that will be received by the Boards.

Business Development Committee

Business Development Committee is established by the Board of Commissioners to review potential business opportunities, undertake business development in the future, and present their findings to the Board of Commissioners. The Business Development Committee is also responsible for assuring the Board of Directors and the Board of Commissioners that such opportunities for new business expansion have promising prospects in line with the Company's vision, mission, and culture.

Organ Tata Kelola di Bawah Direksi

Sekretaris Perusahaan [E.1]

Sekretaris Perusahaan memiliki 4 (empat) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai *Liaison Officer* (*Corporate Communication*), *Compliance Officer*, *Investor Relation*, serta Administrasi Dokumen dan Notulensi Rapat guna memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik. Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dan *stakeholders*, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang berperan menjalankan fungsi koordinasi penerapan aspek keberlanjutan serta *Environment*, *Social*, dan *Governance* (ESG) Perusahaan.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa memosisikan diri sebagai mitra manajemen yang objektif, independen dan dapat diandalkan untuk memberi nilai tambah bagi Perusahaan. Hal ini diimplementasikan dengan melakukan audit untuk menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal guna meningkatkan dan memperkuat lingkup pengendalian internal perusahaan.

Unit Audit Internal juga memiliki peran dalam melakukan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan, memastikan sumber daya yang ada digunakan secara efektif, efisien dan produktif serta memberikan saran-saran yang dapat diimplementasikan kepada manajemen guna meningkatkan kinerja operasional perusahaan.

Pengembangan Kompetensi terkait Pembangunan Berkelanjutan [GRI 2-17] [E.2]

Secara berkala, organ tata kelola Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi yang antara lain mencakup program pelatihan/seminar/*workshop* berkenaan dengan praktik dan isu-isu keberlanjutan. Program pengembangan kompetensi terkait praktik dan isu-isu keberlanjutan yang diikuti oleh organ tata kelola Perusahaan pada 2025 antara lain sebagai berikut:

Organs Under the Board of Directors

Corporate Secretary [E.1]

The Corporate Secretary has 4 (four) main functions in order to assist the Board of Directors, namely serving as Liaison Officer (Corporate Communication), Compliance Officer, Investor Relations, and Document Administration and Meeting Minutes in order to fulfill the provisions of good corporate governance. The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, relations between the Company and stakeholders, and compliance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary is an organ that plays a role in carrying out the function of coordinating the implementation of sustainability aspects and the Company's Environment, Social, and Governance (ESG).

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit continues to serve as an objective, independent, and reliable management partner that delivers added value to the Company. This is implemented by conducting audit activities to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system so as to improve and strengthen internal controls within the Company.

The Internal Audit Unit is responsible for evaluating the implementation of risk management and good corporate governance, ensuring the effective, efficient and productive use of all available resources, as well as giving advice to be further carried out by the management to enhance the operational performance of the Company.

Competency Development related to Sustainable Development [GRI 2-17] [E.2]

Periodically, the Company's governance organs participate in competency development programs that include training/seminars/workshops related to sustainability practices and issues. Competency development programs related to sustainability practices and issues participated in by the Company's governance organs in 2025 are as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Direksi /
Sustainable Competency Development Program for Board of Directors

No.	Tanggal / Date	Pelatihan/Seminar / Training/Seminar	Nama Penyelenggara / Organizer	Keterangan / Description
1	14 Agustus 2025 / August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia / Geopolitical Dynamics and National Resilience: Strategies for Strengthening Indonesia's Economy	OJK Institute	Online
2	18 September 2025 / September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum / Emerging Trends in Money Laundering Schemes and Methods: Strategies for Identification, Mitigation, and Law Enforcement	OJK Institute	Online
3	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan/ The Role of Digital Forensics in the Prevention and Detection of Financial Crimes	OJK Institute	Online

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Sekretaris Perusahaan /
Sustainable Competency Development Program for Corporate Secretary

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
1	8 Januari 2025 / January 8, 2025	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024) / Dissemination of the Implementation of the VAT Rate Increase to 12% (PMK-131 of 2024)	Direktorat Jenderal Pajak
2	9 Januari 2025 / January 9, 2025	How to Achieve a Peak Performance in 2025	OJK Institute
3	16 Januari 2025 / January 16,2025	Internal Engagement: Bridging the Generation Gap	Indonesia Corporate Secretary Association
4	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017 / Exploration of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017	Indonesia Corporate Secretary Association, Otoritas Jasa Keuangan
5	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Webinar Sosialisasi ESG Reporting / Webinar of ESG Reporting Socialization	Bursa Efek Indonesia
6	30 Januari 2025 / January 30, 2025	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SiPEDULI 2025 /Workshop on SiPEDULI 2025 Financial Literacy and Inclusion Reporting	Otoritas Jasa Keuangan
7	6 Februari 2025 / February 6, 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik / Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	Otoritas Jasa Keuangan
8	10 Februari 2025 / February 10, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK Institute
9	12 Februari 2025 / February 12, 2025	*How to Enhance Credibility on Your Sustainability Report*	TÜV Rheinland Indonesia
10	11 Februari 2025 / February 11, 2025	PTIJK: SESI KEUANGAN DERIVATIF	Otoritas Jasa Keuangan
11	19 Februari 2025 / February 19, 2025	Seminar "ESG disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?" / Seminar: "ESG Disclosures: Why and How Should Companies Identify Nature-related Risks and Opportunities?"	BEI bekerja sama dengan Tropical Forest Alliance (TFA) dan The Investor Policy Dialogue on Deforestation (IPDD)
12	20 Februari 2025 / February 20, 2025	Outlook Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 / Economic and Financial Outlook for 2025	OJK Institute
13	24 Februari 2025 / February 24, 2025	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet / ESG Disclosure: The Role of Corporate Secretary in Submitting ESG Metrics through SPE-IDXnet	Indonesia Corporate Secretary Association

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Sekretaris Perusahaan /
Sustainable Competency Development Program for Corporate Secretary

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
14	28 Februari 2025 / February 28, 2025	Webinar *Sustainability Report Awareness*	BEI bekerja sama dengan PT Mutuagung Lestari Tbk (Mutu International; MUTU)
15	28 Februari 2025 / February 28, 2025	*Rule Making Rule* (RMR) Peraturan Bursa Karbon	Bursa Efek Indonesia
16	25 Februari 2025 / February 25, 2025	Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan / The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability	OJK Institute
18	6 Maret 2025 / March 6, 2025	*Sustainability Accounting and Reporting in the Financial Services*	OJK Institute
19	13 Maret 2025 / March 13, 2025	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2 / The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding Taxonomy Version 2	Indonesia Corporate Secretary Association, Otoritas Jasa Keuangan
20	20 Maret 2025 / March 20, 2025	Webinar Navigating *Sustainability Reporting Standards* / Webinar on Navigating Sustainability Reporting Standards	Asosiasi Emiten Indonesia - Indonesian Stock Exchange - Global Reporting Innitiative
21	26 Maret 2025 / March 26, 2025	Webinar Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan / Webinar on First Steps in Building ESG Initiatives: A Practical Guide for Companies	Indonesia Corporate Secretary Association, Global Reporting Initiative
22	17 April 2025 / April 17, 2025	Peran *Corporate Secretary* dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik / The Role of Corporate Secretaries in Advancing Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)	Indonesia Corporate Secretary Association melalui Bidang Standarisasi Profesi bekerja sama dengan Center for Risk Management & Sustainability Indonesia
23	21 April 2025 / April 21, 2025	Sosialisasi Draf Eksposur Standar Pengungkapan Keberlanjutan / Dissemination of the Exposure Draft of the Sustainability Disclosure Standards	Ikatan Akuntan Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Emiten Indonesia
24	24 April 2025 / April 24, 2025	Sosialisasi Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 2 Tahap II / Dissemination of the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) Version 2 – Phase II	Otoritas Jasa Keuangan
25	28 April 2025 / April 28, 2025	ACMF001 - *Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards*	ISCA Academy
26	29 April 2025 / April 29, 2025	Using Technology and Digital Media to Reach Investors in the Midst of Market Uncertainty with GRC Principles Governance Risk and Compliance	Asosiasi Emiten Indonesia and The Indonesia Capital Market Institute
27	7 Mei 2025 / May 7, 2025	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan / Refresher on the Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Corporate Secretary Code of Ethics	Indonesia Corporate Secretary Association
28	21 Mei 2025 / May 21, 2025	ICSA: Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary / ICSA: Corporate Readiness in Facing Global Market Volatility — Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Association
29	20 Mei 2025 / May 20, 2025	IDX-GRI-AEi : GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard: Exposure Drafts	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Asosiasi Emiten Indonesia
30	22 Mei 2025 / May 22, 2025	AEI & CESGS: ESG TALK SERIES #4: SROI as a Framework for Evaluating CSR Impact	Asosiasi Emiten Indonesia & Certified Expert in Sustainability and Governance Specialist
31	28 Mei 2025 / May 28, 2025	Webinar "*Extended Producer Responsibility: Managing the End-of-Life Products*" / Webinar "Extended Producer Responsibility: Managing End-of-Life Products"	Indonesia Corporate Secretary Association, WWF Indonesia

Pengembangan Kompetensi Berkelanjutan Sekretaris Perusahaan /
Sustainable Competency Development Program for Corporate Secretary

No.	Tanggal / Date	Nama Pelatihan / Training	Penyelenggara / Organizer
32	28 Mei 2025 / May 28, 2025	Webinar IDX-S&P Global : *"Value and Benefits of 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment* (CSA)" / IDX-S&P Global Webinar: "Value and Benefits of the 2025 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)"	Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan S&P Global (S&P)
33	5 Juni 2025 / June 5, 2025	*The Future of Cybersecurity: Threats, Challenges, and Innovations*	OJK Institute
34	11 Juni 2025 / June 11, 2025	WEBINAR NASIONAL PERPAJAKAN – AEI x DJP "Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan" / National Taxation Webinar – AEI x DJP: "Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Correction, Objection, Reduction, Elimination, and Cancellation in the Taxation Sector"	Asosiasi Emiten Indonesia bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pajak
35	19 Juni 2025 / June 19, 2025	*Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools*	Indonesia Corporate Secretary Association, Report Think AI
36	3 Juli 2025 / July 3, 2025	*Agentic AI in Finance: A New Era of Autonomous Decision-Making*	OJK Institute
37	23 Juli 2025 / July 23, 2025	*The Indonesia ESG Leaders Forum* (IELF) 2025 (idx main hall)	Asosiasi Emiten Indonesia
38	22 Juli 2025 / July 22, 2025	*Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace*	Indonesia Corporate Secretary Association
39	1 Agustus 2025 / August 1, 2025	ESG Leaders Workshop	Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia
40	14 Agustus 2025 / August 14, 2025	Dinamika Geopolitik dan Ketahanan Nasional: Strategi Memperkuat Perekonomian Indonesia	OJK Institute
41	20 Agustus 2025 / August 20, 2025	GHG Protocol In Practice: Menguasai Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat	Asosiasi Emiten Indonesia, BATS Consulting, Universitas Indonesia
42	19 Agustus 2025 / August 19, 2025	*Risk & Governance Summit 2025*	Otoritas Jasa Keuangan
43	29 Agustus 2025 / August 29, 2025	*A Risk-Based Approach to ESG: Building Resilient, Responsible Businesses*	Indonesia Corporate Secretary Association
44	28 Agustus 2025 / August 28, 2025	Sosialisasi SEOJK Nomor 10/SEOJK.04/2025	Otoritas Jasa Keuangan
45	03 September 2025 / September 03, 2025	Seminar IDX-GRI-AEI : GRI 102 & GRI 103: Climate Change and Energy Topic Standards	Otoritas Jasa Keuangan
46	18 September 2025 / September 18, 2025	Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru: Strategi Identifikasi, Mitigasi, dan Penegakan Hukum	Bursa Efek Indonesia, Global Reporting Initiative, Asosiasi Emiten Indonesia
47	23 September 2025 / September 23, 2025	*Indonesia Stock Exchange Workshop on IFRS Sustainability Standards*	BEI bekerjasama dengan United Nations Sustainable Stock Exchanges (UN SSE)
48	1 Oktober 2025 / October 1, 2025	*From Policy to Impact: Best Practice in ESG Journey*"	Indonesia Corporate Secretary Association
49	16 Oktober 2025 / October 16, 2025	Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan	OJK Institute
50	21 Oktober 2025 / October 21, 2025	Webinar ESG "*Empowering Communities, Strengthening Sustainability*"	Indonesia Corporate Secretary Association
51	29 Oktober 2025 / October 29, 2025	Webinar "*Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting *Corporate Secretary*"	Indonesia Corporate Secretary Association
52	7 November 2025 / November 7, 2025	Webinar "*From Compliance to Confidence: Redefining ACGS through ESG and Digital Governance*"	Indonesia Corporate Secretary Association
53	20 November 2025 / November 20, 2025	Webinar "M*edia Handling 4.0: Peran Corporate Secretary* dalam Era AI dan Reputasi Digital"	Indonesia Corporate Secretary Association

Nominasi dan Pemilihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Penunjukan serta pemberhentian seorang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui mekanisme RUPS. Seorang Anggota Dewan Komisaris dan Direksi akan berakhir masa jabatannya pada penutupan RUPST tahun ke 4 (empat) setelah tanggal penunjukannya. Setiap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan pada masa *fit and proper test*. Hal ini dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 8 Desember 2014.

Pembahasan lebih lanjut mengenai nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup pembahasan mekanisme penunjukan dan persyaratan anggota, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2025.

Assessment Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi [GRI 2-18]

Perusahaan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris dan Direksi digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial sesuai dengan kebijakan.

Self-assessment atau penilaian sendiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pembahasan lebih lanjut mengenai penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup pembahasan proses pelaksanaan penilaian, kriteria/indikator penilaian, serta hasil penilaian, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2025.

Nomination and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

The appointment and dismissal of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through the GMS mechanism. A member of the Board of Commissioners and Board of Directors will end his/her term of office at the closing of the 4th (fourth) GMS after the date of his/her appointment. Each candidate for member of the Board of Commissioners and Board of Directors must meet the requirements set out during the fit and proper test. This is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners dated December 8, 2014.

Further discussion regarding the nomination and appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors, including a discussion of the appointment mechanism and member requirements, can be seen in the Corporate Governance chapter in the Company's 2025 Annual Report.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment [GRI 2-18]

The Company has a self-assessment policy for the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. The self-assessment policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is used as a form of accountability for the collegial performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the policy.

Self-assessment is carried out by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process of assessing the implementation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors as a whole is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis.

Further discussion regarding the performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors, including a discussion of the assessment implementation process, assessment criteria/indicators, and assessment results, can be seen in the Corporate Governance chapter in the Company's 2025 Annual Report.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19, 2-20, 2-21]

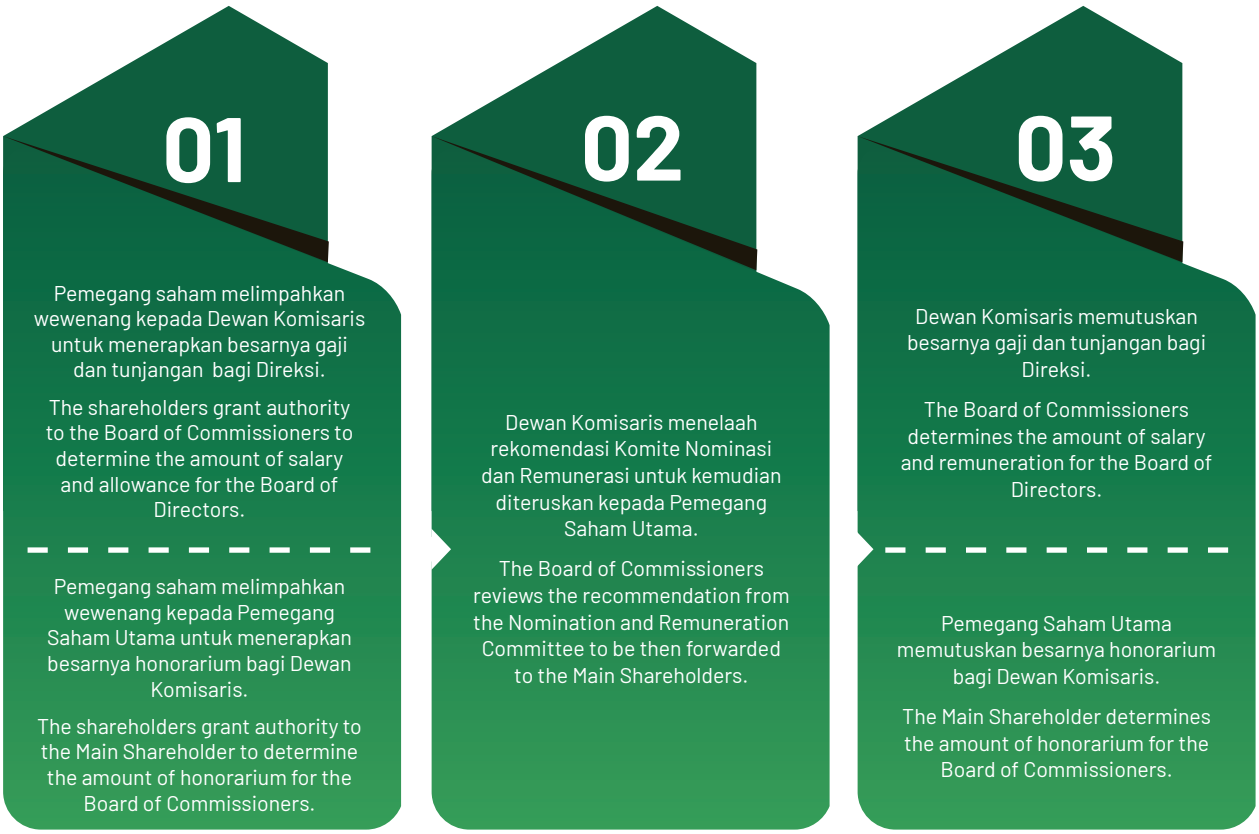
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan 2025 dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan Direksi. RUPS melimpahkan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Dewan Komisaris.

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the 2025 Annual GMS by considering the opinions and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS delegates authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and allowances for the Board of Directors. The GMS delegates authority to the Main Shareholders to determine the amount of honorarium for the Board of Commissioners.

Alur Pelimpahan Wewenang Penentuan Remunerasi Berdasarkan RUPS 2025

Flow of Authorization for Remuneration Determination Based on the 2025 AGM



Pembahasan lebih lanjut mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mencakup pembahasan prosedur penetapan remunerasi, indikator penetapan remunerasi, serta struktur remunerasi yang diterima, dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan di dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2025.

Further discussion regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors, including discussion of the remuneration determination procedure, remuneration determination indicators, and the remuneration structure received, can be seen in the Corporate Governance chapter in the Company's 2025 Annual Report.

Peran Organ Tata Kelola terhadap Pelaksanaan Kinerja Berkelanjutan dan Manajemen Risiko

[GRI 2-13, 2-14, 2-16, 2-17, 2-18] [E.3]

Sebagai Perusahaan konstruksi terbuka (Tbk), TOTAL terpapar oleh risiko-risiko baik yang disebabkan oleh ketidakpastian yaitu risiko yang tidak bisa diperkirakan (*"unexpected risk"*) maupun risiko yang bisa diperkirakan (*"expected risk"*). TOTAL menyadari bahwa perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik akan mengurangi pemborosan sumber dana dan waktu yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan perusahaan sehingga kualitas dapat ditingkatkan dan bisa memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

TOTAL senantiasa melakukan pengelolaan dalam praktik manajemen risiko yang baik dan terdokumentasi. Hal ini menjadi pilar utama dalam mengambil keputusan bisnis Perusahaan. Strategi untuk mendukung tujuan manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan budaya sadar risiko yang kuat pada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan TOTAL melalui masing-masing departemen maupun proyek. Identifikasi risiko dimulai dengan proses yang dipilah berdasarkan sumber, dampak, penyebab, dan akibatnya baik yang bisa dikendalikan maupun tidak.

Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Dewan Komisaris mengambil peran dalam memonitor pelaksanaan aktivitas manajemen risiko namun memberikan wewenang penuh kepada manajemen untuk mengelola risiko karena manajemen yang paling mengetahui risiko-risiko yang ada dalam proses bisnis Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga didorong untuk melaksanakan fungsi sebagai berikut:

- Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko.
- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud di atas.
- Mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Governance Instruments' Role on the Implementation of Sustainable Performance and the Effectiveness of Risk Management

[GRI 2-13, 2-14, 2-16, 2-17, 2-18] [E.3]

As a public construction company (Tbk), TOTAL is exposed to various risks caused by uncertainty, such as unpredictable risks ("unexpected risk") and predictable risk ("expected risk"). TOTAL realizes that a company which is capable of managing risks will reduce the waste of funding sources and time, which causes the unfulfillment of its goals. As such, the Company can improve its quality and provide an utmost benefit to the shareholders and stakeholders.

TOTAL always manages in good and documented risk management practices. This is the main pillar in making the Company's business decisions. The strategy to support risk management goals is realized by establishing a strong risk awareness culture for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees. Risk identification and evaluation are always carried out by TOTAL through each department and project. Risk identification begins with a process that is sorted by source, impact, cause and consequence whether or not it can be controlled.

Board of Directors together with Internal Audit Unit and Board of Commissioners, represented by Audit Committee, shall perform analysis and formulate strategies for managing and mitigating such risks. The Board of Commissioners functions to monitor the implementation of risk management activities, yet concurrently provide full authority to management to manage the risks since the management fully comprehends the incurred risks during the Company's business process.

In addition, the Board of Commissioners is also propelled to carry out the following functions:

- Evaluating the policy of Risk Management.
- Evaluating the responsibility of the Board of Directors along with the implementation of Risk Management policy.
- Evaluating and deciding the Board of Directors' request in relation to transaction that needs the Board of Commissioners' approval.

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.3]

TOTAL memahami bahwa kinerja keberlanjutan merupakan bagian dari tanggung jawab yang harus dipenuhi demi tercapainya keberhasilan usaha secara seimbang, tidak hanya diukur dari keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan (*profit*), tetapi juga keberhasilan memberikan dukungan nyata terhadap kesejahteraan sosial (*people*) dan kelestarian lingkungan (*planet*). Penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan diperkuat dengan kerangka tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ESG berlandaskan peraturan perundang-undangan serta standar penerapan yang berlaku.

Sebagai entitas di industri jasa konstruksi, TOTAL memandang isu-isu sosial dan lingkungan sebagai prioritas yang harus dikelola dengan baik, antara lain melalui kemampuan dalam mengidentifikasi risiko berkenaan dengan isu-isu tersebut. Terkait hal tersebut, TOTAL menerapkan identifikasi risiko melalui *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) melalui peran aktif seluruh unit, terdiri dari proyek maupun departemen, sebagai pemilik proses untuk dilaporkan berkala ke unit ERM, di bawah pembinaan departemen RSI (*Risk & System Integration*).

Pencegahan Benturan Kepentingan [GRI 2-15]

TOTAL memahami benturan kepentingan sebagai suatu kondisi ataupun transaksi dengan perbedaan ekonomi, antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan pribadi unsur Perusahaan. Transaksi dengan benturan kepentingan tergolong dapat merugikan Perusahaan, antara lain karena adanya penetapan harga yang tidak wajar. Oleh sebab itu, TOTAL memastikan adanya pencegahan benturan kepentingan dengan memastikan bahwa seluruh transaksi material dilakukan dengan merujuk pada peraturan dan ketentuan yang berlaku, khususnya ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Selaras dengan itu, pemenuhan peraturan dan ketentuan dilakukan dengan senantiasa meningkatkan kualitas penerapan prinsip keterbukaan informasi dan perlindungan terhadap pemegang saham minoritas atas transaksi yang dilakukan.

Dalam memastikan seluruh transaksi senantiasa dilakukan dengan wajar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris beserta Komite Audit memastikan kewajaran transaksi berlandaskan prinsip *Arms-Length Principle* (ALP). Selain

Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation [E.3]

TOTAL is aware that sustainability performance is part of the responsibility that must be fulfilled in order to achieve balanced business success which not only measured by success in generating profits, but also success in providing real support for social welfare (people) and environmental sustainability (planet). The implementation of sustainability principles is strengthened by a sustainability governance framework by considering ESG aspects based on applicable laws and regulations and implementation standards.

As an entity in the construction services industry, TOTAL views social and environmental issues as priorities that must be managed properly, including through the ability to identify risks related to these issues. In this regard, TOTAL implements risk identification through Risk Control Self-Assessment (RCSA) through the active role of all units, consisting of projects and departments, as process owners to be reported periodically to the ERM unit, under the guidance of the RSI (Risk & System Integration) department.

Prevention of Conflict of Interest [GRI 2-15]

TOTAL understands conflict of interest as a condition or transaction with economic differences, between the economic interests of the Company and the personal interests of the Company's elements. Transactions with conflicts of interest are considered to be detrimental to the Company, among others due to unfair pricing. Therefore, TOTAL ensures the prevention of conflicts of interest by ensuring that all material transactions are carried out with reference to applicable regulations and provisions, especially the provisions of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. In line with that, compliance with regulations and provisions is carried out by continuously improving the quality of the application of the principle of information transparency and protection of minority shareholders for transactions.

In ensuring that all transactions are always carried out fairly in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners along with the Audit Committee ensure the fairness of transactions based on the Arms-Length Principle (ALP). In addition,

itu, manajemen menerapkan mekanisme *transfer pricing* untuk memastikan biaya dan syarat-syarat transaksi dengan pihak afiliasi sebanding dengan biaya dan syarat-syarat transaksi dengan pihak independen.

Kebijakan Anti-Korupsi [GRI 205]

Pencegahan Korupsi Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh manusia TOTAL senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang *fair*, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. TOTAL juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi lain seperti:

1. Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, dan
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada tanggal 16 September 2023, TOTAL telah mendapatkan Sertifikasi ISO 37001-2016 tentang Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) sebagai standar yang dimanifestasikan dalam bentuk regulasi atau kebijakan internal sebagai pedoman pengendalian dan pencegahan praktik penyuapan.

Salah satu kebijakan yang telah diterapkan adalah Pedoman Kode Etik yang menyatakan dengan singkat, jelas, dan rinci dalam memberikan arahan yang jelas perihal perilaku etika bisnis.

Selain internalisasi pedoman etik, Perseroan juga menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang mendorong karyawan TOTAL (Manusia TOTAL/"M-TOTAL") dan pihak eksternal tidak segan melaporkan adanya tindak korupsi atau tindakan yang berpotensi atau mengarah pada terjadinya korupsi. Perlindungan identitas pelapor oleh Perseroan menjadi bagian dari mekanisme pelaporan agar berjalan efektif.

Assessment terkait Risiko Korupsi [GRI 205-1]

TOTAL telah membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan proses evaluasi dan efektivitas, efisiensi serta kepatuhan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal. Personil Unit Audit Internal memiliki kualifikasi profesi dan

management implements a transfer pricing mechanism to ensure that the costs and terms of transactions with affiliated parties are comparable to the costs and terms of transactions with independent parties.

Anti-Corruption Policy [GRI 205]

Corruption Prevention The Board of Commissioners, Board of Directors and all TOTAL people uphold fair competition, honest and professionalism value, and good corporate governance principles. In addition, TOTAL is committed to creating a healthy business climate; avoiding actions, attitude and activities potentially leading to conflict of interest, corruption, collusion and nepotism (KKN); and prioritizing the Company's interests over personal, family, and group interests. The Company also takes into account the following policies on anti-corruption:

1. Law No. 8 year 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering, and;
2. Law No. 20 year 2001 on the Amendment to Law Number 31 Year 1999 concerning the Eradication of the Criminal Act of Corruption.

On September 16, 2023, TOTAL has received ISO 37001-2016 Certification regarding the Anti-Bribery Management System (SMAP) as a standard which is manifested in the form of regulations or internal policies as guidelines for controlling and preventing bribery practices.

One of the policies that has been implemented is the Code of Ethics Guidelines which states briefly, clearly and in detail in providing clear direction regarding ethical business ethics.

In addition to the internalization of ethical guidelines, the Company also implements a whistleblowing system that encourages TOTAL employees (TOTAL/"M-TOTAL Humans") and external parties to not hesitate to report corruption or actions that have the potential or lead to corruption. The protection of the whistleblower's identity by the Company becomes a part of effective reporting mechanism.

Assessment Related to Corruption Risk [GRI 205-1]

TOTAL has established an Internal Audit Unit to carry out the evaluation process and effectiveness, efficiency and compliance in implementing the internal control system. Internal Audit Unit Personnel have professional

kompetensi yang ditandai dengan sertifikasi profesi auditor internal di bidang Internal Audit dan Manajemen Risiko yakni *Advanced Audit Level 2*, dan *Qualified Internal Auditor*.

qualifications and competencies which are characterized by professional certification of internal auditors in the field of Internal Audit and Risk Management, namely Advanced Audit Level 2, and Qualified Internal Auditors.

Unit Audit Internal bekerja berdasarkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang merupakan pedoman dalam mengatur struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik serta hubungan kerja dengan pihak terkait. Piagam Audit Internal telah disahkan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Presiden Komisaris pada tanggal 8 Januari 2018, dan menjadi acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan audit internal untuk mewujudkan sistem pengendalian internal yang efektif.

The Internal Audit Unit performs their duties based on an Internal Audit Charter, an official document that sets out roles and responsibilities, authorities and work relationships with all related parties. The charter was ratified by the President Director by approval from the President Commissioner on January 8, 2018. This charter has become a guideline to carry out all internal audit activities to enable an effective internal control system.

Sebagai bagian dari strategi Perseroan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan internal, Unit Audit Internal senantiasa menjunjung tinggi independensi dan objektivitas. Dalam pengawasan tindak pidana dan risiko korupsi, Unit Audit Internal harus mampu merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan tugas audit secara bebas dan mandiri tanpa dipengaruhi kepentingan mana pun sesuai dengan pertimbangan profesionalisme dan standar audit yang berlaku serta bersandar pada bukti dan fakta yang ada. Selama periode pelaporan ini tidak terjadi tindak pidana korupsi dalam Perusahaan. **[GRI 419-1]**

As part of the Company's strategy in increasing the efficiency and effectiveness of internal supervision, the Internal Audit Unit always upholds independence and objectivity. In monitoring criminal acts and corruption risks, the Internal Audit Unit must be able to plan, implement and report audit tasks independently without being influenced by any interests in accordance with the considerations of applicable professionalism and audit standards and relying on existing evidence and facts. During this reporting period, there was no corruption in the Company. **[GRI 419-1]**

Pada tahun 2025, hasil audit yang dijalankan oleh Unit Audit Internal menyatakan bahwa tidak terdapat kegiatan operasi yang memiliki risiko terkait korupsi. Perusahaan akan terus berupaya menekan risiko korupsi melalui penguatan *check and balances* dan evaluasi efektivitas audit secara berkala dengan berlandaskan pada prinsip audit yang profesional, akuntabel, dan independen.

The results of audit activity conducted by the Internal Audit Unit in 2025 showed that there was no operational activity with corruption related risks. The Company will continuously strive to minimize the risk of corruption by strengthening the check-and-balances mechanism and evaluating the effectiveness of audit activity in a regular manner based on the professional, accountable, and independent audit principles.

Etika dan Integritas

Kode Etik

TOTAL menyusun Kebijakan Etika Perusahaan (Kode Etik atau *Code of Conduct* atau COC) yang mengatur kebijakan nilai atau norma yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang harus dipatuhi oleh seluruh manusia TOTAL. Kode etik ini dilaksanakan dengan senantiasa memperhatikan hukum dan ketentuan yang berlaku, visi, misi, tujuan, dan nilai-nilai Perusahaan, praktik-praktik bisnis baik di internal maupun eksternal Perusahaan, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan atau *Code of Corporate Governance* (COCG).

Ethics and Integrity

Code of Conduct

The Company formulates its code of conduct that outlines policy related to value or norms which are explicitly stated as a standard of conducts that must be obeyed by all TOTAL people. This code of conduct is implemented by continuously upholding the prevailing laws and regulations vision, mission, goals and the Company's values, business practice in internal and external Company, and Code of Corporate Governance.

Kode etik TOTAL bersifat dinamis dan akan dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan dinamika bisnis yang terjadi. Namun demikian, dalam setiap perubahannya Perusahaan tidak akan mengorbankan nilai-nilai yang telah ada demi keuntungan jangka pendek semata.

Kode etik TOTAL disusun tidak hanya untuk memastikan bahwa TOTAL telah mematuhi seluruh peraturan perusahaan dan perundang-undangan yang terkait, namun memberikan panduan bagi TOTAL serta seluruh pegawai dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari budaya TOTAL. Dengan demikian, etika bisnis dan etika kerja yang dijalankan merupakan bagian dari budaya Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

- **Etika Bisnis Perseroan**
  Merupakan penjelasan tentang bagaimana sikap dan perilaku Perseroan sebagai suatu entitas bisnis bersikap, beretika, dan bertindak dalam upaya menyeimbangkan kepentingan Perseroan dengan kepentingan *stakeholder* sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan nilai-nilai korporasi yang sehat.

- **Etika Perilaku Individu**
  Merupakan penjelasan tentang bagaimana individu jajaran Perseroan dalam berhubungan, bersikap, beretika dan bertindak sesuai kaidah-kaidah dan ketentuan yang berlaku.

Tantangan atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [E.5]

TOTAL berkomitmen untuk dapat terus meningkatkan kontribusi dan peran aktif dalam pencapaian tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, selaras dengan penguatan penerapan aspek *Environment*, *Social*, *and Governance* (ESG) di dalam seluruh aspek operasional dan bisnis Perusahaan. Dalam konteks tersebut, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan yang terdiri atas tantangan internal dan eksternal, yang secara mendasar dilatarbelakangi perlunya peningkatan yang terus-menerus terhadap kesadaran segenap pemangku kepentingan atas pentingnya praktik-praktik usaha berkelanjutan.

Lebih lanjut, Perusahaan menghadapi perbedaan kebutuhan dari para pemberi kerja sebagai pemangku kepentingan dengan dampak signifikan, meskipun secara umum kesadaran untuk segera beradaptasi dan merespons

TOTAL's Code of Conduct is a dynamic policy, COC will be periodically and continuously reviewed based on current dynamics in business environment. However, the Company will not pursue the short-term benefit at the expense of the existing value in making revision of the policy.

TOTAL's Code of Conduct has been prepared not only to ensure that TOTAL has complied with all regulations and legislation related, but provide guidance to all employees in interacting based on moral values which are part of the culture of TOTAL. Thus, business ethics and work ethic that is run has been a part of the Corporate culture.

Principles of the Code of Conduct

- **The Company's Business Ethics**
  Covering explanation on how the Company should behave and maintain etiquette as a business entity and take action in balancing the interest between the Company and the stakeholders in accordance with the GCG principles and the healthy corporate principles.

- **Individual Etiquette**
  Covering explanation on how individual of the Company should build relationship, behave, maintain etiquette, and take action according to the prevailing norms and rules.

Challenges of Implementing Sustainable Development [E.5]

TOTAL is committed to continuously increasing its contribution and active role in achieving the sustainable development goals (SDGs) in Indonesia, in line with strengthening the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) aspects in all of the Company's operations and business. In this context, the Company faces a number of challenges consisting of internal and external challenges, which are fundamentally based on the need for continuous improvement of awareness of all stakeholders regarding the importance of sustainable business practices.

Furthermore, the Company faces different needs from employers as stakeholders with significant impacts, although in general awareness to immediately adapt and respond to sustainability challenges has grown. The

tantangan keberlanjutan telah tumbuh. Perusahaan juga menghadapi kondisi ekonomi makro yang memicu kenaikan harga material, sebagai faktor yang dapat memengaruhi kemampuan Perusahaan dalam memperkuat kontribusi terhadap upaya pemberdayaan sosial dan pelestarian lingkungan.

Company also faces macroeconomic conditions that trigger rising material prices as a factor that can affect the Company's ability to strengthen its contribution to social empowerment and environmental preservation efforts.

Perusahaan memahami adanya kebutuhan untuk terus mengupayakan pengembangan sistem manajemen keberlanjutan, seiring upaya pemenuhan terhadap perkembangan standar kinerja keberlanjutan, baik pada lingkup nasional maupun global. Selain itu, Perusahaan juga memahami urgensi untuk berperan aktif dalam upaya bersama merespons perubahan iklim dan berkontribusi dalam pencapaian SDGs di Indonesia.

The Company understands the need to continuously strive to develop a sustainability management system, along with efforts to meet the development of sustainability performance standards, both at the national and global levels. In addition, the Company also understands the urgency to play an active role in joint efforts to respond to climate change and contribute to achieving the SDGs in Indonesia.

Atas pemahaman tersebut, Perusahaan melakukan penelaahan terhadap perkembangan peraturan dan standar penerapan kinerja keberlanjutan, serta mengimplementasikan langkah-langkah untuk beradaptasi dan berinovasi. Perusahaan terus mendorong tumbuhnya kesadaran yang kuat akan peran penting praktik-praktik usaha berkelanjutan kepada pemangku kepentingan, baik pada lingkup internal maupun eksternal, seiring peningkatan kapabilitas dalam memetakan dan merespons tantangan keberlanjutan.

Based on such understanding, the Company reviews the development of regulations and standards for implementing sustainability performance, and implements steps to adapt and innovate. The Company continues to encourage strong awareness of the important role of sustainable business practices to stakeholders, both internally and externally, along with increasing capabilities in mapping and responding to sustainability challenges.



TOTAL PEDULI KEMANDIRIAN EKONOMI INDONESIA
TOTAL CARES FOR THE ECONOMIC INDEPENDENCE OF INDONESIA

TOTAL berkontribusi aktif terhadap perekonomian negara melalui kepatuhan membayar pajak penghasilan, dari Rp82,64 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp104,68 miliar pada tahun 2025."

TOTAL actively contributed to the country's economy through income tax payment compliance, from Rp82.64billion in 2024 to Rp104.68 billion in 2025.



Distribusi nilai ekonomi kepada masyarakat melalui program Corporate Social Responsibility (CSR) mencapai Rp20,5 miliar.

The distribution of the economic value to the public through Corporate Social Responsibility (CSR) program reached Rp20,5 billion.

Pembayaran dividen untuk Pemegang Saham di tahun 2025 yaitu Rp255,75 miliar.

Dividend payment to the Shareholders in 2024 at Rp255.75 billion.

Menjaga produktivitas dan kinerja ekonomi tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu upaya TOTAL dalam menjaga kelangsungan bisnisnya. Dalam menjaga keakuratan dan akuntabilitas kinerja ekonomi, TOTAL menggunakan jasa audit independen setiap tahunnya, sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam melaksanakan kinerja, TOTAL telah menetapkan strategi prioritas bisnis yang mengandalkan konsumen dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan teknologi terbaik. Kami berkeyakinan bahwa dengan langkah tersebut, TOTAL dapat mempertahankan posisinya sebagai yang terdepan dan terbaik dalam industri konstruksi hingga tahun-tahun ke depan. Berikut strategi yang menjadi prioritas TOTAL: **[GRI 103-2]**

- Keahlian.
- Diversifikasi.
- Diferensiasi.
- Standar internasional.

Maintaining economic productivity and performance is undeniably one of TOTAL's efforts in ensuring its business continuity. To uphold the accuracy and accountability of its economic performance, TOTAL employs the service of an independent auditor annually as a form of its responsibility to the shareholders and stakeholders.

In carrying out its operations, TOTAL has established business priority strategies that rely on consumers by utilizing the best human resources and technology. TOTAL believes that, with such measure, it can maintain its position as the leader and the best company in the construction industry for years to come. The priority strategies of TOTAL are as follows: **[GRI 103-2]**

- Expertise
- Diversification
- Differentiation
- International standards

Strategi

Strategy

Strategi Dasar Primary Strategy	Fokus Focus
Menjadi yang terdepan dalam bidang jasa konstruksi melalui strategi diferensiasi, bukan strategi harga rendah. • Pembangun yang berkualitas; • Terpercaya dan dapat diandalkan; • Berorientasi kepada pelanggan dan pengalaman pelanggan yang prima; • Kinerja yang berstandar internasional; serta • Kondisi keuangan yang sehat.	Fokus pada **spesialisasi** dan **jasa** yang meliputi: **Spesialisasi** • Bangunan premium dan bangunan tinggi; • Bangunan pabrik industri. **Jasa** • Konstruksi; • Manajemen proyek; • Rancang bangun.
To become the leader in the field of construction services through differentiation strategy, not low price strategy. • Quality builder; • Trustworthy and reliable; • Customer oriented and excellent customer experience; • International standard performance; and • Financially sound.	Focus on its **specialization** and **service** which comprise: **Specialization** • Premium and high-rise buildings; • Industrial plants. **Service** • Construction; • Project management; • Design and build.

TOTAL secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan TOTAL dalam mencatat kinerja keuangan yang positif pada tahun 2025 dengan pencapaian jumlah aset dan pendapatan usaha, yang memberikan dampak bagi jumlah penyaluran nilai ekonomi yang dihasilkan selama tahun 2025.

TOTAL always evaluates the positive impact generated from its economic performance. TOTAL successfully recorded positive financial performance in 2024 with the achievement of total assets and revenues which ultimately impacted the amount of economic value distribution generated during 2025.

Pencapaian Target Kinerja [F.2] F.3]

Pada 2025, kinerja TOTAL dalam aspek ekonomi dipengaruhi oleh kondisi perekonomian dalam negeri yang terjadi, yang juga ikut memberi pengaruh terhadap industri jasa konstruksi di Indonesia. Sejumlah hal yang berpengaruh tersebut antara lain kondisi nilai tukar rupiah akibat tekanan ekonomi global, harga bahan baku bangunan yang dinamis, serta faktor-faktor lainnya. Meski demikian, di tengah kondisi tersebut, Perusahaan tetap menunjukkan kinerja positif dan menghasilkan kinerja ekonomi yang sehat.

Performance Target Achievement [F.2] F.3]

TOTAL's performance in the economic aspect in 2025 was influenced by the domestic economic conditions, which also influenced the construction services industry in Indonesia. Some of the influencing factors include the rupiah exchange rate due to global economic pressure, dynamic building material prices, and other factors. However, in the midst of these conditions, the Company continued to show positive performance and delivered healthy economic performance.

Kinerja positif TOTAL dapat dilihat melalui tabel perbandingan target dan realisasi kinerja 2025 sebagai berikut:

TOTAL's positive performance can be seen through the comparison table of targets and performance realizations for 2025 as follows:

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2025 /
Comparison between Target and Realization 2025

(Dalam miliar Rp, kecuali dinyatakan lain / In billions of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian / Description	Realisasi 2025 / Realization in 2025	RKAP 2025	Realisasi 2024 / Realization in 2024	Persentase Realisasi RKAP 2025 / Percentage of RKAP Realization 2025	Persentase Pertumbuhan 2024-2025 / Growth Percentage in 2024-2025
Pendapatan Usaha (Tidak termasuk KSO) / Revenue (JO excluded)	3.901,47	3.500	3.087,65	111,47%	26,36%
Laba Bersih / Net Income	414,52	500	265,51	82,90%	56,14%
Kontrak Baru / New Contact	7.003	5.000	5.214,62	140,06%	31,68%

Perbandingan Target dan Kinerja Sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan [F.3]

Secara periodik, TOTAL mendistribusikan nilai ekonomi di antaranya melalui realisasi penyaluran biaya *Corporate Social Resposibility* (CSR) sebagai bagian dari portofolio penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan menganggarkan dan merealisasikan penyaluran dana CSR setiap tahun buku, dengan perbandingan target dan realisasi penyaluran dana CSR pada 2025 sebagai berikut:

Comparison of Targets and Performance in Line with Sustainable Development [F.3]

Periodically, TOTAL distributes economic value, including through the realization of Corporate Social Responsibility (CSR) cost distribution as part of the sustainable finance implementation portfolio. The Company budgets and realizes the distribution of CSR funds every fiscal year, with a comparison of targets and realization of CSR fund distribution in 2025 as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi CSR 2025 / Comparison of CSR Targets and Realizations in 2025

Uraian / Description	Anggaran CSR / CSR Budget	Realisasi CSR / CSR Realization	Persentase Realisasi CSR / Percentage of CSR Realization
Biaya *Corporate Social Responsibility* / Corporate Social Responsibility Costs	18.000.000.000	20.370.551.791	113,17%

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

Secara keseluruhan, TOTAL mampu menghasilkan nilai ekonomi sebagai nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan pada 2025, dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp3,90 triliun. Seiring hal tersebut, Perseroan telah melakukan pembayaran pajak sebesar Rp104,68 miliar, gaji dan tunjangan untuk seluruh karyawan mencapai Rp236,79 miliar, pelatihan SDM senilai Rp3,02 miliar, serta realisasi dana CSR sebesar Rp20,5 miliar.

Realized and Distributed Economic Value [GRI 201-1]

Overall, TOTAL was able to create added economic values for all stakeholders in 2025 by recording total revenues amounting to Rp3.09 trillion. In addition, the Company has also made payments for taxation amounted to Rp104.68 billion, salary and allowance for all employees amounted to Rp236.79 billion, Human Resources (HR) training of Rp3.02 billion, and Corporate Social Responsibility (CSR) fund allocation of Rp20.5 billion.

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Dalam Rp-Miliar) /
Generated and Distributed Economic Value (In Rp-Billion)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Generated Economic Value			
Pendapatan Usaha / Revenues	3.901,47	3.087,65	3.027,18
Laba Proyek Ventura Bersama / Income from Joint Ventures Project	37,01	38,44	57,86
Pendapatan Lain-Lain / Other Income	163,33	70,59	85,61
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(16,15)	(8,81)	(4,81)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Generated Economic Value	**4.085,66**	**3.187,87**	**3.165,84**

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Dalam Rp-Miliar) /
Generated and Distributed Economic Value (In Rp-Billion)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Distributed Economic Value			
Gaji dan Tunjangan Karyawan / Employee's Salary and Allowance	236,79	180,80	131,76
Dana CSR / CSR Funds	17,53	18,77	13,89
Pembayaran Pajak / Taxation	104,68	82,64	82,47
Pembayaran Dividen / Dividend Distribution	255,75	136,40	341,00
Pelatihan HCD / HCD Training	3,02	0,69	0,81
Jumlah Nilai Ekonomi yang Distribusikan / Total Distributed Economic Value	**617,59**	**419,3**	**569,93**

Kontribusi Kepada Negara

[GRI 207-2, 207-3, 207-4] [6.F.3]

Secara konsisten, TOTAL terus memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara. Perseroan mematuhi ketentuan pajak yang berlaku sebagai bentuk kontribusi nyata serta menjadi kewajiban terhadap negara. Hal ini sejalan dengan semangat Pemerintah untuk meningkatkan pembangunan melalui optimalisasi penerimaan pajak. Perusahaan terus membangun hubungan baik dengan Pemerintah Daerah dengan mematuhi pembayaran pajak, serta secara aktif mendukung Pemerintah dalam pembangunan bidang pendidikan, kontribusi sosial, serta penyerapan tenaga kerja lokal. **[GRI 207-1]**

Di sisi lain, Perusahaan senantiasa memenuhi tanggung jawabnya kepada negara melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2025, jumlah pajak penghasilan TOTAL adalah sebesar Rp104,68 miliar, jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 26,66% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp82,64 miliar. Berikut nilai ekonomi yang dibayarkan Perusahaan melalui pembayaran pajak penghasilan 3 (tiga) tahun terakhir:

Contribution To The Country

[GRI 207-2, 207-3, 207-4] [6.F.3]

TOTAL continuously endeavors to provide only the best for the nation. One of the real contributions of the Company is realized in the form of tax payment. This commitment is in line with the Government's spirit to improve the nation's development through the optimization of tax. Furthermore, through this commitment, the Company nurtures sound relationship with the Regional Government and actively supports the National Government, particularly in educational development, social contribution and local manpower absorption aspects. **[GRI 207-1]**

On the other hand, the Company strives to meet its responsibility to the country through tax payment. In 2025, income tax amounted to Rp104.68 billion, increased by 26.66% compared to the income tax paid in 2024 at Rp82,64 billion. Economic value paid by the Company through the income tax payment for 3 (three) years is as follows:

Kontribusi Pajak Penghasilan bagi Negara (Dalam Rp-Miliar) /
Income Tax Contribution to the Country (in billion Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pajak Penghasilan / Income Tax	104,68	82,64	82,47

Kontribusi Kepada Daerah

[GRI 203-1, 203-2, 413-1, 413-2, 414-1] [F.23] [F.28]

Kontribusi TOTAL terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di daerah terlihat dari partisipasi Perseroan dalam mendukung ekonomi lokal dengan penerapan strategi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Kontribusi pembayaran pajak kepada Pemerintah Daerah yang dalam realisasinya turut mendukung pembangunan wilayah pedesaan yang tertinggal.

Contribution To The Regions

[GRI 203-1, 203-2, 414-1, 413-1, 413-2] [F.23] [F.28]

TOTAL's contribution to improve the economy and social welfare in the regions is reflected on the Company's participation in supporting local economy through the implementation of several strategies and policies, such as:

1. The contribution of tax payments to the Regional Government, in which its realization contributes to the development of rural areas left behind.

2. Pembangunan daerah secara tidak langsung berkembang akibat perbaikan kesejahteraan masyarakat. Dengan penyerapan tenaga kerja lokal di tiap wilayah operasi, TOTAL turut berkontribusi membangun daerah.
3. Penggunaan pemasok lokal, yaitu pemasok yang beroperasi di lingkup wilayah operasional Perseroan, secara tidak langsung berkontribusi bagi aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Aktivitas ekonomi yang dihasilkan dari penggunaan pemasok lokal pada akhirnya ikut berperan bagi upaya pemberdayaan masyarakat daerah.
4. Kontribusi TOTAL pada pembangunan daerah juga diimplementasikan melalui realisasi dana bagi program pembangunan aspek kesehatan, sosial dan keagamaan, lingkungan, dan lainnya dengan perincian, sebagai berikut:

2. Regional development is an indirect impact of the improvement in community's welfare. With the absorbance in local manpower in every area of operation, TOTAL contributes to develop the region.
3. The use of local suppliers, namely suppliers operating within the Company's operational area, indirectly contributes to the economic activities of local communities. Economic activities resulting from the use of local suppliers ultimately play a role in empowering local communities.
4. TOTAL's contributions on regional development are also implemented through the realization of funds for development program in aspects of health, social and religious, environment, and others with details as follows:

Tabel biaya CSR TOTAL 2025
Table of TOTAL's CSR costs in 2025

dalam Rupiah penuh / in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL (Rp)	Persentase / Percentage (%)
LINGKUNGAN HIDUP / ENVIRONMENT			
• Audit Eksternal & Sertifikasi • Audit Internal • Penggunaan *Keet* Fabrikasi • Pengolahan limbah B3	• External Audit & Certification • Internal Audit • Fabrication keet usage • B3 waste management	**1.809.822.289**	8,83
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA / MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
• MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2025 • MCU berkala seluruh karyawan 2025 • Penggantian pengobatan untuk karyawan 2025 • Penggantian BBM untuk Karyawan 2025 • Pemberian Beasiswa bagi Karyawan • Biaya Alat Pelindung Diri – K3 • Sosialisasi MK3L bagi Mitra Kontraktor • Pelatihan HC • Pelatihan TCI • Pelatihan Safety - Konsultan training & trainer • Seminar Kesehatan Kantor Pusat • Seminar Kesehatan Proyek • *FIRST Bulletin* • Peringatan Bulan K3 Nasional 2025 • *HSE Sharing Session* • TOTAL Award	• Prospective employees MCU until December 2025 • 2025 Regular Employee MCU • Medical reimbursement for employees in 2025 • Fuel reimbursement for employees 2025 • Scholarships for employees • Cost of Personal Protective Equipment – OHS • MK3L Socialization for Contractor Partners • HC Training • TCI Training • Safety Training – Consultant-Led Training and Trainers • Workplace Health Seminar – Head Office • Workplace Health Seminar – Project Site • FIRST Bulletin • National OHS Month Event 2025 • HSE Sharing Session • TOTAL Award	**15.146.339.922**	73,88

Tabel biaya CSR TOTAL 2025
Table of TOTAL's CSR costs in 2025

dalam Rupiah penuh /in full amount of

KETERANGAN / DESCRIPTION		TOTAL (Rp)	Persentase / Percentage (%)
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN / SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT			
• Apresiasi Pekerja • Perbaikan Sarana Prasarana Tempat Ibadah • Buka Puasa Bersama • Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 • Pemberian hewan kurban • Bantuan Acara Peringatan Hari Besar • Perbaikan Sarana Prasarana di Sekitar Proyek	• Employee Appreciation • Improvements to Places of Worship Facilities • Iftar Gathering • Joint Homecoming for Eid 2025 • Qurban Distribution • Assistance for Major Commemorative Events • Improvements to Places of Project Environment	**486.783.000**	2,37
TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN / CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS			
• Perbaikan Laporan Keluhan Pelanggan tahun 2024	• Corrective Actions toward Customer Complaints in 2024	**3.057.391.463**	14,91
Total Biaya CSR 2025 / *Total Cost of 2025 CSR*		**20.500.336.674**	**100**

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Perseroan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk apa pun selama 2025.

Financial Assistance from the Government [GRI 201-4]

The Company did not receive any financial assistance in any form from the government during 2025.

Tantangan Perubahan Iklim [GRI 201-2] [E.5]

Isu-isu terkait perubahan iklim menjadi salah satu perhatian utama dunia. Hal tersebut tercermin dari pernyataan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang terus mendorong seluruh entitas pada lingkup global untuk meningkatkan kepedulian terhadap perubahan iklim dan implikasinya terhadap seluruh aspek kehidupan. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KHLK) dalam "Arah Kebijakan dan Sasaran Adaptasi Perubahan Iklim di Indonesia", Indonesia merupakan salah satu negara yang paling rentan terhadap ancaman dan dampak perubahan iklim, di antaranya banjir, kekeringan, sea level rise, hingga cuaca ekstrem dan peningkatan Gas Rumah Kaca (GRK) yang signifikan. Data KLHK menyebut bahwa tingkat GRK di Indonesia cenderung mengalami peningkatan sejak 1990 dan akan terus meningkat hingga 2025

Atas hal tersebut, Indonesia telah menetapkan komitmen kontribusi terhadap perubahan iklim melalui Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional (*Nationally Determined Contribution*/ NDC) antara lain berupa pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) pada tahun 2030 sebesar 31,89% dengan upaya sendiri dan sebesar 43,20% dengan bantuan internasional. Lebih dari itu, Indonesia telah menyampaikan

Climate Change Challenge [GRI 201-2] [5.e]

Issues related to climate change are one of the primary concerns of the world at present. This is reflected in the United Nations' (UN) position which continuously invites all global entities to increasingly take into account the changes to global climate and their implications in all aspects of life. The Ministry of Environment and Forestry in its report entitled "Policy Directions and Targets for Adapting to the Climate Change in Indonesia" stated that Indonesia is one of the countries what is most vulnerable to the threats and impacts of climate change, ranging from flooding, drought, sea level rise, extreme weather, and to the significant increases in greenhouse gas (GHG). Data from the Ministry of Environment and Forestry show that GHG level in Indonesia is in the increasing trend since 1990 and will continue to increase until 2025.

In this regard, Indonesia has set a commitment to contributing to climate change through the Nationally Determined Contribution (NDC) including reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 31.89% by its own efforts and 43.20% with international assistance by 2030. Moreover, Indonesia has conveyed its long-term vision and formulation through the document "Long-Term Strategy

visi dan formulasi jangka panjang melalui dokumen "*Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience*" (LTS-LCCR 2050), mencakup target *Net Zero Emission* (NZE) pada 2060 atau lebih cepat.

Dalam dunia usaha, tantangan dan implikasi perubahan iklim memicu para pelaku usaha untuk turut berkontribusi dalam menangani isu-isu perubahan iklim yang terbagi dalam 3 (tiga) dimensi. *Pertama*, risiko akibat dampak perubahan iklim secara fisik terhadap operasi usaha, di mana peningkatan intensitas dan frekuensi kejadian cuaca

for Low Carbon and Climate Resilience" (LTS-LCCR 2050), including the Net Zero Emission (NZE) target by 2060 or sooner.

In business world, the challenge of climate change has triggered business people to focus on the risks of climate change in 3 (three) dimensions. The first dimension is the risk due to the impact of physical climate change on business operations, where an increase in the intensity and frequency of extreme weather events will lead to





ekstrem akan menyebabkan banjir, longsor, kebakaran, kenaikan suhu, dan kenaikan permukaan air laut yang tentu memiliki dampak terhadap risiko usaha. *Kedua* dan *ketiga*, yaitu berkaitan dengan komitmen dunia untuk merespons perubahan iklim, yaitu munculnya kebijakan dan peraturan serta berkembangnya pasar dan kegiatan ekonomi yang lain.

Saat ini, para pelaku usaha internasional telah bersama-sama memunculkan inisiatif tersebut dengan berbagai cara, salah satunya dengan pembentukan investor *Platform on Climate Change*, sebuah organisasi yang mewadahi berbagai kelompok investor global dengan komitmen untuk mengukur dan mengungkapkan jejak karbon dari portofolio investasinya dan menganalisis dampak dari perubahan iklim terhadap keberlangsungan kegiatan usahanya.

Bagi keberlangsungan usaha TOTAL, perubahan iklim memengaruhi tingkat risiko yang dimiliki Perusahaan. Dampak-dampak perubahan iklim, seperti banjir, longsor, kebakaran, hingga cuaca ekstrem berimplikasi terhadap aspek operasional maupun finansial Perusahaan. Perubahan iklim mampu memengaruhi durasi pekerjaan proyek pembangunan yang bermuara pada *cost* yang dikeluarkan Perusahaan. **[GRI 201-2]**

TOTAL sebagai bagian dari entitas global senantiasa memperteguh tanggung jawabnya untuk peduli terhadap perubahan iklim melalui penerapan prinsip-prinsip *Green Construction* dalam proyek pembangunan gedung yang dijalankan. Konsep *Green Construction* dituangkan dalam konsep desain dan metode bangunan hijau yang akan diterapkan, seperti penerapan pasif desain, modular, dan pengulangan *prefab system*, dan *material reused*. Selain itu, TOTAL juga menerapkan *waste management* dalam pengerjaan proyek. Melalui penerapan prinsip *Green Construction*, TOTAL berharap dapat meminimalisasi dampak negatif pelaksanaan proyek gedung terhadap lingkungan. **[GRI 103-1, 103-2]**

Dalam menjaga efektivitas penerapan dan kendali dampak, TOTAL melakukan penilaian efektivitas secara berkala dengan menjaga keselarasan pelaksanaan proyek dengan prinsip-prinsip *Green Construction* dan meninjau implikasi penerapan terhadap profil risiko yang dihadapi Perusahaan. **[GRI 103-3]**

floods, landslides, fires and rising temperatures and rising sea levels which will certainly increase business risks. The second and third dimensions are related to the world commitment to respond to climate change, namely the emergence of policies and regulations and the development of markets and other economic activities.

At present international businesses have jointly brought up these initiatives in various ways, one of which is the establishment of an Investor Platform on Climate Change, an organization that accommodates various groups of global investors with a commitment to measure and disclose the carbon footprint of their investment portfolios and analyze the impact of climate change to the sustainability of its business activities.

Climate change affects TOTAL's risk level and business continuity. Climate change indicators, including flood, landslide, fire, and extreme weather have an implication on the Company's operational and financial aspects. Climate change can specifically affect the construction project work period which will ultimately impacts on the Company's expenditure. **[GRI 201-2]**

As part of a global entity, TOTAL always strengthens its commitment to provide care for the environment and to address climate change, among others, by applying the Green Construction principle in its building construction projects. The Green Construction project is translated into the design concept and green building methods to be implemented, such as the passive application of design, modular, prefab system repetition, and reuse of material. In addition, TOTAL implements waste management in every construction projects. Through the implementation of Green Construction principle, TOTAL hopes to be able to reduce the negative impacts of building construction on the environment **[GRI 103-1, 103-2]**

To maintain the effectiveness of impact control, TOTAL conducts regular assessment on the effectiveness of this principle implementation, maintains the alignment of project works with the Green Construction principle, and reviews the impact of principle implementation on its risk profile. **[GRI 103-3]**

TOTAL MENJUNJUNG NILAI KELESTARIAN LINGKUNGAN YANG LUHUR

TOTAL UPHOLDS THE NOBLE VALUES OF ENVIRONMENTAL CONSERVATION

TOTAL berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, TOTAL juga berhasil mengurangi pencemaran emisi udara melalui penerapan target Construction Indoor Air Quality Management Plan yang dipersyaratkan oleh Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools serta mengurangi 3 (tiga) jenis limbah konstruksi (padat, cair dan B3) melalui mekanisme manajemen limbah dan sampah yang terintegrasi.

TOTAL has succeeded in increasing the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year. TOTAL has also succeeded in reducing air pollution through the implementation of Construction Indoor Air Quality Management Plan target required by Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools and reducing 3 (three) types of construction waste (solid, liquid, and hazardous waste) through integrated waste treatment mechanisms.



Konsumsi Energi Listrik kantor pusat untuk daya 197.000 kWh
Electricity consumption of head office for 197.000 kWh power

1,22%

dari semula 95.786 kWh di tahun 2025 menjadi 96.959 kWh di tahun 2025.
from 95.786kWh in 2024 to 96.959kWh in 2025.

Tingkat pemakaian air di lingkungan properti menurun menjadi 2.580 m^3 di tahun 2025 dari 2.818 m^3 di tahun 2024.

Water consumption within TOTAL's property decreased to 2.580 m^3 in 2025 from 2.818m^3 in 2024.

Menjadi sebuah komitmen bagi TOTAL untuk menumbuhkan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari integrasi pertumbuhan berkelanjutan. TOTAL meyakini bahwa proses bisnis yang seimbang dan selaras dengan kepedulian terhadap lingkungan tidak semata menempatkan Perseroan pada koridor-koridor pengembangan berkelanjutan, tetapi turut berkontribusi terhadap terciptanya kualitas hidup generasi mendatang yang lebih baik. Dalam merealisasikan program dan kegiatan pelestarian lingkungan hidup yang dijalankan, TOTAL mengacu kepada ISO 26000. Selain itu, kebijakan CSR TOTAL dalam bidang lingkungan hidup juga mengacu pada standar Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 melalui penetapan target perlindungan terhadap pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh proyek konstruksi gedung.

TOTAL is committed to fostering care to the environmental conservation as part of integration with sustainable growth. TOTAL believes that a balanced business process in harmony with care towards the environment will not only place the Company within the corridors of sustainable growth but also provide contribution to the creation of better life quality for the future generation. To realize this commitment, TOTAL has compiled various CSR programs on the environment and implemented changes to the concept of implementing environmental management that refers to ISO 26000. In addition, TOTAL's CSR policies in the environmental field are based on ISO 14001 Environmental Management System standards implemented by setting protection targets towards environmental pollution caused by building construction projects.

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, TOTAL berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, TOTAL juga berhasil mengurangi pencemaran emisi udara melalui penerapan target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* yang dipersyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools* serta mengurangi 3 (tiga) jenis limbah konstruksi (padat, cair dan B3) melalui mekanisme manajemen limbah dan sampah yang terintegrasi. **[302-4] [F.12]**

Based on the assessment conducted in 2025, TOTAL has succeeded in increasing the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year. TOTAL has also succeeded in reducing air pollution through the implementation of Construction Indoor Air Quality Management Plan target required by Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools and reducing 3 (three) types of construction waste (solid, liquid, and hazardous waste) through integrated waste treatment mechanisms. [302-4] [F.12]

Penerapan Konsep *Green Building* dengan 3R [GRI 301-2] [F.5]

Dilatarbelakangi oleh hasil survei yang menunjukkan bahwa industri konstruksi menjadi salah satu kontributor pengguna material terbesar, semakin banyak pelaku usaha di industri konstruksi yang semakin sadar akan pentingnya pelaksanaan proyek pembangunan dengan memperhatikan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan. Upaya tersebut melahirkan terciptanya konsep *Green Building*. TOTAL sebagai entitas global turut menyadari pentingnya penerapan konsep tersebut, yang diwujudkan melalui pengurangan bahan material dalam jumlah besar yang dapat menyebabkan *global warming* dan kerusakan lingkungan.

Implementasi konsep *Green Building* yang efektif harus berjalan dari hulu ke hilir secara komprehensif, baik sejak masa perencanaan hingga masa konstruksi berlangsung. Untuk itu, TOTAL berupaya untuk mengaplikasikan konsep *green construction* dan 3R *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (penggunaan kembali) dan *Recycle* (daur ulang) dalam setiap proyek pembangunan yang dijalankan.

Application Of Green Building Concept With 3R [GRI 301-2] [F.5]

Reflecting on the survey results which states that construction industry is one of the largest material users, many construction business players are increasingly aware of the importance of construction work with concerns to the principle of environmental conservation. This awareness generates the concept of Green Building. As a global entity, TOTAL also recognizes the significance in implementing such concept. The Company manifests this through the efforts to minimize the use of material in large amount which can contribute to the global warming and environmental damage.

To realize the effective implementation of Green Building concept, it must be carried out comprehensively, from upstream to downstream, encompassing the planning period to the construction period. To that end, TOTAL seeks to implement the concepts of green construction and 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) in every construction project undertaken.



Mekanisme *Green Construction*
Green Construction Mechanism [GRI 301-2] [F.5]



PAGAR PROYEK / PROJECT FENCE



SITE OFFICE



Toilet Container



Ruang P3K / FIRST AID ROOM

REDUCE

Tipe standar menurunkan penggunaan material alam (kayu,bata,pasir,dan semen)

Standard type reduces the use of natural material (wood, brick, sand, and cement)

REUSE

Menggunakan sistem *knockdown* sehingga dapat dipindah dan digunakan kembali di proyek selanjutnya

Use knockdown system so as to be moved and used for the next project

RECYCLE

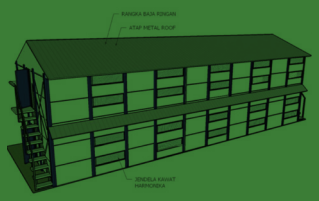
Pembuatan material dari logam sehingga dapat didaur ulang dengan dilebur lagi logamnya

The creation of material from metal so as to be recycled and smelted with the metal.





Meja Bar Bender / Cutter



Bedeng Pekerja / Workers' Temporary Residence

REDUCE

Terbuat dari material logam dapat mengurangi material alam (kayu)

Created from metal mateiral that can reduce natural material (wood)

REUSE

Menggunakan sistem *knockdown*: sifat material dapat bertahan lama dan digunakan pada proyek selanjutnya

Use knockdown system : durable material that can be used for the next project

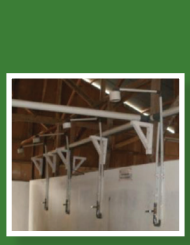
RECYCLE

Material dapat dilebur sehingga dapat didaur ulang dan digunakan kembali

Material can be smelted so it can be recycled and reused

REDUCE

- Mengurangi penggunaan material alam serta menghemat penggunaan air hingga 40%
- Pengurangan pencemaran yang terjadi pada air dan tanah karena limbah domestik akan diolah dulu oleh sistem *Bioseptic tank*
- Decrease the use of natural material and save water to 40%
- Reduction in water and soil pollution because domestic waste willl be first processed with Bioseptic tank system





Sistem Pengairan Kamar mandi Pekerja / Waterworks of Workers' Bathroom System



Bioseptic tank

REUSE

Material yang digunakan dapat didaur ulang

Use of various reusable instruments

RECYCLE

Penggunaan berbagai instrumen yang dapat digunakan kembali

Material that is used can be recycled

REDUCE

mengurangi pemakaian material alam (bata, pasir dan semen), material baja yang digunakan juga mengurangi pencemaran tanah dan udara akibat pembusukan sampah

reduce the use of natural material (brick, sand, and cement), steel material that is used also decreases soil and air pollution due to waste decay



Tempat Sampah / Trash Bin

REUSE

Penggunaan baja dapat digunakan di proyek selanjutnya

Steel can be reused for the next project

RECYCLE

Material logam yang digunakan dapat didaur ulang kembali

Metal material that is used can be recycled

Recycle Concrete Pile [GRI 306-2] [F.23]

TOTAL menerapkan inovasi *Recycle Concrete Pile* untuk dinding penahan batu kali. Inovasi ini dilakukan dengan menggunakan kembali bobokan *bored pile* atau tiang pancang dan dimanfaatkan sebagai bahan konstruksi. Inovasi ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya pekerjaan bobokan pada tiang pancang ataupun *bored pile* sebagai penyambung ke struktur utama bangunan. Inovasi ini bertujuan untuk mengurangi volume bobokan *bored pile* dan menerapkan *recycle* sisa bobokan *bored pile*.

Inovasi ini diharapkan dapat mengurangi biaya konstruksi, mengurangi bahan buangan konstruksi, serta menegakkan prinsip *green construction* yang diterapkan TOTAL. Adapun prosedur yang dilakukan dalam inovasi ini antara lain:

1. Identifikasi dan analisis jumlah bobokan;
2. Penyortiran volume batu kali yang dibobok, di mana yang berukuran besar akan dipecah dan dikumpulkan di daerah yang akan dipasang dinding penahan sementara yang berukuran kecil akan dibuang atau digunakan untuk perataan jalan proyek;
3. Pemasangan dan perapian.

Recycle Concrete Pile [GRI 306-2] [F.23]

TOTAL used Recycled Concrete Pile innovation for retaining walls. This innovation reuses rubble from bored piles as construction material. This innovation arose from the increased cutting of bored piles as connectors to the main structure of the building. It aims to reduce the volume of bored pile rubble through recycling.

The innovation is expected to reduce construction cost, reduce construction waste material, and uphold TOTAL's green construction principle. The procedures of this innovation are as follows:

1. Identifying and analyzing rubble volume;
2. Sorting the volume of rubble boulders, in which the larger ones will be split and collected in areas where retaining walls will be constructed while the smaller ones will be disposed or used for project road maintenance;
3. Installation and tidying up.

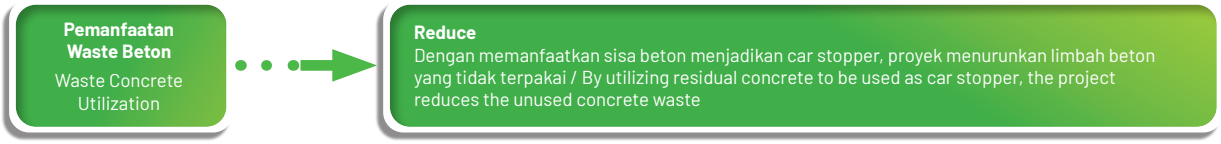


Pemanfaatan *Waste* Beton [F.14] [F.23]

Waste merupakan salah satu penyumbang pencemaran lingkungan. Untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan konstruksi, TOTAL mengendalikan *waste* beton serta dimanfaatkan menjadi barang ekonomis yang bernilai tinggi.

Waste Concrete Utilization [F.14] [F.23]

Waste is one of the pollutants to the environment. In reducing harmful impact on the surrounding environment due to the construction activity, TOTAL controls its concrete waste and utilizes them into high-value economic products.

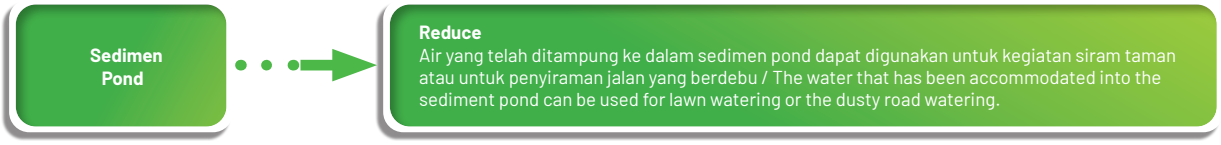


Pengolahan *Sediment Pond* [F.14]

Kegiatan proyek sedikit banyaknya akan melakukan kegiatan penggalian baik untuk fondasi ataupun *basement*, maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi genangan air baik dari air hujan ataupun air permukaan, TOTAL melakukan pengendalian secara baik untuk menghindari pencemaran saluran kota di mana air tersebut dibuang. Untuk mengurangi dampak yang terjadi atas pembuangan air ke saluran kota maka proyek harus melakukan tindakan perbaikan dengan cara pembuatan *sediment pond*, yang berguna untuk mengontrol endapan lumpur yang terbawa air ke saluran kota.

Sediment Pond [F.14]

More or less, excavation work will be done in project construction activities to make foundation or basement of a building. Thus, there is a possibility that a pool of water will be created, either from rainwater or surface water. TOTAL properly manages this waste water in order to avoid contamination to the city drainage to which the water will be removed. In reducing the impact that occurs from this water removal, TOTAL's project is required to take corrective action, namely by creating a sedimentary pond to control the silts carried by the water into the city drainage system.



TOTAL melakukan *best management practice* untuk menghindari pencemaran saluran drainase kota seperti penerapan *sediment pond*, *washing bay*, *perimeter gutter*, hingga *temporary sump pit*. Upaya penerapan tersebut turut berkontribusi pada pencapaian target *Stormwater Pollution Land Prevention Plan* yang disyaratkan oleh LEED *rating tools*. Sesuai ketentuannya, target *Stormwater Pollution and Prevention Plan* yang disyaratkan oleh LEED rating tools adalah dengan dilakukannya implementasi dari perencanaan pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan dari dalam area proyek. Inspeksi rutin dilakukan oleh konsultan yang secara resmi ditunjuk oleh TOTAL untuk memastikan rencana pencegahan pencemaran yang diakibatkan oleh limpasan air hujan berjalan dengan baik.

TOTAL has carried out best management practice to avoid pollution of city drainage channels such as the application of sediment ponds, washing bay, perimeter gutter, to temporary chopsticks. The implementation efforts contributed to the achievement of the Stormwater Pollution and Prevention Plan targets required by LEED rating tools. In accordance with its provisions, the target of Stormwater Pollution and Prevention Plan required by LEED rating tools is to implement the pollution prevention plan caused by runoff from the project area. Regular inspections are carried out by consultants who are officially appointed by TOTAL to ensure that pollution prevention plans caused by runoff run well.

Selain upaya pencegahan pencemaran saluran drainase kota, beberapa implementasi pengurangan jumlah sampah konstruksi juga telah dilakukan oleh TOTAL. Mengacu pada ketentuannya, target *Construction Waste Management* yang disyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools* adalah sebesar 50% dari keseluruhan total sampah konstruksi yang dihasilkan selama proyek berjalan. Sampai dengan akhir proyek berdasarkan pencatatan jumlah sampah konstruksi yang rutin dilakukan setiap bulan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pengelolaan sampah konstruksi didapatkan hasil 90% sampah konstruksi dimanfaatkan kembali oleh pihak ketiga sehingga mengurangi beban Tempat Pembuangan Akhir.

In addition to efforts to prevent pollution of the city drainage channel, TOTAL has implemented several reductions in the amount of construction waste. Referring to its provisions, the target of the Construction Waste Management required by Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools is 50% of the total construction waste produced during the project walk. Up to the end of the project based on the recording of the amount of construction waste that is routinely carried out every month in collaboration with third parties for construction waste management, it is found that 90% of construction waste is reused by third parties, reducing the burden of Final Disposal Sites.



Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Konstruksi Proyek di Lokasi Penampungan Sampah di Luar Area Proyek / Waste Utilization and Management of Project Construction at Waste Collection Sites Outside the Project Area

Mekanisme Pemantauan Lingkungan [GRI 2-18]

Akuntabilitas TOTAL dalam menjalankan proses bisnis yang seimbang dengan kepentingan dalam meminimalkan dampak terhadap lingkungan diwujudkan melalui pemantauan dampak lingkungan secara berkala. TOTAL melakukan pengukuran dampak lingkungan berdasarkan petunjuk dari AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan) pada setiap proyek pembangunan gedung yang dilakukan. Adapun indikator yang menjadi penilaian, meliputi ambien udara, kebisingan lingkungan, getaran, air limbah domestik, serta gas buang (bila menggunakan alat angkat & angkut, genset).

Hasil penilaian dampak lingkungan menjadi acuan implementasi AMDAL serta sebagai acuan untuk tindakan perbaikan dalam kegiatan perlindungan terhadap lingkungan hidup. Pengukuran lingkungan dapat dilakukan dengan cara bekerja sama dengan balai pengukuran lingkungan di wilayah proyek atau bekerja sama dengan tim pusat untuk mengkoordinasi kegiatan pengukuran lingkungan.

Environment Monitoring Mechanism [GRI 2-18]

TOTAL's accountability in carrying out business process that is in harmony with the interest to minimize impact on the environment is realized through the regular monitoring of impact on the environment. TOTAL measures the impact on the environment based on instructions from the AMDAL (Environmental Impact Analysis) of every building construction project carried out. The evaluation indicators used by TOTAL cover the ambient air, environmental noise, vibration, domestic wastewater, and exhaust gas (if using lift & haulers, generators).

The result serves as a reference for the implementation of AMDAL and for corrective actions to be taken in environmental protection activities. Environmental measurement can be done by working with environmental measurement centers in the project area or working with a central team to coordinate environmental measurement activities.

Aspek Energi

Penggunaan Energi [GRI 301, 302] [F.6]

Jumlah konsumsi energi di Kantor Pusat TOTAL berdasarkan jenis dan intensitas energi yang digunakan pada tahun 2025 ditunjukkan pada tabel berikut:

Energy Aspect

Energy Consumption [GRI 301, 302] [F.6]

Total energy consumption at TOTAL Head Office based on the type and intensity of energy consumed in 2025 is shown in the following table:

Jenis Energi yang Digunakan / Type of Energy Used [GRI 302-1]	Satuan / Unit	Jumlah Intensitas Konsumsi Energi / Total Energy Consumption Intensity [GRI 302-3]		Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
		2025	2024	
Konsumsi Energi Listrik Kantor Pusat / Electricity Consumption of Head Office				
Daya 131.000 / 131,000 Power	kWh	66.137	68.559	3,53%
	Rp juta / Rp million	97,84	101,42	3,54%
Daya 197.000 / 197,000 Power	kWh	96.959	95.786	-1,22%
	Rp juta / Rp million	143,44	141,70	-1,23%
Konsumsi Energi Listrik Properti / Electricity Consumption of Property				
Daya 865.000 / 865.000 Power	kWh	1.082.681	1.096.487	1,26%
	Rp juta / Rp million	1.326	1.323	-0,23%
Konsumsi Energi Listrik Proyek / Electricity Consumption of Projects				
Biaya / Cost	Rp juta / Rp million	7.032	8.085	13,02%

Realisasi Biaya Konsumsi Energi Listrik [F.6]

Pada tahun 2025, tingkat efisiensi untuk pembiayaan energi listrik di lingkungan Kantor Pusat untuk daya 131. 000 kWh adalah sebesar Rp97,84 juta, menurun 3,5% dibandingkan pada tahun 2024 sebesar Rp101,42 juta. Sedangkan untuk daya 197. 000 kWh pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp143,44 juta, meningkat 1,23% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp141,70 juta.

Sementara untuk Properti, tingkat efisiensi untuk pembiayaan energi listrik meningkat 0,23% dari Rp1.323juta pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp1.326 juta pada tahun 2025. Untuk lingkungan proyek, pada tahun 2025 tingkat efisiensi untuk pembiayaan energi listrik tercatat sebesar Rp7.032 juta, menurun 13,02% dari realisasi pada tahun 2024 yang sebesar Rp8.085 juta.

Upaya Efisiensi Energi dan Inisiatif Penggunaan Sumber Energi Terbarukan [GRI 302-4] [F.7]

Berdasarkan tabel konsumsi dan intensitas energi di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan energi di lingkungan proyek TOTAL tergolong cukup besar. Meski demikian, Perseroan berhasil menurunkan jumlah konsumsi energi dari tahun ke tahun dengan melaksanakan beberapa program penghematan energi yang disusun guna mengurangi penggunaan energi, antara lain:

Realization of Electricity Consumption Costs [F.6]

In 2025, the efficiency level of cost for electricity financing within the environment of Head Office for the 131,000 kWh power was Rp97.84 million, a decrease of 3.5% compared to the cost of 2024 realized at Rp101,42 million. Meanwhile, the cost for 197,000 KWH power in 2025 amounted to Rp143.44 million, a increase of 1.23% compared to the cost of 2024 realized at Rp141.70million.

As for property, the efficiency level of cost for electricity financing cost increased by 2.3%, from Rp1,323 million recorded in 2024 to Rp1,326 million in 2025. For project site, the efficiency level of cost for electricity financing cost for the projects was recorded at Rp7,032 million, a decrease by 13.02% from Rp8,085 million recorded in 2024

Energy Efficiency Efforts and Renewable Energy Initiatives [GRI 302-4] [F.7]

Based on the consumption table and energy intensity above, it can be concluded that energy use in the TOTAL project environment is quite large. However, the Company has succeeded in reducing the amount of energy consumption from year to year by implementing several energy saving programs designed to reduce energy use, including:

- Pemasangan meteran untuk masing-masing sub proses penggunaan (meteran listrik untuk penggunaan *site office*, meteran untuk penggunaan produksi atau kegiatan proyek);
- Pencatatan secara rutin penggunaan energi listrik pada masing-masing sub-meteran;
- *Monitoring* penggunaan alat bantu kerja (bor tangan, gerinda, mesin las dan lain-lain);
- Mematikan lampu pada jam istirahat;
- Penjadwalan pemberhentian *passenger hoist* pada lantai-lantai tertentu; serta
- Pemasangan poster hemat energi.

Dalam kegiatan proyek, *site office* sangat berperan penting untuk mendukung kegiatan *green construction* dengan cara:

- Penggunaan fasilitas *temporary site* sistem *knock down* sehingga dapat digunakan berulang;
- Penerapan digitalisasi sistem melalui *Construction Integrated System* (CIS) dan aplikasi izin kerja digital (HSE) sehingga mengurangi penggunaan kertas;
- Penggunaan sistem *paperless*;
- Mematikan lampu di jam istirahat dan menggunakan lampu LED;
- Penghematan penggunaan air di lingkungan *site office* (memasang stiker hemat air dan energi); dan
- Memaksimalkan penggunaan *e-mail* dalam komunikasi.

Selain itu, Perusahaan telah melakukan inisiatif penggunaan sumber energi terbarukan pada prasarana-prasarana sementara di lokasi proyek. **[F.7]**

Aspek Air

Penggunaan Air Berdasarkan Sumbernya

[GRI 303-1, 303-5] [F.8]

Dalam proses kegiatan konstruksi, air yang digunakan di lapangan wajib dicatat yang berguna untuk penyusunan program penghematan air. Pencatatan penggunaan air kerja harus dipisahkan dengan penggunaan air untuk keperluan kantor.

TOTAL menggunakan air PAM dan air *recycle* dalam pelaksanaan kerja proyek maupun kegiatan operasional di Kantor Pusat. Berikut perincian penggunaan air di Kantor Pusat, Properti, dan Proyek TOTAL selama 2 (dua) tahun terakhir berdasarkan pemakaian dan nilainya:

- Installation of the meter for each sub-process of usage (electric meter for the use of site office, the meter for production use or project activity);
- Recording the use of electrical energy in each sub meter regularly;
- Monitoring the use of working tools (hand drills, grinders, welding machines and others);
- Turning off lights during break hours;
- Scheduling Passenger hoist dismissal on certain floors;
- Installation of energy-saving posters.

In project activity, site office is very important to support the green construction activities by:

- Use of temporary site facilities with a knock down system so that they can be used repeatedly;
- Implementation of system digitalization through the Construction Integrated System (CIS) and digital work permit applications (HSE) to reduce paper use;
- Use of a paperless system;
- Turning off lights during break hours and using LED lightings;
- Water-saving in the site office (installing water and energy saving sticker); and
- Maximizing the use of email in the communication process.

In addition, the Company has taken the initiative to use renewable energy sources in temporary infrastructure at the project site. **[F.7]**

Water Aspect

Water Usage Based On Its Source

[GRI 303-1, 303-5] [F.8]

In the process of construction activities, water used in the field must be recorded which is useful for the preparation of a water saving program. The recording of work water use must be separated from the use of water for office purposes.

TOTAL uses PAM water and Recycle water in carrying out project work and operational activities at the Head Office. The following table describes the use of water at the Head Office, Property, and Projects of TOTAL in the last 2 (two) years based on the usage and value:

Penggunaan Air PAM / Use of PAM Water

Konsumsi Air Perusahaan / Company Water Consumption	2025	2024	Tingkat Efisiensi / Efficiency Level
Kantor Pusat / Head Office			
Pemakaian (m^3) / Consumption (m^3)	1.311	1.145	-14,50%
Nilai (Rp) / Value (Rp)	27.108.030	16.025.450	-69,10%
Properti / Property			
Pemakaian (m^3) / Consumption (m^3)	2.580	2.818	8,45%
Nilai (Rp) / Value (Rp)	54.410.905	38.492.740	-41,35%
Proyek / Project			
Nilai (Rp) / Value (Rp)	934.225.425	805.171.942	-16,03%

Penggunaan Air *Recycle* / Use of Recycled Water

Konsumsi Air Perusahaan / Company Water Consumption	2025	2024	Perubahan / Change
Pemakaian (m^3) / Consumption (m^3)	3.113	2.530	583

Realisasi Biaya Konsumsi Air [F.8]

Pada tahun 2025, realisasi pengeluaran biaya dalam penggunaan air TOTAL di Kantor Pusat adalah sebesar Rp27,11 juta meningkat 69,10% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp16,03 juta. Untuk di lingkungan Properti, biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp54,41 juta meningkat 41,35% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp38,49 juta. Sementara di lingkungan proyek, realisasi biaya konsumsi air untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp934,22 juta, meningkat 16,03% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp805,17 juta.

Realization of Water Consumption Costs [F.8]

In 2025, the realization of costs for water consumption at the Head Office of TOTAL was Rp27.11 million, increased by 69.10% compared to that of 2024 recorded at Rp16.03 million. In the Property environment, the costs incurred reached Rp54.41million, increased by 41.35% compared to that of 2024 recorded at Rp38.49 million. While in the project environment, the realization of water consumption costs in 2025 was Rp934.22 million, increased 16.03% compared to that of 2024 recorded at Rp805.17 million.

Upaya Penghematan Air [GRI 303-3]

TOTAL terus berupaya untuk mengurangi penggunaan air secara berkelanjutan melalui beberapa upaya, antara lain dengan membuat instalasi air kerja vertikal (*overflow*) untuk menghemat penggunaan air kerja. Di samping itu, Perseroan juga melakukan kegiatan *dewatering* yang bertujuan untuk mengendalikan air (air tanah/ permukaan) agar tidak mengganggu atau menghambat proses pelaksanaan suatu pekerjaan konstruksi, terutama untuk pelaksanaan bagian struktur yang berada dalam tanah dan di bawah muka air tanah.

Kegiatan *dewatering* secara langsung atau tidak akan merusak struktur air tanah, maka proyek harus melakukan tindakan penanganan untuk mengurangi dampak lingkungan yang terjadi yang diakibatkan oleh proses *dewatering*. Penanganan yang dilakukan di antaranya membuat sumur *recharge* baik di dalam proyek ataupun luar proyek yang dapat terjangkau oleh pemipaan serta pengontrolan pembuangan air *dewatering* dengan cara pengukuran kubikasi berdasarkan izin yang diberikan oleh pemerintah.

Water Saving Efforts [GRI 303-3]

TOTAL continues to strive to reduce water use sustainably through several efforts, among others by making vertical workplaces (overflow) to save on working water. In addition, the Company also conducts dewatering activities which aim to control water (groundwater/surface) so as not to interfere with or hinder the process of carrying out a construction work, especially for the implementation of parts of structures that are in the soil and below the groundwater level.

Dewatering activity that is conducted directly will not harm ground water structure. Hence, a project needs to implement a management system so as to reduce negative impact on the environment due to dewatering process. Handling performed, including creating a recharge well, either within the project or outside the project, can be reached by pipeline and dewatering water drainage control by measuring cubication based on the permit given by the government.

Air *dewatering* yang tidak terkontaminasi dengan lumpur atau tanah dapat dimanfaatkan sebagai aktivitas CSR *(Corporate Social Responsibility)*. Proyek mendistribusikan air ke warga sekitar, tetapi air yang akan dibagikan harus diuji ke laboratorium sesuai dengan Permenkes No. 416/Menkes/Per/IX/1990 tentang Syarat-Syarat Kualitas Air. Setelah dianggap layak atau di bawah nilai ambang batas dari peraturan, kemudian dibuat instalasi pemipaan untuk didistribusikan ke warga sekitar.

Dewatering water that is not contaminated by mud or soil can be used for CSR activity (Corporate Social Responsibility). The project will distribute water to local residents, however it must be measured in the laboratory according to Minister of Health Regulation No. 416/Menkes/Per/IX/1990 for the water quality requirements. If the water passes the feasible test, or below the threshold as set by the regulation the piping will be installed to be distributed to local residents.

Upaya penghematan air lainnya yang dilakukan TOTAL antara lain melalui pemakaian air *recycle* di Kantor Pusat dan Properti. Jumlah pemakaian air *recycle* per tahun telah disejikan pada bagian Penggunaan Air Berdasarkan Sumbernya.

Another effort to save water carried out by TOTAL was by using recycled water at the Head Office and Property. The annual consumption of recycled water has been presented in the Water Use Based on Source section.

Aspek Emisi Udara

Sesuai strategi keberlanjutan dan komitmen penerapan praktik operasi berdasarkan prinsip ESG, TOTAL memahami pentingnya pengurangan emisi, mencakup emisi Gas Rumah Kaca (GRK), dalam aktivitas Perusahaan. Hal ini dilakukan sekaligus sebagai kontribusi dalam upaya bersama mendukung komitmen Pemerintah Indonesia untuk memenuhi Net Zero Emission pada tahun 2050. Sampai dengan akhir tahun 2025, TOTAL telah menerapkan sejumlah inisiatif dalam rangka memantau dan mengendalikan emisi serta berkomitmen untuk terus mengembangkan bermacam inisiatif pengendalian emisi yang dilakukan melalui penyempurnaan terhadap pemantauan dan pengurangan emisi.

Air Emission Aspect

In accordance with the sustainability strategy and commitment to implementing operational practices based on ESG principles, TOTAL is aware of the importance of reducing emissions, including Greenhouse Gas (GHG) emissions, in the Company's activities. This is done as well as a contribution to a joint effort to support the Indonesian Government's commitment to achieve Net Zero Emissions by 2050. Until the end of 2024, TOTAL has implemented a number of initiatives to monitor and control emissions and is committed to continuing to develop various emission control initiatives carried out through improvements to monitoring and reducing emissions.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11]

Secara periodik, TOTAL mengukur jumlah dan intensitas emisi melalui pemantauan kualitas udara di sekitar area operasional. Hasil pengukuran untuk periode 2025 dapat dilihat di dalam pembahasan Pemantauan Lingkungan pada laporan ini.

Amount and Intensity of Emissions Generated [F.11]

TOTAL periodically measures the amount and intensity of emissions through air quality monitoring around the operational area. The measurement results for the 2025 period can be seen in the Environmental Monitoring discussion in this report.

Upaya Mengurangi Pencemaran dan Emisi Udara [GRI 305-5] [F.12]

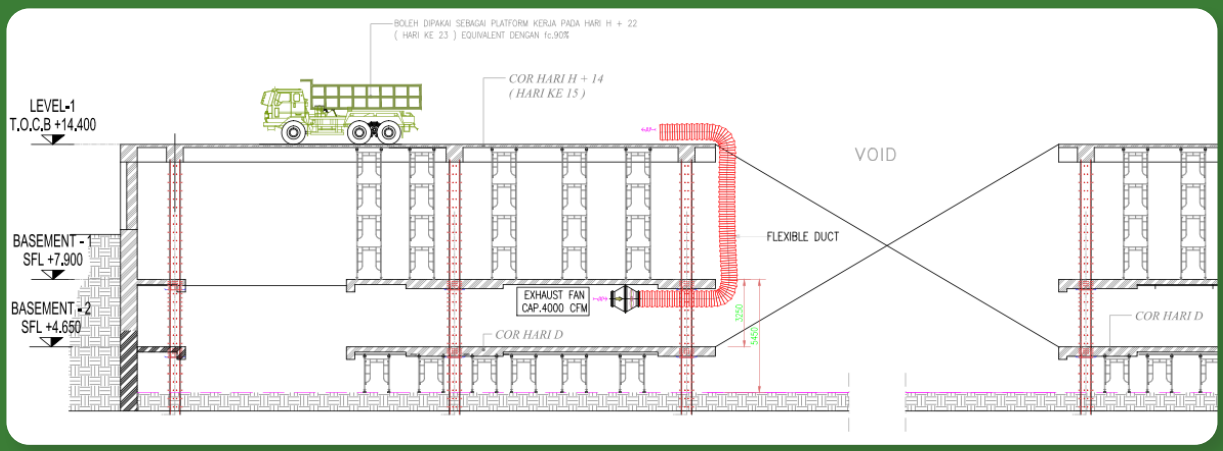
Dalam rangka mengurangi pencemaran dan emisi udara yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi di sekitar area proyek, TOTAL menggunakan *dust net*. Di samping itu, *dust net* juga digunakan untuk menutup bangunan gedung pada saat proses konstruksi dapat digunakan kembali di proyek yang lainnya.

Efforts to Reduce Air Pollution and Emission [GRI 305-5] [F.12]

In order to reduce pollution and air emissions caused by construction activities around the project area, TOTAL uses dust net. In addition, dust net is also used to cover buildings when the construction process can be reused in other projects.

Komitmen TOTAL untuk mengurangi pencemaran dan emisi udara yang dihasilkan dari kegiatan operasional diwujudkan melalui pencapaian target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* yang dipersyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools*. Mengacu pada persyaratannya, target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* oleh LEED *rating tools* adalah dengan dilakukannya implementasi dari perencanaan pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi. Dalam hal ini, Proyek telah menerapkan *best management practice* berupa *temporary fan with filter* dan *covering duct inlet*. Melalui konsultan yang ditunjuk oleh TOTAL, inspeksi rutin terus dilakukan guna memastikan bahwa rencana pencegahan pencemaran udara dalam ruangan yang diakibatkan oleh kegiatan konstruksi telah berjalan dengan baik.

TOTAL's commitment to reduce pollution and air emissions resulting from operational activities is realized through the achievement of targets for the Indoor Air Quality Management Plan required by Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools. Referring to the requirements, LEED's Indoor Air Quality Management Plan's target by LEED rating tools is to implement the plan to prevent indoor air pollution caused by construction activities. In this case, Project has implemented a best management practice in the form of a temporary fan with filter and inlet covering duct. Through consultants appointed by TOTAL, routine inspections continue to be carried out to ensure that plans to prevent indoor air pollution caused by construction activities are going well.



Pemasangan ***Temporary Fan*** selama Masa Konstruksi pada salah satu proyek TOTAL / Installation of Temporary Fan during the Construction Period at one of TOTAL's projects

Aspek Limbah dan Efluen

Manajemen Limbah dan Efluen [GRI 306-2] [F.14]

Kegiatan dan proses bisnis yang dijalankan TOTAL menghasilkan limbah dan sampah yang terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

Waste Aspect

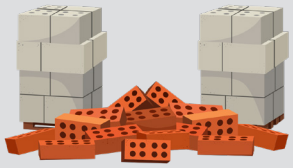
WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2] [F.14]

TOTAL's business processes and activities generate trash and waste which are further classified into 3 (three) types as follows:

Limbah Padat
Solid Waste

- Struktur: besi beton, kayu, sisa beton, dan lain-lain.
- Arsitektur: ACP (*Alumunium Composite Panel*), batu bata, celcon, kaca, dan lain-lain.
- ME: *ducting*, pipa, dan lain-lain.

- Architecture: ACP (alumunium composite panel), bricks, celcon, glass, etc.
- Structure: reinforcement bar, wood, concrete waste, etc.
- ME: ducting, piping, etc.



Limbah Cair
Liquid Waste

Air bekas wastafel (tempat cuci piring)
Waste water from sink.



Limbah B3
(Bahan Berbahaya, dan Beracun)
Padat dan Cair
Hazardous Waste
(Toxic Material & Hazardous)
Solid and Liquid

Limbah B3 Padat:
Solid hazardous waste:
Aki bekas, wadah yang terkontaminasi bahan kimia.
Used battery, container contaminated by hazardous chemical.

Limbah B3 Cair:
Liquid hazardous waste:
Oli bekas B3 cair yang sudah kadaluarsa
Used oil, expired liquid hazardous waste.



Mekanisme Manajemen Limbah dan Sampah [F.14]

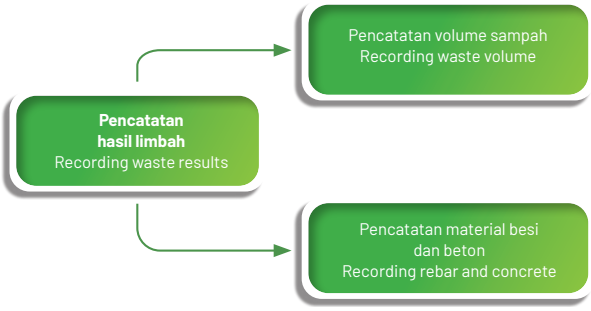
TOTAL membuat manajemen limbah yang cukup baik guna mengurangi sampah yang dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan polusi dari proses konstruksi. Oleh karena itu, proyek harus membuat program tentang limbah yaitu dengan cara:

a. Pemisahan limbah konstruksi berdasarkan jenisnya, yakni Limbah Padat, Limbah Cair, dan Limbah B3.
b. Pembuatan gudang limbah B3 (padat dan cair).
c. Pembuatan rambu-rambu peringatan B3.
d. Pencatatan hasil limbah.

Waste Management Mechanism [F.14]

TOTAL makes good waste management to reduce waste brought to landfills (TPA) and pollution from the construction process. Therefore, the project must make a program about waste, namely by:

a. Separating construction waste based on type, namely Solid Waste, Liquid Waste and hazardous waste;
b. Constructing hazardous (solid and liquid) waste storage
c. Constructing hazardous warning signs
d. Listing waste results



e. Kerja sama vendor pembuangan limbah (bersertifikasi).
f. Pembuatan jadwal pembuangan sampah dan limbah B3 (padat dan cair).

e. Determining (certified) waste disposal vendors
f. Making schedules for hazardous (solid and liquid) waste disposal

g. Kampanye pengurangan penggunaan kantong plastik.
h. Penggunaan *grease trap* untuk pengolahan limbah cair dari kegiatan domestik (air bekas wastafel) sebelum dibuang ke saluran *drainase.*

g. Conducting campaign to reduce the use of plastic bags
h. Using grease trap to treat liquid waste generated from domestic activities (water from wash basin) before being dumped to drainage.

Alur Pembuangan Sampah Proyek

Project Waste Disposal Flow



Pengungkapan Tumpahan Limbah dan Efluen [F.15]

Tidak terdapat tumpahan limbah ataupun efluen, baik yang terjadi pada lokasi operasional maupun lokasi proyek Perusahaan.

Disclosure of Waste and Effluent Spills [F.15]

There were no waste or effluent spills, either at the Company's operational or project sites.

***Garbage Smart System* [F.14]**

TOTAL menerapkan inovasi *Garbage Smart System* pada proyek pembangunan Apartemen Garden Residences (Phase 1A), Proyek Sakura Garden City. Inovasi ini dilatarbelakangi kebutuhan sarana pengelolaan atau pengumpulan sampah proyek secara mudah dan efisien, sehingga kebersihan lingkungan proyek dapat terjaga. Melalui inovasi ini, TOTAL dapat menciptakan TPS yang bisa digunakan berulang, tahan lama, dan lebih ramah lingkungan, memenuhi kebutuhan penanganan sampah dalam proyek tanpa memodifikasi terlebih dahulu, dan menyempurnakan penemuan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) sebelumnya agar lebih efisien.

Garbage Smart System [F.14]

TOTAL implemented Garbage Smart System innovation in the construction of Garden Residences Apartment (Phase 1A), Sakura Garden City Project. This innovation came from the need for an convenient and efficient facility for project waste management or collection in order to keep the project environment clean. Through this innovation, TOTAL created a reusable, durable, and more environmentally friendly waste containers that meet the need for waste handling in the project without requiring modification and improve the efficiency of the previous waste containers.

Inovasi ini dilakukan dengan mengganti TPS konvensional yang berpelat baja dengan aluminium. Selain lebih murah, TPS berbahan aluminium memiliki keawetan yang lebih tahan lama, tidak berkarat, pemasangan yang lebih praktis dan cepat, serta dapat dipakai berulang-ulang. Selain itu,

This innovation is carried out by replacing conventional steelplate waste containers with aluminum containers. Aside from being cost efficient, aluminum waste containers are more durable, rust-free, practical and quick to assemble, and can be used repeatedly. In addition, OHS monitoring for

pelaksanaan *monitoring* K3 pada TPS ini juga lebih efektif, fleksibel, dan ringan karena bobotnya yang lebih ringan.

Implementasi Prinsip 3R [F.14]

TOTAL turut mengimplementasikan prinsip dan praktik 3R (*Reduce, Reuse*, dan *Recycle*) dalam pengelolaan limbah dan sampah. Adapun pelaksanaannya diwujudkan melalui:

- ***Reduce***

  Dalam mengurangi dan mengelola limbah dan residu yang dihasilkan oleh pelaksanaan proyek pembangunan gedung, TOTAL menggunakan *dust net* sebagai wujud penerapan prinsip *reduce*.

- ***Reuse***

  Dust net yang digunakan untuk menutup bangunan gedung pada saat proses konstruksi dapat digunakan kembali di proyek yang lainnya.

- ***Recycle***

  Prinsip *recycle* sampah dikhususkan untuk mengelola limbah *styrofoam*. Tujuan *recycle* sampah *styrofoam* adalah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke lingkungan serta menginternalkan eksternalitas (ekses negatif dari aktivitas Perusahaan terhadap lingkungan). Hal ini merupakan komitmen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) terkait penanganan sampah dengan metode 3R, yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*.

these waste containers is also more efficient and flexible due to its light weight.

Implementation of 3R Principle [F.14]

TOTAL also takes part in the implementation of 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principle and practice in waste and trash management. The implementation is carried out as follows:

- **Reduce**

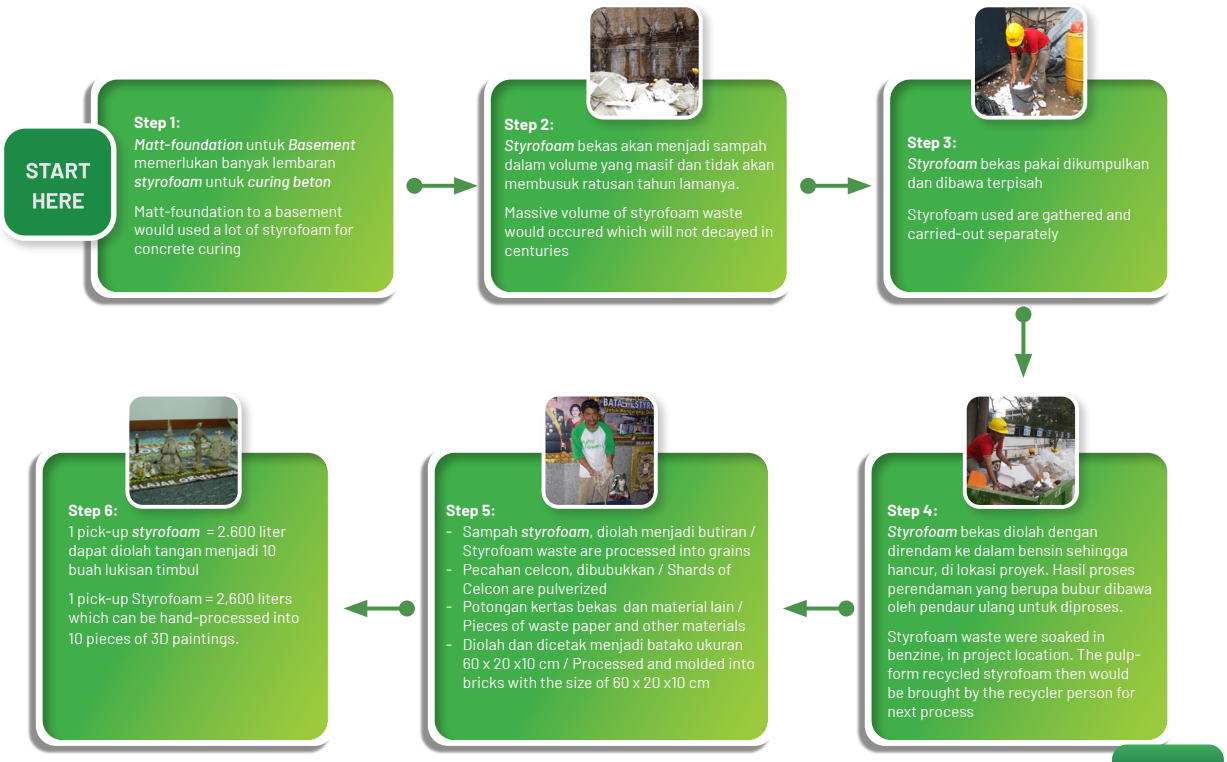
  In reducing and managing waste and residuals from the building construction project, TOTAL utilizes dust nets as an implementation of the reduce; principle.

- **Reuse**

  Dust nets used to close the building during the construction project can be reused for the next project.

- **Recycle**

  Waste recycle principle is specified to manage styrofoam waste. Styrofoam waste recycling activities aimed at reducing the volume of waste discharged into the environment as well as internalizing the externalities (negative impacts from the Company's activities on the environment). This is an Occupational Health, Safety and Environment (OHSE) commitment related to waste handling with the 3R method, namely Reduce, Reuse, Recycle.



Perjanjian MoU Pengelolaan Limbah [F.14]

Wujud komitmen TOTAL dalam mengelola limbah dari kegiatan produksi yang dihasilkan, direalisasikan melalui kerja bersama pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dalam pengelolaan limbah. Pada tahun 2025, TOTAL melakukan perjanjian MoU bersama PT Primanusa Dutamas untuk petugas kebersihan dan pengelolaan sampah. Setelah itu, untuk pengelolaan lanjutan limbah B3, TOTAL melakukan kerja sama dengan PT Universal Eco Pasific. TOTAL juga bekerja sama dengan PT Unilab Perdana sebagai vendor pengukuran lingkungan.

Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

TOTAL memberlakukan mekanisme pengelolaan dan pemantauan lingkungan baik di lingkungan proyek dan lingkungan kantor pusat. Pemantauan lingkungan bertujuan untuk mengidentifikasi latar belakang gedung operasional TOTAL berikut spesifikasi terperinci, kesisteman gedung, hingga rencana dan upaya pengelolaan lingkungan. Identifikasi tersebut menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam urusan perpanjangan izin gedung sekaligus menjadi tanggung jawab Perseroan dalam menjaga ketertiban dan kepatuhan lingkungan.

Pengelolaan Lingkungan

1. **Kualitas Udara [F.12]**

   Guna mengurangi gas dan debu pencemaran udara ambien, TOTAL memperhatikan baku mutu udara melalui pengelolaan pada sumber gas dan debu (larangan melakukan tes mobil terlalu lama, pemeriksaan uji emisi kendaraan operasional perusahaan, penyediaan *exhaust fan* pada parkir *basement* Gedung TOTAL, dan pemasangan sistem filter pada *stack* gas genset), pengelolaan terhadap media udara melalui penanaman pohon pelindung, pengelolaan pada manusia melalui penyediaan masker, dan penerapan kawasan dilarang merokok.

2. **Kebisingan**

   Upaya pengelolaan lingkungan untuk mengurangi dampak negatif terhadap kebisingan antara lain melakukan penanaman pohon dan penghijauan, penempatan ruang khusus genset tersendiri dan melapisi dinding dengan dinding kedap suara (*double wall*), mengurangi volume *car call* sampai dengan 60-65 dBA, dan melakukan uji laboratorium kebisingan.

MoU Agreement for Waste Management [F.14]

The manifestation of TOTAL's commitment in managing waste from the production activities produced is realized through a work agreement with third parties that already have certification in waste treatment. In 2025, TOTAL entered into an MoU agreement with PT Primanusa Dutamas as the vendor for cleaning services and waste management. Furthermore, for the subsequent management of hazardous and toxic waste (B3), TOTAL cooperated with PT Universal Eco Pasific. TOTAL also cooperated with PT Unilab Perdana as the environmental measurement vendor.

Environmental Management and Monitoring

TOTAL applies environmental management and monitoring mechanisms at both the project area and the Head Office environment. The purpose of environmental monitoring is to identify the background of TOTAL operational building, along with detailed specifications, building systems, and environmental management plans and efforts. The identification then becomes one of the issues to consider in regard to building permit extension as well as the responsibility of the Company in maintaining environmental order and compliance.

Environmental Management

1. **Air Quality [F.12]**

   In order to reduce gas and dust from ambient air pollution, TOTAL takes into account air quality standards through the management of gas and dust sources (prohibition of conducting car tests for too long, emission test of operational vehicles, provision of exhaust fans in TOTAL Building basement parking, and installation of filter systems on the generator gas stack), the management of air by planting protective trees, the management of human resources by providing masks, and the enforcement of no-smoking zones.

2. **Noise**

   Level Environmental management efforts to reduce the negative impact of noise include tree planting activity, provision of a special area for generator, and provision of soundproof walls (double wall) to reduce the volume of car calls up to 60-65 dBA, as well as laboratory noise tests.

3. **Kualitas Air Limbah [F.14]**

   Untuk mengurangi beban cemaran dan buangan air limbah, TOTAL membangun instalasi pengolahan air limbah (*sewage treatment plant*) untuk mengolah limbah cair serta melakukan operasional dan pemeliharaan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).

4. **Limbah Padat [F.14]**

   Pengelolaan limbah dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan estetika dan penurunan sanitasi lingkungan, yang diwujudkan melalui pemantauan berkala oleh petugas kebersihan yang bekerja sama dengan TOTAL yaitu PT Primanusa Dutamas.

5. **Limpasan dan Air Larian**

   Pengelolaan yang dilakukan untuk membuatkan sumur resapan pembersihan saluran secara rutin untuk menghindari penumpukan sampah dan pendangkalan akibat sisa-sisa sampah agar aliran air tetap lancar.

6. **Lalu Lintas**

   Guna menghindari kemacetan lalu lintas di kawasan Kantor Pusat, TOTAL menyediakan lahan parkir seluas 2.880 m^2, menyediakan sistem karcis bagi kendaraan parkir menggunakan sistem komputerisasi, menyediakan tenaga pengatur perpakiran, menyediakan pos *ticketing* parkir menjorong ke dalam pintu masuk sejauh ±2 meter, dan menyediakan rambu-rambu lalu lintas kendaraan parkir dan marka jalan di lahan parkir.

7. **Komponen Sosial Budaya dan Lingkungan Binaan [F.23]**

   Komponen ini dipertimbangkan untuk mengembangkan persepsi positif masyarakat terhadap Perseroan. Upaya yang dilakukan antara lain melakukan penanganan sumber-sumber pencemaran lingkungan, penanganan sistem perparkiran, penyediaan kesempatan kerja bagi penduduk lokal, dan pemberian bantuan sosial secara rutin.

3. **Waste Water Quality [F.14]**

   To reduce pollutant and waste water, TOTAL builds a sewage treatment plant to process waste water and to conduct operations and maintenance of the Wastewater Treatment Plant (WTP).

4. **Solid Waste [F.14]**

   Waste management is carried out to prevent aesthetic disruption and decline of environmental sanitation quality. This is realized through regular monitoring activity by cleaning service officers from PT Primanusa Dutamas in cooperation with TOTAL.

5. **Surface Runoff**

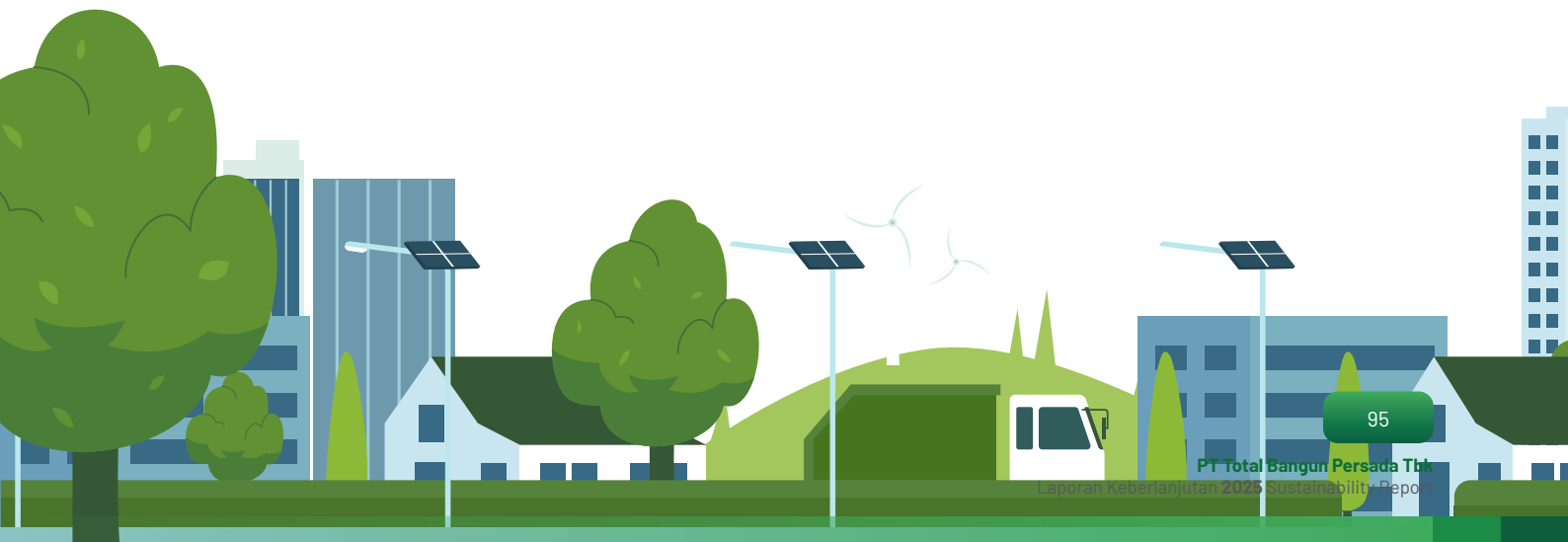
   Management by making infiltration wells, regular cleaning of drains to prevent waste accumulation and silting from waste to keep smooth flow of water.

6. **Traffic**

   To avoid traffic jam at the Head Office area, TOTAL provides 2,880 square meter parking area, computerized ticketing system for parking vehicles, traffic officers, ticketing post for parking that is located ±2 meters inside the entrance, traffic signs for parking vehicles and road markings in the parking area.

7. **Socio-Culture and Environmental Component**

   This component is taken into account in order to develop a positive perspective of the community towards the Company. Efforts made, among others, are the management of environmental pollution sources and parking system, provision of work opportunities for local community, and provision of social assistance regularly.



Pemantauan Lingkungan

1. Kualitas Udara [F.12] [F.21]

Dalam memantau kualitas udara dua lingkungan Gedung TOTAL, Perseroan melakukan pengukuran langsung dititik pemantauan yang telah ditentukan setiap 6 (enam) bulan sekali. Hasil pemantauan kualitas udara ambiens yang dilakukan pada 30 Juni dan 27 November 2025 adalah sebagai berikut.

Environmental Monitoring

1. Air Quality [F.12] [F.21]

In monitoring air quality around the area of TOTAL Building, the Company conducts direct measurement at the determined monitoring points once every 6 (six) months. The results of ambient air quality monitoring conducted on Juni 30 and November 27, 2025 are as follows:

Kualitas Udara di Area Perkantoran TOTAL

Air Quality at TOTAL Office Area

Hasil Analisis Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2025 /
Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2025

No.	Parameter	Waktu Pengukuran / Measurement Time	Baku Mutu / Quality standards	Satuan / Unit	Metode / Method	Hasil / Result Semester 1		Hasil / Result Semester 2	
						Total Building	Total Pusat / Total Head Office	Total Building	Total Pusat / Total Head Office
1	Sulfur Dioksida (SO_2) / Sulfur Dioxide (SO_2)	1 jam / 1 hour	150	µg/m³	SNI 7119. 7-2017	36	35	40	37
2	Nitrogen Dioksida (NO_2) / Nitrogen Dioxide (NO_2)	1 jam / 1 hour	200	µg/m³	SNI 7119. 2-2017	33	31	34	33
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	1 jam / 1 hour	10.000	µg/m³	SNI 7119. 10-2011	4147	4067	4.204	4.201
4	Oksidan (O_x) sebagai Ozon (O_3) / Oxidants (O_x) as Ozone (O_3)	1 jam / 1 hour	150	µg/m³	SNI 7119. 8-2017	48	50	54	53
5	Hidrokarbon Non Metana (NMHC) / Non-Methane Hydrocarbons (NMHC)	3 jam / 3 hours	160	µg/m³	SNI 7119. 13-2009	22	22	22	20
6	Partikulat Debu < 100 µm (TSP) / Dust Particulates < 100 µm (TSP)	24 jam / 24 hours	230	µg/m³	SNI 7119. 15-2016	30	26	41	83
7	Partikulat Debu < 10 µm (PM_{10}) / Dust Particulates < 10 µm (PM10)	24 jam / 24 hours	75	µg/m³	SNI 7119. 14-2016	17	14	25	40
8	Partikulat Debu < 2,5 µm ($PM_{2.5}$) / Dust Particulates < 2.5 µm (PM2.5)	24 jam / 24 hours	55	µg/m³	SNI 7119. 3-2017	13	11	16	24
9	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	24 jam / 24 hour	2	µg/m³	UP.IK.21.01.212 (ICP - OES)	0,02	0,03	0,05	0,04

Sumber / Source:
Hasil Analisis Laboratorium PT UNILAB PERDANA / Results of Laboratory Analysis of PT UNILAB PERDANA

Keterangan / Note:
Baku mutu Lingkungan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII / Environmental quality standards refer to Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII
Pengukuran pada kondisi normal, yaitu tekanan (P) 1 atm dan temperatur (T) 25°c / Measurements under normal conditions, namely pressure (P) 1 atm and temperature (T) 25°c

Kondisi pengukuran lingkungan dengan kecepatan angin 0,8 km/jam, arah angin dominan dari barat, temperatur 26-33°C, dan cuaca cerah. Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kualitas udara di lingkungan TOTAL untuk semua parameter telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun2021 Lampiran VII.

The environmental monitoring resulted in a wind speed of 0.8 km/hour with dominant west wind direction, temperature of 26-33°C, and sunny weather. From the result of analysis, it can be concluded that the air quality in TOTAL environment from all parameters has met the quality standards set out in Government Regulation No. 22 of 2021, Attachment VII.

Kualitas Udara di Area Perkantoran TOTAL [F.11] [F.21]

Air Quality at Work Area [F.11] [F.21]

Hasil Analisis Laboratorium Kualitas Udara Ambien Area Perkantoran TOTAL Tahun 2025 /
Result of Laboratory Analysis of Ambient Air Quality at TOTAL Office Area in 2025

No.	Parameter	Satuan / Unit	Metode / Method	Baku Mutu KUDR* / KUDR* Quality Standard	Hasil / Result Semester 1		Hasil / Result Semester 2	
					Building Management Lt10 / 10th Floor of Total Building	Lt. 6 Total Pusat / 6th Floor of Total Head Office	Building Management Lt10 / 10th Floor of Total Building	Lt. 6 Total Pusat / 6th Floor of Total Head Office
1	Nitrogen Dioksida (NO_2) / Nitrogen Dioxide (NO_2)	µg/m³	UP.IK.21.01.87 (Spektrofotometri)	<150	23	25	18	16
2	Karbon dioksida (CO_2) / Carbon dioxide (CO_2)	µg/m³	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<1000	420	497	541	560
3	Karbon Monoksida (CO) / Carbon Monoxide (CO)	µg/m³	UP.IK.21.01.92 (CO Analyzer)	<10.000	2013	2112	1.648	1.711
4	Respirable suspended particulates (PM_{10})	µg/m³	UP.IK.21.01.97 (Gravimetri)	<180	19	23	16	14
5	Formaldehid (HCHO) / Formaldehyde (HCHO)	Ppm	NIOSH Ed. 4th 3500 – 1994	<100	<9	<9	<9	<9
6	Total volatile organic compounds (TVOC)	µg/m³	UP.IK.21.01.186 (Gas Meter)	<600	<5	<5	<5	<5
7	Bakteri / Bacteria	Cfu/m³	UP.IK.21.01.128 (Colony Counter	700	480	320	380	150
8	Jamur / Mold	Cfu/m³	UP.IK.21.01.133 (Colony Counter)	1000	104	66	15	15
9	Suhu ruang	C	UP.IK.21.01.203		23	23	25	25
10	Kelembaban	%	UP.IK.21.01.203		48	48	50	50

Sumber / Source :
Analisa Laboratorium PT UNILAB PERDANA, SKP Ahli K3 Lingkungan: 104/AK3Muda-LK/II/2019/P0 / Analysis Result of PT UNILAB PERDANA Laboratory, Environmental OHS Expert Certificate (SKP): 104/AK3Muda-LK/II/2019/P0

Keterangan / Description:
*Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment
KUDR = Kualitas Udara Dalam Ruang / KUDR: Indoor Air Quality

Pengukuran parameter kualitas udara dalam ruang dilakukan *sampling* di area perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, titik *sampling* di lantai 6 Total Building dan lantai 10 Total Pusat sudah memenuhi NAB yang dipersyaratkan. Semua parameter yang diuji sudah memenuhi baku mutu kualitas udara sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Hal ini dikarenakan adanya tindakan pengendalian yang telah dilaksanakan seperti sirkulasi udara AC dan pembersihan berkala. Parameter sanitasi udara seperti bakteri dan jamur juga telah dilakukan dan hasilnya telah memenuhi baku mutu.

Measurement of indoor air quality parameters carried out by taking samples from the PT Total office area, with sampling points at on the 6th floor of Total Building and on the 10th floor of Total Head Office have met the required TLV. All parameters tested have met the quality standards for air quality in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health for the various control measures implemented at the Company, such as air conditioning circulation and regular cleaning. Air sanitation parameters, such as bacteria and fungi have also been carried out and the results have met the quality standards.

2. Kebisingan

Pengukuran intensitas kebisingan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dengan cara pengukuran langsung dengan petugas di laboratorium menggunakan alat *Sound Level Meter* di titik pemantauan kebisingan udara ambien (*outdoor*) di depan lobby TOTAL Building dan Pusat dan kebisingan udara lingkungan kerja (*indoor*) dilakukan di lantai 6 (Dept Estimate) Total Pusat dan lantai 10 (Dept. Property & Building Management).

2. Noise

The measurement of noise intensity is conducted directly every 6 (six) months by an officer at a laboratory, using a Sound Level Meter placed in front of at the ambient air noise monitoring point (outdoor) in front of the lobby of the TOTAL Head Office Building and the work environment air noise (indoor) is carried out in the 6th (QHSE Dept.) Total Head Office and 10th floor (Property & Building Management).



Hasil analisis intensitas kebisingan yang dilakukan pada 30 Juni dan 27 November 2025 adalah sebagai berikut:

The results of the noise intensity analysis on Juni 30 and November 27, 2025 are as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Kebisingan (*Outdoor*) / Result of Laboratory Analysis of Noise (Outdoor)

Lokasi / Location	Jam Pengukuran / Measuring Time	Semester 1		Semester 2	
		Hasil L_{SM} dBA/ Result L_{SM} dBA	Ambang Batas / Threshold	Hasil L_{SM} dBA/ Result L_{SM} dBA	Ambang Batas / Threshold
Area Parkir Gedung Total Lama (Total Pusat) S 6º 10' 36, 818" E 106º 47' 40, 81" / Parking Area of Old Total Building (Total Head Office) S 6° 10' 36.818" E 106° 47' 40.81"	L1. 07.00	58	65	62	65
	L2. 10.00				
	L3.15.00				
	L4. 20.00				
	L5. 23.00				
	L6. 01.00				
	L7. 04.00				
Area Parkir Gedung Total Baru (Total Building) S 6º 10' 36, 62" E 106º 47' 39, 894" / Parking Area of New Total Building (Total Building) S 6° 10' 36.62" E 106° 47' 39.894"	L1. 07.00	59	65	62	65
	L2. 10.00				
	L3.15.00				
	L4. 20.00				
	L5. 23.00				
	L6. 01.00				
	L7. 04.00				

Sumber / Source:
Hasil Analisa Laboratorium PT Unilab Perdana / Results of Laboratory Analysis from PT Unilab Perdana
Keterangan / Information:
- Metode / Method: SNI 8427 : 2017
- Nilai kebisingan adalah Nilai Equivalen selama waktu pengukuran dilakukan sesaat selama 10 menit dengan interval 5 detik / The noise value is the equivalent value during the measurement time taken for 10 minutes with an interval of 5 seconds.
- LSM = Nilai Leq selama 24 jam / LSM = Leq value for 24 hours
- Nilai LSM yang dihitung dibandingkan dengan nilai baku tingkat Kebisingan yang ditetapkan dengan toleransi + 3 dB(A) / The calculated LSM value is compared with the standard value of the Noise level set with a tolerance of + 3 dB(A)

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan ambien (*outdoor*) pada area depan lobi TOTAL Building dan Gedung TOTAL Pusat memenuhi baku mutu kebisingan ambien sesuai SK Gubernur DKI Jakarta No. 551 tahun 2001 dan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 48 tahun 1996 baku mutu tingkat kebisingan kebisingan 65 dBA.

From the result of analysis, it can be concluded that the noise ambient (outdoor) in the area in front of TOTAL Building lobby, and TOTAL Head Office lobby on average and in accordance with the Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 551 Year 2001 and Decree of the Minister of Environment No. 48 Year 1996 concerning noise level quality of of 65 dBA.

Hasil Analisis Laboratorium Kebisingan (*Indoor*) / Result of Laboratory Analysis of Noise (Indoor)

Lokasi / Location	Jumlah Jam Paparan Kebisingan per Hari / Hours of Daily Noise Exposure	NAB* TLV	Satuan / Noise Level	Kebisingan / Noise Level	
				Semester 1	Semester 2
Building Management Lt 10 Gedung TOTAL Building / Building Management 10th Floor TOTAL Building	8 jam / 8 hours	85	dBA	47	51
Dept. Estimate Lt 6 Gedung Kantor Total Pusat / Dept. Estimate 6th Floor Total Head Office Building	8 jam/ 8 hours	85	dBA	45	53

Sumber / Source:
Hasil Analisa Laboratorium PT Unilab Perdana / Results of Laboratory Analysis from PT Unilab Perdana
Keterangan / Information:
*Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety in the Work Environment
Waktu pengujian / Testing time:
09.00 – 17.00 WIB / 09:00 a.m. – 5:00 p.m. (WIB)

Dari hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kebisingan di lingkungan kerja kantor (*indoor*) TOTAL dilakukan selama 8 jam masih di bawah nilai ambang batas yang dipersayaratkan sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

From the results of this analysis, it can be concluded that the noise level of TOTAL office work environment (indoor) for 8 hours is below the threshold limit value set in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety.

3. Emisi Sumber Tidak Bergerak [F.11]

Pemantauan emisi dari sumber tidak bergerak bersumber dari pembangkit listrik tenaga diesel atau generator set dengan kapasitas 590 kVA sebagai tenaga listrik cadangan, yang terletak di 3 (tiga) titik yaitu *basement* 1 (TOTAL Building) dan cerobong berada di area parkiran. Pemantauan emisi dilakukan dengan cara pengukuran langsung oleh petugas laboratorium eksternal terakreditasi KAN. Hasil pengukuran emisi genset pada tanggal 30 Juni 2025 dan 19 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

3. Emission from a Non-Moving Source [F.11]

The Company also monitors emission from a nonmoving source, namely a diesel-powered generator with a capacity of 590 kVA as a spare power source which is located at 3 (three) points, namely basement 1 (TOTAL Building) and the chimney in the parking area. Emission monitoring is carried out through direct measurement by staff of external laboratory accredited by KAN. The results of generator emission measurements on June 30 and December, 29 2025 are as follows:

Hasil Pengukuran Emisi Genset / Result of Measurement of Generator Emission

Semester 1									
No	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard	Hasil Terukur / Measurable Results			Hasil Terkoreksi / Corrected Results		
				Genset 1	Genset 2	Genset 3	Genset 1	Genset 2	Genset 3
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm_3	170	246	211	261	501	544	531
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO_2)	mg/Nm3	3.400	593	472	493	1207	1212	1004
3	Oksigen / Oxygen	%	-	18	18,6	18	-	-	-

Semester 2									
No	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard	Hasil Terukur / Measurable Results			Hasil Terkoreksi / Corrected Results		
				Genset 1	Genset 2	Genset 3	Genset 1	Genset 2	Genset 3
1	Karbon Monoksida / Carbon Monoxide (CO)	mg/Nm_3	170	336	101	106	826	606	707
2	Nitrogen Dioksida / Nitrogen Dioxide (NO_2)	mg/Nm3	3.400	196	68	66	482	408	440
3	Oksigen / Oxygen	%	-	18,5	20	20,1	-	-	-
4	Velocity	m/detik / m/second	-	6,17	9,29	7,22	-	-	-

Sumber / Source :
Laporan hasil uji genset oleh PT UNILAB PERDANA / Generator test result report by PT UNILAB PERDANA

Keterangan / Description:
* Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11 tahun 2021, kapasitas 101-500 KW, bahan bakar minyak / Regulation of the Minister of Environment No. 11 of 2021, capacity 101-500 KW, fuel oil

Metode pengambilan contoh: Kep 205/Bapedal/07/1996 / Sampling method:
Kep.205/Bapedal/07/1996
- Semua parameter dikoreksi dengan O_2 sebesar 15% / All parameters were corrected with O_2 by 15%
- Volume gas dalam keadaan standar (25°C dan tekanan 1 atm.) / The volume of gas under standard conditions (25°C and 1 atm pressure.)
- Nitrogen Oksida (NO_x) ditentukan sebagai NO_2 + NO / Nitrogen Oxide (NO_x) is defined as NO_2 + NO
- Diameter cerobong / Stack diameter: 0.2 m, tinggi cerobong: 5 meters / 0.2 m; stack height: 5 meters
- Jumlah lubang sampling / Number of sampling ports: : 1
- Posisi lubang sampling / Sampling port position: : 2D-2.9D /2D-2.9D
- Bahan bakar / Fuel: Solar /Diesel

Berdasarkan hasil pengukuran emisi genset (tabel 10), Genset 1, 2 dan 3 parameter Nitrogen Oksida sudah memenuhi baku mutu, namun parameter karbon monoksida (CO) belum memenuhi baku mutu emisi genset sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No 11 tahun 2021, kapasitas 101-500 kW, bahan bakar minyak. CO adalah gas yang tidak berwarna, tidak berbau maupun berasa yang timbul akibat pembakaran tidak sempurna bahan bakar yang mengandung karbon.

Genset digunakan hanya dalam kepentingan darurat sebagai pengganti sumber listrik utama (PLN). Beberapa langkah perbaikan telah dilakukan yaitu pengecekan *fuel system*, filter dan solar. Langkah perbaikan yang akan dilakukan pengetesan dengan beban agar injector tidak terjadi *block*; pengecekan kualitas bahan bakar, dan pemasangan *fuel water separator*.

Based on the results of generator emission measurements (table 10), Generator 1, 2 and 3 Nitrogen Oxide parameters have met the quality standards, but the carbon monoxide (CO) parameters have not met the quality standards for generator emissions according to the Minister of Environment Regulation No. 11 of 2021, capacity 101-500 kW, fuel oil. CO is a colorless, odorless and tasteless gas that arises due to incomplete combustion of fuel containing carbon.

Generators are used only in emergency purposes as a substitute for the main electricity source (PLN). Several improvement steps have been taken, namely checking the fuel system, filter and diesel. The improvement steps that will be carried out are testing with a load so that the injector does not block; checking fuel quality, and installing a fuel water separator.

4. Kualitas Air Limbah [GRI 303-2] [F.13] [F.14]

Pemantauan konsentrasi air limbah dalam Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dilakukan dengan cara pengambilan langsung dari *outlet* Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) setiap 1 (satu) bulan sekali selama tahap operasi serta 3 (tiga) bulan sekali ke Laboratorium

4. Waste Water and Surface Water Quality

The monitoring of waste water concentration in the Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) or Waste Water Treatment Plant is conducted every 1 (one) month during the operational phase and every 3 (three) months to the DKI Jakarta Regional Environmental Laboratory (LLHD).

Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) DKI Jakarta. Analisis kualitas air limbah TOTAL tahun 2025 dilakukan dengan mengambil sampel air limbah (*outlet* IPAL TOTAL) pada tahun 2025 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut:

The analysis of waste water and surface water quality of TOTAL in 2025 was conducted by extracting waste water sample (from TOTAL IPAL outlet) on 2025, by an accredited external laboratory. The result of analysis is as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Limbah Cair di Outlet IPAL TOTAL /
Result of Laboratory Analysis of Liquid Waste at IPAL Outlet of TOTAL

Bulan / Month	pH	Zat Padat Tersuspensi / Suspended Solids (mg/L)	Ammonia (mg/L)	Minyak dan lemak / Oils and fats (mg/L)	COD (mg/L)	BOD_5 (mg/L)	Total koliform / Total coliform (jml/ 100Ml)
	6-9*	Maks 30 / Max 30	Maks 10 / Max 10	Maks 5 / Max 5	Maks 100 / Max 100	Maks 30 / Max 30	Maks 3000 / Max 3000
Januari[12] / January[12]	7	<2	<0,003	<1,6	43	9	<1,8
Februari[12] / February[12]	7	<2	<0,03	<1,6	23	5	<1,8
Maret[12] / March[12]	7,3	9	4,05	0,79	33	7	9,1
April[12] / April[12]	7	<2	0,3	<1,6	33	7	9,1
Mei[12] / May[12]	8	11	0,4	<1,6	37	8	920
Juni[12] / June[12]	7,2	8	1,61	<0,54	18	5,61	0
Juli[12] / July[12]	7	3	6	<1,6	23	5	<1,8
Agustus[2] / August[2]	8	<2	3	<1,6	19	4	<1,8
September[2] / September[2]	7,0	3,0	2,72	<0,54	<4,0	1,48	0
Oktober[2] / October[2]	7	15	8	<1,6	33	7	36
November[12]/ November[2]	7	3	-	-	54	11	<1,8
Desember[2] / December[2]	7,5	12,0	5,26	<0,54	13,0	1,66	800

Sumber / Source :
[1]Hasil Laboratorium Lingkungan Hidup Daerah (LLHD) DKI Jakarta / Laboratory Test Results from the Regional Enviromental Laboratory (LLHD) of DKI Jakarta
[2]Hasil Lab UNILAB PERDANA (Pengambilan contoh uji oleh UNILAB) / Laboratory Test Result from UNILAB PERDANA (sample collectin conducted by UNILAB)
*Kadar maksimum sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan No 68 tahun 2016 tentang Baku Mutu Limbah Cair / Maximum allowable concentration in accordance with the Regulation of the Minister of Environment and Forestry No. 68 of 2016 on Wastewater Quality Standards.

Berdasarkan hasil pengukuran kualitas limbah cair yang diambil di *Outlet* IPAL, seluruh parameter telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 68 tahun 2016. Hal ini menunjukkan bahwa IPAL yang dimiliki oleh PT Total Bangun Persada Tbk telah mampu mengolah air sesuai dengan baku mutu yang dipersyaratkan.

Based on the result of quality measurement of liquid waste sample taken from IPAL Outlet, it can be seen that all parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Environment No. 68 Year 2016. This shows that the IPAL of PT Total Bangun Persada Tbk was able to perform water treatment according to the required quality standards.

Sebagian hasil pengolahan air limbah akan digunakan kembali (*recycle*) sebagai air *flushing*. Berdasarkan evaluasi laporan DPLH oleh Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat, disarankan agar

Some of the results of wastewater treatment is recycled to be used as flushing water. The evaluation of the DPLH report by the West Jakarta Administration City Environment Agency recommends the testing of

melakukan pengujian *air recycling* menggunakan baku mutu Permenkes No. 32 tahun 2017. Hasil pengujian air hasil *recycling* pada periode tahun 2025 adalah sebagai berikut:

recycled water using the quality standards of Ministry of Health Regulation No. 32 of 2017. The results of recycled water testing for 2025 period are as follows:

Hasil Analisis Kualitas Air *Recycle* di TOTAL / Results of Recycled Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu/ Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result	
				Semester 1	Semester 2
A	**FISIKA / PHYSICS**				
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	<3	0,9	0,9
2	Warna / Color	TCU	10	2	2
3	Zat padat terlarut (TDS) / Total Dissolved Solids	Mg/l	<300	153	153
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	28	28
B	**KIMIA / CHEMICALS**				
7	pH	-	6,5 - 8,5	6,3	6,3
12	Nitrat (NO3-N) / Nitrate (NO3-N)	mg/l	20	2	2
13	Nitrit (NO2-N) / Nitrite (NO2-N)	mg/l	3	<0,002	<0,002
19	Kromium (Cr^{6+}) / Chromium (Cr^{6+})	mg/l	0,01	<0,004	<0,004
20	Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	0,2	0,08	0,08
21	Mangan terlarut (Mn) / Dissolved manganese (Mn)	mg/l	0,1	0,001	0,001
C.	**MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY**				
25	Total coliform	CFU/ 100ml	0	31	31
26	E Coli	CFU/ 100ml	0	0	0

Sumber / Source :
Hasil Analisa Laboratorium Terakreditasi KAN / Results of Analysis of KAN-Accredited Laboratory
* Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 2 Tahun 2023. Tabel 3 / Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 2 of 2023, Table 3

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, semua parameter yang telah diuji telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 Tahun 2017, tetapi parameter pH dan total coliform belum memenuhi baku mutu. Saat ini air hasil *recycle* digunakan untuk keperluan sanitasi sebagai keperluan *flushing* toilet, tidak untuk keperluan air bersih. Keperluan air bersih tetap menggunakan air yang berasal dari PDAM.

Based on the test results, all tested parameters have met the quality standards according to the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017, however the pH and total coliform parameters did not meet the quality standards. Currently, recycled water is used for sanitation purposes such as flushing toilets, not for activities that require clean water. The clean water activities still use the water from the PDAM.

5. Kualitas Air Permukaan

Pemantauan dilakukan bertujuan untuk mengetahui dampak pembuangan air limbah hasil olahan terhadap penurunan kualitas air saluran. Lokasi pemantauan

5. Surface Water Quality

Monitoring is carried out with the aim of gaining information on the impact of disposal of treated wastewater on the quality of canal water at the sewer.

berada di saluran pembuangan. Analisis kualitas air permukaan TOTAL tahun 2025 dilakukan dengan pengambilan sampel air permukaan pada tanggal 15 Juli 2025 oleh laboratorium eksternal berakreditasi, dengan hasil sebagai berikut:

TOTAL surface water quality analysis in 2024 was carried out by taking samples of surface water on July 15, 2020, by an accredited external laboratory, with the following results:

Hasil Analisis Kualitas Air Permukaan di TOTAL / Results of Surface Water Quality Analysis at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Pengujian / Test Result
1	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C	29
2	pH	-	6 - 9	7
3	Air raksa (Hg) / Mercury (Hg)	mg/l	0,002	<0,0005
4	Arsen (As) / Arsenic (As)	mg/l	0,5	<0,005
5	Besi terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	-	1,47
6	Florida (F) / Fluoride (F)	mg/l	1,5	<0,0038
7	Kadmium (Cd) / Cadmium (Cd)	mg/l	0,01	<0,0029
8	BOD_5	mg/l	6	14,4
9	COD	mg/l	50	148
10	Klorin bebas / Chlorine	mg/l	0,003	0,01
11	Kobalt terlarut / Chlorine (Cl)	mg/l	0,2	<0,0054
12	Krom Hexavalen / Hexavalent Chromium	mg/l	0,05	0,01
13	Mangan terlarut / Dissolved manganese	Mg/l	-	0,1
14	Minyak dan lemak / Oil & Fat	mg/l	1	<0,86
15	Nikel terlarut (Ni) / Dissolved nickel (Ni)	mg/l	-	<0,0021
16	Nitrat / Nitrate	mg/l	20	16
17	Nitrit / Nitrite	mg/l	0,06	0,52
18	Selenium	mg/l	0,05	<0,002
19	Seng / Zinc	mg/l	0,05	0,06
20	Sianida / Cyanide	mg/l	0,01	<0,001
21	Sulfat / Sulfate	mg/l	50	56
22	Sulfida / Sulfide	mg/l	0,002	<0,002
23	Surfaktan / Surfactan	mg/l	0,2	0,25
24	Tembaga / Cooper	mg/l	0,02	0,03
25	Timbal / Lead	mg/l	0,03	<0,0047
26	Ammonia bebas (NH_3-N)	mg/l	2	0,005
27	Fecal coli	MPN/ 100ml	2000	1210
28	Total koliform / Total coliform	MPN/ 100ml	10.000	3076

Dari hasil pengukuran kualitas air permukaan tersebut, dapat dilihat bahwa parameter yang melebihi baku mutu yaitu BOD, COD, nitrit, sulfat, tembaga, dan surfaktan. Adapun kegiatan di sekitar gedung perkantoran TOTAL yaitu restoran, pemukiman, perkantoran lainnya yang dapat mempengaruhi konsentrasi air pemukaan (saluran drainase).

From the results of surface water quality testing, it can be seen that the parameters exceeding the quality standards are BOD, COD, nitrite, sulphate, copper, and surfactants. Activities around the TOTAL office building such as restaurants, residential areas, other offices can affect the concentration of surface water (drainage canals).

6. Kualitas Air Bersih

Pemantauan bertujuan untuk mengetahui kualitas air bersih yang akan digunakan keperluan sanitasi penghuni gedung melalui pengambilan sampel air bersih dan dilakukan analisis oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada di wastafel sebagai akses air bersih penghuni gedung setiap satu tahun sekali selama tahap operasi. Hasil pemantauan kualitas air bersih pada tanggal 30 Juni adalah sebagai berikut:

6. Clean Water Quality

The monitoring activity is conducted to understand the quality of clean water used for sanitation purposes of building tenants. The method used is direct sampling of clean water and analysis by an external laboratory. The monitoring locations are washbasins as the access to clean water for building tenants with monitoring activity conducted once every year during the operational stage. The result of monitoring of clean water quality as of June 30 is as follows:

Hasil Analisis Kualitas Air Bersih di TOTAL / Clean Water Quality Analysis Results at TOTAL

No.	Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu* / Quality Standard*	Baku Mutu** / Quality Standard**	Hasil Pengujian / Test Result	
					Semester 1	Semester 2
A	**FISIKA / PHYSICS**					
1	Kekeruhan / Murkiness	NTU	25	<3	0,8	0,8
2	Warna / Color	TCU	50	10	<1	<1
3	Zat padat terlarut (TDS) / Total Dissolved Solids	Mg/l	1000	<300	141	141
4	Suhu (insitu) / Temperature (in-situ)	°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	Udara ± 3°C / Air ± 3°C	27	27
B	**KIMIA / CHEMICALS**					
7	pH	-	6 - 8,5	6,5 - 8,5	8	8
12	Nitrat (NO_3-N) / Nitrate (NO_3-N)	mg/l	10	20	7	7
13	Nitrit (NO_2-N) / Nitrite (NO_2-N)	mg/l	1	3	<0,002	<0,002
19	Kromium (Cr^{6+}) / Chromium (Cr^{6+})	mg/l	0,005	0,01	<0004	<0004
20	Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron (Fe)	mg/l	1	0,2	0,09	0,09
21	Mangan terlarut / Dissolved manganese	mg/l	0,5	0,1	<0,003	<0,003
C.	**MIKROBIOLOGI / MICROBIOLOGY**					
25	Total coliform	CFU/ 100ml	50	0	0	0
26	E Coli	CFU/ 100ml	0	0	0	0

Sumber / Source:
Hasil Analisis Laboratorium Terakreditasi KAN / Results of Analysis of KAN Accredited Laboratory

Keterangan / Description:
* Permenkes No 32 tahun 2017 / * Minister of Health Regulation No. 32 of 2017
**Permenkes No. 2 Tahun 2023. Tabel 3 / **Minister of Health Regulation No. 2 of 2023. Table 3
Parameter Terakreditasi oleh KAN No. LP-744-IDN / Accredited Parameters by KAN No. LP-744-IDN
Pengambilan sampel mengacu pada SNI 6989.58 : 2008 / Sampling refers to SNI 6989.58: 2008

Dari hasil analisis kualitas air bersih, semua parameter yang diukur telah memenuhi baku mutu sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 32 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air.

From the result of analysis of clean water quality, all measured parameters have met the quality standards set out in the Regulation of Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 32 of 2017 regarding Quality Standards of Environmental Health and Water Health Requirements.

7. Penerangan Lingkungan Kerja [F.21]

Pemantauan bertujuan untuk tingkat pencahayaan di area perkantoran TOTAL melalui pengukuran tingkat pencahayaan dan dilakukan analisa oleh laboratorium eksternal. Lokasi pemantauan berada area lokasi perkantoran PT Total Bangun Persada Tbk, dalam jangka waktu setiap 6 (enam) bulan sekali selama tahap operasi.

Hasil pemantauan pengukuran pencahayaan lingkungan kerja yang dilakukan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

7. Lighting at Work

This monitoring aims to measure the light intensity in TOTAL office areas which is conducted by an external laboratory to perform the measurement and analysis. The monitoring location is the office location of PT Total Bangun Persada Tbk, every 6 (six) months during the operational phase.

The results of light intensity measurement at work environment carried out during 2025 are as follows:

Hasil Analisis Laboratorium Tingkat Pencahayaan / Laboratory Analysis Results of Lighting Levels

Lokasi / Location	Luas Jendela Ruangan (m^2) / Room Window Area (m^2)	Standar Minimum / Minimum Standard	Satuan / Unit	Metode / Methods	Hasil Ukur / Measurement Results
					Semester 1
Lt 3, Dept IT (TOTAL building)	12	300	Lux	SNI 7062-2019	884
Lt 6, Dept DE (TOTAL pusat)	16	300	Lux	SNI 7062-2019	343

Lokasi / Location	Luas Jendela Ruangan (m^2) / Room Window Area (m^2)	Standar Minimum / Minimum Standard	Satuan / Unit	Metode / Methods	Hasil Ukur / Measurement Results
					Semester 2
Lt 3, Dept IT (TOTAL building)	12	300	Lux	SNI 7062-2019	373
Lt 6, Dept DE (TOTAL pusat)	16	300	Lux	SNI 7062-2019	509

Sumber / Source:
Hasil Analisa Laboratorium PT UNILAB PERDANA / Results of Analysis of PT UNILAB PERDANA Laboratory

Keterangan / Description:
* * Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No 5 tahun 2018 Lamp 2 / Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 of 2018, Appendix 2

Pengukuran intensitas cahaya di perkantoran TOTAL sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan RI No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja tingkat pencahayaan telah memenuhi standar minimum 300 lux.

The measurement of light intensity at TOTAL is in accordance with the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. 5 Year 2018 concerning Occupational Safety and Health with a minimum light intensity of 300 lux.

8. Limbah Padat [GRI 306-3] [F.13]

Pemantauan limbah padat dilakukan untuk mengetahui apakah sistem pembuangan sampah berjalan dengan baik dan terhindar dari terjadinya penumpukan sampah. Metode yang digunakan melalui pengamatan di lokasi kegiatan terhadap distribusi limbah padat dan tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) serta pengecekan terhadap kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pengelolaan limbah. Pemantauan dilakukan di TPS organik, anorganik dan B3 setiap hari selama tahap operasional. Hasil pemantauan limbah Non-B3 dan B3 pada 2025 adalah sebagai berikut:

8. Solid Waste [GRI 306-3] [F.13]

The monitoring of Solid waste is carried out to understand whether the waste disposal system is operating well and can avoid waste buildup. The method used is through observation at the location of distribution of solid waste and Temporary Waste Collection (TPS) sites, and through checking of cooperation with third parties which have a waste management permit. Monitoring is carried out at organic, inorganic, and hazardous TPS every day during the operational stage. The results of Nonhazardous and hazardous waste monitoring in 2025 are as follows:

Hasil Limbah Non B3 yang Dihasilkan TOTAL Tahun 2025 / Non-hazardous Waste Generated by TOTAL in 2025

No.	Bulan / Month	Timbulan Sampah (kg) / Waste Generation (kg)			Sampah Diangkut (kg) / Waste Transported (kg)		
		Organik / Organic	Anorganik / Anorganic	Total	Organik / Organic	Anorganik / Anorganic	Total
1	Januari / January	4,598	0,345	4,943	4,598	0,345	4,943
2	Februari / February	4,598	0,345	4,943	4,598	0,345	4,943
3	Maret / March	4,598	0,345	4,943	4,598	0,345	4,943
4	April / April	4,678	0,213	4,891	4,678	0,213	4,891
5	Mei / May	4,678	0,213	4,891	4,678	0,213	4,891
6	Juni / June	4,678	0,213	4,891	4,678	0,213	4,891
7	Juli / July	6,274	0,327	6,601	6,274	0,327	6,601
8	Agustus / August	6,274	0,327	6,601	6,274	0,327	6,601
9	September / September	6,274	0,327	6,601	6,274	0,327	6,601
10	Oktober / October	6,018	0,348	6,366	6,018	0,348	6,366
11	November / November	6,018	0,348	6,366	6,018	0,348	6,366
12	Desember / December	6,018	0,348	6,366	6,018	0,348	6,366

Pengelolaan limbah non-B3 jenis sampah anorganik dan organik seperti daun dan sisa makanan di lingkungan TOTAL dikumpulkan dan dikelola setiap hari untuk mencegah bau dan gangguan kenyamanan penghuni Gedung. Sampah dikumpulkan terpusat ke TPS Domestik, selanjutnya akan diangkut oleh pihak pengelola sampah domestik yang telah memiliki perizinan.

Non-hazardous waste types of inorganic and organic waste such as leaves and food scraps at TOTAL is collected and managed daily to prevent odors and disturbance of comfort for building occupants. Waste is collected centrally to the Domestic TPS to be transported by licensed domestic waste managers.

Limbah B3 TOTAL tahun 2025 / TOTAL's B3 Waste in 2025

No.	Periode / Period	Jenis Limbah / Type of Waste	Berat (ton) / Weight (ton)
1	Januari–Maret 2025 / January–March, 2025	Lampu / Lamp	0,0026
		Aki / Lead-Acid	0,05778
		Baterai / Battery	0,00244
		Cartidge / Catridge	0,00216
		Oli / Oil	0,16
2	April–Juni 2025 / April–June, 2025	Lampu / Lamp	0,001
		Sludge Solar / Diesel Sludge	0,78
		Majun / Rags	0,001
3	Juli–September 2025 / July–September, 2025	Lampu / Lamp	0,0012
4	Oktober–Desember 2025 / October–December, 2025	Lampu / Lamp	0,0033
Total Limbah B3 / Total B3 Waste			**1,01148**

Pengelolaan limbah B3 di lingkungan TOTAL telah dilakukan dengan baik melalui peletakan terpisah dari TPS (Tempat Penampungan Sementara) serta memiliki izin TPS limbah B3. Limbah B3 yang telah terkumpul akan diangkut oleh pihak eksternal yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 hingga pengelolaan akhir. **[GRI 306-5]**

TOTAL has properly conducted hazardous waste treatment within its environment by placing the treatment area separately from TPS (Temporary Waste Collection Site) and by acquiring license for TPS of hazardous waste. The collected hazardous waste is transported by an external party which possess the license for hazardous waste transportation to the final treatment area **[GRI 306-5].**

Sertifikasi TOTAL dalam Bidang Lingkungan

TOTAL telah memiliki sertifikasi dalam bidang lingkungan yang mengacu pada standar internasional yaitu ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan dengan masa berlaku sertifikasi sejak sejak 23 September 2024 hingga 22 September 2027.

TOTAL's Certification in Environmental Field

TOTAL has obtained a certification in the environmental field which refers to the international standard of ISO 14001:2015 regarding Environmental Management System with validity period from September 23, 2024 to September 22, 2027.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Lokasi Operasi yang Dimiliki, Disewa, Dikelola, atau Berdekatan dengan Kawasan Lindung dan Kawasan dengan Nilai Keanekaragaman Hayati Tinggi di Luar Kawasan Lindung [GRI 304-1] [F.9]

TOTAL memastikan bahwa wilayah operasional Perseroan tidak berada pada wilayah konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati yang wajib dilindungi Pemerintah.

Dampak Signifikan atas Kegiatan Usaha, Produk, dan Jasa terhadap Keanekaragaman Hayati [GRI 304-2] [6.e.3a]

TOTAL memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak berdekatan dengan kawasan dengan status dilindungi, sehingga tidak akan mengganggu habitat ekosistem dan keanekaragaman flora dan fauna yang ada di dalamnya. Meski demikian, Perseroan tetap melakukan penyesuaian dan perbaikan lingkungan hidup untuk mengurangi dampak negatif lingkungan yang dihasilkan serta melakukan tindakan yang bersifat preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.

Upaya Pelestarian Hayati [F.10]

Secara periodik, TOTAL melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) antara lain berupa penyaluran tanggung jawab bidang lingkungan hidup, yang mencakup berbagai program penghijauan serta perbaikan lingkungan. Pada 2025, program pelestarian hayati TOTAL dilaksanakan melalui program Penghijauan Lingkungan Sekitar Proyek Rumah Tinggal Jalan Sumbawa dan Pembuatan Taman Srengseng. Selain itu, Perseroan menerapkan penanaman pohon dan penghijauan di sekitar area operasional sebagai upaya pengelolaan lingkungan, dengan dampak positif berupa pengurangan kebisingan dan pengendalian kualitas udara.

Biodiversity Aspect

Operational Sites owned, leased, managed in or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas.
[GRI 304-1] [F.9]

TOTAL ensures that its operational area is not located in the conservation area with biodiversity value that must be protected by the Government.

Significant Impact of Business Activities, Products and Services to Biodiversity. [GRI 304-2] [6.e.3a]

TOTAL ensures that the Company's operational activities are not adjacent to protected areas, so that they will not disturb the ecosystem habitat and the diversity of flora and fauna in it. Even so, the Company continues to make adjustments and improve the environment to reduce the negative impact of the environment produced and take preventive actions to anticipate emergency situation.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

TOTAL periodically implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs, including the distribution of environmental responsibilities, which include various greening and environmental improvement programs. In 2025, TOTAL's biodiversity conservation program will be implemented through the Greening of the Environment Around the Jalan Sumbawa Residential Project and the Creation of Srengseng Park. In addition, the Company implements tree planting and greening around the operational area as an environmental management effort, with positive impacts in the form of noise reduction and air quality control.

Penyampaian Masalah Lingkungan [GRI 307-1]

TOTAL telah menyediakan saluran komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan termasuk dalam penyampaian masalah terkait lingkungan hidup, melalui alamat berikut:

Submission of Environmental Issues [GRI 307-1]

TOTAL has provided communication channels that can be utilized by stakeholders, including in submitting environmental issues, through the following addresses:

PT Total Bangun Persada Tbk

Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
(+62 21) 5666 999 (*hunting*)
(+62 21) 566 3069
totalbp@totalbp.com
www.totalbp.com

Pengaduan ataupun Sanksi Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Sepanjang periode pelaporan, TOTAL telah melakukan tanggung jawab atas lingkungan dengan melakukan upaya efisiensi dan pemantauan terhadap lingkungan. Dengan upaya yang telah dilaksanakan, selama periode pelaporan tidak terdapat pengaduan terhadap TOTAL atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan Perseroan. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan kepada TOTAL akibat kejadian atau perilaku yang melanggar peraturan lingkungan.

Complaints or Sanctions related to Environment [F.16]

Throughout the reporting period, TOTAL has taken responsibility for the environment by making efforts to improve efficiency and monitor the environment. With the efforts that have been carried out, during the reporting period there was no complaint against TOTAL for the losses incurred due to environmental pollution carried out by the Company. There was no sanction imposed on TOTAL in the reporting period due to occurrence of activity or behavior violating environmental regulations.

Anggaran Program Pelestarian Lingkungan [F.4]

Realisasi dana Perseroan untuk program pelestarian lingkungan hidup pada tahun 2025 mencapai Rp1.809 juta, mengalami penyesuaian sebesar 0,23% dibandingkan dengan realisasi dana program pelestarian lingkungan pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.806 juta.

Environmental Preservation Program Budget [F.4]

The realization of the Company's funds for environmental preservation programs in 2025 reached Rp1,809 million, reflecting a 0.23% adjustment compared to the realization for environmental preservation programs in 2024, which was recorded at Rp1,806 million.











TOTAL MEMPRIORITASKAN SDM UNGGUL
TOTAL PRIORITIZES EXCELLENT HUMAN CAPITAL

TOTAL menyelenggarakan *training online* sebagai upaya efisiensi waktu dan tenaga karyawan. Dalam *training online*, setiap peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri.

Holding online training as an efficiency effort for the employees' time and energy. In online training, participants are given the opportunity to consult, discuss and study independently.



Kebijakan Penguatan M-Total

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting atas keberlangsungan usaha perusahaan dari waktu ke waktu. Memiliki struktur SDM yang andal, loyal, dan berkompeten merupakan modal utama perusahaan *(human capital)* dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan keberhasilan usaha, baik pada masa kini maupun masa depan. Oleh karena itu, TOTAL menaruh prioritas atas pengembangan SDM yang dimiliki baik individu maupun tim sebagai strategi Perseroan untuk mempersembahkan dan menjaga performa terbaiknya dalam bisnis jasa konstruksi.

Guna mendukung hal tersebut, TOTAL secara konsisten terus mengedepankan pengembangan kompetensi SDM yang dimiliki melalui berbagai program terpadu dan komprehensif, sekaligus sebagai pemenuhan kesempatan yang adil dan setara bagi masing-masing karyawan untuk berkembang.

M-TOTAL Improvement Policy

Human Capital is an important asset for the Company's business continuity from time to time. Possessing reliable, loyal, and competent Human Capital structure is the Company's main capital (human capital) in achieving vision, mission, and business success in the present time and in the future. Therefore, TOTAL prioritizes the development of the existing Human Capital, both individually and as a team as a strategy to present and maintain the best performance in construction service business.

As such, TOTAL consistently focuses on developing the competency of the existing Human Capital through various integrated and comprehensive programs as well as providing fair and equal opportunities for each employee to develop.

Profil M-TOTAL [GRI 405-1] [C.3]

Pada akhir tahun 2025, jumlah karyawan TOTAL tercatat sebanyak 957 orang, naik 12,99% dibandingkan pada 2024 yang sebanyak 847 orang. Jumlah tersebut telah sejalan dengan kebutuhan SDM TOTAL dari sisi kuantitatif dengan mempertimbangkan produktivitas setiap karyawan. Dari jumlah seluruh karyawan TOTAL tersebut, persentase pekerja yang secara resmi dipekerjakan sendiri oleh Perseroan sebesar 100%, sedangkan pekerja yang dibawahi oleh agensi/perusahaan lain yang terikat kerja sama dengan Perusahaan sebesar 0%.

M-TOTAL Profile [GRI 405-1] [C.3]

Until the end of 2025, the number of TOTAL's employees recorded as 957 people, an increase of 12,99% compared to 2024 recorded as 847 people. The amount was in line with the quantitative needs of TOTAL by taking into account the productivity of each employee. From the total number of employees, the percentage of by employees who are officially employed by the company amounted to 100%, while employees contracted by agencies/companies contracted to cooperate with the Company amounted to 0%.

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / Table of Employee's Composition Based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	2025	2024	2023	2022	2021	2020
Pria / Man	**828**	740	712	653	663	812
Wanita / Woman	**129**	107	109	97	99	115

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan / Table of Employee's Composition Based on Position

Jabatan / Position	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Direksi dan Komisaris / Director and Commissioner	8	3	11	8	3	11
Senior Manager	16	2	18	13	2	15
Middle Manager	62	12	74	62	13	75
Junior Manager/Senior Officer	138	18	156	127	18	145
Officer/Chief	496	76	572	437	60	497
Junior Officer/Supervisor	57	10	67	38	4	42
Administrasi / Administrator	51	8	59	55	7	62
Jumlah / Total	**828**	**129**	**957**	**740**	**107**	**847**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Table of Employee's Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan / Educational Level	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
S3 / Post Graduate	1	0	1	1	-	1
S2 / Post Graduate	66	20	86	59	16	75
S1 / Undergraduate	514	86	600	434	71	505
D3 / Diploma	41	8	49	38	5	43
SLTA / Senior High School	200	15	215	201	15	216
SLTP / Junior High School	5	1	6	5	-	5
SD / Elementary School	1	0	1	2	-	2
Jumlah / Total	**828**	**129**	**957**	**740**	**107**	**847**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian / Table of Employee's Composition Based on Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
Karyawan Tetap / Permanent Employee	385	62	447	410	67	477
Karyawan Kontrak / Non-Permanent Employee	443	67	510	330	40	370
Jumlah / Total	**828**	**129**	**957**	**740**	**107**	**847**

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia / Table of Employee's Composition Based on Age

Usia / Age	2025			2024		
	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total	Pria / Male	Wanita / Female	Jumlah / Total
> 55 tahun / > 55 years old	93	11	104	71	12	83
51-55 tahun / 51-55 years old	114	16	130	129	14	143
46-50 tahun / 46-50 years old	108	9	117	104	11	115
41-45 tahun / 41-45 years old	88	8	96	94	9	103
31-40 tahun / 31-40 years old	216	40	256	202	41	243
25-30 tahun / 25-30 years old	180	36	216	118	14	132
< 25 tahun / < 25 years old	29	9	38	22	6	28
Jumlah / Total	**828**	**129**	**957**	**740**	**107**	**847**

Pendidikan dan Pelatihan [GRI 404-2] [F.22]

Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan Perseroan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. TOTAL melalui *Human Capital Development* terus meningkatkan efektivitas pendidikan dan pelatihan sebagai upaya berkesinambungan dalam merespons perkembangan dinamika eksternal.

Untuk jumlah *mandays* di tahun 2025 sebanyak 2.487,5 *mandays*, naik sebesar 53% dari tahun 2024 sebanyak 1.624,06 *mandays*. Kenaikan jumlah *mandays* pada tahun 2025 dikarenakan pada tahun ini sudah mulai kembali diadakan *training* dengan metode *offline* dan diadakan beberapa *training* kunjungan proyek, selain adanya jumlah program pengembangan yang bertambah untuk berbagai jabatan dari peserta.

Education And Training [GRI 404-2] [F.22]

Education and training are intended to improve employee's competence to be fit in certain position gradually. TOTAL through Human Capital Development continues to improve the effectiveness of education and training as a continuous effort to respond to external dynamic developments.

Total mandays in 2025 was 2.487,5 mandays, up by 53% from 2024 at 1.624,06 mandays. The increase in the number of mandays in 2025 was due to the continued implementation of offline training methods and the conduct of several project visit trainings, in addition to the increasing number of development programs for various positions of participants.

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
1	*Customer Care*	Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Pada Ketinggian 1 / Ministry of Manpower Certification for Labor at Height 1	PT Transafe Dharma Persada	1
JUMLAH / TOTAL			**1**	**1**
2	*Design and Engineering*	*Inhouse MagiCAD Training*	PT. Glodon Technical Indonesia	15
		Certified Data Center Professional (CDCP)	PT Hendevane Indonesia	2
		Seminar *Concrete Flatwork & Modern Robotic Warehouse Floor Inspection*	Premier Concrete Equipment Pty Ltd	1

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Accredited Tier Designer	PT Dwimitra Ekatama Mandiri	1
		Training Greenship Associate	Green Building Council Indonesia	2
		Parametric Design Class	Skala Akademi Jaya	4
		Seminar HAKI tahun 2025 / HAKI Seminar in 2025	Himpunan Ahli Konstruksi Indonesia	2
		Training TAS & TRB	PT. Glodon Technical Indonesia	2
		CTBUH Indonesia Conference Building Resilient Urban Futures	Kumpulan PPIBTHPI	5
		Smart Class by Timothy Andi Soebroto S.T., M.T.	Timothy Andi Soebroto S.T., M.T.	77
		Participant of the 29th Annual International Conference on Geotechnical Engineering HATTI 2025	HATTI	2
		Workshop BIM "Strategic Green BIM Performance Analysis"	GBCI	1
JUMLAH / TOTAL			**12**	**114**
3	*Equipment*	Sertifikasi BNSP Operator Limbah B3 / BNSP Certification for B3 Waste Operators	Garuda Systrain Interindo	1
JUMLAH / TOTAL			**1**	**1**
4	*Internal Audit*	*Workshop DAAI Regular (Data Analytic Fundamentals for Auditor)*	YPIA	3
JUMLAH / TOTAL			**1**	3
5	*Legal & General Affair*	Forum Diskusi : Penambahan Kegiatan Usaha / Discussion Forum: Additional Business Activities	ICSA	2
JUMLAH / TOTAL			**1**	**2**
6	*Marketing & Estimation*	*Certified Data Center Professional (CDCP)*	Hendevane (PT Bintang Fajar Nauli)	2
		Training TAS & TRB	PT. Glodon Technical Indonesia	4
JUMLAH / TOTAL			**2**	**6**
7	*QHSE*	Sertifikasi BNSP Spesialis Investigasi Insiden / BNSP Incident Investigation Specialist Certification	PT. Transafe Dharma Persada	3
		Instalasi Listrik pada Gedung dan Power Quality (Kualitas Daya Listrik) / Electrical Installation in Buildings and Power Quality (Electrical Power Quality)	P2M Dept. Teknik Mesin UI	1
JUMLAH / TOTAL			**2**	**4**
8	*Risk & System Integration*	*Upgrading ISO 37001 : 2025 Anti-Bribery Management System*	PT Proquaman Konsultan (PQM)	1
		ISO Series 31000 : ERM Fundamental & Uji Sertifikasi ERMA	PT. Cipta Raya Mekar Sahitya	1
JUMLAH / TOTAL			**2**	**2**
9	*Proyek*	*Certified Data Center Professional (CDCP)*	PT Hendevane Indonesia	7
		e-Learning Lifting/Rigging Engineer & Lifting Calculation Plan	PETROS Oil Gas Training (PT. Indonesia Lebih Andal Profesional)	1
JUMLAH / TOTAL			**2**	**8**
10	*Lain-lain / Others*	*Lesson Learning Masterclass as Delegate*	PT. Inovasi Terampil Talenta Cendekia	2
		Matering Communication for Executive	Duta Bangsa	1
		Business English Class	PT Konsultasi Profesional Indonesia	14
		Business English Class	PT. Sun Education	58
		People Centered Leadership	PT. Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	21

NO	Departemen / Department	Judul Pelatihan / Training	Penyelenggara Pelatihan / Organizer	Jumlah Peserta / Number of Participants
		Inhouse Communication Skill 5 batch	Robby Hadisubrata	101
		Relationship Building	PT. Proquaman Konsultan (PQM)	103
		Enhancing Persuasive Communication	Adi Wijaksana	25
		Leadership Development Program	PT. Kinerja Unggul Nusantara	7
		Investment Program of DISC in the Workplace	PT. Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	26
		Improving Management Capability	Adi Wijaksana	30
		Budaya m-TOTAL / m-TOTAL culture	PT. Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	30
		People Centered Leadership	PT. Konsultan Cahaya Mercusuar Indonesia	30
		Training TAS & TRB	PT. Glodon Technical Indonesia	11
		MiniTROOP : Perencanaan Keuangan by Melvin Mumpuni	PT. Solusi Finansialku Indonesia	329
		MiniTROOP : Bye Bye Buncit, Welcome Hidup Fit	Ade Rai & Prodia	418
		Sertifikasi LSP-BNSP Lifting Engineer	Mairodi Mandiri Sejahtera	1
		Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Bangunan Tinggi 2 / Ministry of Manpower Certification for High Building Workers 2	Midiatama Academy	2
		Sertifikasi Kemnaker Tenaga Kerja Bangunan Tinggi 2 / Ministry of Manpower Certification for High Building Workers 2	PT. Sarana Katiga Mandiri	21
		Sertifikasi Kemnaker Supervisi Scaffolding (2 batch)	PT. Sarana Katiga Nusantara	32
		Sertifikasi BNSP Ahli K3 Listrik	PT. Peltra Safety Academy	3
JUMLAH / TOTAL			**21**	**1265**

Tabel Pendidikan dan Pelatihan SDM yang Diselenggarakan TOTAL Tahun 2025 /
Table of HC Education and Training Held by TOTAL in 2025

Posisi / Position	Jumlah Peserta / Number of Participants	Pelatihan / Trainings			Jumlah yang Di-*training* / Total trained
		Teknis / Technical	Umum / General	m-TOTAL/ TOTAL PEOPLE	
Middle - Senior Manager	50	50	62	104	216
Junior Manager / Senior Officer	154	317	498	207	1022
Officer / Chief	451	2.057	660	608	3.325
Supervisor	44	58	12	53	123
Administration	23	0	1	42	43
JUMLAH / TOTAL	**722**	**2.482**	**1.233**	**1.014**	**4.729**

Tabel Rata-Rata Waktu Pelatihan Manusia TOTAL Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan /
Table of Average Training Period for TOTAL People Based on Gender and Position

Level Jabatan / Position Level	Jumlah Jam / Total Hours		Jumlah Pekerja / Total Employees		Rata-rata Waktu Pelatihan / Average Training Period	
	Pria / Male	Perempuan / Female	Pria / Male	Perempuan / Female	Pria / Male	Perempuan / Female
Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	21	9	2	2	10,5	4,5

Senior Manager	106	0	12	0	8,8	0
Middle Manager	608	138	27	11	22,5	12,5
Junior Manager/ Senior Manager	3.770	324	136	18	27,7	18
Officer/ Chief	12.491	1.797	383	68	32,6	26,4
Junior Officer/ Supervisor	587	139	35	9	16,8	15,4
Administrasi / Administration	84	63	18	5	4,7	12,6
Jumlah / Total	**17.667**	**2.470**	**613**	**113**	**123,6**	**89,5**

Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan

Total biaya yang dikeluarkan Departmen HCD untuk menunjang pelatihan dan pengembangan yang dilakukan TOTAL pada tahun 2025 adalah sebesar Rp3.020.965.285.

Realization of Education and Training Costs for Employees

Total cost incurred by HCD Department to support the Company's training and development programs in 2025 was Rp3.020.965.285.

Program Beasiswa bagi Karyawan

TOTAL menyelenggarakan program ketenagakerjaan dalam bentuk pemberian beasiswa kepada karyawan yang memiliki potensi untuk mengembangkan kemampuannya.

Scholarship Program for Employees

TOTAL also organized the manpower program by providing scholarships for employees who have high potential to develop their capability.

Rekrutmen Karyawan Baru dan Tingkat Perputaran Karyawan [GRI 401-1] [F.18]

Untuk mendapatkan SDM yang unggul, andal, dan berkompeten dalam rangka mewujudkan visi, misi, dan target bisnis Perseroan, TOTAL mengadakan rekrutmen karyawan baru. Dalam melaksanakan proses rekrutmen karyawan baru, TOTAL senantiasa menjunjung asas keterbukaan, kewajaran, dan kesetaraan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Pada periode pelaporan, TOTAL berhasil merekrut 163 karyawan baru.

Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki kandidat. Kandidat dijaring melalui situs perusahaan, iklan, *job fair*, kerja sama dengan pihak sekolah dan universitas, seleksi terhadap kandidat yang pernah melakukan praktik kerja lapangan di perusahaan, serta adanya referensi khusus untuk posisi-posisi tertentu.

Seiring hal itu, TOTAL berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi seluruh karyawan. Hal ini mempengaruhi tingkat perputaran karyawan (*turnover*), dengan realisasi di tahun 2025 adalah sebesar 3,22%. Tingkat *turnover* tersebut dipengaruhi adanya karyawan yang masa kerjanya telah berakhir atau mengundurkan diri secara sukarela dari Perseroan.

Recruitment of New Employees And Employee Turnover [GRI 401-1] [F.18]

In order to obtain superior, reliable and competent human capital so that they can realize the Company's vision, mission and business targets, TOTAL recruited new employees. In carrying out the recruitment process for new employees, TOTAL always upholds the principles of transparency, fairness and equality based on the needs and competencies needed by the Company.

In the reporting period, TOTAL successfully recruited 163 new employees.

The selection process is based on the needs and competencies of the candidates. Candidates are recruited through company websites, advertisements, job fairs, cooperation with schools and universities, candidates who have practiced field work in companies and references, especially for certain positions.

Meanwhile, TOTAL also strives to create a conducive and comfortable work environment for all employees. This affects the turnover rate, where in 2025 was 3.22%. The turnover rate was influenced by the existence of employees whose work period had ended or voluntarily resigned from the Company.

Remunerasi, Kesejahteraan, dan Program Perlindungan Karyawan

TOTAL memberikan remunerasi dan kesejahteraan kepada karyawan sebagai motivasi agar bekerja lebih baik, sekaligus sebagai wujud pemenuhan hak sesuai peraturan dan standar pemenuhan yang berlaku. TOTAL memberikan kompensasi kepada karyawan berdasarkan *grading system* jabatan. Adapun kenaikan kompensasi yang diterima karyawan dilakukan dengan mengaitkannya pada hasil *performance appraisal*, seperti kinerja, pengalaman, serta dedikasi terhadap Perseroan. TOTAL juga memberikan remunerasi yang kompetitif berdasarkan pasar perusahaan jasa konstruksi.

Gaji dan tunjangan karyawan TOTAL pada tahun 2025 mencapai Rp236,79 miliar.

TOTAL memberikan *medical check-up* satu kali dalam setahun untuk seluruh karyawan yang ditujukan untuk menunjang kesehatan dan kesejahteraan hidup karyawan yang lebih baik lagi, serta menjalankan program kredit perumahan untuk karyawan sampai tingkat paling bawah, dengan bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan.

Remuneration, Welfare, and Employee Protection Programs

TOTAL provides remuneration and welfare to employees as motivation to work better, as well as a form of fulfillment of rights according to applicable regulations and fulfillment standards. TOTAL provides compensation to employees based on a job grading system. The increase in compensation received by employees is carried out by linking it to the results of the performance appraisal, such as performance, experience, and dedication to the Company. TOTAL also provides competitive remuneration based on the construction services company market.

TOTAL employee salaries and benefits in 2025 reached Rp236.79 billion.

TOTAL also conducts medical check-up every once a year for all employees to improve their health and well-being, as well as provides housing loans for all levels of employees, including those in the lowest rank, in partnership with Social Security Administrative Body (BPJS Ketenagakerjaan).

Tabel Perbandingan Hak-Hak Karyawan Tetap dan Tidak Tetap TOTAL [GRI 401-2, 401-3] /
Table of Comparison of Rights Between Permanent and Temporary Employees of TOTAL [GRI 401-2, 401-3]

Kebijakan Perusahaan / Company Policy	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees
Pelayanan / Service	✓	✓
Informasi / Information	✓	✓
Fasilitas Kesehatan & Keselamatan / Health & Safety Facility	✓	✓
Pendampingan Hukum / Legal Assistance	✓	✓
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) / Social Security Administrative Body (BPJS)	✓	✓
Manfaat / Benefit	✓	✓
Bantuan Pendidikan / Education Aid	✓	✓
Bonus/Insentif / Bonus/Incentive	✓	✓
Penghargaan / Reward	✓	✓
Studi Banding di Dalam/Luar Negeri / Domestic/Overseas Comparative Study	✓	✓
Pelatihan / Training	✓	✓
Tunjangan Hari Raya (THR) / Religious Holiday Allowance (RHA)	✓	✓
Gaji / Salary	✓	✓
Seragam Dinas / Uniform Office	✓	✓
Izin Melahirkan / Maternity leave	✓	✓
Izin Haid / menstruation leave	✓	✓
Izin Menunaikan Haji / Ziarah Keagaman / Pilgrimage leave	✓	✓
Pesangon / Severance pay	✓	✓

Program Pensiun Karyawan [GRI 201-3, 401-2]

Sebagai tanggung jawab dan salah satu bentuk penghargaan kepada karyawan yang telah membaktikan diri bagi Perseroan, TOTAL turut melaksanakan program pelatihan sebagai pembekalan bekerja sama dengan pihak luar bagi karyawan dalam menghadapi masa pensiun.

Perusahaan mengundang narasumber dari luar yang telah menjalankan usaha pasca-pensiun yang cukup berhasil, untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi. Selain bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi dan menjalani masa pensiun dengan nyaman dan produktif, pembekalan ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan kepada peserta agar mampu mengelola keuangan dengan cermat serta membimbing karyawan untuk mengembangkan kewirausahaan dengan tepat.

Employee Pension Plans [GRI 201-3, 401-2]

As a form of responsibility and appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company, TOTAL implements training program cooperating with external party for employees who are entering retirement age.

The Company invites external speaker who have successfully runs business after retirement, to share their knowledge and to provide motivation. In addition to preparing the employees to face and live the retirement period comfortably and productively, such equipment also aims to provide knowledge to participants to carefully manage their finances as well as guiding the employees to develop their entrepreneurship properly.

Implementasi Asas Kesetaraan bagi Karyawan [GRI 405-1] [F.18]

Dalam rangka pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. TOTAL menerapkan asas kesetaraan bagi seluruh karyawan tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, agama, pendidikan, serta kondisi fisik. Perlakuan setara juga diterapkan berkenaan dengan proses rekrutmen dan penerimaan karyawan baru.

Keputusan untuk memberikan kesempatan pekerjaan diberikan berdasarkan kompetensi dan kemampuan calon karyawan serta kebutuhan usaha Perseroan. Hal yang sama juga berlaku pada pemberian *reward* dan *punishment*, dengan TOTAL menekankan penerapan kesetaraan bagi seluruh karyawan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Beberapa bentuk implementasi lainnya yang merepresentasikan prinsip kesetaraan, antara lain diwujudkan melalui:

- Pemberian imbal jasa pekerja yang sesuai dengan jenjang karier, tanggung jawab serta kompetensi.
- Kesempatan yang sama bagi karyawan dalam mengembangkan kariernya.
- Kesempatan untuk mendapatkan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi jabatan.

Dalam penetapan skema remunerasi, TOTAL juga mengimplementasi asas kesetaraan berdasarkan penilaian kinerja dan level organisasi karyawan, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, dan ras.

Implementation of the Principle of Equality for Employees [GRI 405-1] [F.18]

In order to implement the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implementing equality and fairness to all employees. TOTAL applies the principle of equality for all employees regardless of age, gender, ethnicity, religion, education, and physical appearance. Equal treatment is also presented in connection with the admission of new employees.

The decision to provide employment opportunities granted based on competence and ability of prospective employees and the needs of the Company. Likewise, the provision related remuneration schemes, reward, and punishment, the Company put the principle of equality for all employees in accordance with established standards.

Some forms of other implementations that represent the principle of equality, among others through:

- Provision of an appropriate reward workers with career path, responsibilities and competence.
- Equal opportunity for employees to develop their career.
- The opportunity to receive training in order to develop competency.

In establishing a remuneration scheme, TOTAL also implements the principle of equality based on an assessment of the performance and level of employee organizations, regardless of gender, religion, ethnicity, and race.

Tabel Rasio Pendapatan Karyawan / Table of Employee Income Ratio

Deskripsi Rasio Pendapatan / Description of Income Ratio	Rasio Pendapatan / Income Ratio
Rasio Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Directors	1,20
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees	15,04
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah / Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners	1,20
Rasio Gaji Terendah Karyawan dan UMP / Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage	1,02
Rasio Gaji Tertinggi Direksi dan Terendah Karyawan / Ratio of the Highest Salary of the Board of Directors to the Lowest Salary of Employees	28,64

Rasio Upah Dasar Karyawan Pemula dengan UMR Tahun 2025 [GRI 202-1] [F.20]

Dalam penetapan rasio upah, TOTAL melaksanakan penetapan upah bagi para karyawan dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2015 tentang Pengupahan. Hingga saat ini, TOTAL senantiasa memenuhi ketentuan Pemerintah tentang minimum upah yang telah ditentukan. Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif di seluruh wilayah operasi dan level jabatan, termasuk pada karyawan pemula *(entry level)*.

Basic Salary Ratio of Entry Level Employees With 2025 UMR [GRI 202-1] [F.20]

In determining the wage ratio, TOTAL implements wages for employees by referring to Government Regulation Number 78 of 2015 concerning Wages. Until now, TOTAL has complied with Government regulations regarding minimum wages that have been determined. The Company provides competitive remuneration in all operational areas and position levels, including entry level employees.

Kebijakan Anti-Diskriminasi [GRI 406-1] [GRI 409-1] [F.18]

Dalam rangka pelaksanaan asas-asas tata kelola perusahaan yang baik, TOTAL berkomitmen dalam menerapkan kesetaraan dan keadilan bagi tiap karyawan. Penerapan ini mengacu pada ketentuan Undang-Undang No. 21 Tahun 1999 tentang pengesahan Konvensi ILO mengenai Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan serta Undang- Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Anti-Discrimination Policy [GRI 406-1] [GRI 409-1] [F.18]

In the context of implementing the principles of good corporate governance, TOTAL is committed to implementing equality and justice for each employee. This implementation refers to the provisions of Law No. 21 of 1999 regarding ratification of the ILO Convention on Discrimination in Work and Position and Law No. 13 of 2003 regarding Manpower.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa [F.19]

TOTAL menerapkan upaya pencegahan atas terjadinya insiden penggunaan tenaga kerja anak dan praktik kerja paksa di lingkungan Perusahaan. Pencegahan penggunaan tenaga kerja anak dilakukan dengan memberlakukan batas usia minimal pada sistem rekrutmen, sedangkan pencegahan praktik kerja paksa dilakukan selaras dengan pemenuhan lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan.

TOTAL memastikan bahwa seluruh kegiatan kerja di lingkungan Perseroan bebas dari penggunaan tenaga kerja anak serta praktik kerja paksa atau wajib kerja, yang merupakan pelanggaran terhadap ketentuan dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Prevention of Child Labor and Forced Labor Practices [F.19]

TOTAL implements prevention efforts against incidents of the use of child labor and forced labor practices in the Company's environment. Prevention of the use of child labor is carried out by enforcing a minimum age limit in the recruitment system, while prevention of forced labor practices is carried out in line with the fulfillment of a decent and safe working environment for employees.

TOTAL ensures that all work activities in the Company's environment are free from the use of child labor and forced or compulsory labor practices, which are violations of applicable labor provisions and regulations.

Kebebasan Berserikat [GRI 402-1]

TOTAL menjalin hubungan industrial yang sehat antara Perusahaan dan karyawan dengan senantiasa menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk dapat berserikat. M-TOTAL telah memiliki serikat karyawan yang bernama Serikat Pekerja Bangunan dan Pekerjaan Umum (SPSI) PT Total Bangun Persada Tbk. Perusahaan menjamin kebebasan karyawan untuk menyampaikan suara, termasuk berupa keluh kesah, kritikan, pendapat, dan masukan, demi pembangunan M-TOTAL secara berkelanjutan.

Saat ini, serikat pekerja/serikat buruh TOTAL memiliki jumlah anggota sebanyak 7 (tujuh) karyawan atau 0,93% dari total seluruh karyawan Perseroan dan telah tercatat pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jakarta Barat dengan nomor bukti pencatatan No. KEP.02/SK/DPD F SP BPU-SPSI/ DKI/X/2012 tanggal 15 September 2021.

Survei Kepuasan Pekerja

Survei kepuasan kerja dilakukan secara berkala kepada seluruh manusia TOTAL, yang hasilnya menjadi dasar bagi pengembangan di masa mendatang. Survei ini diselenggarakan untuk mengetahui pandangan manusia TOTAL terhadap berbagai aspek hubungan industrial dan ketenagakerjaan di Perusahaan. Hasil survei tersebut diolah sebagai dasar pertimbangan bagi manajemen TOTAL guna meningkatkan tingkat kepuasan dan produktivitas manusia TOTAL di masa mendatang.

Freedom of Association [GRI 402-1]

TOTAL maintains industrial relationship between the Company and employees by continuously ensuring union freedom of all employees. M-TOTAL has obtained workers union called Building and Public Works Workers' Union SPSI of PT Total Bangun Persada Tbk. The Company ensures employees' freedom to voice their aspiration, which consists of complaints, critics, opinion, and input for sustainable development of M-TOTAL.

Currently, TOTAL's workers union has a total membership of 7 (seven) employees or 0.93% of the total employees of the Company and has been registered with the Manpower Office of West Jakarta City under No.KEP.02/SK/DPD F SP BPU-SPSI/ DKI/X/2012 dated September 15, 2021.

Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey has been conducted to all TOTAL people, the results of which will be the basis of development in the future. This survey is conducted to know the view of TOTAL people to various aspects of manpower and industrial relationship in the Company. The results of the survey will be processed as input for TOTAL management to improve the level of satisfaction and productivity of TOTAL people in the future.



TOTAL BERFOKUS MEMBANGUN BUDAYA K3 TOTAL
FOCUSES ON BUILDING OHS CULTURE

Jumlah kecelakaan kerja untuk fatal, LTI dan *medical treatment* menurun seiring dengan meningkatnya kesadaran implementasi K3 di proyek.

The number of work accidents for fatalities, LTI and medical treatment decreased along with the increasing awareness of the implementation of OHS in the project.



Implementasi Budaya Keselamatan dan Kesehatan TOTAL [6.c.2.c]

TOTAL berkomitmen penuh untuk terus menyempurnakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja guna menjadi perusahaan jasa konstruksi berkelas dunia. Komitmen TOTAL terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja diimplementasikan dengan mengacu pada Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015.

Secara berkesinambungan, TOTAL mengembangkan budaya keselamatan yang saling mendukung dan melibatkan peran aktif seluruh individu baik karyawan, mitra kontraktor, maupun pihak lain yang melakukan aktivitas di area kerja Perusahaan. Setiap individu di lingkungan proyek wajib menggunakan Alat Pengaman Diri (APD) sesuai standar seperti helm pelindung kepala, *safety shoes, body harness*, rompi dan perangkat lain sesuai dengan tingkat risiko pekerjaan.

Implementation of Total Occupational Health And Safety Culture [6.c.2.c]

TOTAL is fully committed to improving its occupational health and safety aspects in order to become a world-class construction company. TOTAL's commitment to occupational health and safety is noticeable in its adoption of the management system of Occupational Health and Safety ISO 45001:2018, Government Regulation No. 50 of 2012 on the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), and Environmental Management System of ISO 14001:2015.

TOTAL has consistently developed a safety culture that mutually supports and involves active participation of all individuals, ranging from the employees, subcontractors, to other parties operating in the Company's project site. Everyone on a project site is required to meet the Personal Protective Equipment (PPE) standards by wearing helmets, safety shoes, body harnesses, vests, and other equipment as required according to the risk level.

Dalam aspek kesehatan kerja, TOTAL memandang bahwa perlindungan kesehatan menjadi aspek penting dalam melindungi karyawan agar terbebas dari gangguan kesehatan serta dampak buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan yang terkait dengan proyek konstruksi. Untuk melaksanakan hal tersebut, TOTAL senantiasa menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan/ proyek terhadap manusia serta lingkungan sekitar.

With regard to occupational health, TOTAL sees that health protection is a key point to ensure that employees are free from health threats and adverse conditions from activities related to the execution of construction projects. To achieve the above objectives, TOTAL continues to maintain and create a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activities/ projects on human and nearby surroundings.

Selain itu, sebagai wujud komitmen terhadap peningkatan aspek kesehatan kerja, terdapat kebijakan khusus mengenai pengendalian obat-obatan terlarang (Narkotika, psikotropika dan zat-zat aditif), alkohol, serta pencegahan penyakit menular.

In addition, as a form of commitment to improving occupational health aspects, there are special policies regarding the control of illegal drugs (narcotics, psychotropics and addictive substances), alcohol, and the prevention of infectious diseases.

K3 dalam Struktur Organisasi TOTAL [GRI 403-1]

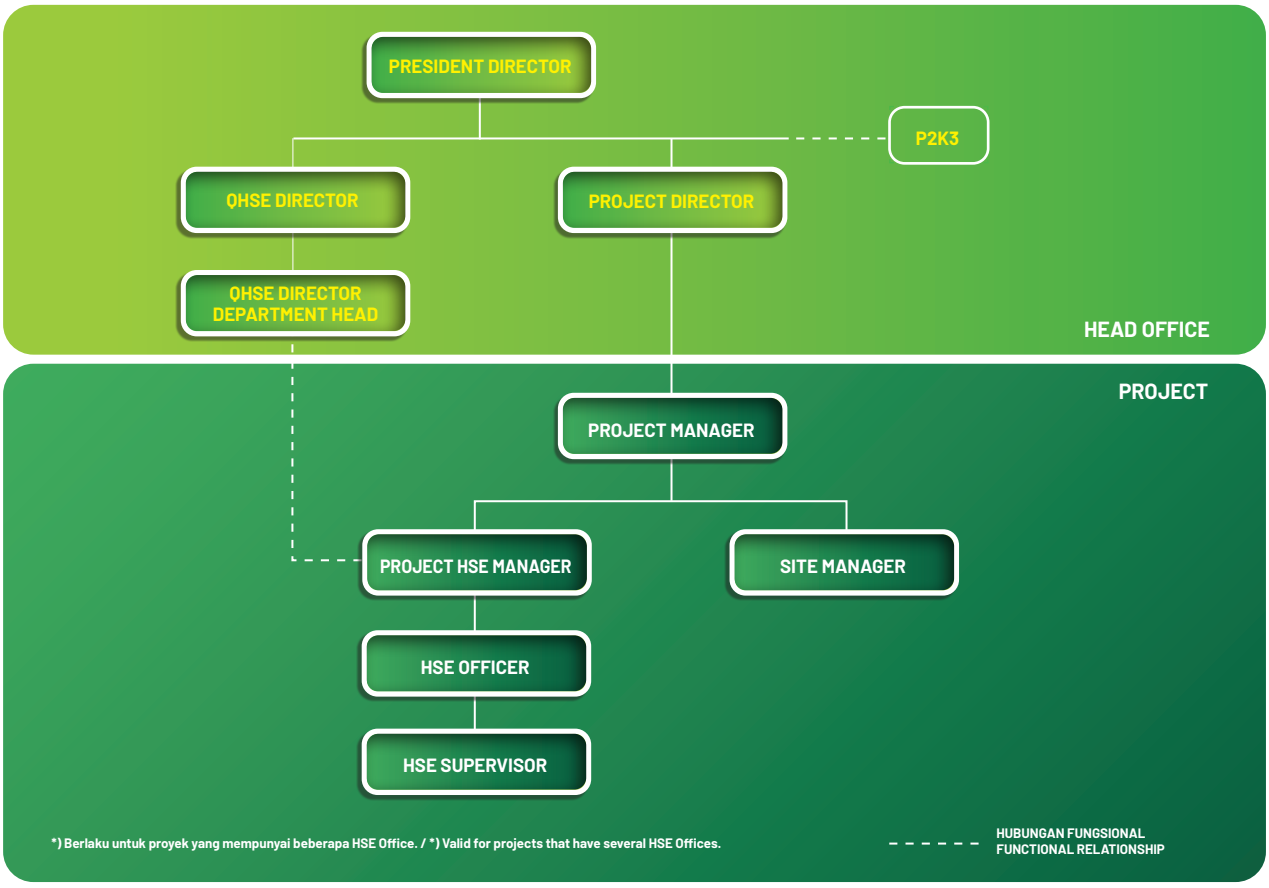
Seluruh pengelolaan program yang berkaitan dengan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berada di bawah naungan Departemen QHSE, yang beranggotakan 15 orang atau 1,59% dari jumlah seluruh karyawan TOTAL.

Berikut adalah struktur Departemen QHSE TOTAL untuk tahun 2025:

Occupational Health & Safety In TOTAL'S Organization Structure [GRI 403-1]

All program management related to Occupational Safety and Health aspects (OHS) is under the auspices of the QHSE Department, which has 15 members or 1.59% of the total TOTAL employees.

Structure of the TOTAL QHSE Department for 2025 is as follows:



Kegiatan K3 TOTAL

[F.21]

Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan menjadi prioritas dan menempati urutan teratas dalam praktik pengelolaan lingkungan kerja TOTAL. TOTAL mengupayakan yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, aman, dan nyaman dalam rangka menjaga kesehatan dan keselamatan seluruh insan Perseroan.

Kegiatan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) dan kesiapan tanggap darurat dipersiapkan dalam dokumen *HSE plan* dan *Emergency Response Plan (ERP)* sebelum kegiatan konstruksi proyek dimulai. *HSE plan* dan ERP disosialisasikan kepada seluruh personil Proyek melalui media *HSE Induction*.

Persyaratan K3L bagi mitra kontraktor telah disosialisasikan kepada pihak ketiga (mitra kontraktor) sejak awal seleksi. Selain itu, pekerjaan yang melibatkan pihak ketiga (mitra kontraktor) dimulai dengan rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang memuat aspek HSE. Mitra kontraktor diperbolehkan bekerja jika rencana pelaksanaan mitra kontraktor yang dipresentasikannya telah disetujui. Perusahaan juga dapat melindungi hak-hak mitra kontraktor dan pihak ketiga untuk bekerja dengan aman sekaligus melindungi fasilitas dan aset Perseroan melalui pengawasan yang berjalan sistematis.

Guna menciptakan keselamatan kerja, TOTAL senantiasa memberi penekanan terhadap beberapa poin penting berikut: [GRI 403-7]

1. Menaati setiap peraturan perundang-undangan dan/atau standar tentang keselamatan kerja.
2. Menyediakan dan menjamin digunakannya semua perlengkapan keselamatan yang sesuai dengan standar keselamatan kerja Perseroan di bidang konstruksi.
3. Melakukan penyesuaian dan perbaikan yang terus menerus terhadap perkembangan teknologi keselamatan kerja.
4. Mengutamakan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi situasi keadaan darurat *(emergency response plan)*.
5. Melakukan penanggulangan atas kejadian kecelakaan, peledakan, dan kebakaran yang terjadi sesuai dengan standar dan prosedur yang berlaku.
6. Melakukan penyelidikan terhadap insiden termasuk *near miss* dan kecelakaan yang terjadi dalam rangka mencari fakta dan mengidentifikasi penyebab kecelakaan dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang sama.

Occupational Health & Safety Activities of Total

[F.21]

Employee health and safety is a priority and is at the top of TOTAL's work environment management practices. TOTAL strives for the best for all employees by creating a favorable, safe, and comfortable work environment in order to maintain the health and safety of all Company personnel.

Occupational Health, Safety and Environment (HSE) activities and emergency response readiness are prepared in the HSE plan and Emergency Response Plan (ERP) documents before the start of project construction activities. The HSE plan and ERP are disseminated to all project personnel through the HSE Induction media.

HSE requirements for contractor partners are disseminated to third parties (contractor partners) since initial selection. Moreover, work that involves third parties (contractor partners) starts with the contractor partner's implementation plan that covers the HSE aspect. Contractor partners are allowed to work if the presented implementation plan has been approved. The Company also protects the rights of contractor partners and third parties to work safely while protecting the Company's facilities and assets through systematic monitoring.

To create a safe environment at work, the Company continues to stress the importance of the following activities: [GRI 403-7]

1. Comply with all regulations and/or standards of occupational safety.
2. Provide all safety equipment and ensure that the equipment is used according to the Company's occupational safety standards in the construction field.
3. Continuously adjust and improve current occupational safety related technology.
4. Develop an emergency response plan to help identify and conduct preventive measures for potential emergency scenarios.
5. Overcome accidents, explosions and fire according to the prevailing standards and procedures.
6. Investigate any accident that occurred, including the near-miss incident, to identify the cause and anticipate it in the future.

7. Membuat laporan atas setiap insiden dan kecelakaan kerja yang terjadi kepada pimpinan unit masing-masing dan instansi berwenang terkait dalam batas waktu yang ditentukan.
8. Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana, termasuk sumber daya, peralatan, dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal.
9. Melakukan pelatihan penanggulangan keadaan darurat secara berkala.
10. Melakukan kajian dan evaluasi terhadap penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja dan meningkatkan kompetensi yang diperlukan karyawan termasuk mitra kerja.

7. Prepare a report on any incident and accident at work for the supervisor of each unit or institution concerned within schedule.
8. Periodically check, inspect and evaluate all facilities, including resources, equipment and detectors for maximum anticipatory action.
9. Conduct periodical training on emergency management.
10. Review and evaluate the implementation of occupational health and safety management system and improving skills needed by the employees and partners.

HSE Talk/Safety Talk

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, TOTAL menyadari bahwa tingkat kecelakaan kerja yang akan terjadi cenderung lebih besar. Guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja sehingga kerugian-kerugian yang fatal dapat dihindarkan, Perseroan melakukan berbagai upaya sebagai langkah pencegahan kecelakaan kerja, salah satunya adalah dengan melaksanakan program *HSE Talk/ Safety Talk* untuk seluruh pekerja tanpa kecuali. Materi *HSE Talk/ Safety Talk* yang diselenggarakan Perseroan pada 2025 adalah sebagai berikut:

- Topik risiko tinggi pekerjaan konstruksi (seperti bekerja di ketinggian dan lain-lain)
- Cara penempatan material sesuai standar TOTAL (lurus rapi, sejajar bangunan).
- Penyampaian isu K3L terkini, *safety* dan *health alert*.
- Penyampaian peraturan proyek maupun bedeng yang sudah ditetapkan dan harus ditaati seluruh pekerja.
- Penyampaian pentingnya *ID Card* untuk seluruh pekerja.
- Penyampaian penggunaan, fungsi, dan pentingnya Alat Pelindung Diri (APD) pada saat bekerja.
- Penyampaian mekanik tentang penggunaan arus listrik, air, dan lain-lain
- Penyampaian *indikator safety mindset*
- Penyampaian isu keselamatan sesuai fase pekerjaan konstruksi
- Penyampaian promosi kesehatan dan lingkungan
- Penerapan *green construction*

HSE Talk/Safety Talk

As a company engaged in the construction sector, TOTAL is aware that the level of work accidents that will occur tends to be higher. In order to prevent work accidents so that fatal losses can be avoided, the Company has made various efforts as a step to prevent work accidents, one of which is by implementing the HSE Talk/Safety Talk program for all workers without exception. The HSE Talk/Safety Talk materials held by the Company in 2025 are as follows:

- High-risk topics for construction work (such as working at heights and others)
- How to place materials according to TOTAL standards (straight and neat, parallel to the building).
- Delivery of the latest K3L issues, safety and health alerts.
- Delivery of project regulations and sheds that have been set and must be obeyed by all workers.
- Delivery of the importance of ID Cards for all workers.
- Delivery of the use, function, and importance of Personal Protective Equipment (PPE) while working.
- Mechanical delivery regarding the use of electricity, water, etc.
- Delivery of Safety Mindset Indicators.
- Delivery of safety issues in accordance with the construction work phases.
- Delivery of health and environmental promotion.
- Implementation of green construction.

Kesehatan Kerja [GRI 403-3, 403-6, 403-7]

Kesehatan kerja menjadi isu krusial yang diperhatikan penuh di lingkungan kerja TOTAL. Sebagai pemberi kerja, Perseroan berupaya melindungi karyawan agar hidup sehat

Occupational Health [GRI 403-3, 403-6, 403-7]

Occupational health has become a crucial issue that needs to be addressed accordingly within TOTAL's work environment. As the employer, the Company is bound to

dan terbebas dari gangguan kesehatan, serta dampak buruk yang diakibatkan oleh suatu pekerjaan khususnya terkait pelaksanaan proyek pembangunan suatu gedung. Guna melaksanakan hal tersebut, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang sehat, di antaranya dengan melakukan pengukuran dampak suatu kegiatan terhadap manusia serta lingkungan.

protect every employee's health aspect in the workplace from the threat of health issues and adverse conditions caused by the occupational activities, especially related to the construction projects. To that end, the Company creates a healthy work environment, among others by assessing the impact of any activity/project on humans and the nearby surroundings.

Penegakan terhadap kesehatan kerja tersebut dilaksanakan dengan tindakan preventif terhadap gangguan kesehatan karyawan, salah satunya melalui *medical check up* rutin setiap tahun. Untuk pekerja/tukang yang bekerja di dalam proyek, diwajibkan membawa surat keterangan sehat sebelum mulai bekerja. Tindakan pencegahan juga dilakukan dengan menyediakan pos P3K di setiap lingkungan proyek. Dalam jangka waktu satu bulan sekali, TOTAL telah melakukan pengasapan (*fogging*) di lingkungan proyek agar senantiasa tercipta lingkungan kerja yang baik untuk kesehatan karyawan.

Enforcement of the need for occupational health priority is shown by taking preventative measures to minimize employees' health damage through the provision of routine medical check-ups for employees every year. Meanwhile, workers at the project sites are required to bring health certificates before they begin their work. Such measures are also taken by providing a first aid point in each project area. Once a month, TOTAL also conducts mosquito fogging in the project areas to create and ensure a healthy work environment for all employees.

Setiap karyawan yang mengalami gangguan kesehatan didata dan selanjutnya dilakukan diagnosa atas penyebab penurunan kesehatan untuk diketahui apakah diakibatkan oleh keadaan lingkungan kerja atau penyebab lain sehingga dapat diambil langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindakan antisipatif. Guna mewujudkan kesehatan lingkungan kerja yang tinggi, Perseroan meningkatkan 2 (dua) aspek yang saling berinteraksi secara sinergi, yaitu kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan.

Every employee who experiences health issues is recorded and then diagnosed for the cause of the decline in health to determine whether it is caused by the work environment or other causes so that the necessary steps can be taken as anticipatory measures. In order to realize a high level of work environment health, the Company improves 2 (two) aspects that interact synergistically, namely work environment conditions and employee health aspects.

Program dan kegiatan meningkatkan kondisi lingkungan kerja dan aspek kesehatan karyawan adalah sebagai berikut:

The programs and activities to improve work environment conditions and employee health aspects are as follows:

Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja /
Table of CSR Programs and Activities in Occupational Health and Safety Programs

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah

Program dan Kegiatan / Program and Activity		Dana / Fund
MCU Calon Karyawan sampai dengan Desember 2025	2025 Prospective Employees MCU	80.714.518
MCU Berkala seluruh karyawan 2025	2025 Regular Employee MCU	592.740.000
Penggantian pengobatan untuk karyawan 2025	Medical reimbursement for employees in 2025	7.093.225.735
Penggantian BBM untuk Karyawan 2025	Fuel reimbursement for employees 2025	2.843.112.356
Pemberian Beasiswa bagi Karyawan	Scholarships for employees	91.150.000
Penyediaan Alat Pelindung Diri - K3	Provision of Personal Protective Equipment - OHS	804.141.503
Pelatihan HCD	HCD training	-
Seminar Kesehatan	Health Seminar	41.171.694
Peringatan Bulan K3 Nasional 2025	National OHS month event 2025	32.374.826
Pelatihan HSE di Proyek	HSE Training at Project Sites	250.282.200
TOTAL Awards 2025	Total Awards 2025	3.023.335.530

Tabel Program dan Kegiatan CSR bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja /
Table of CSR Programs and Activities in Occupational Health and Safety Programs

Dalam Rupiah penuh / In full Rupiah

Program dan Kegiatan / Program and Activity		Dana / Fund
Program Kesehatan Pekerja	Occupational Health Program	114.908.972
Pengelolaan Lingkungan	Environmental Management	179.182.588
Total Dana yang Dikeluarkan / Total Funds Distributed		**15.146.339.922**

Penyediaan "Ruang Ibu" (Laktasi) TOTAL [F.21]

Kepedulian TOTAL terhadap keberadaan pekerja perempuan dalam perusahaan salah satunya diwujudkan melalui penyediaan RUANG IBU, yakni ruang laktasi bagi karyawati TOTAL dan *tenant TOTAL Building*. Penyediaan fasilitas ruang laktasi ini diharapkan dapat meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui serta mengurangi jumlah bayi penderita kurang gizi di Indonesia, yang mana telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 33 Tahun 2012.

The provision of TOTAL 'Nursery Room' [F.21]

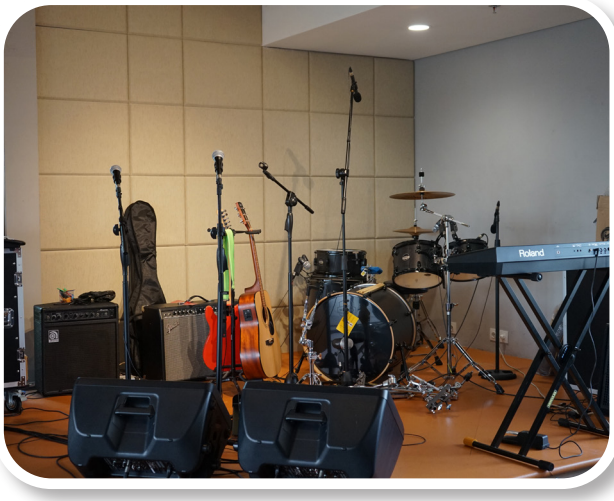
TOTAL's care towards the presence of female employees in the organization is realized through, among others, the provision of NURSING ROOM, a lactation room for TOTAL's employees and the tenants of TOTAL Building. The provision of lactation room facility is expected to increase the rate of exclusive breastfeeding in breastfeeding mothers and reduce the number of infants suffering from malnutrition in Indonesia, which has been regulated in the Republic of Indonesia Government Regulation No. 33 of 2012.

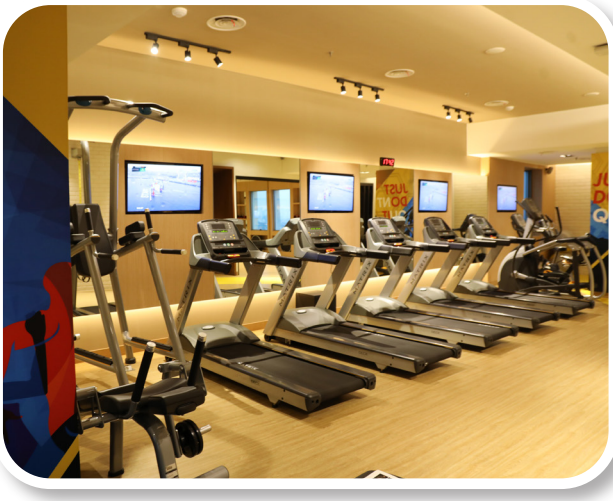
Penyediaan Fasilitas Olahraga (*TOTAL Activity Zone*)

TOTAL berkomitmen untuk senantiasa mendukung peningkatan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, yang mana salah satunya diwujudkan melalui pembangunan fasilitas olahraga, TOTAL *Activity Zone* atau TAZ di kantor pusat TOTAL dengan area seluas ±388 m^2 yang telah diresmikan sejak 8 November 2018. Kehadiran TAZ diharapkan dapat menjadi sarana penunjang bagi manusia TOTAL untuk melepas lelah dan stres melalui serangkaian aktivitas sehat, dan aktualisasi diri melalui hobi positif.

Development of Sport Facility (TOTAL Activity Zone)

TOTAL is committed to always supporting the improvement of employees' welfare and health, which, among others, is realized through the construction of sport facility named TOTAL Activity Zone or TAZ at TOTAL's head office with an area of ±388 m2. Inaugurated on November 8, 2018. TAZ is expected to become a supporting instrument for TOTAL people to combat fatigue and stress through a series of healthy activities and self-actualization through positive hobbies.





Selain ruang *meeting*, dan *gym area*, TAZ juga dilengkapi dengan area bermain musik yang dapat dimanfaatkan pada malam hari dari pukul 18.00-21.00. Fasilitas alat musik yang disediakan adalah gitar listrik, gitar akustik, bas, drum, *keyboard*, *set monitor*, dan *sound system*. Pada hari-hari tertentu di jam istirahat (12.00-13.00), karyawan dipersilakan menunjukkan kemampuan bermusiknya di TAZ.

In addition to the meeting room and gym area, TAZ is equipped with a music area which operates from 18.00 - 21.00. Musical instruments provided are electric guitar, acoustic guitar, bass, drum set, keyboard, monitor set, and sound system. On certain days during recess (12.00-13.00), employees are invited to demonstrate their musical abilities at TAZ.

Area *gym* dibuka pada Senin hingga Jumat. Area *gym* dilengkapi dengan ruang *shower* untuk mandi dan loker untuk menyimpan barang bawaan. Karyawan dapat menikmati fasilitas *gym* yang disediakan oleh Perusahaan tanpa dikenakan biaya.

The gym area opens on Monday to Friday. The gym area is equipped with a shower room for bathing and a locker to store belongings. Employees can enjoy the gym facilities provided by the Company at no charge.

Pengembangan Kompetensi dan Implementasi K3 [GRI 403-5] [F.22]

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, TOTAL telah mengikutsertakan karyawannya pada berbagai pelatihan maupun sertifikasi di bidang K3. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kepedulian, dan kompetensi karyawan akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam proses pelaksanaan kegiatan operasional.

Competency Development and OHS Implementation [GRI 403-5] [F.22]

In order to improve the competence and knowledge of employees related to occupational safety and health, TOTAL has included its employees in various training and certification in the OHS field. This training aims to increase employee awareness, care and competence on the importance of occupational safety and health in the process of implementing operational activities.

Sepanjang 2025, TOTAL telah mengikutsertakan SDM-nya pada berbagai pelatihan/sertifikasi bidang K3 seperti yang dijabarkan pada tabel berikut:

Throughout 2025, TOTAL's Human Resources participated in various HSE certifications and trainings as follows:

Pelatihan/Sertifikasi Bidang K3 / OHS Field Training/Certification

Departemen / Department	Pelatihan / Training		Jumlah Peserta / Total Participants	Tanggal / Date	Tempat / Location	Penyelenggara Pelatihan / Training Organizer
	Jenis / Type	Judul / Title				
Dept QHSE	Sertifikasi / Certification	Investigasi Kecelakaan / Incident Investigation	5	17-19 Februari 2025 / February 17-19, 2025	Online	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Proyek / Project	Sertifikasi / Certification	TKBT level 2	21	15-17 September 2025 / September 15-17, 2025	On-site	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)
Dept QHSE	Sertifikasi / Certification	Ahli K3 Listrik / Electrical OHS Expert	11	20-24 Desember 2025 / December 20-24, 2025	Online	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Selain itu, sebagai bagian dari upaya pengembangan implementasi K3, Perusahaan memiliki program CARE (*Creating A Risk-Managed Environment*) di proyek TOTAL, dengan realisasi kegiatan sebagai berikut:

In addition, as part of the efforts to develop the implementation of OHS, the Company has a CARE (Creating A Risk-Managed Environment) program in the TOTAL project, with the following activity realizations:

Realisasi Kegiatan CARE / Realization of CARE Activities

Kegiatan / Activity	Proyek / Departemen Project / Department	Waktu Pelaksanaan / Date of Event	Peserta / Participant
CARE Campaign	Hari-hari Office & Swalayan	22 Januari 2025 / January 22, 2025	Project Director Site Management Team Perwakilan Client Dept QHSE Mitra kontraktor dan pekerja
CARE Campaign	Artotel Magelang	23 Januari 2025 / Januari 23, 2025	
CARE Campaign	SSA Plant 2	21 Februari 2025 / February 21, 2025	
CARE Campaign	Ashley Cokro	27 Februari 2025 / February 27, 2025	
CARE Campaign	Cimory Head Office	23 April 2025 / April 23, 2025	
CARE Campaign	Gereja ST Benediktus BSD	30 April 2025 / April 30, 2025	
CARE Campaign	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 3	14 Mei 2025 / May 14, 2025	
CARE Campaign	Opus Park	22 Mei 2025 / May 22, 2025	
CARE Campaign	ACS BSD	17 Juli 2025 / July 17, 2025	
CARE Campaign	Moxy Batam	07 Agustus 2025 / August 07, 2025	
CARE Campaign	Hotel Satrio	15 September 2025 / September 15, 2025	
CARE Campaign	Data Center 3	25 September 2025 / September 25, 2025	
CARE Campaign	Pondok Indah Citywalk	02 Oktober 2025 / October 02, 2025	
CARE Campaign	Hotel Koeno Koeni Semarang	09 Oktober 2025 / October, 09, 2025	
CARE Campaign	Kara New Office Pluit	29 Oktober 2025 / October 29, 2025	
CARE Campaign	Eka Hospital Puri	10 Desember 2025 / December 19, 2025	

Perseroan juga menyelenggarakan seminar dan *training* keselamatan dan kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) dengan perincian informasi sebagai berikut:

The Company also organizes seminars and training on occupational safety, health and the environment (K3L) with detailed information as follows:

Penyelenggaraan Seminar dan Training K3 / Organizing OHS Seminars and Training

Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant
Seminar		
Hybrid Seminar Peringatan Bulan K3 Tema: Penguatan Kapasitas Mindset Safety Manusia TOTAL dalam Penerapan SMK3 Guna Peningkatan Produktivitas Kerja / Hybrid OHS Month Commemoration Seminar : Strengthening the Capacity of TOTAL Human Safety Mindset in the Implementation of OHS Management System (SMK3) to Improve Work Productivity	12 Februari 2025 / February 12, 2025	Seluruh karyawan / All Employees
Sosialisasi *Construction Safety Management System* (CSMS) untuk siap menerapkan Sistem Manajemen K3 (SMK3)" bagi Mitra / Socialization of the Construction Safety Management System (CSMS) to Support the Implementation of the OHS Management System (SMK3) for Partners	14 & 17 Maret 2025 / March 14 & 17, 2025	Pimpinan Mitrakontraktor / Contractor Partner Representatives
Kick Off Safety Mindset Program / Safety Mindset Program Kick-Off	20 Agustus 2025 / August 20, 2025	Project Manager

Penyelenggaraan Seminar dan Training K3 / Organizing OHS Seminars and Training

Topik Seminar / Topic of the Seminar	Tanggal Pelaksanaan / Date	Peserta / Participant
HSE Sharing Session I: Peningkatan Pemahaman K3L Dalam Penyelesaian Proyek Konstruksi Untuk Pencapaian Zero LTI & Pencemaran Lingkungan / HSE Sharing Session I: Enhancing HSE Understanding in Construction Project Completion to Achieve Zero LTI and Prevent Environmental Pollution	12 Juni 2025 Juni 12, 2025	Personil HSE HSE Personnel
HSE Sharing Session I: Peningkatan Pemahaman K3L Dalam Penyelesaian Proyek Konstruksi Untuk Pencapaian Zero LTI & Pencemaran Lingkungan / HSE Sharing Session I: Enhancing HSE Understanding in Construction Project Completion to Achieve Zero LTI and Prevent Environmental Pollution	19 Desember 2025 / December 19, 2025	Personil HSE HSE Personnel
Training Internal / Internal Training		
Working at Height	21 Mei 2025 / May 21, 2025	Pekerja / Employee
Awareness chemical hazardous handling & spill	23 Juni 2025 / Juni 23, 2025	Building Management Team
Awareness & Workshop Safety Mindset for Mechanic	21 Oktober 2025 / October 21, 2025	Mekanik
Awareness & Workshop Safety Mindset for QSPV	21 & 26 Agustus 2 September,14 November 2025 / August 21 & 26 ; September, 2 ; November 14, 2025	QSPV & CHIEF QSPV
Awareness & Workshop Safety Mindset for Engineer	23 & 24 September / September 23 & 24, 2025	Site Engineer & Engineering Manager
Awareness & Workshop Safety Mindset for Site Manager	30 September & 17 November 2025 / September 30 & November 17, 2025	Site Manager
HSE mindset & knowledge for QSPV	17 Desember 2025 / December 17, 2025	QSPV

Lebih dari itu, penerapan K3 di lingkungan TOTAL telah dikembangkan melalui sejumlah kegiatan berikut:

1. Peningkatan jumlah personil tersertifikasi dan pelatihan K3L bagi staf dan mitra kontraktor;
2. Penerapan *safety campaign* guna meningkatkan kepedulian K3L;
3. Penerapan program CARE;
4. Penerapan digitalisasi sistem HSE melalui CIS (*Construction Integrated System*) Level 4 modul HSE;
5. Sosialisasi dan implementasi penilaian K3L;
6. HSE *Sharing Session*;
7. Pengembangan pengetahuan staff dan personil K3L melalui pelatihan Internal K3L;
8. Sosialisasi dan Implementasi Aplikasi Izin Kerja (*digital HSE Work Permit*)
9. Sosialisasi dan Impementasi E-HIRADC (digital *Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control*)
10. Penerapan pelatihan K3 berbasis pengalaman *virtual reality* (VR) *safety experience* modul Training Bekerja di Ketinggian;

Moreover, the implementation of OHS in TOTAL environment has been developed through the following activities:

1. Increasing the number of certified personnel and K3L training for staff and contractor partners;
2. Implementation of safety campaign to increase K3L awareness;
3. Implementation of CARE program;
4. Implementation of HSE system digitalization through CIS (Construction Integrated System) Level 4 HSE module;
5. Dissemination and implementation of K3L assessment;
6. HSE Sharing Session;
7. Development of K3L staff and personnel knowledge through Internal K3L training;
8. Dissemination and Implementation of Work Permit Application (digital HSE Work Permit)
9. Dissemination and Implementation of E-HIRADC (Digital Hazard Identification Risk Assessment and Determining Control)
10. Implementation of OHS training based on virtual reality (VR) safety experience Training module Working at Height;

11. *HSE Management Patrol*;
12. Rapat Pantia Pembina K3 (P2K3);
13. Audit internal dan eksternal sistem manajemen K3L.
14. Pendampingan penyelesaian *issue* K3L di Proyek;
15. 15.Dokumen Petunjuk pelaksanaan pemenuhan kompetensi HSE bagi mitra kontraktor;
16. Pengembangan dan penambahan dokumen Instruksi Kerja Aman;
17. Peningkatan kriteria penilaian Lingkungan; dan
18. Peringatan Bulan K3 Nasional 2024 (lomba poster dan video *campaign*, cerdas cermat K3, dan webinar K3).

Sosialisasi dan Pengawasan K3
[GRI 403-6, 403-7]

Secara rutin, sosialisasi dan pengawasan aspek keselamatan dan kesehatan kerja telah diselenggarakan dan dilaksanakan melalui beberapa cara, antara lain:

1. Sosialisasi melalui program "*Safety Talk*", yaitu pengarahan terhadap seluruh karyawan dan pekerja proyek, dan "*Tool Box Meeting*", yaitu pengarahan harian secara berkelompok menurut area kerja atau disiplin pekerjaan.
2. Penempatan HSE *Officer* dan/atau HSE *Supervisor* untuk melakukan sosialisasi, pengawasan, dan memberikan laporan rutin atas konsistensi penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja guna mengurangi risiko yang dapat terjadi.
3. Penyediaan buku saku yang berisi panduan serta prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang dilengkapi dengan visualisasi ilustratif dan mudah dipahami oleh karyawan.
4. Sosialisasi melalui program *Induction* terhadap pekerja/tukang, karyawan baru serta pengunjung/tamu, sebelum memasuki area proyek konstruksi.
5. Penilaian K3, Lingkungan, dan Kebersihan Kerapihan (2K) atas penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja di setiap proyek.
6. Pelatihan rutin tentang keahlian teknis dan sertifikasi keahlian di bidang *tools*, kelistrikan, perancah dan sebagainya.
7. Sosialisasi *awareness* ijin kerja.
8. Sosialisasi penilaian risiko berbasis digital (E-HIRADC)
9. Kampanye keselamatan dan kesehatan kerja melalui media poster, audio visual dan kampanye secara langsung,
10. Pendampingan proyek dan *site visit* dari manajemen

11. HSE Management Patrol;
12. OHS Advisory Committee Meeting (P2K3);
13. Internal and external audit of the K3L management system.
14. Assistance in resolving K3L issues in the Project;
15. Document of Instructions for the implementation of HSE competency fulfillment for contractor partners;
16. Development and addition of Safe Work Instruction documents;
17. Improvement of Environmental assessment criteria; and
18. Commemoration of National OHS Month 2024 (poster and video campaign competition, OHS quiz, and OHS webinar).

Dissemination and Supervision of Occupational Health and Safety [GRI 403-6, 403-7]

Consistently, TOTAL implements socialization and supervision of occupational safety and health aspects through several methods, including:

1. Socialization through Safety Talk program, namely orientation for all employees and project workers, and Tool Box Meeting, namely daily orientation in groups based on work area or work discipline.
2. Assignment of HSE Officer and/or HSE Supervisor to conduct Socialization, supervision, and provide regular reports on the consistency of occupational safety and health standards implementation to reduce potential risks.
3. Provision of handbooks containing occupational safety and health guidelines and procedures, complete with illustrations and easily understood by the employees.
4. Socialization through induction program for workers, new employees, and visitors prior to entering construction project area.
5. OHS, Environment, Hygiene and Tidiness Assessment for occupational safety and health implementation in each project.
6. Regular training for technical skills and certifications in tools, electricity, scaffolding, etc.
7. Socialization of work permit awareness.
8. Socialization of digital-based risk assessment (E-HIRADC).
9. Occupational safety and health campaigns through poster media, audio-visual materials, and direct campaigns.
10. Project assistance and site visits conducted by management.

11. Training K3 bekerja di ketinggian menggunakan *Virtual Reality* (VR) kepada pekerja.
12. Sosialisasi program *safety mindset* kepada *site management team*

Jam Kerja Aman dan Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-2, 403-9]

Sepanjang tahun 2025, realisasi total jam kerja (*manhours*) adalah 22,069,861 jam kerja dan dari jam kerja tersebut TOTAL berhasil mencapai 21,876,721 jam kerja selamat tanpa *Lost Time Injury* (LTI), mencerminkan komitmen kuat terhadap penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di seluruh lini operasional.

Selama periode pelaporan tahun 2025, tercatat 18 kasus kecelakaan kerja, dengan 2 di antaranya diklasifikasikan sebagai *Lost Time Injury* (LTI) dan 16 kasus Medical Treatment Injury (MTI). Kesadaran pelaporan kecelakaan semakin meningkat, dapat diketahui akar penyebab kecelakaan, dengan diketahui akar penyebab kecelakaan dapat dilakukan tindakan perbaikan yang berkelanjutan, sehingga sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kecelakaan fatal (*fatality*)

11. OHS training on working at height using Virtual Reality (VR) for worker.
12. Socialization of the safety mindset program to the site management team.

Safe Working Hours and Work Accident Rate [GRI 403-2, 403-9]

Throughout 2025, the realization of total working hours amounted to 22,069,861 man-hours, of which 21,876,721 man-hours were achieved as safe working hours without Lost Time Injury (LTI). This achievement reflects TOTAL's strong commitment to the implementation of occupational safety and health across all operational lines.

During the 2025 reporting period, 18 occupational accident cases were recorded, of which 2 cases were classified as Lost Time Injury (LTI) and 16 cases as Medical Treatment Injury (MTI). Accident reporting awareness continued to improve, enabling the identification of root causes of incidents. With the identification of these root causes, continuous corrective actions were implemented. As a result, no fatality cases were recorded throughout 2025.

Tabel Jam kerja dan Kecelakaan Kerja / Table of Man-hour and Work Accident

Kategori / Category	Bulan / Month												TOTAL /TOTAL (n)
	Jan / Jan	Feb /Feb	Mar /Mar	Apr /Apr	Mei /May	Jun / June	Jul / Jul	Ags / Agst	Sep / Sept	Okt /Oct	Nov / Nov	Des / Dec	
Jam Kerja / Manhour	1.511.125	1.608.293	1.432.831	1.101.197	1.903.558	1.750.807	1.811.736	1.761.402	1.739.103	2.709.877	2.406.871	2.333.061	22.069.861
Hari Hilang / DAFW (days away)	0	0	0	0	5	0	0	0	0	15	0	0	20
Kematian / Fatality	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DAFWC / LTI cases	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	2
Tindakan Medis / Medical Treatment	2	3	0	1	0	0	2	1	3	3	0	1	16
Property damage	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	3
First aid injury	2	5	2	2	3	1	0	1	1	5	2	0	24
Total recordable cases (exclude property damage and first aid injury)													**18**
Total Tingkat Kecelakaan Tercatat / Total Recordable Incidents Rate (TRIR)													**0,16**
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate (LTIFR)													**0,018**

	2025	2024	2023
Jam Usaha / Work Hours	**22.069.861**	**19.741.625**	18.592.354
Kecelakaan Tercatat / Recordable Incidents: (Kunjungan dokter berdasarkan resep atau prosedur medis / Doctor visit requiring prescription or medical procedure)	**18**	**12**	13
Tingkat Kecelakaan Tercatat (RIR) / Recordable Incident Rate: (Jumlah Kecelakaan / Number of Incidents x 200.000 / Jumlah Jam Usaha Efektif / Number of Effort Hours Worked)	**0,16**	**0,12**	0,11
Tingkat Hari Tidak Bekerja / Days Away From Work Rate (LTIFR)	**0,018**	**0,040**	0,021



Tindak Lanjut atas Kecelakaan Kerja

Dalam upaya meminimalisasi kecelakaan kerja, TOTAL telah melakukan beberapa tindak lanjut yang terbaik bagi seluruh karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna menjaga keselamatan seluruh insan Perseroan. TOTAL memastikan bahwa seluruh karyawan melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan standar keselamatan.

Safety Alert dibuat untuk setiap kecelakaan kerja yang terjadi di proyek untuk disosialisasikan ke semua proyek TOTAL yang isinya meliputi kronologi kecelakaan, penyebab dasar, dan sebagai pembelajaran agar tidak terjadi kecelakaan yang sama di Proyek lainnya, yaitu dengan mengirimkan kembali *Safety Alert Response* dari proyek yang merupakan tindakan yang harus dilakukan agar tidak terjadi kecelakaan yang sama.

Memudahkan untuk mengendalikan risiko yang tinggi, perusahaan menjalankan ijin kerja digital agar tindak lanjut pengendalian risiko dari setiap pekerjaan dapat termonitor dengan baik. *Monitoring* kepatuhan izin kerja digital dapat dilakukan secara *real time* sehingga memudahkan manajemen melakukan perbaikan berkelanjutan.

Perusahaan menilai pentingnya keterlibatan mitra kontraktor dan mandor dalam pencegahan kecelakaan kerja, hal ini didukung dengan program sertifikasi ahli K3 konstruksi bagi personil mitra kontraktor di setiap proyek, dan mengembangkan pengetahuan *K3 staff* mitra kontraktor dan mandor.

Follow-Up on Work Accident

In an effort to minimize workplace accidents, TOTAL has taken some of the best actions for all employees by creating a conducive work environment to maintain the safety of all of the Company's people. TOTAL ensures that all employees perform their work in accordance with safety standards.

Safety Alert is made for every work accident that occurs in the project to be socialized to all TOTAL projects whose contents include accident chronology, basic causes, and as a lesson learned so that the same accident does not occur in other projects. This is done by sending back the Safety Alert Response from projects in order to prevent the occurrence of the same work accident.

In order to make it easier to control high risks, the company implements digital work permits so that the risk control follow-up of each job can be well monitored. Monitoring of digital work permit compliance can be done in real time, making it easier for management to make continuous improvements.

The company recognized the importance of the involvement of subcontractors and foremen in the prevention of work accidents, this is supported by the construction OHS expert certification program for subcontractor personnel in each project and developing the OHS knowledge of subcontractor staff and foremen.

Peningkatan kepedulian pekerja terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja dilakukan melalui kampanye *CARE (CARE Campaign)* dan kampanye yang menggunakan perangkat audio visual dengan materi kampanye berdasarkan pareto kecelakaan yang terjadi.

Pencapaian K3 TOTAL

Sepanjang 2025, TOTAL fokus dalam mengembangkan K3 melalui peningkatan *monitoring* terhadap kinerja keselamatan Perseroan. Beberapa upaya yang diimplementasikan meliputi pelaksanaan patroli, diskusi keselamatan kerja program pengembangan baik karyawan maupun seluruh *team leader*, serta implementasi program baru maupun pelatihan terhadap SDM K3 Perusahaan.

TOTAL berhasil mempertahankan sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 45001:2018), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001:2015), serta sertifikasi Sistem Manajemen K3 (SMK3) dengan pencapaian 87,35% untuk kategori tingkat lanjutan (166 kriteria). Sertifikasi ini mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

TOTAL memperoleh beberapa penghargaan di bidang K3 di tahun 2025, antara lain:

- Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV-AIDS di Tempat Kerja Tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2024 kategori Gold diberikan pada 24 Januari 2025.
- Piagam Penghargaan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) tingkat Provinsi Jawa Barat tahun 2024 kategori Platinum diberikan pada 24 Januari 2025.
- OSH Asia's Summit category The Best Leadership on OSH Culture
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Performance in Construction Sector
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Innovation
- OSH Asia's Summit category The Best Safety Program
- Penghargaan Proyek PT Total Bangun Persada Tbk dengan jam kerja Selamat (*safe manhours*) 2000.000 jam kerja orang tanpa kejadian kecelakaan (UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Karawang)

Increasing workers' awareness of occupational safety and health aspects is carried out through CARE campaigns and campaigns that use audio-visual devices with campaign material based on pareto accidents that occur.

TOTAL's OHS Achievements

Throughout 2025, TOTAL focused on developing OHS by increasing monitoring of the Company's safety performance. Several efforts implemented include the implementation of patrols, discussions on occupational safety development programs for both employees and all team leaders, as well as the implementation of new programs and training for the Company's OHS HR.

TOTAL has successfully maintained the certification of the Occupational Safety and Health Management System (ISO 45001:2018), Environmental Management System (ISO 14001:2015), and the OHS Management System (SMK3) certification with an achievement of 87.35% for the advanced level category (166 criteria). This certification refers to Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System.

TOTAL received several awards in the OHS field in 2025, including:

- HIV/AIDS Prevention and Control Program in the Workplace Award at West Java Province Level 2024, Gold Category, awarded on 24 January 2025.
- Occupational Safety and Health (P2K3) Advisory Committee Award at West Java Province Level 2024, Platinum Category, awarded on 24 January 2025.
- OSH Asia's Summit category The Best Leadership on OSH Culture
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Performance in Construction Sector
- OSH Asia's Summit category The Best OSH Innovation
- OSH Asia's Summit category The Best Safety Program
- Safe Man-Hours Achievement Award of PT Total Bangun Persada Tbk for achieving 2,000,000 safe man-hours without any accident, awarded by UPTD Manpower Supervision Region II Karawang

TOTAL MEMUPUK KEBERMANFAATAN BAGI MASYARAKAT [GRI 203-1, 203-2, 413-1]

TOTAL FOSTERS BENEFITS FOR THE SOCIETY [GRI 203-1, 203-2, 413-1]



Kebijakan dan Implementasi Tanggung Jawab Sosial aspek Kemasyarakatan [F.23] [F.25]

TOTAL melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility/CSR)* di bidang sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan, dengan tujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berlokasi di sekitar proyek. Di samping itu, program CSR di bidang sosial kemasyarakatan juga dilakukan sebagai bentuk investasi TOTAL kepada masyarakat *(community investment)* agar dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan mereka.

Sebagai kontribusi bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial merupakan upaya dari Perseroan untuk memperkuat aspek keberlanjutan melalui kerangka *Environment, Social, and Governance* (ESG). Berbagai macam program tanggung jawab sosial dimplementasikan secara periodik, melalui upaya identifikasi, pemetaan, dan perencanaan yang menjaga pelaksanaan program dapat secara efektif menghadirkan dampak berkelanjutan.

Total's Policy on Corporate Social Responsibility in Social and Community [F.23] [F.25]

TOTAL carries out social responsibility programs and activities in social and community development in a sustainable manner with an aim to provide contributions for the development and empowerment of society, particularly the one living nearby the project area. In addition, CSR programs in the social and community are also carried out as a form of TOTAL investment to the community (community investment) in order to improve their standard of living and welfare.

As a contribution to community development and empowerment, the implementation of social responsibility programs is an effort by the Company to strengthen sustainability aspects through the Environment, Social, and Governance (ESG) framework. Various social responsibility programs are implemented periodically, through identification, mapping, and planning efforts that ensure program implementation can effectively deliver sustainable impacts.

TOTAL mengimplementasikan kinerja sosial di antaranya melalui berbagai program kegiatan sosial yang berdampak langsung terhadap masyarakat. Adapun perincian program kegiatan sosial TOTAL beserta perincian realisasi dana dijelaskan dalam tabel berikut ini:

TOTAL implements social performance, including through various social activity programs that have a direct impact on the community. The details of TOTAL's social activity programs along with the details of fund realization are explained in the following table:

Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2025) / In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2025)

No.	Proyek/Departemen / Project/Department	Program dan Kegiatan / Programs and Activities	Dana / Costs
1.	Hotel Artotel Magelang	Apresiasi Pekerja / Employee Appreciation	796.000
2.	Hotel Marriott Gelora	Perbaikan Sarana Prasarana Tempat Ibadah / Improvements to Places of Worship Facilities	85.000.000
3.	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 3	Buka Puasa Bersama / Iftar Gathering	900.000
4.	IT-Facility BRI Tabanan	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	27.500.000
5.	Binus School Surabaya	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	8.500.000
6.	Hotel Artotel Magelang	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	14.800.000
7.	Opus Park Sentul	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	16.900.000
8.	Sekolah Cikal Lebak Bulus Tahap 3	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	23.200.000
9.	SSA Plant 2	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	29.300.000
10.	Hotel Novotel BSD	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	13.500.000
11.	Cimory Head Office	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	44.800.000
12.	Gereja ST Benediktus	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	27.000.000
13.	Ashley Cokro	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	40.855.000
14.	ACS BSD	Mudik Bersama Idul Fitri Tahun 2025 / Joint Homecoming for Eid 2025	12.000.000
15.	SSA Plant 2	Extra Food Untuk Pekerja / Extra Food for Workers	1.500.000
16.	Hotel Artotel Magelang	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	300.000
17.	Hotel Satrio	Bantuan Kelengkapan Sarana Prasarana Tempat Ibadah / Assistance for Worship Facilities Enhancement	5.100.000
18.	Hotel Marriott Gelora	Renovasi Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	15.000.000
19.	Cimory Head Office	Pemberian Hewan Kurban / Donation of Qurban	10.000.000
20.	IT-Facility BRI Tabanan	Pemberian Hewan Kurban / Donation of Qurban	6.000.000
21.	Hotel Artotel Magelang	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	2.300.000
22.	Hotel Artotel Magelang	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	2.264.000
23.	Hotel SatrioSQ Residendce Tower	Seremonial Pembukaan Proyek / Project Opening Ceremony	6.500.000
24.	Hotel Satrio	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	15.500.000
25.	Cimory Head Office	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	3.780.000
26.	Proyek Hotel KoenoKoeni Semarang	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	1.700.000
27.	Pondok Indah City Walk	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	5.000.000

Tabel Program dan Kegiatan CSR Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan /
Table of CSR Programs and Activities in Social and Community Development

Dalam Rupiah penuh (angka pada tabel adalah data hingga Desember 2025) /
In full Rupiah (the value in the table is the data until December 2025)

No.	Proyek/Departemen / Project/Department	Program dan Kegiatan / Programs and Activities	Dana / Costs
28.	Kara New Office Pluit	Penyemprotan air Jalan / Road Water Spraying	700.000
29.	IT-Facility BRI Tabanan	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	30.888.000
30.	ACS BSD	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	30.000.000
31.	SQ Residence Tower-E	Bantuan Acara Peringatan Hari Besar / Commemoration of Public Holidays Support	660.000
32.	Hotel Artotel Magelang	Perbaikan Sarana Prasarana / Renovation of Facilities and Infrastructure	3.780.000
33.	Gedung MSHS Cikal Serpong	Bantuan Kelengkapan Sarana Prasarana Tempat Ibadah / Assistance for Worship Facilities Enhancement	760.000
Jumlah / Total			**486.783.000**

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

[GRI 203-2] [F.23]

Seiring dengan perkembangan era globalisasi dan peningkatan pembangunan di segala sektor kehidupan, tentunya diperlukan kualitas SDM yang andal dan profesional pada bidang masing-masing. Selaras dengan itu, TOTAL menerapkan rekrutmen karyawan dengan memperhatikan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai kontribusi positif bagi upaya pemberdayaan masyarakat sekitar. Tenaga kerja lokal yang ada di lingkungan TOTAL akan dididik dan dilatih melalui program pelatihan kerja agar dapat berperan secara optimal dan profesional.

Pada 2025, tenaga kerja lokal TOTAL berjumlah 529 orang dan tidak terdapat tenaga kerja asing. Tenaga kerja asing menempati posisi yang bersifat khusus sesuai dengan keahliannya. Komposisi jumlah tenaga kerja lokal dan asing tersebut sejalan dengan kebutuhan Perseroan dalam menghadapi perkembangan ekonomi khususnya pada sektor konstruksi.

Use of Local Workforce and Empowerment of Surrounding Communities

[GRI 203-2] [F.23]

Along with the development of the era of globalization and increased development in all sectors of life, reliable and professional human resources are needed in their respective fields. In line with that, TOTAL implements employee recruitment by paying attention to the use of local workers as a positive contribution to efforts to empower surrounding communities. Local workers in TOTAL's environment will be educated and trained through job training programs so that they can play an optimal and professional role.

In 2025, TOTAL's local workforce amounted to 529 people and there were no foreign workers. Foreign workers occupy special positions according to their expertise. The composition of the number of local and foreign workers is in line with the Company's needs in facing economic developments, especially in the construction sector.

Tabel Jumlah Tenaga Kerja Lokal dan Asing /
Table of Total Local and Foreign Workforce

Jumlah Tenaga Kerja / Total of Workforce	2025	2024	2023
Tenaga Kerja Lokal / Local Workforce	**529**	392	409
Tenaga Kerja Asing / Foreign Workforce	**0**	0	0



Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Masyarakat [GRI 203-1, 203-2] [F.23]

Kegiatan operasional Perseroan selalu bersentuhan langsung dengan masyarakat, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar proyek. Oleh sebab itu, TOTAL berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat di sekitar proyek.

Kegiatan yang dilakukan mencakup perbaikan fasilitas umum dan tempat ibadah, Seluruh program tersebut dilaksanakan di sekitar area operasional dan proyek Perusahaan, antara lain di Hotel Artotel Magelang, Hotel Marriott Gelora, Cimory Head Office, IT-Facility BRI Tabanan, serta sejumlah lokasi lainnya. Melalui alokasi dana yang signifikan untuk kegiatan bantuan sarana dan prasarana masyarakat, Perseroan menegaskan komitmennya dalam mendorong kesejahteraan sosial, membangun hubungan yang harmonis dengan komunitas sekitar, serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Donation For the Fulfillment of Public Facilities and Infrastructure [GRI 203-1, 203-2]

The Company's operational activities are always in direct contact with the community, especially the community living around the project. Therefore, TOTAL is committed to carrying out its corporate social responsibility towards the community around the project.

The activities included the improvement of public facilities and places of worship These programs were carried out around the Company's operational and project areas, including Artotel Hotel Magelang, Marriott Hotel Gelora, Cimory Head Office, BRI IT Facility Tabanan, and other locations. Through the allocation of funds for community facilities and infrastructure support, the Company continued its efforts to support social welfare, maintain good relationships with surrounding communities, and deliver positive and sustainable impacts.

Kegiatan Mudik Bersama

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung kesejahteraan pekerja dan penguatan hubungan sosial di lingkungan kerja, Perseroan menyelenggarakan Program Mudik Bersama Tahun 2025 yang dilaksanakan bertepatan dengan momentum Hari Raya Idulfitri. Meskipun diselenggarakan pada periode Lebaran, program ini bersifat inklusif dan terbuka bagi seluruh pekerja, tanpa membedakan latar belakang agama, jabatan, maupun unit kerja, sebagai wujud prinsip kebersamaan dan kepedulian sosial Perseroan.

Joint Homecoming Program

The Company's commitment to supporting employee welfare and strengthening social relationships within the workplace, the Company organized the 2025 Joint Homecoming Program, which was conducted in conjunction with the Idul Fitri holiday. Although implemented during the Lebaran period, the program was designed to be inclusive and open to all employees, regardless of religious background, position, or business unit, reflecting the Company's values of inclusivity and social responsibility..





Program mudik dilaksanakan di berbagai proyek dan unit operasional, antara lain di IT-Facility BRI Tabanan, Binus School Surabaya, Hotel Artotel Magelang, Opus Park Sentul, Sekolah Cikal Lebak Bulus, SSA Plant 2, Hotel Novotel BSD, Cimory Head Office, Gereja St. Benediktus, Ashley Cokro, serta ACS BSD, dengan total realisasi dana sebesar Rp258,35 juta. Dukungan ini mencakup penyediaan transportasi, konsumsi, serta kebutuhan logistik peserta guna memastikan perjalanan mudik berlangsung aman dan nyaman.

The joint homecoming program was carried out across various projects and operational units, including IT-Facility BRI Tabanan, Binus School Surabaya, Artotel Hotel Magelang, Opus Park Sentul, Cikal School Lebak Bulus, SSA Plant 2, Novotel Hotel BSD, Cimory Head Office, St. Benediktus Church, Ashley Cokro, and ACS BSD, with a total fund realization of Rp258.35 million. The support provided covered transportation, meals, and logistical needs of participants to ensure that the homecoming journeys were conducted in a safe and comfortable manner.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

TOTAL menyediakan akses komunikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan permasalahan yang timbul dari aktivitas operasional Perusahaan, melalui saluran berikut:

Public Complaints [F.24]

TOTAL provides communication access that can be utilized by the public to submit problems arising from the Company's operational activities, through the following channels:



PT Total Bangun Persada Tbk

Alamat / Adddress	:	Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
Telepon / Phone	:	+62 (21) 566 6999 (*hunting*)
E-mail	:	totalbp@totalbp.com
Situs Web / Website	:	https://www.totalbp.com/

TOTAL MENGERTI KEBUTUHAN PELANGGAN
TOTAL UNDERSTANDS THE CUSTOMERS' NEEDS



Memelihara Hubungan Berkelanjutan dengan Pelanggan

TOTAL berpandangan bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan sekaligus partner strategis dalam pengembangan usaha, baik pada masa kini maupun masa mendatang. Untuk itu, TOTAL memiliki komitmen yang tinggi untuk memelihara hubungan yang sehat dan berkelanjutan, antara lain dengan memenuhi tanggung jawab kepada seluruh pelanggan.

Sebagai realisasinya, TOTAL mengimplementasikan beberapa program yang mengedepankan *Service Excellence* guna meningkatkan kepuasan pelanggan. Salah satu kebijakan yang telah dikeluarkan guna memenuhi tanggung jawab kepada konsumen adalah melalui pendirian *Departemen Customer Care*. Melalui hal tersebut, berbagai kegiatan pelayanan telah dilakukan TOTAL sebagai upaya memberikan pelayanan prima kepada seluruh pelanggan. Lebih dari itu, TOTAL menjaga komitmen untuk menghadirkan jasa konstruksi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. TOTAL telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 yang mencerminkan penerapan sistem kerja yang berkualitas.

Maintaining Sustainable Relations with Customers

TOTAL believes that customers are stakeholders and strategic partners in business development, both now and in the future. Therefore, TOTAL is highly committed to maintaining healthy and sustainable relationships, including by fulfilling its responsibilities to all customers.

As a realization, TOTAL has implemented several programs that prioritize Service Excellence to improve customer satisfaction. One of the policies that has been issued to fulfill its responsibilities to consumers is through the establishment of the Customer Care Department. Through this establishment, TOTAL has carried out various service activities as an effort to provide excellent service to all customers. Moreover, TOTAL maintains its commitment to presenting construction services that are oriented towards customer satisfaction. TOTAL has obtained ISO 9001:2015 certification which reflects the implementation of a quality work system.

Selama 2025, TOTAL menerapkan program dan kegiatan guna memelihara hubungan berkelanjutan dengan pelanggan, dengan uraian sebagai berikut:

- Pemasaran yang adil, dengan informasi yang faktual dan tidak bias, serta penerapan kontrak yang adil;
- Pemeliharaan kesehatan dan keselamatan konsumen;
- Pelayanan dan dukungan terhadap konsumen, serta penyelesaian keberatan pelanggan;
- Proteksi dan privasi data konsumen;
- Membuka akses terhadap pelayanan esensial; dan
- Pendidikan dan penyadaran (*awareness*).

Pengendalian dan Pengembangan Kualitas Produk Konstruksi TOTAL

[GRI 416-1, 417-1] [F.17] [F.26]

TOTAL berkomitmen terhadap kualitas yang termanifestasi dalam penyelesaian dan serah terima proyek, serta menyediakan layanan purnajasa yang komprehensif bahkan setelah masa garansi habis. TOTAL percaya bahwa kebutuhan pelanggan adalah yang utama. Oleh sebab itu, TOTAL selalu mengutamakan kepentingan pelanggan dalam situasi apa pun.

Kualitas atas kinerja TOTAL terlihat dari seluruh tahapan pelaksanaan proyek yang dimonitor oleh Departemen QHSE. Departemen ini berperan penting menjaga kualitas kinerja guna mempertahankan kesuksesan setiap proyek yang dikerjakan. Misalnya, pada tahap awal proyek, Departemen QHSE bersama dengan tim proyek melakukan proses identifikasi kegagalan mutu yang mungkin terjadi dan melakukan pencegahannya. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan sistem penilaian pada seluruh proyek secara berkala. Selanjutnya, pada tahap serah terima, dilakukan pemeriksaan kembali guna memastikan bahwa gedung layak untuk digunakan.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa bagi Pelanggan [F.27] [F.28] [F.29]

Perusahaan menjaga agar produk/jasa konstruksi TOTAL senantiasa dihadirkan dengan memperhatikan aspek keamanan pelanggan. Hal ini mencakup seluruh kegiatan operasi, baik pada lokasi kantor maupun proyek. Terkait hal itu, Perusahaan menerapkan evaluasi berkala terhadap pemenuhan aspek keamanan bagi pelanggan, dengan hasil yang menjadi dasar penyempurnaan ke depan, sebagai upaya terus-menerus dalam mengeliminasi dampak keamanan produk/jasa konstruksi bagi pelanggan.

During 2025, TOTAL implemented programs and activities to maintain sustainable relationships with customers, with the following descriptions:

- Fair marketing, providing factual and unbiased information, as well as fair contractual practice;
- Maintenance of customer's health and safety;
- Customer service and support, including complaint management;
- Protection and confidentiality of customer data;
- Access to essential service; and
- Education and issue awareness-raising.

Quality Control of Total's Product Construction

[GRI 416-1, 417-1] [F.17] [F.26]

TOTAL's commitment to quality is manifested in the completion and hand-over of project and provides a comprehensive after sales service, even after the lapse of guarantee period. TOTAL believes that customer's needs is the priority. Therefore, TOTAL always prioritizes the interest of clients in any situation.

The quality of TOTAL's performance is seen in all stages of project implementation, which is monitored by Department QHSE. This department continuously maintains the performance quality to maintain success in every project being executed. For example, at the first stage of the project, the Company and the project team conducts identification of quality failure that may be happened and prepare for the prevention measure. At the execution process, examination is conducted by using assessment system in all projects, which is done periodically. Furthermore, at the hand-over stage, another examination is performed to ensure that the building is ready and proper enough to be used.

Product/Service Safety Evaluation for Customers [F.27] [F.28] [F.29]

The Company ensures that TOTAL construction products/services are always presented with attention to customer safety aspects. This includes all operational activities, both at office locations and projects. In this regard, the Company implements periodic evaluations of the fulfillment of safety aspects for customers, with the results being the basis for future improvements, as a continuous effort to eliminate the impact of construction product/service safety for customers.

Tidak terdapat produk/jasa Perusahaan yang ditarik kembali dalam bentuk apa pun berkenaan dengan pemenuhan aspek keamanan bagi pelanggan.

There are no Company products/services that are recalled in any form regarding the fulfillment of safety aspects for customers.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Survei Kepuasan Pelanggan TOTAL meyakini bahwa pelanggan merupakan pemangku kepentingan yang memiliki peran signifikan dalam menunjang pengembangan usaha kini dan di masa mendatang. Untuk itu, TOTAL berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dari waktu ke waktu serta menempatkan kepuasan pelanggan sebagai prioritas. Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan Perusahaan, TOTAL setiap tahunnya mengadakan survei atas tingkat kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

TOTAL believes that customers are key stakeholders who play a significant role in supporting business development both now and in the future. Therefore, TOTAL is committed to continuously improving its services over time and placing customer satisfaction as a priority. To measure the level of customer satisfaction with the Company's services, TOTAL conducts an annual customer satisfaction survey.

Pada 2025, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden. Dari hasil survei didapatkan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah serah terima, rata rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah 84,73% (*Real owner*, Konsultan, BM saat *Maintenance* dan BM setelah ST2). Sementara skor kepuasan pelanggan untuk *real owner* sendiri, didapatkan 84,86% melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2025 yakni 80,00%.

In 2025, TOTAL has conducted a survey to respondents. The survey results produced the Customer Satisfaction Index (CSI) scores during the execution, the maintenance, and the post-construction of projects, with an average customer satisfaction score of 84.73% (real owner, consultant, BM during maintenance and BM after ST2). Whereas the customer satisfaction score from real owners was 84,86%, which exceeded the target of 2025 at 80,00%.

TOTAL memiliki pedoman untuk Menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun tahun berikutnya

TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan 2024-2025 /
Table of Customer Satisfication in 2024-2025

Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfication Survey	2025	2024
Rata-rata Skor Customer Satisfaction Indeks (CSI) / Average of CSI Score	**84,73%**	83,54%
Kepuasan Pelanggan untuk Real Owner / Customer Satisfaciom for Real Owner	**84,86%**	81,33%
Target / Target	**80%**	80%
Status / Status	**Melebihi Target / Exceeded target**	Melebihi Target / Exceeded target

TOTAL memiliki pedoman untuk Menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun tahun berikutnya.

TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.

Penanganan Keluhan Pelanggan [GRI 418-1]

Dalam rangka memperbaiki dan menyempurnakan kualitas produk konstruksi dan pelayanan kepada pelanggan, TOTAL menyediakan sarana untuk menerima dan menindaklanjuti berbagai macam keluhan pelanggan. Pihak yang diberi wewenang untuk menerima, memproses, dan menindaklanjuti keluhan pelanggan TOTAL adalah Departemen *Customer Care*.

Sepanjang 2025, Perseroan telah menerima 208 laporan keluhan pelanggan dan diselesaikan dengan sangat baik. Adapun biaya yang direalisasikan untuk menangani keluhan pelanggan pada 2025 adalah sebesar RpRp3.057.391.463

Customers Complaint Handling [GRI 418-1]

In order to improve the quality of construction products and service to customers, TOTAL provides a means to receive and follow up on various types of customer complaints. The party authorized to receive, process and follow up on TOTAL customer complaints is the Customer Care Department.

During 2025, the Company received 208 several customer complaints which had been managed properly. The costs realized to handle customer complaints in 2025 amounted to RpRp3.057.391.463

Tabel Survei Keluhan Pelanggan 2024-2025 /
Table of Customer complaint handling in 2024-2025

Survei Keluhan Pelanggan / Customer Complaint Survey	2025	2024
Jumlah Keluhan / Number of Complaints	**208**	195
Biaya / Cost	**Rp3.057.391.463**	Rp3.568.749.703



EVALUASI PENDEKATAN MANAJEMEN
EVALUATION ON MANAGEMENT APPROACH

Evaluasi Pendekatan Aspek Ekonomi

TOTAL secara berkelanjutan melakukan evaluasi atas dampak positif yang dihasilkan dari kinerja ekonomi. Keberhasilan TOTAL dalam mencatatkan kinerja keuangan yang positif pada tahun 2025 dengan pencapaian aset sebesar Rp4,04 triliun dan pendapatan usaha sebesar Rp3,90 triliun, memberi dampak bagi peningkatan nilai menyalurkan nilai ekonomi yang dihasilkan melalui pembayaran pajak penghasilan, gaji dan tunjangan seluruh karyawan, pelatihan SDM, hingga realisasi dana CSR. Dari keseluruhan pendapatan tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan untuk pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp104,68 miliar, gaji dan tunjangan untuk seluruh karyawan mencapai sebesar Rp236,79 miliar, biaya pelatihan SDM sebesar Rp3,02 miliar serta alokasi dana CSR sebesar Rp20,5 miliar.

Evaluation on the Approach to Economic Aspect

TOTAL continuously evaluates the positive impacts resulting from its economic performance. TOTAL's success in recording positive financial performance in 2025 with realization of assets amounting to Rp4.04 trillion and operating income amounting to Rp3.90 trillion, had an impact on the increase in economic value distribution through payment of income taxes, salaries, and allowances for all employees, as well as HR training and CSR fund realization. Of the total income, the economic value distributed for the payment of income taxes amounting to Rp104.68 billion, salaries and benefits for all employees amounting to Rp236.79 billion, HR training amounting to Rp3.02 billion, and CSR fund allocation amounting to Rp20.5 billion.

Evaluasi Pendekatan Aspek Lingkungan

Dari evaluasi yang dilakukan sepanjang tahun 2025, TOTAL berhasil meningkatkan efisiensi konsumsi energi listrik dan air secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, TOTAL juga berhasil mengurangi pencemaran emisi udara melalui pencapaian target *Construction Indoor Air Quality Management Plan* yang dipersyaratkan oleh *Leadership in Energy and Environmental Design* (LEED) *rating tools* serta mengurangi 3 (tiga) jenis limbah konstruksi (padat, cair dan B3) melalui mekanisme manajemen limbah dan sampah yang terintegrasi.

Evaluation on the Approach to Environmental Aspect

Based on the evaluations carried out throughout 2024, TOTAL managed to significantly increase the efficiency of electricity and water consumption compared to the previous year. In addition, TOTAL succeeded in reducing air emission pollution through the achievement of target for Indoor Air Quality Management Plan required by Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) rating tools and in reducing 3 (three) types of construction waste (solid, liquid, and hazardous waste) through an integrated waste management mechanism

Evaluasi Pendekatan Aspek Kepegawaian

Sampai dengan tahun 2025 TOTAL berhasil terus meningkatkan kapabilitas SDM yang dimiliki melalui penyelenggaraan berbagai *training*. TOTAL juga berhasil meningkatkan efektivitas penyelenggaraan *training* melalui pelaksanaan *training online,* dengan setiap peserta diberikan kesempatan sama untuk berkonsultasi, diskusi, serta pembelajaran secara mandiri.

Evaluation on the Approach to Employment Aspect

As of 2025, TOTAL has succeeded in continuously increasing the capabilities of its Human Resources through the implementation of various training programs. TOTAL also succeeded in enhancing the effectiveness of training through online training implementation where each participant is given the opportunity to consult, discuss, and learn independently.

Evaluasi Pendekatan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Jumlah kasus *medical treatment* pada tahun 2025 adalah sejumlah 16 kasus atau lebih banyak dari tahun sebelumnya yang sejumlah 8 kasus. Terkait hal tersebut, sebagai wujud komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi karyawan, TOTAL terus meningkatkan kesadaran implementasi K3 melalui kegiatan sosialisasi dan internalisasi bagi seluruh karyawan. Kegiatan sosialisasi dan internalisasi K3 tersebut telah diarahkan untuk meningkatkan kesadaran karyawan untuk dapat melaporkan kecelakaan kerja sekecil apa pun yang terjadi di proyek.

Seiring hal tersebut, untuk tahun 2025, Perseroan mencatatkan Total *Recordable Incident Rate* (TRIR) tahun 2025 sebesar 0,16 berasal dari perhitungan jumlah kecelakaan 18 kasus (fatal, LTI dan *medical treatment*) dalam *manhours* sebesar 22.069.861 Sedangkan pada tahun 2024 jumlah kasus kecelakaan 9 kasus dalam *manhours* selama 13.487.528 sehingga angka Total *Recordable Incident Rate* (TRIR) tahun 2024 sebesar 0,133.

Evaluation on the Approach to Health and Safety Aspect

In 2025, there were 16 medical treatment cases, higher as the previous year with 8 cases. In this regard, as a form of commitment to creating a safe work environment for employees, TOTAL continues to raise awareness of OHS implementation through dissemination and internalization for all employees. The OSH dissemination and internalization have also been directed at raising awareness of employees to be able to report the slightest work accident that occurs on the project.

Along with this, for 2025, the Company recorded a Total Recordable Incident Rate (TRIR) of 0.16, derived from the calculation of the number of accidents of 18 cases (fatal, LTI, and medical treatment) with manhours of 22.069.861While in 2024 the number of accident cases was 9 cases with manhours of 13.487.528 so that the Total Recordable Incident Rate (TRIR) for 2024 was 0.133.

Evaluasi Pendekatan Aspek Sosial Kemasyarakatan

Keseriusan TOTAL untuk menempatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama melalui penyaluran kontribusi ekonomi tidak langsung, dengan realisasi penyaluran hingga Rp486,80 Hal tersebut menunjukkan bahwa TOTAL secara berkelanjutan berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat melalui berbagai program CSR dan pemberian filantropi secara berkala.

Evaluation on the Approach to Social Community Aspect

TOTAL's commitment to positioning the public as its main stakeholder through the distribution of indirect economic contributions, with the realization of distribution of up to Rp486,80 milion.This accomplishment shows that TOTAL has created a sustainable positive impact on society through its various CSR programs and regular philanthropy activities.

Evaluasi Pendekatan Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

TOTAL secara berkelanjutan mengevaluasi kualitas kinerja yang dijalankan melalui pelaksanaan survei kepuasan pelanggan sebagai parameter bagi keberhasilan usaha. Pada 2025, TOTAL telah mengadakan survei dengan responden. Dari hasil survei didapatkan skor *Customer Satisfaction Index* (CSI) saat masa pelaksanaan, masa pemeliharaan dan masa setelah serah terima, rata rata skor tingkat kepuasan pelanggan adalah 84,73% (*Real owner*, Konsultan, BM saat *Maintenance* dan BM setelah ST2). Sementara itu, skor kepuasan pelanggan untuk *real owner* sendiri, didapatkan 84,73% melebihi target yang ditetapkan pada tahun 2025 yakni 80%. TOTAL memiliki pedoman untuk Menyusun strategi dan rencana serta perbaikan bagi kinerja dan pelayanan secara menyeluruh pada tahun-tahun berikutnya.

Evaluation on the Approach to Customer's Health and Safety Aspect

TOTAL continues to evaluate the quality of its performance through the implementation of customer satisfaction survey as a parameter for business success. In 2025, TOTAL has conducted a survey to respondents. The survey results produced the Customer Satisfaction Index (CSI) scores during the execution, the maintenance, and the post-construction of projects, with an average customer satisfaction score of 84.73% (real owner, consultant, BM during maintenance and BM after ST2). Whereas the customer satisfaction score from real owners was 84.73%, which exceeded the target of 2025 at 80%. TOTAL follows a guideline to prepare strategies and plans as well as to improve performance and service comprehensively in the upcoming years.

Total Award

TOTAL Awards 2025 merupakan program apresiasi Perusahaan yang diselenggarakan dengan mengusung tema "Elevate Your Excellence" sebagai perayaan kreativitas dan potensi karyawan.

Rangkaian acara diisi dengan penampilan finalis, sesi hiburan, pembagian doorprize, serta penyerahan berbagai penghargaan atas kinerja, inovasi, dan masa kerja karyawan. Melalui kegiatan ini, Perusahaan mendukung pengembangan sumber daya manusia, membangun lingkungan kerja yang inklusif dan positif, serta memperkuat aspek sosial dalam keberlanjutan perusahaan.

Total Award

TOTAL Awards 2025 was a Company appreciation program held under the theme "Elevate Your Excellence," celebrating employees' creativity and potential.

The program featured performances by finalists, entertainment sessions, door prize distributions, and the presentation of various awards recognizing employee performance, innovation, and length of service. Through this initiative, the Company supports human capital development, fosters an inclusive and positive work environment, and strengthens the social aspect of corporate sustainability.







REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS-REFERENCE OF GRI STANDARDS

GRI STANDARDS		Halaman / Page
PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES		
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA / ORGANIZATION AND REPORTING PRACTICES		
GRI 2-1	Detail organisasi / Organizational details	xx
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting	xx
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan narahubung / Reporting period, frequency and contact point	xx
GRI 2-4	Pernyataan ulang informasi / Restatements of information	xx
GRI 2-5	Jaminan eksternal / External assurance	xx
KEGIATAN DAN PEKERJA / ACTIVITIES AND EMPLOYEES		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships	xx
GRI 2-7	Karyawan / Employees	xx
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola / Governance structure and composition	xx
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	xx
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	xx
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	xx
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	xx
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	xx
GRI 2-16	Komunikasi terkait masalah kritis (mungkin bisa disebut significant issue)	xx
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif atas badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	xx
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	xx
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	xx
GRI 2-20	Proses penetapan remunerasi / Process to determine remuneration	xx
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	xx
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK / STRATEGY, POLICY, AND PRACTICE		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	xx
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	xx
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	xx
GRI 3 TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPICS		
GRI 3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	xx
GRI 3-2	Daftar topik material / List of material topics	xx
GRI 3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURE		
GRI 201 KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	xx
GRI 201-2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lain akibat perubahan iklim / Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	xx
GRI 201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	xx
GRI 202 KEHADIRAN PASAR / MARKET PRESENCE		
GRI 202-1	Rasio standar upah tingkat pemula berdasarkan jenis kelamin dibandingkan dengan upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	xx

GRI STANDARDS		Halaman / Page
GRI 203 DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung / Infrastructure investments and services supported	xx
GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	xx
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	xx
GRI 205 ANTI KORUPSI / ANTI-CORRUPTION		
GRI 205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi / Operations assessed for risks related to corruption	xx
GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi / Communication and training about anti-corruption policies and procedures	xx
GRI 207 PAJAK / TAX		
GRI 207-1	Pendekatan pajak / Approach to tax	xx
GRI 207-2	Tata kelola pajak, kontrol, dan manajemen risiko / Tax governance, control, and risk management	xx
GRI 207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan masalah terkait pajak / Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	xx
GRI 207-4	Pelaporan pajak negara / Country-by-country reporting	xx
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT		
GRI 301 MATERIAL		
GRI 301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume	-
GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	xx, xx
GRI 301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya / Reclaimed products and their packaging materials	-
GRI 302 ENERGI / ENERGY		
GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	xx
GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	xx
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	xx
GRI 303 AIR DAN EFLUEN / WATER AND EFFLUENTS		
GRI 303-1	Penggunaan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	xx
GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pelepasan air / Management of water discharge-related impacts	xx
GRI 303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	xx
GRI 303-4	Debit air / Water discharge	-
GRI 303-5	Konsumsi air / Water consumption	xx
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
GRI 304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung / Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	xx
GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	xxx
GRI 305 EMISI / EMISSIONS		
GRI 305-4	Intensitas emisi GRK / GHG emissions intensity	-
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	xx
GRI 306 LIMBAH / WASTE		
GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	xx
GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	xx
GRI 306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	xx
GRI 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan / Non-compliance with Environmental laws and regulations	xx

GRI STANDARDS		Halaman / Page
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT		
GRI 401 KETENGAKERJAAN / EMPLOYMENT		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	xx
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	xx
GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	xx
GRI 402 HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN / LABOR/MANAGEMENT RELATIONS		
GRI 402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional / Minimum notice periods regarding operational changes	xx
GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	xx
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	xx
GRI 403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	xx
GRI 403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	xx
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	xx
GRI 403-6	Promosi kesehatan pekerja / Promotion of worker health	xx
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	xx
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	xx
GRI 404 PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / EDUCATION AND TRAINING		
GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	xx
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	xx
GRI 405 KERAGAMAN DAN KESETARAAN KESEMPATAN / DIVERSITY AND EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY		
GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees	xx
GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki / Ratio of basic salary and remuneration of women to men	-
GRI 406 ANTI DISKRIMINASI / NON-DISCRIMINATION		
GRI 406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil / Incidents of discrimination and corrective actions taken	xx
GRI 409 KERJA PAKSA / FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	xx
GRI 413 MASYARAKAT SEKITAR / LOCAL COMMUNITIES		
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	xx
GRI 413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat local / Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	xx
GRI 414 PENILAIAN SOSIAL PEMASOK / SUPPLIER SOCIAL ASSESSMENT		
GRI 414-1	Pemasok baru yang disaring menggunakan kriteria sosial / New suppliers that were screened using social criteria	xx
GRI 416 KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN / CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	xx
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING		
GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan / Requirements for product and service information and labeling	xx
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY		
GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	xx
GRI 419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIOECONOMIC COMPLIANCE		
GRI 419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	xx

REFERENSI POJK 51/OJK.03/2017 [G.4]

POJK NO. 51/OJK.03/2017 REFERENCE [G.4]

POJK No. 51/ POJK.03/2017		Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy			
A.1		Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description on Sustainability Strategy	xx
Ikhtisar kinerja aspek berkelanjutan / Performance highlights of sustainability aspects			
B.1		**Aspek Ekonomi / Economic Aspect**	
	B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual (Jumlah Proyek Selesai) / Quantity of production or service sold (Total Completed project)	xx
	B.1.b	Pendapatan atau penjualan / Revenues or sales	xx
	B.1.c	Laba atau rugi bersih / Net profit or loss	xx
	B.1.d	Produk Ramah Lingkungan / Environmentally-Friendly Product	xx
	B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan / Involvement of local parties in relation to Sustainable Finance business process	
B.2		**Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect**	
	B.2.a	Penggunaan energi / Use of energy	xx
	B.2.b	Penggunaan Air Recycle / Recycled Water Consumption	xx
	B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan / Reduction of resulting waste and effluents	xx
	B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation	-
B.3		**Aspek Sosial / Social Aspect**	xx
Profil Perusahaan / Company Profile			
C.1		Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission and Sustainability Value	xx
C.2		Alamat Perusahaan/ Company Address	xx
C.3		Skala Usaha/ Business Scale	xx
	C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan Rupiah) / Total assets or asset capitalization and total liabilities (in millions of Rupiah)	xx
	C.3.b	Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status pekerjaan / Number of employees categorized based on gender, position, age, education, and employment status	xx
	C.3.c	Persentase kepemilikan saham / Shareholding percentage	xx
	C.3.d	Wilayah Operasional / Operational Area	xx
C.4		Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services and Business Activities Carried Out	xx
C.5		Keanggotaan pada Asosiasi /Association Membership	xx
C.6		Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes of Issuer and Public Company	xx
Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation			
D.1		Penjelasan Direksi/ Explanation from the Board of Directors	xx
	D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan /Policies to respond to ecosystems in preserving nature conservation strategies	
	D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Implementation of Sustainable Finance	
	D.1.c	Strategi pencapaian target/ Strategy achievement targets	
Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance			
E.1		Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	xx
E.2		Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Competency Development Related to Sustainable Finance	xx
E.3		Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	xx
E.4		Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Relationship with Stakeholders	
E.5		Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Problems on Sustainable Finance Implementation	xx

POJK No. 51/ POJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
Kinerja Keberlanjutan /Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activity in Building Sustainability Culture	xx
Kinerja Ekonomi/ Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit or Loss	xx
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance	xx
Kinerja Lingkungan Hidup /Environmental Performance		
Aspek Umum/ General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup /Environmental Cost	xx
Aspek Material/ Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally-Friendly Materials	xx
Aspek Energi/ Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	xx
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements of Energy Efficiency by Using Renewable Energy	xx
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air /Water Usage	xx
Aspek Keanekaragaman Hayati /Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impact of Operational Areas that are Near or in a Conservation Area or Have Biodiversity	xx
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati /Efforts to Conserve Biodiversity	xx
Aspek Emisi/ Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Types	xx
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievement of Emission Reductions Carried Out	xx
Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	xx
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/ Mechanism of Waste and Effluent Management	xx
F.15	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types	xx,
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/ Aspect of Complaint Related to Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	xx
Kinerja Sosial/ Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen /Commitment of LJK (Financial Services Institution), Issuer, or Public Company to Providing Equal Services of Products and/or Services to Consumers	xx
Aspek Ketenagakerjaan/ Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunity	xx
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa /Child Labor and Forced Labor	xx
F.20	Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	xx
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman /Decent and Safe Working Environment	xx
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Training and Development of Employees' Capabilities	xx
Aspek Masyarakat/ Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community	xx
F.24	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaint	xx
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)/ Environmental Social Responsibility Activities	xx
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development		

POJK No. 51/ POJK.03/2017	Pengungkapan / Disclosure	Halaman / Page
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan /Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services	xx
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan /Products/Services that Have Been Evaluated for Safety for Customers	xx
F.28	Dampak Produk/Jasa/ Impact of Product/Service	xx
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali /The Number of Products Recalled	xx
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey of the Sustainable Finance Products and/or Services	xx
Lain-lain/ Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada)/ Written Verification from an Independent Party (if any)	-
G.2	Lembar Umpan Balik/ Feedback Form	xx
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya/ Response to Feedback of Previous Year's Sustainability Report	-
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik/ List of Disclosure According to POJK 51/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	xx

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]
FEEDBACK SHEET [G.2]

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK 2025
PT TOTAL BANGUN PERSADA TBK SUSTAINABILITY REPORT 2025

Silakan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Pegawai / Employee
- ☐ Investor/Financial Analyst/Shareholders
- ☐ Media
- ☐ Contractor/Sub-contractor/Vendor/Supplier
- ☐ Regulator
- ☐ Pelajar/Akademik / Student/Academics
- ☐ Konsumen / Customer
- ☐ NGO
- ☐ Lainnya / Others:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:
Please rate the report for:

(1 being POOR up to 5 being EXCELLENT)

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meeting your information needs	☐	☐	☐	☐	☐
Konten yang lengkap Content completeness	☐	☐	☐	☐	☐
Transparan Transparency	☐	☐	☐	☐	☐
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand	☐	☐	☐	☐	☐
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information	☐	☐	☐	☐	☐
Keseluruhan Laporan Overall report	☐	☐	☐	☐	☐

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
The report has these following sections:

Bagian / Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? / Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? / Is it useful/insightful?
Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2021 2021 Achievement of Sustainable Performance	☐	☐
Isu Strategis untuk TOTAL yang Berkelanjutan Strategic Issues for Sustainable TOTAL	☐	☐
Sambutan Direksi Foreword from the Board of Directors	☐	☐
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	☐	☐
Sekilas TOTAL TOTAL at a Glance	☐	☐
TOTAL dan Tata Kelola Berkelanjutan TOTAL and Sustainable Governance	☐	☐
TOTAL Menjunjung Nilai Kelestarian Lingkungan yang Luhur TOTAL Upholds the Noble Values of Environmental Conservation	☐	☐
TOTAL Peduli Kemandirian Ekonomi Indonesia TOTAL Cares for the Economic Independence of Indonesia	☐	☐
TOTAL Memprioritaskan SDM Unggul TOTAL Prioritizes Excellent Human Resources	☐	☐
TOTAL Berfokus Membangun Budaya K3 TOTAL Focuses on Building OHS Culture	☐	☐
TOTAL Memupuk Kebermanfaatan bagi Masyarakat TOTAL Fosters Benefits for the Society	☐	☐

Gunting di sini / Cut here

Topik material apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
Which of our most material topic did you find informative or useful?

Topik Keberlanjutan Material Material Sustainability Topic	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐	☐	☐
Keberadaan Pasar Market Presence	☐	☐	☐
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	☐	☐	☐
Praktik Pengadaan Procurement Practice	☐	☐	☐
Anti Korupsi Anti-corruption	☐	☐	☐
Energi Energy	☐	☐	☐
Air Water	☐	☐	☐
Limbah dan Sampah Effluents and Waste	☐	☐	☐
Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance	☐	☐	☐
Kepegawaian Employment	☐	☐	☐
Hubungan Tenaga Kerja dan Manajemen Labor/Management Relations	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	☐	☐	☐
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	☐	☐	☐
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunities	☐	☐	☐
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor	☐	☐	☐
Masyarakat setempat Local Community	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	☐	☐	☐
Kepatuhan Sosial Ekonomi Socioeconomic Compliance	☐	☐	☐

Apakah laporan keberlanjutan ini telah memenuhi kebutuhan dan perhatian Anda terhadap kinerja keberlanjutan TOTAL? Mohon dijelaskan.
Does the sustainability report address your main concerns about TOTAL sustainability performance? Please elaborate.

Gunting di sini / Cut here

Apa yang harus kami perbaiki pada laporan keberlanjutan di masa mendatang?
How could we improve this report in the future?

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI ANDA.
THANK YOU FOR YOUR PARTICIPATION.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada:
Please send this form back to:

PT Total Bangun Persada Tbk
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 106 Jakarta 11440, Indonesia
Telp / Phone : +62 (21) 5666 999 (hunting)
Fax : +62 (21) 566 3069
E-mail : totalbp@totalbp.com
Website : https://www.totalbp.com

Gunting di sini / Cut here